



UPI

DIREKTORAT

PENJAMINAN MUTU
DAN PEMERINGKATAN

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

2025

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang telah memberikan kami kesempatan untuk menyelesaikan Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Pendidikan Indonesia untuk tahun 2025. AMI ini merupakan komitmen kami dalam upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan di universitas. AMI yang kami lakukan bertujuan untuk menilai dan memastikan bahwa semua proses di Universitas Pendidikan Indonesia berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Hasil dari audit ini akan menjadi dasar bagi kami untuk melakukan peningkatan dan pengembangan lebih lanjut.

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan AMI ini, termasuk tim auditor, staf universitas, dan seluruh pihak yang terlibat, atas dukungan dan partisipasi aktif dari semua elemen universitas sangat berarti bagi kelancaran dan kesuksesan proses audit ini.

Laporan Audit Mutu Internal (AMI) 2025 Universitas Pendidikan Indonesia adalah hasil kerja sama tim auditor UPI, yang melibatkan Satuan Penjaminan Mutu, Tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), dan Tim Auditor Internal UPI. Audit ini dilakukan terhadap unit-unit akademik, termasuk departemen dan program studi, serta unit pendukung di Universitas Pendidikan Indonesia. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi saat ini di Universitas Pendidikan Indonesia dan menjadi panduan untuk langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang. Kami terbuka dan mengharapkan saran serta masukan yang konstruktif dari semua pihak terkait untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dan layanan kami.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita. Amiin.

Bandung, 21 November 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rasional	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan dan Manfaat AMI	3
1. Tujuan AMI	3
2. Manfaat AMI	3
D. Target Kinerja Audit Mutu Internal	3
1. <i>Output</i>	3
2. <i>Outcome</i>	3
3. <i>Impact</i>	4
E. Strategi Pelaksanaan Audit Mutu Internal	4
1. Metode Pelaksanaan	4
2. Tahapan Kegiatan AMI	4
3. Agenda Audit Mutu Internal	5
F. Sosialisasi Instrumen dan Ketentuan Baru AMI untuk Program Studi dan Unit Pendukung Tahun 2025	6
G. Tim Auditor AMI	7
BAB II HASIL AUDIT MUTU INTERNAL	14
A. Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1)	20
1. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian standar	20
2. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian indikator	23
3. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian program studi	30
B. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Program Magister dan Doktor	35
1. Hasil Audit Mutu Internal Program Magister berdasarkan capaian standar	35
2. Hasil Audit Mutu Internal Program Magister berdasarkan capaian indikator	39
3. Hasil Audit Mutu Internal Program Doktor berdasarkan capaian standar	45
4. Hasil Audit Mutu Internal Program Doktor berdasarkan capaian indikator	48
5. Hasil Audit Mutu Internal Program Profesi Guru berdasarkan capaian standar	54
6. Hasil Audit Mutu Internal Program Profesi Guru berdasarkan capaian indikator	56
7. Hasil AMI Mutu Internal Program Magister, Doktor dan Profesi berdasarkan capaian program studi	59
C. Hasil Audit Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi	62
1. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	62

2. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial (FIPS)	69
3. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)	76
4. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)	82
5. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (FPOK).....	88
6. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI)	91
7. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)	95
8. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)	102
9. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Kedokteran (FK).....	105
10. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Sekolah Pascasarjana	108
11. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Cibiru	112
12. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Sumedang.....	117
13. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Purwakarta	122
14. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Tasikmalaya	124
15. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Serang.....	129
D. Hasil Audit Mutu Internal pada Unit Pendukung	132
1. Hasil Audit Mutu Internal pada Unit Pendukung Berdasarkan Capaian Indikator	132
2. Hasil Audit Mutu Internal berdasarkan capaian setiap unit pendukung	161
E. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir	162
1. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir Program Diploma IV dan Sarjana	162
2. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir Program Magister (S2)	171
3. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir Program Doktor (S3)	179
F. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	185
1. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Diploma IV & Sarjana	185
2. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Magister (S2)	189
3. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Doktor (S3)	193
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	198

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Agenda Pelaksanaan AMI	5
Tabel 2. Jadwal Acara Penyamaan Persepsi	7
Tabel 3. Tim Auditor AMI dari Asesor BAN-PT & LAM.....	7
Tabel 4. Tim Auditor AMI dari Auditor Internal UPI	10
Tabel 5. Daftar Auditee AMI	14
Tabel 6. Daftar Program Studi	15
Tabel 7. Hasil AMI 2024 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1).....	20
Tabel 8. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian indikator	24
Tabel 9. Hasil Penilaian Audit Mutu Tahun 2025 untuk Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1)	30
Tabel 10. Peringkat Terbaik Program Studi Jenjang D-IV dan S-1	35
Tabel 11. Hasil AMI 2025 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Magister (S-2)	35
Tabel 12. Hasil Audit Mutu Internal Program Magister berdasarkan capaian indikator	39
Tabel 13. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Doktor (S3)	45
Tabel 14. Hasil Audit Mutu Internal Program Doktor berdasarkan capaian indikator	48
Tabel 15. Hasil AMI 2025 Rata-rata untuk setiap standar pada Program Profesi	55
Tabel 16. Hasil Audit Mutu Internal Program Profesi Guru berdasarkan capaian indikator ...	57
Tabel 17. Hasil Penilaian Audit Mutu Tahun 2025 untuk S-2 dan S-3	59
Tabel 18. Peringkat Terbaik Program Studi Jenjang Profesi, S-2, dan S-3.....	62
Tabel 19. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FIP	62
Tabel 20. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FIP	65
Tabel 21. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FIP	67
Tabel 22. Peringkat Hasil AMI Program Studi D-IV dan S1 FPIPS.....	69
Tabel 23. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPIPS.....	72
Tabel 24. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPIPS.....	74
Tabel 25. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPBS.....	76
Tabel 26. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPBS.....	78
Tabel 27. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPBS.....	80
Tabel 28. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPMIPA	82
Tabel 29. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPMIPA	84

Tabel 30. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPMIPA	86
Tabel 31. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPOK.....	89
Tabel 32. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPTI.....	91
Tabel 33. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPTI.....	93
Tabel 34. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPEB	96
Tabel 35. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPEB	98
Tabel 36. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPEB	100
Tabel 37. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPSD	102
Tabel 38. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FK.....	105
Tabel 39. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 Pascasarjana	108
Tabel 40. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 Pascasarjana	110
Tabel 41. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Cibiru.....	112
Tabel 42. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 UPI Kampus di Cibiru.....	115
Tabel 43. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Sumedang	117
Tabel 44. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 UPI Kampus di Sumedang	120
Tabel 45. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Purwakarta.....	122
Tabel 46. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Tasikmalaya.....	124
Tabel 47. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 UPI Kampus di Tasikmalaya.....	127
Tabel 48. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Serang	129
Tabel 49. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia berdasarkan capaian indikator	132
Tabel 50. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Aset dan Lingkungan	134
Tabel 51. Hasil AMI Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan capaian indikator.....	137
Tabel 52. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Pendidikan	140
Tabel 53. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni.....	142
Tabel 54. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Keuangan	145
Tabel 55. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi	147
Tabel 56. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data.....	149
Tabel 57. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Inovasi, Hilirisasi, dan Sciense Techno Park	151
Tabel 58. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bisnis	154

Tabel 59. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bimbingan Konseling, Difusi Inklusi, dan Pengembangan Karir.....	156
Tabel 60. Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan	158
Tabel 61. Peringkat Terbaik Unit dan Biro Universitas Pendidikan Indonesia.....	161
Tabel 62. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Diploma IV dan Sarjana.....	162
Tabel 63. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Magister (S2)	171
Tabel 64. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Doktor (S3)	179
Tabel 65. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Diploma IV & Sarjana	185
Tabel 66. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Doktor (S3)	193

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria pada Jenjang D-IV dan S1	22
Gambar 2. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang D-IV dan S1	30
Gambar 3. Hasil AMI 2025 Rata-rata Per Kriteria pada Jenjang S-2	37
Gambar 4. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang D-IV dan S1	38
Gambar 5. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang S2.....	44
Gambar 6. Hasil AMI 2025 Rata-rata Per Kriteria Standar pada Jenjang Doktor (S-3).....	47
Gambar 7. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang S3.....	54
Gambar 8. Hasil AMI 2025 Rata-rata Per Kriteria Standar pada Jenjang Profesi.....	55
Gambar 9. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk program studi S1 FIP.....	63
Gambar 10. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk program studi S2 FIP.....	65
Gambar 11. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk program studi S3 FIP.....	67
Gambar 12. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi D-IV dan S1 di FPIPS.....	70
Gambar 13. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 di FPIPS	72
Gambar 14. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 di FPIPS	74
Gambar 15. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 di FPBS	77
Gambar 16. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 FPBS	79
Gambar 17. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 FPBS	81
Gambar 18. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 di FPMIPA	83
Gambar 19. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 di FPMIPA	85
Gambar 20. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 di FPMIPA	87
Gambar 21. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPOK	89
Gambar 22. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPTI	92
Gambar 23. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 FPTI	94
Gambar 24. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPEB.....	96
Gambar 25. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 FPEB.....	98
Gambar 26. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 FPEB.....	100
Gambar 27. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPSD.....	102
Gambar 28. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FK	105
Gambar 29. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 Fakultas Sekolah Pascasarjana	108
Gambar 30. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 Fakultas Sekolah Pascasarjana	111

Gambar 31. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Cibiru	113
Gambar 32. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Cibiru	115
Gambar 33. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Sumedang	118
Gambar 34. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Sumedang	120
Gambar 35. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Purwakarta	122
Gambar 36. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Tasikmalaya	125
Gambar 37. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Tasikmalaya	127
Gambar 38. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Serang	130
Gambar 39. Gambar Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia berdasarkan capaian Standar	133
Gambar 40. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Aset dan Lingkungan berdasarkan capaian Standar	135
Gambar 41. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan capaian Standar	138
Gambar 42. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Pendidikan berdasarkan capaian Standar	141
Gambar 43. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni berdasarkan capaian Standar	144
Gambar 44. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Keuangan berdasarkan capaian Standar	146
Gambar 45. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi berdasarkan capaian Standar	148
Gambar 46. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data berdasarkan capaian Standar	150
Gambar 47. Hasil Audit Mutu Internal pada Direkorat Inovasi, Hilirisasi, dan Sciense Techno Park berdasarkan capaian Standar	152
Gambar 48. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bisnis berdasarkan capaian Standar	154

Gambar 49. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bimbingan Konseling, Difusi Inklusi, dan Pengembangan Karir berdasarkan capaian Standar	156
Gambar 50. Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan berdasarkan capaian Standar.....	159
Gambar 51. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Diploma IV dan Sarjana.....	170
Gambar 52. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Magister (S2)	178
Gambar 53. Capaian 3 Tahun Terakhir Per Indikator Program Doktor (S3)	184
Gambar 54. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Diploma IV (D-IV) & Sarjana (S1).....	188
Gambar 55. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Magister (S2)	192
Gambar 56. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Doktor (S3)	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

Sistem penjaminan mutu di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terbagi menjadi dua komponen utama: **Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)** dan **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**. SPME berfokus pada standar dan lembaga eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional, melalui akreditasi, sertifikasi, dan bentuk penjaminan mutu lainnya. Sebaliknya, SPMI beroperasi sesuai dengan siklus "**Perencanaan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan (PPEPP)**", dimana dalam tahap perencanaan, standar dan target universitas ditetapkan dan kemudian direalisasikan melalui berbagai program dan kegiatan tahunan.

Salah satu instrumen kunci dalam SPMI adalah Audit Mutu Internal (AMI), yang bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian standar yang telah ditetapkan. AMI tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menganalisis dan menindaklanjuti hasil audit, yang mencakup pengendalian dan peningkatan untuk siklus berikutnya. Kegiatan AMI memiliki peran vital dalam mengukur efektivitas sistem manajemen mutu di setiap unit kerja dan di tingkat universitas secara keseluruhan. AMI juga memberikan jaminan kualitas dan kontrol atas masalah yang muncul dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu itu sendiri.

Dengan AMI yang teratur dan berkesinambungan, diharapkan informasi yang dapat diandalkan terkumpul untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi. Informasi ini sangat penting untuk mempercepat pencapaian mutu. Selain itu, hasil penilaian dan rekomendasi auditor diharapkan dapat membantu pimpinan universitas dan unit kelembagaan dalam melakukan tinjauan manajemen dan tindakan perbaikan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kelembagaan.

AMI juga berperan sebagai media refleksi bagi semua pihak yang terlibat. Proses ini memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika kelembagaan, mengidentifikasi tantangan baik yang bersifat organisasi maupun spesifik di setiap unit dan sub-unit. Dengan demikian, semua pihak terlibat secara tidak langsung dalam pembelajaran tentang manajemen organisasi yang intensif dan komprehensif.

Mengingat pentingnya peran ini, Universitas Pendidikan Indonesia menempatkan AMI sebagai elemen kunci dalam penjaminan mutu internal dan sebagai pendukung evaluasi eksternal. Hasil AMI diharapkan menjadi input berharga bagi pimpinan universitas dalam menentukan kebijakan untuk periode berikutnya dan dalam mengevaluasi kinerja unit kerja. Dengan demikian, kegiatan "Audit Mutu Internal (AMI) di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025" diharapkan menjadi tonggak penting dalam usaha berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5509);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Sadan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 5699) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Pendanaan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6461);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
11. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Standara

Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;

12. Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) Nomor 03 Tahun 2024 Rencana Kerja Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025;
14. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 78 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Umum UPI Tahun Anggaran 2025;

C. Tujuan dan Manfaat AMI

1. Tujuan AMI
 - a. Menilai, mengevaluasi, mengoreksi, dan membimbing terhadap kesesuaian unsur-unsur sistem mutu dengan standar yang telah ditentukan.
 - b. Mengukur efektivitas pencapaian tujuan dan sasaran mutu yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - c. Memberi bimbingan pendampingan teraudit/program studi dan unit pendukung untuk memperbaiki sistem penjaminan mutu.
 - d. Memenuhi persyaratan peraturan atau perundangan yang berlaku.
2. Manfaat AMI
 - a. Memperoleh gambaran tentang kinerja program studi, dan unit pendukung terkait dengan peningkatan mutu universitas.
 - b. Meningkatnya kinerja program studi dalam memberikan pelayanan terhadap *stakeholders*.
 - c. Kualitas *output* yang meningkat dengan meningkatnya kualitas layanan melalui audit mutu internal (AMI).

D. Target Kinerja Audit Mutu Internal

1. *Output*
 - a. Adanya kesiapan unit dasar untuk dilakukan audit terhadap standar universitas yang telah ditetapkan.
 - b. Memberikan nilai tambah dan memperbaiki kinerja operasional Universitas Pendidikan Indonesia.
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan mutu sesuai dengan standar yang tepat dan efektif.
 - d. Mengidentifikasi lingkup perbaikan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri.
2. *Outcome*
 - a. Deskripsi/gambaran ketaatan, kepatuhan legalitas setiap program studi, dan unit pendukung terhadap aturan dan kaidah yang ada.

- b. Adanya deskripsi efesiensi dan keefektifan pelaksanaan pekerjaan di program studi dan unit pendukung.
 - c. Deskripsi ketercapaian dan kualitas atas kinerja program studi dan unit pendukung.
 - d. Pemberian nilai tambah dan perbaikan kinerja operasional Universitas Pendidikan Indonesia.
 - e. Identifikasi lingkup perbaikan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan berdasarkan hasil AMI
3. *Impact*
- a. Setiap program studi dan unit pendukung menjadikan AMI sebagai budaya untuk selalu meningkatkan mutu terhadap mahasiswa.
 - b. Setiap fakultas, Sekolah Pascasajana, UPI Kampus Daerah dan layanan unit pendukung dapat merasakan hasil AMI sehingga berdampak untuk selalu meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholders*.

E. Strategi Pelaksanaan Audit Mutu Internal

1. Metode Pelaksanaan

Proses pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Pendidikan Indonesia diawali dengan pengisian instrument AMI oleh para auditee yang kemudian dikirimkan Kembali ke tim DPMP UPI. Langkah ini dilanjutkan dengan kunjungan tim auditor ke setiap program studi dan unit pendukung. Selama kunjungan ini, tim auditor yang telah ditunjuk akan melakukan diskusi dan penelitian mendalam untuk memastikan kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dan realitas yang terjadi di lapangan.

Data dan informasi yang dikumpulkan selama proses audit ini kemudian direkapitulasi dan disusun secara sistematis. Informasi tersebut akan diolah secara cermat untuk menghasilkan laporan yang komprehensif. Laporan ini nantinya akan disampaikan kepada pihak terkait untuk digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis selanjutnya

2. Tahapan Kegiatan AMI

- a. Direktorat Penjaminan Mutu menyampaikan usulan tentang perekrutan auditor AMI untuk dikukuhkan oleh Rektor UPI melalui surat keputusan.
- b. Rektor UPI mengeluarkan surat keputusan/surat tugas tentang pengukuhan auditor AMI di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.
- c. Direktorat Penjaminan Mutu memberikan pembekalan kepada auditor sebelum melaksanakan audit mutu Internal ke setiap unit kerja.
- d. Direktorat Penjaminan Mutu memberikan sosialisasi instrumen dan prosedur AMI ke seluruh program studi dan unit pendukung
- e. Auditee (program studi dan unit pendukung) mengisi dan melengkapi instrumen AMI
- f. Auditee (program studi dan unit pendukung) mengirimkan instrumen AMI ke Direktorat Penjaminan Mutu yang telah terisi pada waktu yang ditetapkan.

- g. Tim auditor memeriksa instrumen AMI yang telah diisi dan dilengkapi sesuai kriteria.
- h. Tim auditor AMI melakukan kunjungan lapangan ke auditee dengan cara disilang dari fakultas tempat kerja auditor tersebut ke fakultas lain dan sebaliknya.
- i. Tim auditor mengisi daftar temuan dan rekomendasi pada Form Tindak Lanjut
- j. Auditee melengkapi rencana tindak lanjut dari berbagai temuan dan rekomendasi yang diberikan auditor. Auditee melengkapi *due date* dari rencana tindak lanjut.
- k. Auditee dan auditor menandatangani seluruh berkas yang dipersyaratkan
- l. Direktorat Penjaminan Mutu menyusun laporan audit mutu sesuai dengan temuan di lapangan kepada Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
- m. Rektor menyelenggarakan rapat tinjauan manajemen untuk merumuskan tindak lanjut hasil AMI.

3. Agenda Audit Mutu Internal

Agenda pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2025 telah terstruktur dengan baik, seperti yang tercantum dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Agenda Pelaksanaan AMI

No	Kegiatan	Tanggal	Tempat	PC
1	Penyusunan Tor AMI	16-20 Januari 2025	Kantor SPM	Ketua SPM
2	Pengembangan Instrumen dan Panduan AMI	6 April -2 Juli 2025	Kantor SPM	Ketua SPM
3	Reviu draft dan FGD instrumen AMI	13 – 20 Juni 2025	Auditorium LPPM	Ketua SPM
	Sosialisasi Sistem Informasi AMI (SI-AMI) Instrumen dan Pelatihan Audit Mutu Internal dengan auditor dan program studi	1 Agustus 2025	Secara d Daring (online) Melalui Zoom Meeting	Ketua SPM
	Penyampaian dan pengisian Instrumen AMI dari SPM ke Program Studi, Unit Kerja pendukung	1 Agustus - 22 September 2025	Kantor DPMP	Ketua DPMP

No	Kegiatan	Tanggal	Tempat	PC
5	Pengumpulan Instrumen AMI dari Program Studi, Unit Pendukung	22 September 2025	Kantor DPMP	Ketua DPMP
	Penyampaian Instrumen AMI ke Auditor	23 September 2025	Kantor DPMP	Ketua DPMP
7	Pelaksanaan Audit Lapangan Audit Mutu Internal	24 September – 12 Oktober 2025	Unit Kerja, Prodi dan UPI Kampus Daerah	Kelompok Auditor
8	Penyusunan Laporan AMI oleh tim Auditor AMI dan pengolahan data AMI	21 Oktober – 15 November 2025	Masing-masing Kelompok	Ketua Kelompok
9	Rapat tinjauan manajemen hasil AMI dan pengumuman hasil terbaik	25 November 2025	Auditorium FPMIPA lantai 2	Ketua DPMP

F. Sosialisasi Instrumen dan Ketentuan Baru AMI untuk Program Studi dan Unit Pendukung Tahun 2025

Untuk memastikan pemahaman yang komprehensif dan seragam mengenai instrumen dan ketentuan baru Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025, Universitas Pendidikan Indonesia mengadakan sesi sosialisasi khusus. Kegiatan ini dijadwalkan pada tanggal 1 Agustus 2025, yang dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting.

Sosialisasi ini dipimpin oleh narasumber utama, Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si., Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd., dan Dr. Finita Dewi, M.A. Mereka menyajikan materi pelatihan yang berfokus pada penyamaan persepsi penilaian AMI antara auditor dan asesor, serta memperkenalkan instrumen AMI yang telah diperbarui.

Pada tanggal 1 Agustus 2025, agenda sosialisasi dimulai dengan pembukaan dan laporan rencana pelaksanaan AMI 2025, diikuti dengan sambutan dari Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan. Sesi ini akan meliputi pembahasan mekanisme pelaksanaan AMI dan instrumen AMI yang mencakup berbagai standar penting dalam pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan hari kedua ditujukan untuk pembahasan lebih lanjut mengenai instrumen AMI, termasuk standar terkait penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemahasiswaan. Selain itu, ada sesi khusus mengenai 'Pengenalan Aplikasi Sistem Informasi Audit Mutu Internal' yang disampaikan oleh Dr. Finita Dewi, M.A.

Jadwal acara sosialisasi ini terperinci dalam Tabel 2, yang mencakup deskripsi kegiatan, waktu pelaksanaan, dan narasumber terkait. Melalui sosialisasi ini, diharapkan semua program studi dan unit kerja dapat memahami dan menerapkan instrumen serta ketentuan AMI yang baru dengan efektif.

Tabel 2. Jadwal Acara Penyamaan Persepsi

Waktu	Deskripsi Kegiatan	Narasumber/PIC
08:30-09:00	Pembukaan Laporan Rencana Pelaksanaan AMI 2024 Sambutan Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu	MC Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
09:00-10:30	Mekanisme Pelaksanaan AMI	Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.
10:30-12:00	Penjelasan Aplikasi Sistem Informasi Audit Mutu Internal	Dr. Finita Dewi, M.A.

G. Tim Auditor AMI

Sesuai dengan mandat yang tertuang dalam surat tugas Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, nomor B-6984/UN40/KP.09.00/2025, telah dibentuk Tim Audit Mutu Internal (AMI) UPI yang bertanggung jawab untuk melakukan Audit Mutu Internal di berbagai program studi di UPI. Audit ini dijadwalkan berlangsung mulai Bulan September hingga Oktober 2025.

Tim AMI UPI ini terdiri dari auditor yang terampil dan berpengalaman, dengan total anggota sebanyak 162 orang. Mereka telah dipilih dan ditugaskan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa proses-proses pendidikan dan operasional di setiap program studi berlangsung sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Tim ini dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing dengan area audit tertentu, untuk memastikan cakupan dan kedalaman audit yang komprehensif.

Penugasan Tim Auditor AMI ini merupakan langkah krusial dalam upaya Universitas Pendidikan Indonesia untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang disediakan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan keahlian dan dedikasi tim auditor ini, diharapkan audit dapat memberikan wawasan penting untuk perbaikan dan peningkatan berkelanjutan di UPI.

Tabel 3. Tim Auditor AMI dari Asesor BAN-PT & LAM

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
1.	Prof. Dr. Aan Komariah, M.Pd.	FIP
2.	Prof. Dr. Budi Susetyo, M.Pd.	FIP
3.	Prof. Dr. Dedy Achmad Kurniady, M.Pd.	FIP
4.	Dr. Aan Listiana, M.Pd.	FIP
5.	Dr. Badru Zaman, M.Pd.	FIP

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
6.	Prof. Dr. Ernawulan Syaodih, M.Pd.	FIP
7.	Dr. Euis Kurniati, M.Pd.	FIP
8.	Dr. Sardin, M.Si.	FIP
9.	Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.	FIP
10.	Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.	FPIPS
11.	Prof. Dr. Prayoga bestari, M.Si.	FPIPS
12.	Prof. Dr. Munawar Rahmat, M.Pd.	FPIPS
13.	Dr. Bagja Waluya, M.Pd.	FPIPS
14.	Dr. Nanin Trianawati Sugito, ST., MT.	FPIPS
15.	Dr. rer. Nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.	FPIPS
16.	Dr. Wawan Darmawan, M.Hum.	FPIPS
17.	Prof. Dr. Isah Cahyani, M.Pd.	FPBS
18.	Prof. Dr. Nunuy Nurjanah, M.Pd.	FPBS
19.	Prof. Dr. Retty Isnendes, S.Pd., M.Hum.	FPBS
20.	Prof. Dr. Sumiyadi, M.Hum.	FPBS
21.	Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd.	FPBS
22.	Prof. Emi Emilia, M.Ed., Ph.D.	FPBS
23.	Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.	FPBS
24.	Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.	FPBS
25.	Dr. Asep Sopian, S.Pd., M.Ag.	FPBS
26.	Dr. Khaerudin Kurniawan, M.Pd.	FPBS
27.	Dr. Lulu Laela Amalia, S.S., M.Pd.	FPBS
28.	Dr. Rojab Siti Rodliyah, S.Pd., M.Ed.	FPBS
29.	Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd.	FPBS
30.	Dr. Herniwati, M.Hum.	FPBS
31.	Pupung Purnawarman, M.S.Ed., Ph.D.	FPBS
32.	Yanty Wirza, M.Pd., M.A., Ph.D.	FPBS
33.	Prof. Dr. Ida Kaniawati, M.Si.	FPMIPA

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
34.	Prof. Dr. Winny Liliawati, M.Si.	FPMIPA
35.	Prof. Fitri Khoerunnisa, M.Si., Ph.D.	FPMIPA
36.	Prof. Siti Fatimah, S.Pd., M.Si., Ph.D.	FPMIPA
37.	Dr. Achmad Samsudin, M.Pd.	FPMIPA
38.	Dr. Asep Wahyudin, S.Kom., M.T.	FPMIPA
39.	Dr. Duden Saepuzaman, S.Pd., M.Pd., M.Si.	FPMIPA
40.	Dr. Muslim, M.Pd.	FPMIPA
41.	Dr. Saefudin, M.Si.	FPMIPA
42.	Dr. Wahyudin, S.T., M.T.	FPMIPA
43.	Irma Rahma Suwarma, M.Pd., Ph.D.	FPMIPA
44.	Prof. Dr. Ir. Asep Yudi Permana, S.Pd., M.Des., HDII.	FPTI
45.	Prof. Dr. Ir. HR. Aam Hamdani, M.T., IPM.	FPTI
46.	Prof. Dr. Sri Subekti, M.Pd.	FPTI
47.	Dr. Ellis Endang Nikmawati, M.Si.	FPTI
48.	Dr. Eng. Agus Setiawan, M.Si.	FPTI
49.	Dr. Sudjani, M.Pd.	FPTI
50.	Dr. Wahid Munawar, M.Pd.	FPTI
51.	Prof. Agus Rusdiana, S.Pd., MA, Ph.D.	FPOK
52.	Prof. Dr. Nina Sutrisna, M.Pd.	FPOK
53.	Dr. Helmy Firmansyah, M.Pd.	FPOK
54.	Prof. Dr. H. Amir Machmud, S.E., M.Si.	FPEB
55.	Prof. Dr. H. Nugraha, S.E., M.Si., Akt., CA., CPA.	FPEB
56.	Prof. Dr. Hj. Ratih Hurriyati, M.P.	FPEB
57.	Prof. Dr. Vanessa Gaffar, SE., Ak., MBA.	FPEB
58.	Dr. Elis Mediawati, S.Pd., SE., M.Si., Ak., CA., CFP., ERMCP., CSRS.	FPEB
59.	Prof. Dr. Heni Mulyani, S.Pd., M.Pd., CFP., ChFI., DipVET., DipTDD.	FPEB
60.	Dr. Heny Hendrayati, S.IP., M.M.	FPEB

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
61.	Dr. Ida Farida Adi Prawira, S.E., M.Si., CFP., QRMO.	FPEB
62.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M. ,CFP., CROP., CNPA.	FPEB
63.	Dr. Puspo Dewi Dirgantari, S.Pd., M.T., M.M.	FPEB
64.	Dr. Sambas Ali Muhidin, S.Pd., M.Si.	FPEB
65.	Prof. Dr. Trianti Nugraheni, S.Sen., M.Si.	FPSD
66.	Prof. Dr. Yudy Hendrayana, M.Kes., AIFO.	SPs
67.	Dr. Yuliarti Mutiarsih, M.Pd.	SPs
68.	Prof. Dr. Hj. Leli Halimah, M.Pd.	UPI Kampus Cibiru
69.	Prof. Dr. Yayan Nurbayan, M.Ag.	UPI Kampus Purwakarta
70.	Dr. Suci Utami Putri, M.Pd.	UPI Kampus Purwakarta
71.	Prof. Dr. Heri Yusuf Muslihini, M.Pd.	UPI Kampus Tasikmalaya
72.	Dr. Ghullam Hamdu, M.Pd.	UPI Kampus Tasikmalaya
73.	Prof. Dr. Supriadi, M.Pd.	UPI Kampus Serang

Tabel 4. Tim Auditor AMI dari Auditor Internal UPI

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
1.	Dr. Angga Hadiapurwa, M.Ikom.	FIP
2.	Dr. Een Ratnengsih, M.Pd.	FIP
3.	Dr. H. Abubakar, M.Pd.	FIP
4.	Dr. Joni Rahmat Pramudia, M.Si.	FIP
5.	Dr. Suryadi, M.Pd.	FIP
6.	Dr. Yanti Shantini, M.Pd.	FIP
7.	Yenni Rachmawati, M.Pd., Ph.D.	FIP
8.	Prof. Dr. Ahmad Yani, M.Si.	FPIPS
9.	Dr. Ade Budhi Salira, M.Si.	FPIPS
10.	Dr. Agus Fakhruddin, S.Pd., M.Pd.	FPIPS
11.	Dr. Dina Siti logayah, M.Pd.	FPIPS
12.	Dr. Erry Sukriah, M.SE.	FPIPS

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
13.	Dr. Fitri Rahmafitria, M.Si.	FPIPS
14.	Dr. Lili Somantri, M.Si.	FPIPS
15.	Dr. Mokh. Iman Firmansyah, M.Ag.	FPIPS
16.	Dr. Pandu Hyangsewu, S.Th.I., M.Ag.	FPIPS
17.	Dr. Rini Andari, S.E.Par., M.M.	FPIPS
18.	Dr. Tarunasena, M.Pd.	FPIPS
19.	Prof. Dr. Maman Abdurahman, M.Ag.	FPBS
20.	Prof. Dr. Yulianeta, M.Pd.	FPBS
21.	Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.	FPBS
22.	Prof. Dr. Endi Suhendi, M.Si.	FPMIPA
23.	Prof. Dr. Lala Septem Riza, M.T.	FPMIPA
24.	Prof. Dr. Wiji, M.Si.	FPMIPA
25.	Dr. Aan Hasanah, M.Pd.	FPMIPA
26.	Dr. Eki Nugraha, S.Pd., M.Kom.	FPMIPA
27.	Dr. Eyus Sudihartinih, M.Pd.	FPMIPA
28.	Dr. Kartika Yulianti, S.Pd., M.Si.	FPMIPA
29.	Dr. Lilit Rusyati, S.Pd., M.Pd.	FPMIPA
30.	Dr. Mimin Iryanti, M.Si.	FPMIPA
31.	Dr. Muhamad Nursalman, M.T.	FPMIPA
32.	Dr. Ridwan Efendi, M.Pd.	FPMIPA
33.	Dr. Rika Rafikah Agustin, S.Pd., M.Pd.	FPMIPA
34.	Dr. Rini Solihat, M.Si.	FPMIPA
35.	Dr. Siti Sriyati, M.Si.	FPMIPA
36.	Galuh Yuliani, M.Si., Ph.D.	FPMIPA
37.	Prof. Dr. Bambang Darmawan, M.M., CSCA, CPLM, CSCM.	FPTI
38.	Prof. Dr. Ir. Dedi Rohendi, MT., IPM.	FPTI
39.	Prof. Dr. Iwa Kuntadi, M.Pd.	FPTI
40.	Prof. Dr. Johar Maknun, M.Si.	FPTI

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
41.	Haipan Salam, M.Si., Ph.D.	FPTI
42.	Iwan Kustiawan, S.Pd., M.T., Ph.D.	FPTI
43.	Dr. H. Bambang Trisno, MSIE.	FPTI
44.	Dr. Rita Patriasih, S.Pd., M.Si.	FPTI
45.	Dr. Yatti Sugiarti, MP.	FPTI
46.	Prof. Dr. Berliana, M.Pd.	FPOK
47.	Dr. Afianti Sulastri, M.Pd.	FPOK
48.	Dr. Burhan Hambali, M.Pd.	FPOK
49.	Dr. Jajat, M.Pd.	FPOK
50.	Dr. Upik Rahmi, M.Kep.	FPOK
51.	Dr. Aristanti Widyaningsih, S.Pd., M.Si., CPMA., CRMP.	FPEB
52.	Dr. Eka Surachman, S.Si., MT.	FPEB
53.	Dr. Hady Siti Hadijah, S.Pd., M.Si.	FPEB
54.	Dr. Hj. Alfira Sofia, ST., M.M., QRMA.	FPEB
55.	Dr. Maya Sari, SE., M.M.	FPEB
56.	Dr. Rofi Rofaida, S.P., M.Si.	FPEB
57.	Dr. Sulastri, S.Pd., M.Stat., M.M.	FPEB
58.	Dr. Susanti Kurniawati, S.Pd., M.Si.	FPEB
59.	Dr. Agus Budiman, S.Pd., M.Pd.	FPSD
60.	Dr. Arief Johari, S.S.T., M.Ds.	FPSD
61.	Dr. Ria Sabaria, S.Pd., M.Pd.	FPSD
62.	Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.	FK
63.	Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes.	FK
64.	dr. Kurnia Eka Wijayanti, MKM., Ph.D.	FK
65.	Dr. Rasto, M.Pd.	SPs
66.	Dr. Rita Milyartini, M.Si.	SPs
67.	Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.	SPs
68.	Dr. Jenuri, S.Ag., M.Pd.	UPI Kampus Cibiru

NO	Nama Lengkap	UPPS/Unit Kerja
69.	Dr. Hafiziani Eka Putri, M.Pd.	UPI Kampus Purwakarta
70.	Dr. Suprih Widodo, S.Si., M.T.	UPI Kampus Purwakarta
71.	Dr. Anggi Setia Lengkana, M.Pd.	UPI Kampus Sumedang
72.	Dr. Irena Novarlia, M.Pd., M.M.	UPI Kampus Sumedang
73.	Dr. Isrok'atun, M.Pd.	UPI Kampus Sumedang
74.	Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd.	UPI Kampus Tasikmalaya
75.	Dr. Seni Apriliya, M.Pd.	UPI Kampus Tasikmalaya
76.	Dr. Syarip Hidayat, M.Pd.	UPI Kampus Tasikmalaya
77.	Dr. Deri Hendriawan, S.Pd., M.Pd.	UPI Kampus Serang
78.	Dr. Encep Supriatna, M.Pd.	UPI Kampus Serang
79.	Dra. Rohayati, M.M.	Biro Sumber Daya Manusia
80.	H. Aji Ahmad Fauji, S.T., M.Pd.	Biro Aset dan Lingkungan
81.	Agus Sutiawan, S.E.	Direktorat Pendidikan
82.	Rano Supeno, S.Pd.	Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan
83.	Rony Muhamad Zulkarnaen, S.T.	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni
84.	Dini Nur Fakhriani, S.E., Ak., M.M.	Direktorat Keuangan
85.	Zaenal Mutaqin, S.Sos.	Direktorat Perencanaan dan Organisasi
86.	Dr. Moh. Riky Saadilah, M.T.	Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data
87.	Uus Mulyana, S.T., M.M.	Direktorat Bisnis
88.	Hada Hidayat Margana, M.I.Kom.	Perpustakaan
89.	Shinta Prafitthri A, S.Kom.	Fakultas Pendidikan Seni dan Dasar

BAB II

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Audit Mutu adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk menetapkan apakah proses audit telah berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan. Audit Mutu Internal (AMI) adalah proses pemeriksaan dan verifikasi independen terhadap pelaksanaan proses internal universitas, guna memastikan kesesuaiannya dengan standar mutu tersebut. AMI ini memberikan masukan penting bagi pimpinan universitas dalam menentukan kebijakan dan strategi ke depan.

Pelaksanaan AMI di Universitas Pendidikan Indonesia merupakan kegiatan tahunan. Untuk tahun 2025, AMI dijadwalkan berlangsung dari tanggal 24 September hingga 12 Oktober 2025. Kegiatan ini akan melibatkan delapan fakultas (FIP, FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPTI, FPOK, FPEB, FPSD, FK, dan Sekolah Pascasarjana), lima Kampus UPI di Daerah (Cibiru, Sumedang, Purwakarta, Tasikmalaya, dan Serang), serta Sekolah Pascasarjana (Magister dan Doktor). Selain itu, audit juga dilakukan pada delapan unit pendukung, meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Biro Sumber Daya Manusia, Direktorat Kemahasiswaan, Biro Sarana dan Prasarjana, Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi, Perpustakaan Universitas, dan Badan Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karir.

Secara total, terdapat 172 (seratus tujuh puluh dua) program studi dan 12 (dua belas) unit pendukung yang melaksanakan AMI tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1. 105 program Sarjana (S-1) dan Diploma (D-4),
2. 1 program Studi Profesi,
3. 43 program Magister (S-2),
4. 22 program Doktor (S-3),
5. 12 unit pendukung

Tim Auditor Mutu Internal terdiri dari berbagai unsur, yaitu: 73 asesor dari BAN-PT/LAM, dan 89 anggota Tim AMI. Tabel berikut menyajikan rincian lebih lengkap mengenai auditee dalam AMI 2025.

Tabel 5. Daftar Auditee AMI

No	Auditee	Jumlah Prodi
1.	FIP	23
2.	FPIPS	25
3.	FPBS	17
4.	FPMIPA	20
5.	FPOK	7
6.	FPTI	18
7.	FPEB	12
8.	FPSD	6
9.	FK	1

No	Auditee	Jumlah Prodi
10.	Sekolah Pascasarjana (SPs)	16
11.	Kampus UPI di Daerah	27
12.	Unit Pendukung	12
Total		184

Tabel 8 berikut ini memberikan rincian mengenai jumlah program studi pada masing-masing jenjang yang mengikut proses Audit Mutu Internal 2025.

Tabel 6. Daftar Program Studi

NO	NAMA PROGRAM STUDI	PROGRAM PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN		
1.	Administrasi Pendidikan	S1
2.	Administrasi Pendidikan	S2
3.	Administrasi Pendidikan	S3
4.	Bimbingan dan Konseling	S1
5.	Bimbingan dan Konseling	S2
6.	Bimbingan dan Konseling	S3
7.	Pedagogik	S2
8.	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2
9.	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1
10.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1
11.	Pendidikan Dasar	S2
12.	Pendidikan Dasar	S3
13.	Pendidikan Khusus	S1
14.	Pendidikan Khusus	S2
15.	Pendidikan Khusus	S3
16.	Pendidikan Masyarakat	S1
17.	Pendidikan Masyarakat	S2
18.	Pendidikan Masyarakat	S3
19.	Teknologi Pendidikan	S1
20.	Pengembangan Kurikulum	S2
21.	Pengembangan Kurikulum	S3
22.	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1
23.	Psikologi	S1
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL		
24.	Survey Pemetaan dan Informasi Geografis	D-IV
25.	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1
26.	Pendidikan Agama Islam	S2
27.	Pendidikan Agama Islam	S3
28.	Ilmu Komunikasi	S1

NO	NAMA PROGRAM STUDI	PROGRAM PENDIDIKAN
29.	Ilmu Hukum	S1
30.	Manajemen Industri Katering	S1
31.	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1
32.	Manajemen Resort dan Leisure	S1
33.	Pendidikan Geografi	S1
34.	Pendidikan Geografi	S2
35.	Pendidikan Geografi	S3
36.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S1
37.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S2
38.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S3
39.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1
40.	Pendidikan Kewarganegaraan	S2
41.	Pendidikan Kewarganegaraan	S3
42.	Pendidikan Pariwisata	S1
43.	Pendidikan Sejarah	S1
44.	Pendidikan Sejarah	S2
45.	Pendidikan Sejarah	S3
46.	Pendidikan Sosiologi	S1
47.	Pendidikan Sosiologi	S2
48.	Sains Informasi Geografis	S1
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA		
49.	Bahasa dan sastra Indonesia	S1
50.	Bahasa dan Sastra Inggris	S1
51.	Pendidikan Bahasa Arab	S1
52.	Pendidikan Bahasa Arab	S2
53.	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1
54.	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2
55.	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3
56.	Pendidikan Bahasa Inggris	S1
57.	Pendidikan Bahasa Inggris	S2
58.	Pendidikan Bahasa Inggris	S3
59.	Pendidikan Bahasa Jerman	S1
60.	Pendidikan Bahasa Jepang	S1
61.	Pendidikan Bahasa Jepang	S2
62.	Pendidikan Bahasa Korea	S1
63.	Pendidikan Bahasa Perancis	S1
64.	Pendidikan Bahasa Sunda	S1
65.	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda	S2
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM		
66.	Biologi	S1

NO	NAMA PROGRAM STUDI	PROGRAM PENDIDIKAN
67.	Fisika	S1
68.	Ilmu Komputer	S1
69.	Kimia	S1
70.	Kimia	S2
71.	Matematika	S1
72.	Pendidikan Biologi	S1
73.	Pendidikan Biologi	S2
74.	Pendidikan Fisika	S1
75.	Pendidikan Fisika	S2
76.	Pendidikan Ilmu Komputer	S1
77.	Pendidikan Ilmu Komputer	S2
78.	Pendidikan IPA/IPSE	S1
79.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	S2
80.	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	S3
81.	Pendidikan Kimia	S1
82.	Pendidikan Kimia	S2
83.	Pendidikan Matematika	S1
84.	Pendidikan Matematika	S2
85.	Pendidikan Matematika	S3
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN		
86.	Keperawatan	S1
87.	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1
88.	PGSD Pendidikan Jasmani	S1
89.	Ilmu Keolahragaan	S1
90.	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1
91.	Kepelatihan Fisik Olahraga	S1
92.	Gizi	S1
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNIK DAN KEJURUAN		
93.	Arsitektur	S1
94.	Arsitektur	S2
95.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1
96.	Pendidikan Tata Boga	S1
97.	Pendidikan Tata Busana	S1
98.	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1
99.	Pendidikan Teknik Bangunan	S1
100.	Pendidikan Teknik Elektro	S1
101.	Pendidikan Teknik Mesin	S1
102.	Pendidikan Teknik Otomatis Industri dan Robotika	S1
103.	Pendidikan Teknik Otomotif	S1
104.	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1

NO	NAMA PROGRAM STUDI	PROGRAM PENDIDIKAN
105.	Teknik Elektro	S1
106.	Teknik Logistik	S1
107.	Teknik Sipil	S1
108.	Teknik Pangan	S1
109.	Teknik Kimia	S1
110.	Teknologi Energi Terbarukan	S1
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS		
111.	Akuntansi	S1
112.	Ilmu Akuntansi	S2
113.	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1
114.	Manajemen	S1
115.	Manajemen	S2
116.	Manajemen	S3
117.	Pendidikan Akuntansi	S1
118.	Pendidikan Bisnis	S1
119.	Pendidikan Ekonomi	S1
120.	Pendidikan Ekonomi	S2
121.	Pendidikan Ekonomi	S3
122.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN		
123.	Desain dan Komunikasi Visual	S1
124.	Film dan Televisi	S1
125.	Musik	S1
126.	Pendidikan Seni Musik	S1
127.	Pendidikan Seni Rupa	S1
128.	Pendidikan Seni Tari	S1
FAKULTAS KEDOKTERAN		
129.	Kedokteran	S1
SEKOLAH PASCASARJANA		
130.	Pendidikan Profesi Guru	Profesi
131.	Manajemen Perkantoran	S2
132.	Pariwisata	S2
133.	Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	S2
134.	Psikologi Pendidikan	S2
135.	Pendidikan Guru	S2
136.	Linguistik	S2
137.	Linguistik	S3
138.	Pendidikan Olahraga	S2
139.	Pendidikan Olahraga	S3
140.	Pendidikan Seni	S2
141.	Pendidikan Seni	S3

NO	NAMA PROGRAM STUDI	PROGRAM PENDIDIKAN
142.	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2
143.	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S3
144.	Pendidikan Umum dan Karakter	S2
145.	Pendidikan Umum dan Karakter	S3
UPI KAMPUS DAERAH CIBIRU		
146.	Pendidikan Multimedia	S1
147.	PGPAUD	S1
148.	PGSD	S2
149.	PGSD	S1
150.	Rekayasa Perangkat Lunak	S1
151.	Teknik Komputer	S1
UPI KAMPUS DAERAH PURWAKARTA		
152.	Mekatronika dan Kecerdasan Buatan	S1
153.	Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi	S1
154.	PGPAUD	S1
155.	PGSD	S1
156.	Sistem Telekomunikasi	S1
UPI KAMPUS DAERAH SUMEDANG		
157.	Industri Pariwisata	S1
158.	Keperawatan	S1
159.	PGSD Penjas	S1
160.	PGSD	S1
161.	Pendidikan Jasmani	S2
UPI KAMPUS DAERAH TASIKMALAYA		
162.	Bisnis Digital	S1
163.	Desain Produk Industri	S1
164.	Kewirausahaan	S1
165.	PGPAUD	S1
166.	PGSD	S1
167.	PGSD	S2
UPI KAMPUS DAERAH SERANG		
168.	Logistik Kelautan Kampus Serang	S1
169.	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	S1
170.	PGPAUD	S1
171.	PGSD	S1
172.	Sistem Informasi Kelautan	S1

Secara keseluruhan, terdapat 172 program studi dari berbagai jenjang yang diaudit. Proses audit ini diharapkan dapat memberikan evaluasi yang komprehensif mengenai standar mutu pendidikan di setiap program studi, serta menjadi dasar untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

A. Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1)

Bagian ini akan mengkaji Audit Mutu Internal (AMI) untuk program studi jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) di Universitas Pendidikan Indonesia. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan peningkatan dalam berbagai aspek akademik dan administratif di kedua jenjang pendidikan ini, memberikan dasar yang kuat untuk strategi peningkatan mutu berkelanjutan.

1. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian standar

Bagian ini, akan mengeksplorasi hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk program studi jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) dengan fokus pada pencapaian standar yang telah ditetapkan. Analisis ini penting untuk mengevaluasi sejauh mana program-program studi ini memenuhi kriteria dan standar mutu yang diharapkan. Melalui penelaahan data ini, kita dapat memahami area-area kinerja yang menonjol serta mengidentifikasi aspek-aspek yang memerlukan perbaikan atau peningkatan. Hasil audit ini akan memberikan wawasan berharga untuk pengembangan strategi peningkatan mutu pendidikan di universitas.

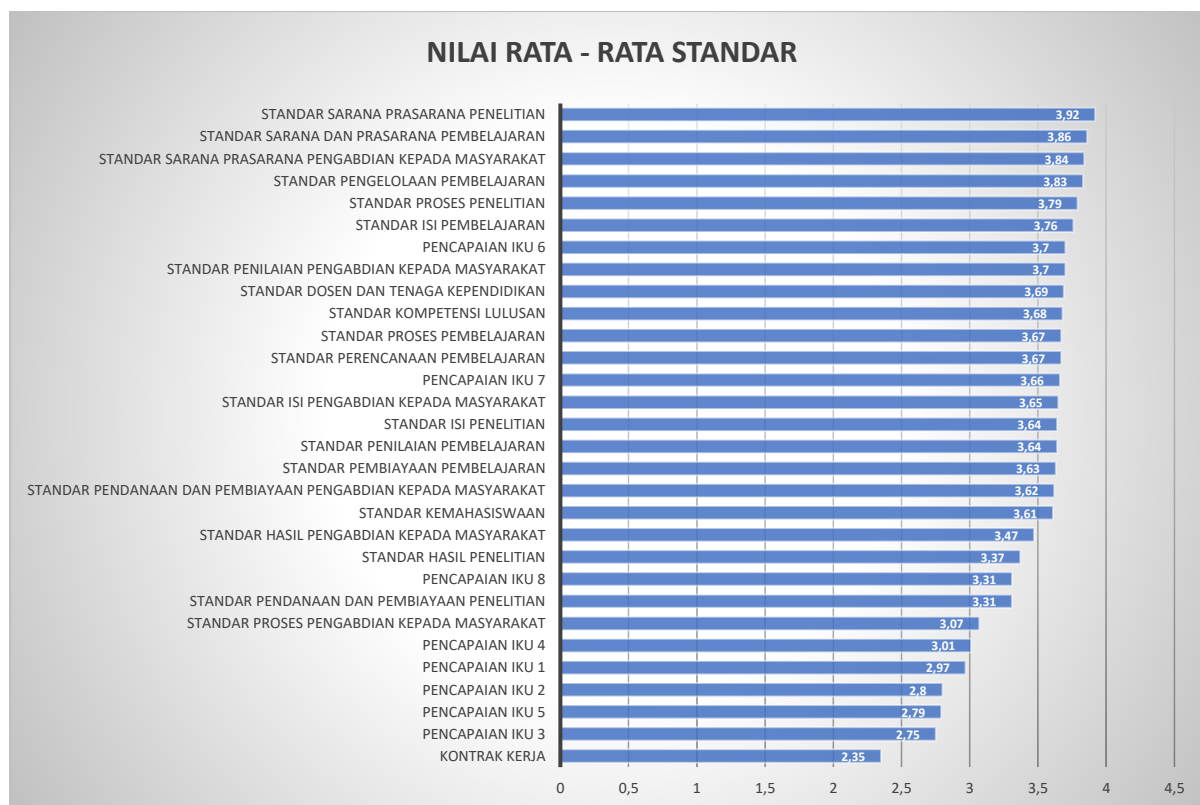
Tabel 9 menyajikan hasil rata-rata Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk program studi jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) di Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam tabel ini, berbagai kriteria mutu pendidikan dievaluasi dan dinilai, memberikan gambaran tentang kualitas dan efektivitas berbagai aspek pembelajaran di universitas.

Tabel 7. Hasil AMI 2024 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1)

NO	KRITERIA / STANDAR	NILAI RATA - RATA KRITERIA
1	STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN	3,92
2	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	3,86
3	STANDAR SARANA PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,84
4	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	3,83
5	STANDAR PROSES PENELITIAN	3,79
6	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	3,76
7	PENCAPAIAN IKU 6	3,7
8	STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,7
9	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3,69
10	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3,68

NO	KRITERIA / STANDAR	NILAI RATA - RATA KRITERIA
11	STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3,67
12	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	3,67
13	PENCAPAIAN IKU 7	3,66
14	STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,65
15	STANDAR ISI PENELITIAN	3,64
16	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	3,64
17	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	3,63
18	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,62
19	STANDAR KEMAHASISWAAN	3,61
20	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,47
21	STANDAR HASIL PENELITIAN	3,37
22	PENCAPAIAN IKU 8	3,31
23	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	3,31
24	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,07
25	PENCAPAIAN IKU 4	3,01
26	PENCAPAIAN IKU 1	2,97
27	PENCAPAIAN IKU 2	2,8
28	PENCAPAIAN IKU 5	2,79
29	PENCAPAIAN IKU 3	2,75
30	KONTRAK KERJA	2,35

Gambar 1 menampilkan Grafik Rata-rata Hasil AMI 2025 berdasarkan kriteria pada Jenjang D-IV dan S1. Grafik ini memberikan visualisasi dari berbagai aspek kinerja universitas, menyoroti kriteria di mana universitas menunjukkan kekuatan terbesarnya, serta area yang memerlukan perhatian dan peningkatan. Melalui gambar ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan terukur tentang bagaimana berbagai elemen pendidikan di universitas beroperasi, baik dalam konteks akademik maupun administratif.



Gambar 1. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria pada Jenjang D-IV dan S1

a. Aspek Unggulan dari Hasil AMI

1. Standar Sarana Prasarana Penelitian (3,92), menunjukkan adanya ketersediaan fasilitas penelitian yang memadai dan mendukung kegiatan riset dengan baik.
2. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (3,86), menunjukkan bahwa Sarana pembelajaran dinilai optimal dalam menunjang proses belajar mengajar.
3. Standar Sarana Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat (3,84), menunjukkan adanya fasilitas untuk pengabdian masyarakat telah terpenuhi dengan baik dan layak.
4. Standar Pengelolaan Pembelajaran (3,83), menunjukkan dalam pengelolaan proses pembelajaran sudah berjalan efektif dan terstruktur.
5. Standar Proses Penelitian (3,79), menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian dinilai memiliki kualitas proses yang baik.
6. Standar Isi Pembelajaran (3,76), menunjukkan memiliki kurikulum dan isi pembelajaran sudah relevan dan mutakhir.
7. Pencapaian IKU 6 dan Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (3,70), menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama serta instrumen evaluasi pengabdian telah berjalan baik.

b. Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

1. Kontrak Kerja (2,35). Aspek ini menjadi nilai terendah, menunjukkan adanya masalah pada:
 - mekanisme penyusunan kontrak kerja,
 - kesesuaian target kinerja,
 - atau monitoring pelaksanaannya.

2. Pencapaian IKU 3 (2,75), menunjukkan perlu adanya perbaikan dalam indikator terkait kerja sama, magang, atau aktivitas yang melibatkan dunia industri.
3. Pencapaian IKU 5 (2,79), mengindikasikan rendahnya indikator relevansi lulusan atau kontribusi mahasiswa dalam proyek luar kampus.
4. Pencapaian IKU 2 (2,80), membutuhkan penguatan pada kegiatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis proyek, pengalaman luar kampus, atau kerja sama.
5. Pencapaian IKU 1 (2,97), menandakan perlunya peningkatan jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan layak dan cepat.
6. Pencapaian IKU 4 (3,01), menunjukkan perlu adanya ditingkatkan kualitas dan jumlah dosen berkegiatan di luar kampus atau kolaborasi eksternal.
7. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (3,07), menunjukkan perlu adanya penguatan tata kelola pelaksanaan, dokumentasi, serta keberlanjutan program pengabdian.

Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa institusi memiliki kinerja kuat pada aspek sarana prasarana, pengelolaan pembelajaran, dan proses penelitian. Nilai tertinggi pada standar sarana prasarana penelitian, pembelajaran, dan pengabdian menegaskan bahwa infrastruktur akademik telah memadai dan mendukung kegiatan tridarma secara optimal. Standar isi dan pengelolaan pembelajaran serta proses penelitian juga menunjukkan implementasi yang baik dan konsisten.

Namun demikian, terdapat beberapa peluang perbaikan yang perlu menjadi prioritas, terutama pada aspek Kontrak Kerja dan sejumlah capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang masih relatif rendah, seperti IKU 1, IKU 2, IKU 3, IKU 4, dan IKU 5. Selain itu, standar proses pengabdian kepada masyarakat juga memerlukan penguatan dalam tata kelola dan keberlanjutan program.

Secara keseluruhan, institusi memiliki fondasi mutu yang kuat, namun peningkatan pada aspek kinerja eksternal dan kolaborasi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai standar mutu yang lebih optimal pada siklus berikutnya.

2. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian indikator

Bagian ini, kita akan mengeksplorasi hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 yang menyoroti kinerja program studi jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) di Universitas Pendidikan Indonesia. Fokus utama adalah pada capaian indikator yang tercantum dalam Tabel 10, yang memberikan gambaran komprehensif mengenai berbagai aspek pendidikan dan operasional universitas. Dari data yang terkumpul, akan diidentifikasi indikator-indikator dengan nilai tertinggi yang mencerminkan keunggulan dan kekuatan universitas, serta nilai terendah yang menandakan area yang memerlukan perhatian khusus dan peningkatan. Analisis ini sangat penting untuk membantu universitas dalam menetapkan prioritas dan strategi peningkatan mutu pendidikan dan layanan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.

Tabel 8. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian indikator

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,97
2	Sarana Pembelajaran	3,92
3	Kualifikasi sarana dan prasarana penelitian	3,92
4	Kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana	3,91
5	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian	3,91
6	Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	3,90
7	IKU 6 (Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya)	3,88
8	RPIK = rata-rata IPK lulusan	3,87
9	Kualifikasi Akademik Minimum Dosen pada PD Dikti	3,87
10	Prasarana Pembelajaran	3,87
11	Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,87
12	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,84
13	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,84
14	Jumlah jam kegiatan belajar minimum	3,84
15	Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	3,84
16	Kualifikasi sarana dan prasarana PKM	3,84
17	Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,83
18	Proses PkM	3,82
19	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	3,80
20	Jumlah jam praktikum	3,80
21	Tingkat kepuasan mahasiswa	3,80
22	Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,79
23	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,79
24	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS	3,78
25	PKM yang melibatkan mahasiswa	3,78
26	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	3,76
27	Komponen Penilaian Formatif	3,76
28	Tenaga Kependidikan	3,76
29	Dana Penelitian DTPS	3,76

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
30	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	3,76
31	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3,74
32	Sosialisasi Mekanisme Penilaian	3,74
33	Teknik Penilaian	3,73
34	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,73
35	Fasilitas difabel	3,72
36	Bentuk Hasil PkM	3,72
37	RPS	3,71
38	Ketersediaan berbagai bentuk pembelajaran	3,70
39	Aspek Penilaian PkM	3,70
40	Pemutakhiran kurikulum	3,69
41	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	3,69
42	Masa studi lulusan (tahun) Kelulusan tetap waktu	3,68
43	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,68
44	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,68
45	Pelaksana Penilaian	3,68
46	Penggunaan Penilaian Formatif	3,67
47	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (≤ 4 tahun)	3,66
48	Penggunaan Penilaian Sumatif	3,66
49	IKU 7 (Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi)	3,66
50	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,65
51	Relevansi PkM	3,65
52	Penerapan prinsip penilaian	3,64
53	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,64
54	Perangkat Kelengkapan RPS	3,63
55	Bentuk Penilaian Sumatif	3,63
56	Pembiayaan pembelajaran	3,63
57	IKU 4 (Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja)	3,63
58	IKU 6 (Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya)	3,63

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
59	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,62
60	Dana PKM DTPS	3,62
61	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa	3,61
62	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,60
63	Pelaksanaan Penilaian	3,60
64	Jabatan akademik DTPS	3,59
65	IKU 6 (Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya)	3,59
66	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,58
67	Instrumen Penilaian	3,58
68	Pihak penyedia instrumen dan rubrik penilaian ujian	3,58
69	Kegiatan di luar kegiatan pembelajaran	3,58
70	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKS= persentase keberhasilan studi	3,56
71	Relevansi Bidang Kerja	3,56
72	Kualifikasi akademik DTPS	3,54
73	Persentase pendaftar yang daftar ulang	3,54
74	IKU 8 (Akreditasi Nasional program studi saat ini)	3,53
75	Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,51
76	Publikasi Ilmiah Nasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3,49
77	Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,48
78	UPPS memiliki jumlah laboran	3,47
79	Rasio jumlah Mahasiswa ke DTPS	3,46
80	Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,46
81	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	3,44
82	Rekognisi Pembelajaran Belajar	3,43
83	IKU 1 (Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2 :)	3,42
84	IKU 2 (Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN))	3,41
85	Peluang pelaksanaan berbagai bentuk pembelajaran pada kurikulum prodi	3,40
86	Tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa	3,38

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
87	IKU 3 (Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir)	3,38
88	IKU 3 (Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus/ perguruan tinggi lain)	3,35
89	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal	3,34
90	IKU 2 (Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM setara 20 sks terhadap mahasiswa prodi secara keseluruhan*)	3,28
91	IKU 1 (Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan*)	3,22
92	IKU 3 (Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri)	3,22
93	Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,18
94	IKU 2 (Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN))	3,18
95	IKU 5 (Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI))	3,18
96	IKU 8 (Akreditasi internasional program studi saat ini)	3,09
97	IKU 4 (Persentase Praktisi Menjadi Dosen)	3,08
98	Publikasi Ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	2,99
99	Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	2,99
100	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,96
101	IKU 2 (Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI) :)	2,96
102	IKU 2 (Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional)	2,92
103	IKU 5 (Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS)	2,79
104	Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	2,74
105	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	2,72
106	IKU 1 (Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta*)	2,71
107	IKU 4 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3)	2,69
108	IKU 3 (Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT)	2,65

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
109	Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	2,64
110	IKU 4 (Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship))	2,63
111	Pengelolaan Jurnal	2,61
112	Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	2,60
113	IKU 1 (Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi*)	2,53
114	IKU 2 (Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI))	2,46
115	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	2,41
116	IKU 5 (Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI))	2,39
117	Dosen Asing	2,37
118	IKU 2 (Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW))	2,13
119	IKU 3 (Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering)	2,13
120	IKU 2 (Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW))	2,08
121	Mahasiswa Asing	2,06
122	IKU 3 (Persentase dosen mengajar di Luar Negeri)	1,78

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) menunjukkan capaian mutu pada berbagai aspek penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, meliputi tata kelola, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta capaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Secara umum, nilai rata-rata aspek audit berada pada rentang 1,78 hingga 3,97, yang mengindikasikan variasi tingkat pemenuhan standar mutu di Program Studi/Upps. Berikut deskripsi ringkas berdasarkan aspek dengan capaian tertinggi dan aspek yang masih memerlukan peningkatan.

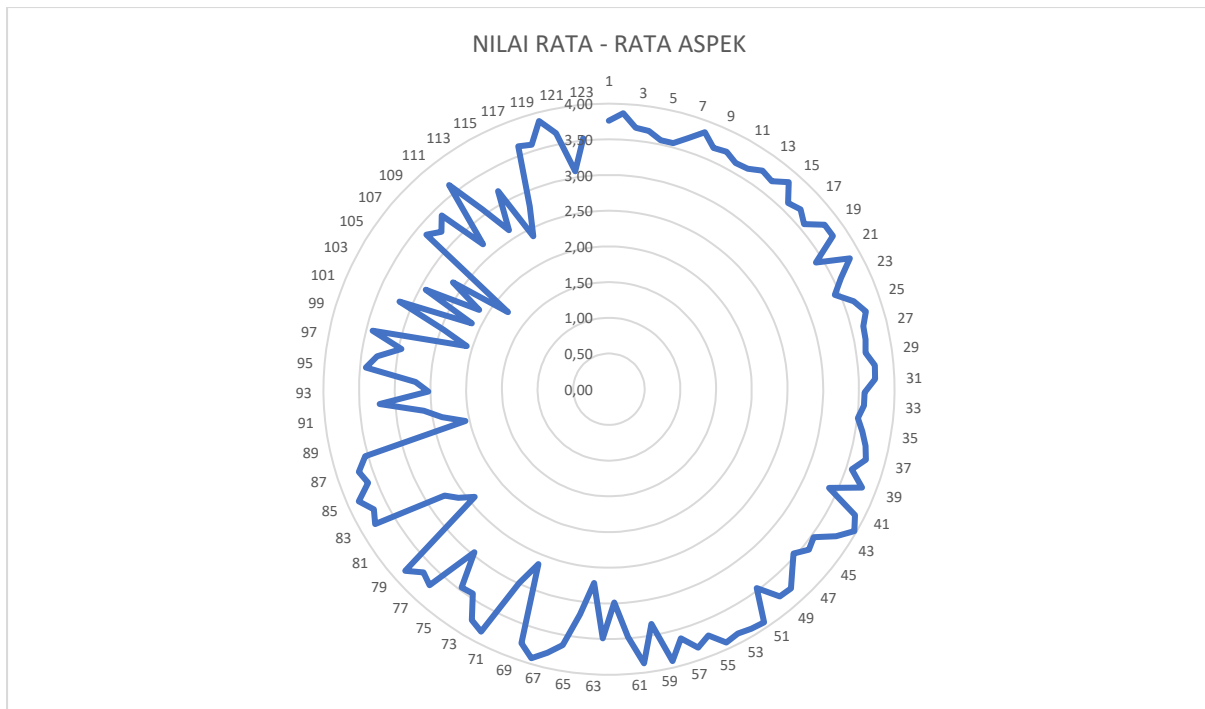
a. Aspek Unggulan dari Hasil AMI

1. Kelengkapan Data Dosen pada PD Dikti (3,97), Menjadi aspek paling unggul, menunjukkan bahwa pemutakhiran dan validitas data dosen sudah dikelola dengan sangat baik serta sesuai ketentuan pelaporan nasional.
2. Sarana Pembelajaran (3,92), Memiliki nilai tinggi yang mencerminkan tersedianya fasilitas pembelajaran yang memadai untuk mendukung proses akademik.
3. Kualifikasi Sarana dan Prasarana Penelitian (3,92), Aspek ini menonjol dalam mendukung kegiatan penelitian, menandakan bahwa kualitas sarana penelitian cukup baik dan memenuhi kebutuhan akademik.

4. Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana (3,91), Menunjukkan ketersediaan sarpras yang relatif lengkap dan berkualitas sehingga mendukung kelancaran kegiatan akademik dan nonakademik.
5. Publikasi Ilmiah Nasional Hasil Penelitian (3,91), Menggambarkan produktivitas penelitian yang baik, terlihat dari tingginya capaian publikasi ilmiah nasional.
6. Jumlah, Jenis, dan Spesifikasi Sarana Pembelajaran (3,90), Memperlihatkan bahwa variasi dan spesifikasi sarana pembelajaran sudah cukup memadai sehingga mendukung proses belajar mengajar secara optimal.

b. Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

1. IKU 1 – Persentase lulusan yang melanjutkan studi (2,53), Perlu ditingkatkan melalui program bimbingan karier dan akademik, kerja sama beasiswa, serta peningkatan akses informasi studi lanjut.
2. IKU 2 – Prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional (2,46), Pembinaan bakat minat, peningkatan pendanaan, dan pelatihan kompetisi internasional perlu diperkuat untuk mendorong capaian prestasi global.
3. PkM DTSP dengan dana luar negeri (2,41), Perlu peningkatan jejaring internasional, penyusunan proposal kompetitif, serta peningkatan kolaborasi dengan lembaga luar negeri.
4. IKU 5 – Rasio publikasi ilmiah internasional dari kegiatan PkM (2,39), Strategi peningkatan kualitas PkM dan pendampingan penulisan artikel internasional perlu ditingkatkan untuk mendorong output publikasi bereputasi.
5. Dosen Asing (2,37), Perlu penguatan kerja sama internasional, penyediaan skema visiting professor, dan program kolaborasi akademik untuk menarik dosen asing.
6. IKU 2 – Prestasi mahasiswa nonakademik tingkat wilayah/lokal (2,13), Pembinaan rutin, kompetisi internal, dan fasilitas pendukung kegiatan nonakademik perlu diperluas untuk meningkatkan jumlah prestasi lokal.
7. IKU 3 – Dosen mengikuti kegiatan detasering (2,13), Mendorong dosen untuk mengikuti program detasering melalui insentif, sosialisasi peluang, dan dukungan administratif.
8. IKU 2 – Prestasi mahasiswa akademik tingkat wilayah/lokal (2,08), Perlu peningkatan pembinaan akademik, pelatihan kompetisi, serta pemberian fasilitas bagi mahasiswa berprestasi pada level lokal/provinsi.
9. Mahasiswa Asing (2,06), Strategi internasionalisasi perlu diperkuat, termasuk penyediaan program berbahasa Inggris, promosi internasional, dan layanan kemahasiswaan yang ramah mahasiswa asing.
10. IKU 3 – Persentase dosen mengajar di luar negeri (1,78), Menjadi prioritas perbaikan dengan mendorong kemitraan global, penyediaan program pertukaran dosen, serta peningkatan kemampuan bahasa dan kompetensi internasional dosen.



Gambar 2. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang D-IV dan S1

Dari hasil diatas, terlihat bahwa universitas memiliki keunggulan pada pengelolaan data dosen, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, dan produktivitas publikasi nasional, menandakan proses akademik dan infrastruktur telah berjalan dengan baik. Namun universitas masih memerlukan penguatan signifikan pada aspek eksternal dan internasionalisasi agar mampu bersaing pada tingkat regional maupun global. Optimalisasi kerja sama internasional, peningkatan kompetensi mahasiswa, serta penguatan kapasitas dosen menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kinerja pada indikator yang masih rendah.

3. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi Jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) berdasarkan capaian program studi

Tabel 9 menampilkan hasil penilaian Audit Mutu Internal (AMI) untuk berbagai program studi di jenjang Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1) di Universitas Pendidikan Indonesia. Tabel ini menyajikan nilai yang diperoleh setiap program studi, yang mencerminkan kinerja mereka dalam berbagai aspek akademik dan administratif. Analisis ini penting untuk memahami bagaimana masing-masing program studi memenuhi standar pendidikan dan kinerja yang telah ditetapkan oleh universitas.

Tabel 9. Hasil Penilaian Audit Mutu Tahun 2025 untuk Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S-1)

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
1	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	395.09
2	FPEB	Manajemen	S1	389.72

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
3	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	389.54
4	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	385.19
5	FIP	Pendidikan Khusus	S1	382.59
6	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	381.11
7	UPI KAMPUS CIBIRU	Rekayasa Perangkat Lunak	S1	380.83
8	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	380.28
9	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	379.35
10	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	379.17
11	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S1	376.76
12	FPTI	Teknik Sipil	S1	376.48
13	FPIPS	Manajemen Industri Katering	S1	376.39
14	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	376.20
15	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	376.20
16	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	375.93
17	FPTI	Pendidikan Teknik Elektro	S1	375.93
18	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	375.00
19	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	374.35
20	FPIPS	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1	373.70
21	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	371.39
22	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	370.37
23	SERANG	Sistem Informasi Kelautan	S1	370.37
24	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	370.19
25	FPEB	Akuntansi	S1	366.39
26	FPTI	Teknik Elektro	S1	366.30
27	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	364.44
28	FPSD	Pendidikan Seni Musik	S1	363.61
29	UPI KAMPUS SUMEDANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	363.61
30	FPMIPA	Matematika	S1	362.96

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
31	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	362.87
32	FPTI	Arsitektur	S1	361.39
33	FPSD	Pendidikan Seni Rupa	S1	361.20
34	FPSD	Musik	S1	360.93
35	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	360.83
36	FPSD	Film dan Televisi	S1	360.56
37	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	360.46
38	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Kewirausahaan	S1	359.54
39	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	358.98
40	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	358.61
41	FPIPS	Survei Pemetaan dan Informasi Geografis	D4	358.33
107	FPIPS	Survei Pemetaan dan Informasi Geografis	D4	358.33
42	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	357.96
43	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	357.78
44	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Bisnis Digital	S1	357.59
45	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	357.31
46	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	356.48
47	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi	S1	356.20
48	FPTI	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	355.93
49	UPI KAMPUS CIBIRU	Teknik Komputer	S1	355.46
50	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	355.37
51	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	355.19
52	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	354.81
53	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	354.17
54	FPIPS	B025 - Pendidikan Sejarah	S1	354.17
55	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	353.80
56	FPOK	Keperawatan	S1	352.78

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
57	FPTI	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	351.94
58	FPSD	Desain Komunikasi Visual	S1	351.57
59	FPSD	Pendidikan Seni Tari	S1	350.28
60	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	347.78
61	FPTI	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	347.69
62	FPTI	Pendidikan Teknik Mesin	S1	346.85
63	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Sistem Telekomunikasi	S1	346.20
64	FPIPS	Ilmu Komunikasi	S1	344.63
65	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	344.63
66	UPI KAMPUS SERANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	344.35
67	FPOK	Gizi	S1	344.07
68	FPTI	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	343.24
69	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	342.78
70	FPTI	Teknik Logistik	S1	342.50
71	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	342.50
72	FPMIPA	Fisika	S1	341.48
73	FPBS	Pendidikan Bahasa Korea	S1	341.39
74	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Multimedia	S1	338.89
75	UPI KAMPUS SUMEDANG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	338.43
76	FPBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	337.31
77	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	334.17
78	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	333.61
79	UPI KAMPUS SERANG	Logistik Kelautan	S1	333.06
80	FPTI	Pendidikan Tata Boga	S1	332.41
81	FPTI	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	332.13
82	FPOK	Kepelatihan Fisik Olahraga	S1	331.76
83	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	330.56
84	FPTI	Pendidikan Tata Busana	S1	327.69

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
85	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	326.02
86	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Desain Produk Industri	S1	324.07
87	UPI KAMPUS SERANG	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	320.28
88	FPIPS	Pendidikan Pariwisata	S1	320.19
89	FPOK	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	318.80
90	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	316.11
91	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	315.65
92	UPI KAMPUS SUMEDANG	Keperawatan	S1	315.09
93	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	314.35
94	KEDOKTERAN	Kedokteran	S1	313.24
95	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	311.57
96	FPMIPA	Kimia	S1	309.07
97	UPI KAMPUS SUMEDANG	Industri Pariwisata	S1	306.30
98	FPTI	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	S1	305.37
99	UPI KAMPUS SERANG	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	S1	305.09
100	FIP	Psikologi	S1	303.98
101	FPMIPA	Biologi	S1	303.33
102	FPTI	Teknologi Pangan	S1	292.04
103	FPTI	Teknik Kimia	S1	291.94
104	FPTI	Teknik Energi Terbarukan	S1	280.28
105	FPIPS	Ilmu Hukum	S1	275.83
106	UPI KAMPUS PURWAKARTA	Mekatronika dan Kecerdasan Buatan	S1	242.96

Lebih lanjut, Tabel 10 menampilkan peringkat terbaik yang dicapai oleh program studi di kedua jenjang pendidikan berdasarkan hasil penilaian AMI. Tabel ini menyoroti program studi yang telah menunjukkan performa baik, memberikan gambaran tentang keunggulan akademis dalam konteks yang lebih luas. Presetasi ini dapat menjadi contoh keberhasilan yang bisa dijadikan acuan oleh program studi lain.

Tabel 10. Peringkat Terbaik Program Studi Jenjang D-IV dan S-1

NO	FAKULTAS	NAMA PROGRAM STUDI	JENJANG	SKOR
1	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	395.09
2	FPEB	Manajemen	S1	389.72
3	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	389.54

B. Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Program Magister dan Doktor

Bagian ini akan membahas Hasil Audit Mutu Internal Program Studi pada Program Magister dan Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia. Bagian ini memberikan analisis mendalam terhadap kinerja dan standar mutu yang dicapai oleh program-program studi pada jenjang pendidikan pascasarjana. Bagian ini juga mengeksplorasi sejauh mana program Magister dan Doktor memenuhi dan, dalam beberapa kasus, melampaui kriteria mutu yang telah ditetapkan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi kekuatan khusus serta area yang memerlukan perhatian dan peningkatan, serta memberikan wawasan yang kritis dalam upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi. Dengan memahami dinamika kinerja di jenjang pascasarjana, universitas dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mendukung keunggulan akademis dan penelitian pada tingkat yang lebih lanjut.

1. Hasil Audit Mutu Internal Program Magister berdasarkan capaian standar

Tabel 11 yang menyajikan hasil rata-rata Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk setiap standar pada jenjang Magister (S-2). Tabel ini memberikan gambaran detil mengenai seberapa jauh berbagai aspek pendidikan pascasarjana di universitas ini mencapai standar yang telah ditentukan. Dengan menyajikan nilai untuk setiap kriteria, mulai dari kompetensi lulusan hingga kemahasiswaan, serta berbagai aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, tabel ini memberikan kita wawasan berharga tentang kekuatan dan area yang memerlukan perhatian khusus di jenjang S-2. Analisis ini sangat penting untuk mengidentifikasi potensi peningkatan dan untuk merumuskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan standar pendidikan dan penelitian di tingkat pascasarjana.

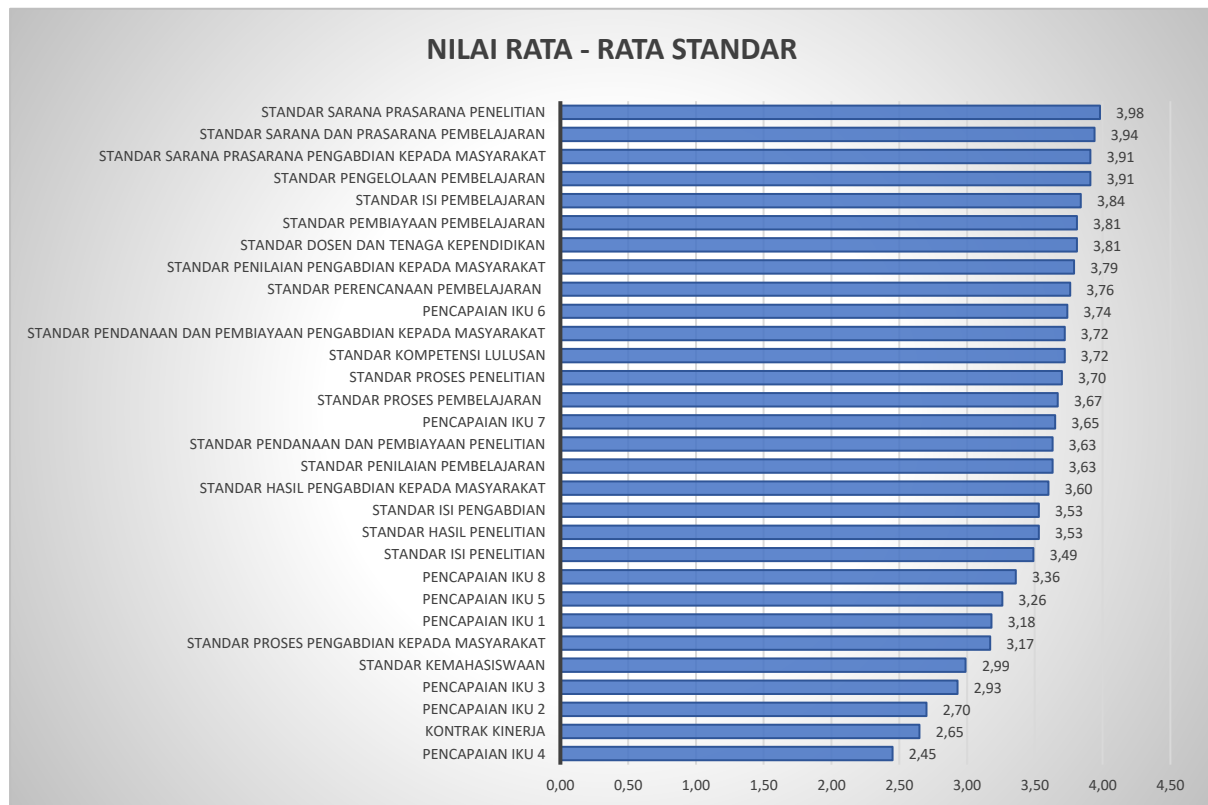
Tabel 11. Hasil AMI 2025 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Magister (S-2)

NO	KRITERIA / STANDAR	NILAI RATA - RATA KRITERIA
1	STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN	3,98
2	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	3,94
3	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	3,91
4	STANDAR SARANA PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,91
5	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	3,84

NO	KRITERIA / STANDAR	NILAI RATA - RATA KRITERIA
6	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3,81
7	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	3,81
8	STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,79
9	STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3,76
10	PENCAPAIAN IKU 6	3,74
11	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3,72
12	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,72
13	STANDAR PROSES PENELITIAN	3,70
14	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	3,67
15	PENCAPAIAN IKU 7	3,65
16	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	3,63
17	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	3,63
18	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,60
19	STANDAR HASIL PENELITIAN	3,53
20	STANDAR ISI PENGABDIAN	3,53
21	STANDAR ISI PENELITIAN	3,49
22	PENCAPAIAN IKU 8	3,36
23	PENCAPAIAN IKU 5	3,26
24	PENCAPAIAN IKU 1	3,18
25	STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,17
26	STANDAR KEMAHASISWAAN	2,99
27	PENCAPAIAN IKU 3	2,93
28	PENCAPAIAN IKU 2	2,70
29	KONTRAK KINERJA	2,65
30	PENCAPAIAN IKU 4	2,45

Grafik Rata-rata Hasil AMI 2025 pada Jenjang S-2 memberikan ilustrasi mengenai kinerja berbagai aspek pendidikan pascasarjana di universitas. Grafik ini memetakan nilai rata-rata yang diperoleh setiap kriteria, mengungkapkan dengan jelas area di mana program Magister menonjol dalam kinerjanya, sekaligus menyoroti aspek-aspek yang membutuhkan perhatian dan peningkatan lebih lanjut. Melalui visualisasi ini, kita dapat mengukur secara lebih akurat

bagaimana elemen-elemen seperti standar kompetensi lulusan, isi pembelajaran, dan pengelolaan pembelajaran berfungsi dalam konteks akademis yang lebih lanjut.



Gambar 3. Hasil AMI 2025 Rata-rata Per Kriteria pada Jenjang S-2

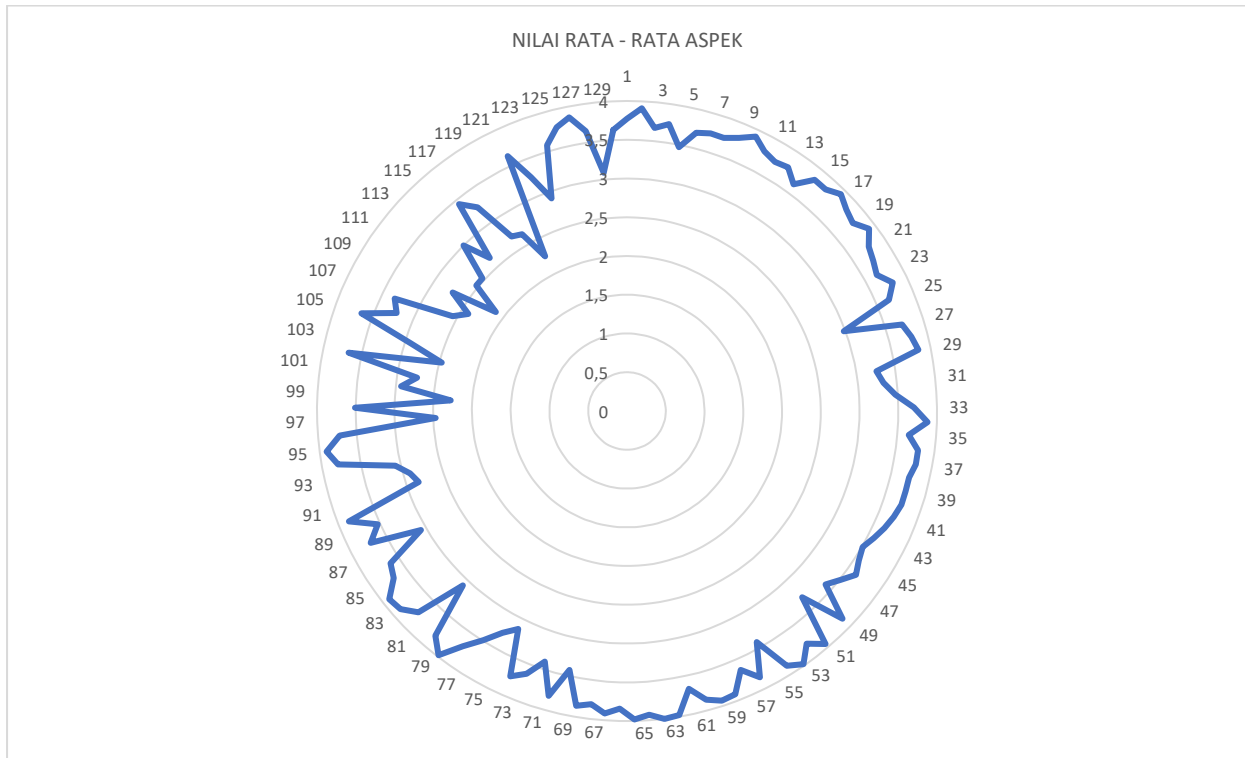
a. Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

- 1) Standar Sarana Prasarana Penelitian (3,98), Capaian luar biasa yang menunjukkan bahwa fasilitas penelitian seperti laboratorium, peralatan riset, dan infrastruktur pendukung penelitian telah tersedia dengan sangat memadai dan berkualitas tinggi.
- 2) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (3,94), Fasilitas pembelajaran seperti ruang kuliah, laboratorium pendidikan, perpustakaan, teknologi pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya berada dalam kondisi sangat baik dan mendukung proses pembelajaran optimal.
- 3) Standar Sarana Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat (3,91), Infrastruktur dan fasilitas untuk kegiatan pengabdian masyarakat sangat memadai, memungkinkan pelaksanaan program-program pengabdian yang berkualitas dan berdampak.
- 4) Standar Pengelolaan Pembelajaran (3,91), Sistem manajemen pembelajaran yang sangat efektif, mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran yang terstruktur dan sistematis.

b. Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

- 1) Standar Kemahasiswaan (2,99), Perkuat layanan pengembangan minat-bakat, pembinaan prestasi, dan akses layanan karier.

- 2) Pencapaian IKU 3 – Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (2,93), Tingkatkan kolaborasi dengan industri/lembaga mitra dan fasilitasi dosen untuk magang, proyek, atau kegiatan profesional.
- 3) Pencapaian IKU 2 – Mahasiswa Merdeka Belajar di Luar Kampus (2,70), Perluas kerja sama MBKM, sederhanakan mekanisme konversi SKS, dan tingkatkan sosialisasi program.
- 4) Kontrak Kinerja (2,65), Perbaiki keselarasan target dengan realisasi, optimalkan monitoring berkala, dan tingkatkan tindak lanjut capaian.
- 5) Pencapaian IKU 4 – Praktisi Mengajar di Kampus (2,45), Perbanyak jaringan praktisi, sederhanakan proses undangan/kemitraan, dan tingkatkan insentif bagi praktisi.



Gambar 4. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang D-IV dan S1

Hasil AMI menunjukkan kekuatan signifikan pada aspek sarana prasarana dan pengelolaan pembelajaran yang sudah berada pada kategori sangat baik. Untuk menjaga keunggulan ini, institusi perlu memastikan pemeliharaan berkelanjutan serta optimalisasi pemanfaatan fasilitas.

Di sisi lain, beberapa area strategis memerlukan percepatan perbaikan. Layanan kemahasiswaan perlu diperkuat untuk mendukung peningkatan prestasi dan kesiapan berkarier. Kolaborasi dengan industri perlu ditingkatkan guna mendorong aktivitas dosen di luar kampus serta memperluas peluang mahasiswa dalam program MBKM. Penguatan mekanisme monitoring kinerja diperlukan untuk memastikan kesesuaian target dengan realisasi. Selain itu, keterlibatan praktisi dalam pembelajaran harus diperluas melalui kemitraan dan proses kolaborasi yang lebih sederhana. Upaya perbaikan ini diharapkan mampu meningkatkan capaian IKU dan memperkuat kinerja institusi secara menyeluruh.

2. Hasil Audit Mutu Internal Program Magister berdasarkan capaian indikator

Tabel 12 memberikan gambaran detail mengenai hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk program Magister, dengan fokus pada capaian indikator secara spesifik. Tabel ini menampilkan informasi kinerja program Magister. Dengan memperhatikan nilai yang diperoleh setiap aspek, kita dapat mengevaluasi kekuatan khusus dan mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan atau perhatian lebih dalam konteks pendidikan pascasarjana.

Tabel 12. Hasil Audit Mutu Internal Program Magister berdasarkan capaian indikator

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	4,00
2	Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,98
3	Sarana Pembelajaran	3,98
4	Kuantitas dan kualitas sarpras	3,98
5	kualifikasi sarana dan prasarana penelitian	3,98
6	Kualifikasi Akademik Minimum Dosen pada PD Dikti	3,95
7	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3,93
8	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,93
9	Prasarana Pembelajaran	3,93
10	IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	3,91
11	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,91
12	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,91
13	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,91
14	Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,91
15	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	3,91
16	kualifikasi sarana dan prasarana PKM	3,91
17	Jabatan akademik ketua pembimbing tesis	3,88
18	Jabatan akademik DTPS	3,88
19	Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,88
20	Tingkat kepuasan mahasiswa	3,86
21	Tenaga Kependidikan	3,86
22	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian	3,86
23	Proses PkM	3,86
24	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat	3,86
25	Kedalaman dan keluasan materi RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,84
26	Perencanaan proses pembelajaran	3,84
27	Bentuk pembelajaran	3,84
28	Proses pembimbingan Thesis	3,84

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
29	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3,84
30	Fasilitas difabel	3,84
31	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3,81
32	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	3,81
33	Pembiayaan pembelajaran	3,81
34	Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,81
35	Dana Penelitian DTPS	3,81
36	Struktur kurikulum	3,79
37	Proses pembelajaran	3,79
38	Penyajian hasil penelitian tesis	3,79
39	Penerapan prinsip penilaian	3,79
40	Komponen Hasil penilaian formatif	3,79
41	Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,79
42	Aspek Penilaian PkM	3,79
43	Capaian pembelajaran Lulusan (CPL)	3,77
44	RPS	3,77
45	Pembelajaran dilaksanakan secara bauran (blended Learning)	3,77
46	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	3,77
47	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (≤ 4 tahun)	3,74
48	Kriteria penerimaan mahasiswa.	3,74
49	Proses seleksi.	3,74
50	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,74
51	Penggunaan penilaian formatif	3,74
52	Penggunaan penilaian sumatif	3,74
53	Bentuk penilaian Sumatif	3,74
54	Publikasi Ilmiah Nasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3,74
55	Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,74
56	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,72
57	Penyajian rencana/proposal penelitian	3,72
58	Bentuk Hasil PkM	3,72
59	Dana PKM DTPS	3,72
60	Relevansi Bidang Kerja	3,70
61	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan tesis oleh pembimbing utama dan anggota	3,70
62	Mekanisme Penilaian Formatif dan Sumatif	3,70
63	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,70
64	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	3,70

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
65	Masa studi lulusan (tahun)	3,67
66	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,67
67	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,67
68	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi	3,67
69	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	3,67
70	Penyelesaian tugas akhir	3,65
71	Teknik Penilaian	3,65
72	Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	3,65
73	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL)	3,65
74	Persentase mata kuliah metode case method/team-based project	3,65
75	Perangkat Kelengkapan RPS	3,63
76	Pelaksanaan Penilaian	3,63
77	Publikasi Ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3,63
78	Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,63
79	Rasio publikasi ilmiah dari penelitian di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, dan media massa internasional	3,63
80	Akreditasi Nasional	3,63
81	Instrumen Penilaian	3,58
82	Jumlah kerjasama Internasional	3,58
83	Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,56
84	Relevansi PkM	3,53
85	Kesediaan Instrumen dan rubrik Penilaian	3,51
86	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,51
87	Persentase pendaftar yang daftar ulang	3,51
88	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,49
89	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima). PKS= persentase keberhasilan studi	3,47
90	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan tesis oleh pembimbing utama	3,47
91	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus/ perguruan tinggi lain	3,44
92	Rasio jumlah Mahasiswa ke DTPS	3,42
93	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal	3,42
94	Kegiatan di luar kegiatan pembelajaran	3,40
95	Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,40
96	Syarat mukim	3,33
97	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional	3,33

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
98	Tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa	3,30
99	Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,28
100	Sistem penjaminan mutu tesis	3,26
101	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	3,26
102	Rasio publikasi ilmiah dari kegiatan PkM di jurnal internasional bereputasi, seminar internasional, dan media massa internasional	3,26
103	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional	3,23
104	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3,14
105	Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,09
106	Akreditasi internasional	3,09
107	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,07
108	Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,07
109	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	3,00
110	Pengalaman belajar	2,98
111	Dosen Asing	2,93
112	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	2,93
113	Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,91
114	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS	2,91
115	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,84
116	Pengelolaan Jurnal	2,74
117	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional	2,72
118	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,70
119	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	2,65
120	Persentase Praktisi Menjadi Dosen (Mandiri)	2,65
121	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal	2,56
122	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	2,53
123	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,53
124	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	2,47

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
125	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi	2,47
126	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional	2,40
127	Mahasiswa Asing	2,28
128	Persentase Praktisi Menjadi Dosen (Flagship)	2,26
129	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal	2,12

a. Aspek Unggulan dari Hasil AMI

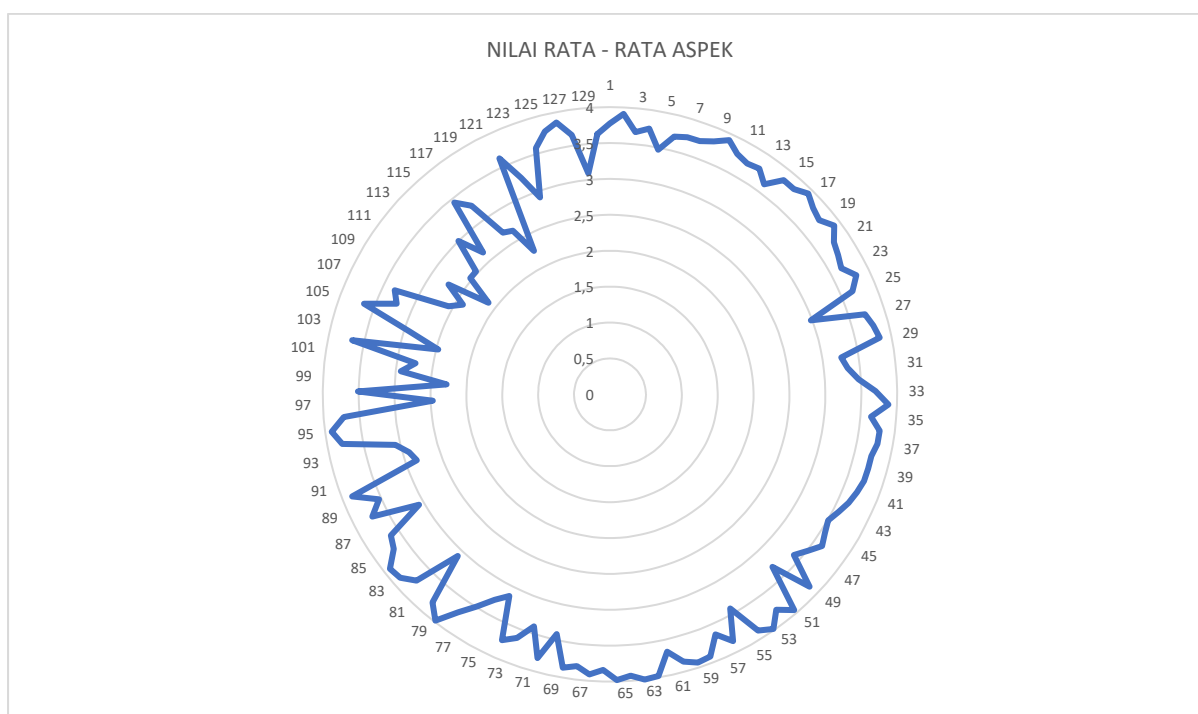
1. Jumlah, Jenis, dan Spesifikasi Sarana Pembelajaran (4,00), menunjukkan bahwa Sarana pembelajaran dinilai sangat lengkap, memadai, dan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar.
2. Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (3,98), menunjukkan dengan ketersediaan dosen tetap program studi sudah sangat mencukupi untuk mendukung penyelenggaraan pembelajaran dan layanan akademik.
3. Sarana Pembelajaran (3,98), menunjukkan dengan adanya fasilitas pembelajaran yang tersedia dalam kondisi baik dan mendukung pelaksanaan perkuliahan secara optimal.
4. Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana (3,98), dengan adanya sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik berada pada kategori sangat baik, baik dari segi jumlah maupun kualitas.
5. Kualifikasi Sarana dan Prasarana Penelitian (3,98), menunjukkan dengan adanya fasilitas penelitian dinilai sangat layak dan mampu menunjang kegiatan riset dosen maupun mahasiswa.
6. Kualifikasi Akademik Minimum Dosen pada PD Dikti (3,95), menunjukkan bahwa dosen telah memenuhi standar kualifikasi akademik sesuai ketentuan nasional dan tercatat dengan baik pada PD Dikti.

b. Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

- 1) Persentase jumlah Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik Tingkat Provinsi/Wilayah/Lokal (2,56), menunjukkan bahwa perlu meningkatkan penguatan program pembinaan akademik, pelatihan olimpiade/kompetisi, dan dukungan fasilitas untuk mendorong capaian prestasi mahasiswa.
- 2) Persentase Jumlah Mahasiswa dengan Sertifikasi Kompetensi Internasional (2,53), menunjukkan bahwa diperlukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi internasional, penyediaan subsidi biaya, serta program bimbingan persiapan sertifikasi.
- 3) Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering Kegiatan Detasering (2,53), menunjukkan perlu adanya penetapan kebijakan yang mendorong partisipasi dosen mengikuti program detasering dan menyediakan dukungan administratif serta pendanaan.
- 4) Rasio Jumlah Pendaftar dan Lulus Seleksi (2,47), menunjukkan bahwa strategi promosi program studi perlu diperkuat melalui branding, publikasi prestasi, *tracer study*, serta jalinan kemitraan dengan sekolah.
- 5) Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi (2,47), menunjukkan bahwa memerlukan intervensi berupa penyediaan informasi beasiswa yang lebih aksesible, layanan

konsultasi akademik untuk studi lanjut, serta penguatan kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka baik di dalam maupun luar negeri.

- 6) Persentase Jumlah Prestasi Mahasiswa Nonakademik Tingkat Internasional (2,40), menunjukkan perlunya peningkatan kualitas pelatihan ekstrakurikuler, pendampingan intensif bagi atlet dan seniman mahasiswa, serta fasilitasi yang lebih baik untuk keikutsertaan dalam *event-event* bergengsi di kancah internasional.
- 7) Jumlah Mahasiswa Asing (2,28), menunjukkan tantangan dalam aspek internasionalisasi kampus. Penguatan fungsi *international office*, pengembangan program studi berbahasa Inggris, serta intensifikasi promosi global melalui berbagai kanal menjadi langkah strategis untuk menarik minat mahasiswa dari berbagai negara.
- 8) Persentase Praktisi yang Mengajar sebagai Dosen (*Flagship*) (2,26), menunjukkan celah yang perlu segera ditutup melalui penguatan kemitraan dengan dunia industri. Penyesuaian kurikulum yang lebih aplikatif dan relevan dengan kebutuhan industri, disertai dengan pemberlakuan skema insentif yang menarik bagi para praktisi profesional, akan menjadi strategi kunci dalam meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
- 9) Prestasi Mahasiswa Nonakademik Tingkat Wilayah/Lokal (2,12), mengisyaratkan bahwa program pembinaan minat dan bakat mahasiswa beserta dukungan fasilitas kegiatan kemahasiswaan harus diperluas secara signifikan.



Gambar 5. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang S2

Universitas telah menunjukkan keunggulan yang kuat pada aspek sarana prasarana, kecukupan dosen, serta fasilitas penelitian yang sudah berada pada level sangat baik. Untuk menjaga keunggulan ini, diperlukan pemeliharaan berkelanjutan dan optimalisasi pemanfaatan fasilitas.

Di sisi lain, peningkatan diperlukan pada capaian mahasiswa, internasionalisasi, serta keterlibatan dosen dan praktisi. Pembinaan prestasi mahasiswa harus diperkuat, kerja sama sertifikasi internasional diperluas, dan partisipasi dosen dalam detasering perlu didorong melalui kebijakan yang lebih mendukung. Strategi promosi dan layanan akademik perlu

ditingkatkan untuk menarik pendaftar dan mendorong lulusan melanjutkan studi. Penguatan international office dan perluasan program berbahasa Inggris diperlukan untuk menarik mahasiswa asing, sementara kemitraan industri dan skema insentif harus ditingkatkan untuk memperbanyak praktisi mengajar.

3. Hasil Audit Mutu Internal Program Doktor berdasarkan capaian standar

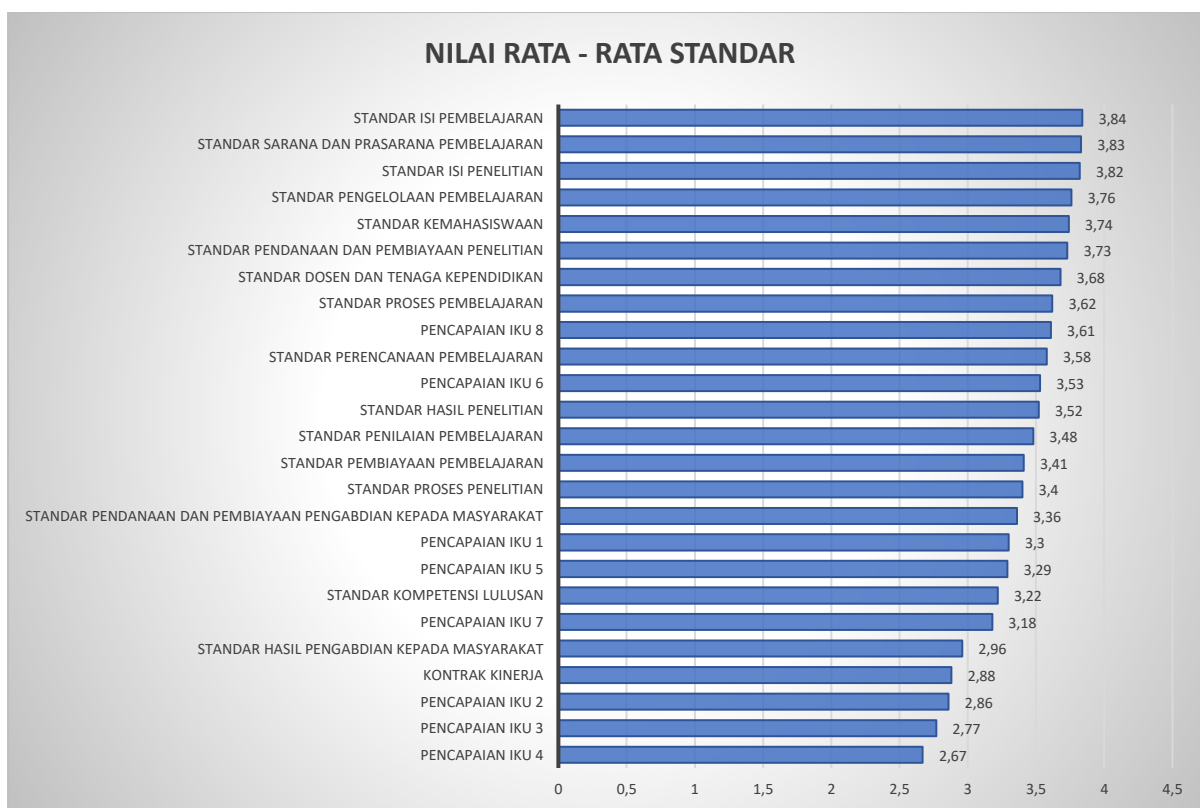
Tabel 13 menampilkan secara terperinci tentang hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk program Doktor (S3) di Universitas Pendidikan Indonesia. Tabel ini menguraikan nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap standar mutu yang berlaku pada jenjang pendidikan Doktor, mencakup aspek-aspek seperti kompetensi lulusan, isi dan proses pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Penyajian nilai-nilai ini memberikan kita gambaran menyeluruh tentang bagaimana program Doktor memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan utama dan menyoroti area yang memerlukan peningkatan atau perhatian lebih lanjut. Analisis ini sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi, memberikan wawasan yang berharga untuk mengarahkan strategi pengembangan program, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan bahwa universitas terus memenuhi dan melampaui standar yang diharapkan di tingkat pascasarjana.

Tabel 13. Hasil AMI 2023 Rata-rata untuk setiap standar pada Jenjang Doktor (S3)

NO	KRITERIA / STANDAR	NILAI RATA - RATA KRITERIA
1	STANDAR ISI PEMBELAJARAN	3,84
2	STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	3,83
3	STANDAR ISI PENELITIAN	3,82
4	STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	3,76
5	STANDAR KEMAHASISWAAN	3,74
6	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENELITIAN	3,73
7	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3,68
8	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	3,62
9	PENCAPAIAN IKU 8	3,61
10	STANDAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN	3,58
11	PENCAPAIAN IKU 6	3,53
12	STANDAR HASIL PENELITIAN	3,52
13	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	3,48
14	STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	3,41
15	STANDAR PROSES PENELITIAN	3,4

NO	KRITERIA / STANDAR	NILAI RATA - RATA KRITERIA
16	STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,36
17	PENCAPAIAN IKU 1	3,3
18	PENCAPAIAN IKU 5	3,29
19	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3,22
20	PENCAPAIAN IKU 7	3,18
21	STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	2,96
22	KONTRAK KINERJA	2,88
23	PENCAPAIAN IKU 2	2,86
24	PENCAPAIAN IKU 3	2,77
25	PENCAPAIAN IKU 4	2,67

Gambar 3 menampilkan visualisasi Hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 berdasarkan kriteria standar untuk program Doktor (S-3) di Universitas Pendidikan Indonesia. Grafik ini memberikan representasi grafis yang memudahkan pemahaman mengenai bagaimana setiap kriteria standar dinilai dalam konteks program Doktor.



Gambar 6. Hasil AMI 2025 Rata-rata Per Kriteria Standar pada Jenjang Doktor (S-3)

a. Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

1. Standar Isi Pembelajaran (3,84), Merupakan aspek dengan capaian tertinggi, menunjukkan bahwa kurikulum dan konten pembelajaran telah dirancang dengan sangat baik, relevan dengan kebutuhan stakeholder, dan sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini.
2. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran (3,83), Capaian yang sangat baik ini mengindikasikan bahwa institusi telah menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, mulai dari ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, hingga teknologi pendukung pembelajaran yang berkualitas.
3. Standar Isi Penelitian (3,82), Kualitas desain dan implementasi penelitian berada pada level yang sangat baik, menunjukkan bahwa roadmap penelitian, fokus riset, dan agenda penelitian institusi telah terkelola dengan optimal.
4. Standar Pengelolaan Pembelajaran (3,76), Sistem manajemen pembelajaran yang efektif tercermin dari nilai ini, mencakup perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi proses pembelajaran yang terstruktur.

b. Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

- 1) Pencapaian IKU 4 (2,71) : Menunjukan bahwa kualitas lulusan yang mampu bekerja dan berwirausaha masih perlu ditingkatkan.
- 2) Pencapaian IKU 3 (2,68) : Mencerminkan perlunya peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan di luar kampus.
- 3) Kontrak Kinerja (2,52) : Menunjukkan adanya kesenjangan dalam pencapaian target kontrak kerja, yang memerlukan peninjauan strategis.
- 4) Pencapaian IKU 2 (2,27) : Menunjukkan perlunya meningkatkan pengalaman mahasiswa di luar kampus dan prestasi mereka.
- 5) Pencapaian IKU 4 (2,67) : Indikator ini mencatat nilai terendah dan memerlukan perhatian segera. Diperlukan analisis mendalam terhadap target dan realisasi IKU 4, identifikasi hambatan, serta penyusunan action plan yang komprehensif untuk perbaikan cepat.
- 6) Pencapaian IKU 3 (2,77), Masih jauh dari target yang diharapkan. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi pencapaian, alokasi sumber daya, dan dukungan sistem yang ada.
- 7) Pencapaian IKU 2 (2,86), Memerlukan intervensi strategis untuk meningkatkan capaian melalui perbaikan sistem monitoring dan evaluasi serta penguatan tim pelaksana.
- 8) Kontrak Kinerja (2,88), Sistem kontrak kinerja perlu diperkuat melalui penetapan target yang lebih jelas, mekanisme monitoring yang ketat, dan sistem reward-punishment yang konsisten.
- 9) Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (2,96), Kualitas output pengabdian masyarakat perlu ditingkatkan melalui perencanaan yang lebih matang, kolaborasi dengan mitra yang lebih kuat, dan dokumentasi hasil yang lebih baik.

Hasil AMI menunjukkan bahwa universitas memiliki kekuatan pada kualitas kurikulum, sarana pembelajaran, dan tata kelola penelitian yang sudah berjalan sangat baik.

Keunggulan ini perlu dipertahankan melalui pemeliharaan fasilitas dan konsistensi pengelolaan pembelajaran.

Namun, capaian IKU dan kontrak kinerja masih rendah sehingga memerlukan percepatan perbaikan. Penguatan diperlukan pada keterlibatan mahasiswa dan dosen di luar kampus, peningkatan kualitas lulusan, serta penajaman target dan monitoring kontrak kinerja. Selain itu, hasil pengabdian masyarakat perlu ditingkatkan melalui kolaborasi dan perencanaan yang lebih terarah.

4. Hasil Audit Mutu Internal Program Doktor berdasarkan capaian indikator

Tabel 14 menampilkan Hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk program Doktor (S-3) berdasarkan berbagai indikator kinerja di Universitas Pendidikan Indonesia. Tabel ini mencakup evaluasi komprehensif dari aspek-aspek penting yang berkaitan dengan program Doktor, termasuk publikasi ilmiah, kesuksesan lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, kualitas sarana pembelajaran, dan banyak lagi. Nilai-nilai yang tercatat di sini merefleksikan tingkat pencapaian dari setiap indikator, memberikan gambaran yang jelas tentang area kekuatan program dan aspek-aspek yang mungkin memerlukan peningkatan atau pengembangan lebih lanjut. Dengan menyajikan data ini, kami berusaha untuk memberikan wawasan yang mendalam dan objektif mengenai performa keseluruhan dari program Doktor, yang esensial untuk upaya berkelanjutan dalam penjaminan kualitas dan peningkatan mutu pendidikan tinggi

Tabel 14. Hasil Audit Mutu Internal Program Doktor berdasarkan capaian indikator

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Layanan mahasiswa	4,00
2	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4,00
3	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,95
4	prasarana dan sarana pendidikan	3,95
5	Proses seleksi.	3,95
6	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,91
7	Layanan kemahasiswaan	3,91
8	Layanan Bimbingan	3,91
9	Akreditasi Nasional	3,91
10	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,86
11	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3,86
12	Kehadiran mengajar	3,86
13	Fasilitas umum	3,86
14	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa	3,86
15	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	3,82
16	IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	3,82
17	Pembimbingan disertasi	3,82

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
18	Kualitas penguji disertasi	3,82
19	Sistem penjaminan mutu disertasi	3,82
20	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan administrasi akademik	3,82
21	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan didertasi oleh pembimbing utama	3,82
22	Persyaratan untuk menjadi pembimbing utama tugas akhir mahasiswa doktor	3,82
23	Persyaratan pembimbing tugas akhir	3,82
24	Sarana Pembelajaran	3,82
25	Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	3,82
26	akses sarana dan prasarana	3,82
27	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian oleh DTPS	3,82
28	Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,82
29	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,82
30	Perencanaan proses pembelajaran	3,77
31	karakteristik proses pembelajaran	3,77
32	Jabatan akademik ketua pembimbing disertasi	3,77
33	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,77
34	Prasarana Pembelajaran	3,77
35	Fasilitas difabel	3,77
36	Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,77
37	Kriteria penerimaan mahasiswa	3,77
38	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,73
39	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,73
40	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,73
41	Publikasi hasil penelitian disertasi.	3,73
42	Kompetensi inti DTPS	3,73
43	Prestasi DTPS	3,73
44	Tenaga Kependidikan	3,73
45	Dana Penelitian DTPS	3,73
46	Bentuk pembelajaran	3,68
47	Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru	3,68
48	Tahapan penyelesaian disertasi	3,68
49	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3,68
50	Publikasi ilmiah nasional mahasiswa	3,68
51	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat	3,68

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
52	Bentuk pembelajaran	3,64
53	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,64
54	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,64
55	Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru	3,64
56	Kegiatan akademik di luar kelas	3,64
57	Kehadiran dosen tamu/pakar/ tenaga ahli	3,64
58	Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,64
59	Lingkup pengelolaan pembelajaran	3,64
60	Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,64
61	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2	3,64
62	Penerapan prinsip penilaian	3,59
63	Bentuk penilaian	3,59
64	Pelaksana Penilaian	3,59
65	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.	3,59
66	Jabatan akademik DTPS	3,59
67	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal oleh DTPS	3,59
68	Biaya publikasi	3,59
69	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS. (RRD).	3,59
70	Relevansi PkM	3,59
71	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	3,59
72	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus	3,59
73	Pembaharuan RPS	3,55
74	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,55
75	Tracer Study	3,55
76	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,50
77	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,50
78	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	3,50
79	Pembimbingan disertasi	3,50
80	Sistem penjaminan mutu disertasi	3,50
81	Komponen penilaian	3,50
82	Bentuk penilaian	3,50
83	Pelaksana Penilaian	3,50
84	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,50
85	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional	3,50
86	Rasio publikasi ilmiah Internasional dari penelitian	3,50

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
87	Jumlah kerjasama Internasional	3,50
88	Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	3,45
89	Teknik Penilaian	3,45
90	Rasio DTPS: mahasiswa	3,45
91	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,41
92	Instrumen Penilaian	3,41
93	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran selama 3 tahun	3,41
94	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional	3,41
95	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah	3,41
96	Perangkat Kelengkapan RPS	3,36
97	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,36
98	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,36
99	Penilaian pembelajaran	3,36
100	Penilaian pembelajaran	3,36
101	Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,36
102	Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,36
103	Dana PKM DTPS	3,36
104	Pengalaman belajar	3,32
105	Akreditasi internasional	3,32
106	Instrumen Penilaian	3,27
107	Instrumen dan rubrik penilaian ujian	3,27
108	Rasio publikasi ilmiah Internasional dari kegiatan PkM	3,27
109	Keberhasilan studi PPS= persentase keberhasilan studi	3,23
110	Publikasi ilmiah Lokal mahasiswa	3,23
111	Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,23
112	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	3,23
113	Pengelolaan Jurnal	3,23
114	UPPS memiliki jumlah laboran	3,18
115	Persentase mata kuliah menggunakan metode case method/team-based project	3,18
116	penelitian DTPS dengan sumber pembiayaan universitas/mandiri	3,14
117	Peningkatan animo calon mahasiswa	3,09
118	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS	3,09
119	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal	3,05
120	Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
121	Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,00
122	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,00
123	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	2,95
124	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,95
125	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi	2,95
126	Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,86
127	Dosen Asing	2,82
128	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	2,82
129	Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,73
130	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	2,73
131	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	2,68
132	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,68
133	Kelulusan tepat waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu	2,64
134	Lamanya masa studi lulusan (dalam tahun)	2,59
135	Mahasiswa Asing	2,59
136	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional	2,55
137	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri.	2,55
138	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,45
139	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,41
140	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional	2,41
141	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	2,36
142	Persentase Praktisi Menjadi Dosen	2,36
143	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	2,32
144	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal	2,14

a. Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

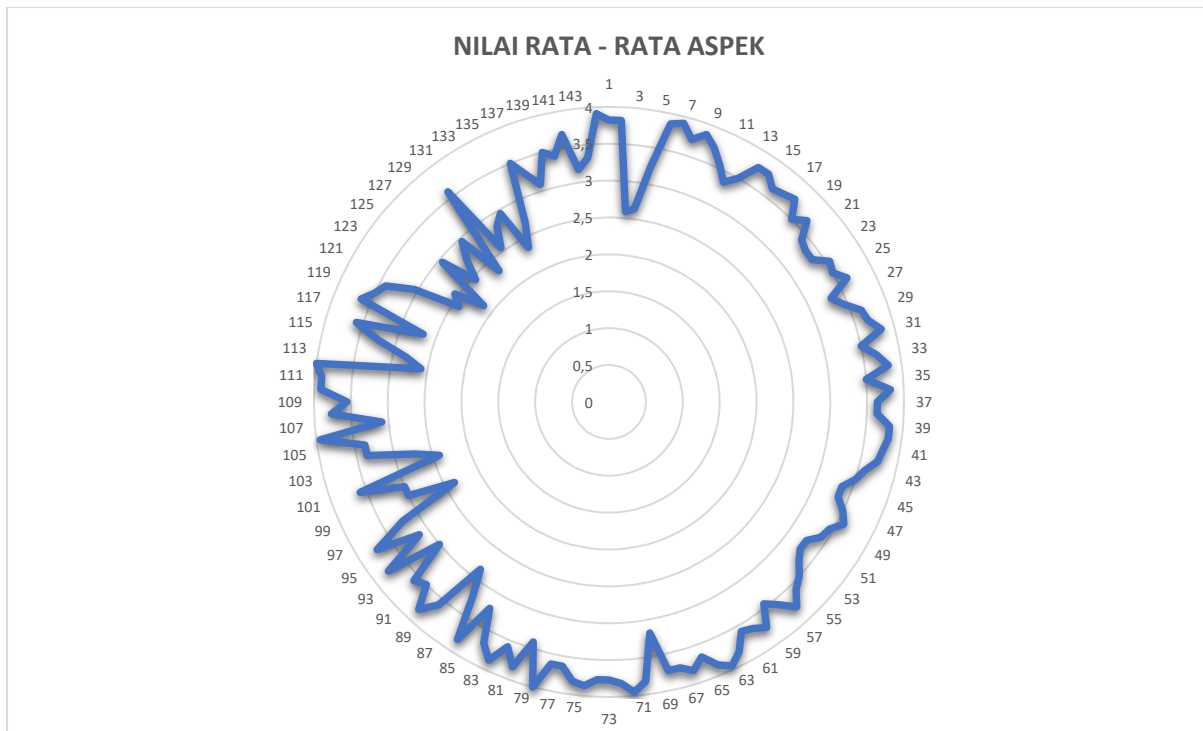
1. Layanan Mahasiswa (4,00), hal ini menunjukkan bahwa layanan mahasiswa telah berjalan sangat efektif, responsif, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Kualitas interaksi, ketepatan layanan, serta kepuasan mahasiswa berada pada kategori sangat baik.
2. Akses dan Mutu Layanan Kemahasiswaan (4,00), menunjukan bahwa aksesibilitas layanan kemahasiswaan dinilai sangat memadai. Mahasiswa mudah memperoleh bantuan, informasi, dan dukungan administratif maupun non-akademik. Mutu layanan

juga konsisten dan sesuai standar, mencerminkan tata kelola kemahasiswaan yang profesional.

3. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS (3,95), menunjukkan bahwa beban kinerja dosen, khususnya dalam pengajaran, telah dialokasikan dengan baik. Distribusi EWMP dinilai sesuai dengan ketentuan, serta mencerminkan efektivitas pengelolaan beban kerja dosen tetap program studi.
4. Prasarana dan Sarana Pendidikan (3,95), dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Fasilitas pembelajaran dinilai memadai, terpelihara, dan mendukung proses akademik secara optimal.
5. Proses Seleksi Mahasiswa (3,95), hal ini menunjukkan bahwa proses seleksi telah berjalan dengan baik dan memenuhi standar. Mekanisme seleksi dianggap transparan, akuntabel, serta mampu menyaring calon mahasiswa yang sesuai dengan profil dan kompetensi yang diharapkan.

b. Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

1. Partisipasi Dosen dalam Kegiatan Detasering (2,45), hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi peningkatan partisipasi melalui sosialisasi, fasilitasi administrasi, dan dukungan institusional.
2. Kegiatan PkM DTPS dengan Pendanaan Luar Negeri (2,41), hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kolaborasi global dan penguatan kapasitas dosen dalam mengakses sumber pendanaan luar negeri.
3. Prestasi Mahasiswa Nonakademik Tingkat Internasional (2,41), menunjukkan kebutuhan penguatan pembinaan minat-bakat, pelatihan kompetitif, dan dukungan pendanaan.
4. Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal Hasil PkM (2,36), hal tersebut menunjukkan bahwa frekuensi publikasi PkM masih terbatas, sehingga mendorong perlunya peningkatan budaya publikasi dan pendampingan penulisan bagi dosen.
5. Persentase Praktisi sebagai Dosen (2,36), menunjukkan dengan adanya keterlibatan praktisi industri sebagai dosen masih belum optimal. Perlu perbaikan strategi kemitraan dengan dunia industri untuk menghadirkan praktisi sebagai pengajar.
6. Dosen Mengajar di Luar Negeri (2,32), dengan rendahnya mobilitas internasional dosen mengindikasikan perlunya peningkatan jejaring global serta insentif bagi dosen untuk mengikuti program pengajaran internasional.
7. Prestasi Mahasiswa Nonakademik Tingkat Wilayah/Lokal (2,14), aspek ini menjadi nilai terendah dan memerlukan perhatian khusus melalui penguatan pembinaan kegiatan mahasiswa, peningkatan fasilitas latihan, dan perluasan akses kompetisi.



Gambar 7. Rata-rata Hasil AMI 2025 Per Kriteria Indikator pada Jenjang S3

Gambar tersebut menunjukkan bahwa layanan mahasiswa, akses kemahasiswaan, EWMP, sarana pendidikan, dan proses seleksi telah berjalan sangat baik. Untuk mempertahankan capaian ini, unit disarankan menjaga konsistensi mutu layanan melalui monitoring berkala, peningkatan layanan digital, pemeliharaan sarpras yang terencana, serta penyempurnaan SOP seleksi agar tetap transparan dan efektif. Di sisi lain, aspek dengan nilai rendah seperti partisipasi dosen dalam detasering, kegiatan dan pendanaan PkM internasional, publikasi PkM, mobilitas internasional dosen, serta prestasi nonakademik mahasiswa memerlukan langkah akseleratif. Tindak lanjut diarahkan pada peningkatan pembinaan dan fasilitasi dosen, penguatan kemitraan industri dan jejaring global, serta pembinaan minat-bakat mahasiswa secara lebih terstruktur. Upaya ini diharapkan dapat memperkuat kinerja institusi pada siklus mutu berikutnya.

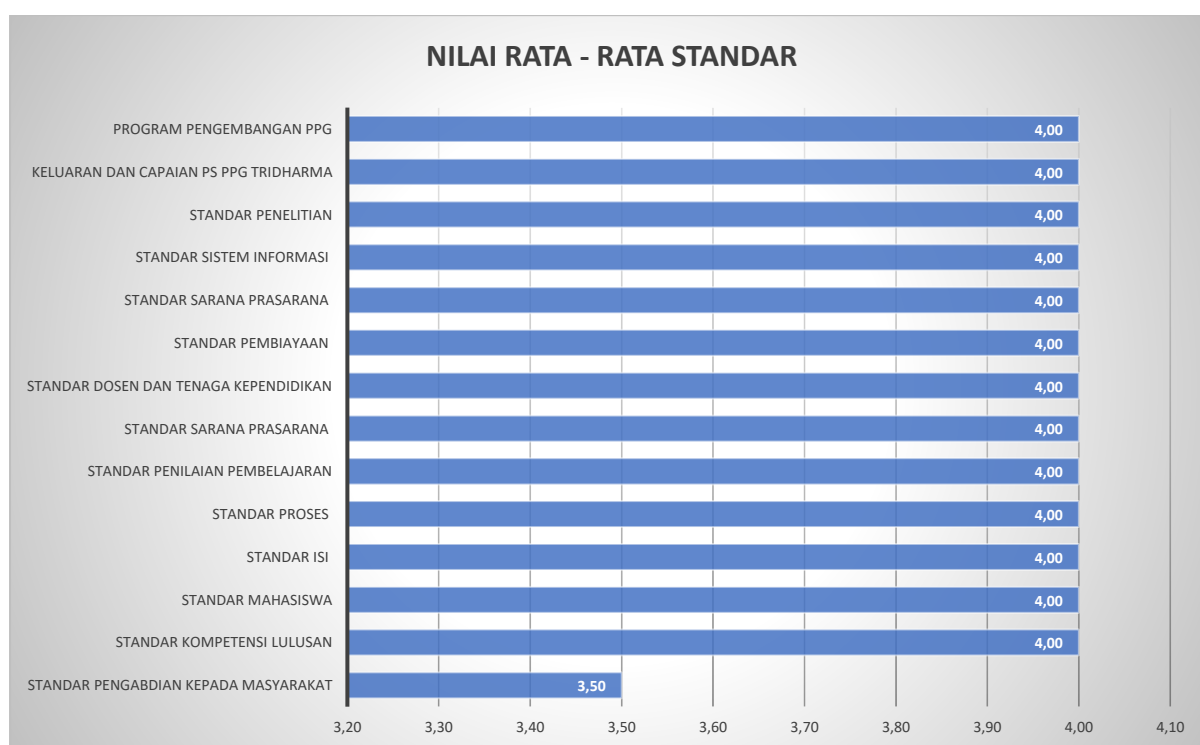
5. Hasil Audit Mutu Internal Program Profesi Guru berdasarkan capaian standar

Tabel 15 menampilkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 untuk Program Profesi di Universitas Pendidikan Indonesia, menyoroti kinerja program berdasarkan berbagai standar mutu. Data ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas dan efektivitas program profesi di universitas, dari segi isi, proses, dosen, sarana prasarana, sistem informasi, pengabdian kepada masyarakat, dan berbagai aspek lainnya. Standar dengan skor sempurna 4,00 menunjukkan area keunggulan, sementara standar dengan skor lebih rendah mengidentifikasi ruang untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut. Analisis ini penting bagi universitas untuk mengidentifikasi kekuatan dan peluang peningkatan program profesi, serta bagi calon mahasiswa dan profesional yang mencari program berkualitas tinggi untuk pengembangan karir mereka. Tabel ini juga memberikan panduan untuk pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis mengenai alokasi sumber daya dan perencanaan program.

Tabel 15. Hasil AMI 2025 Rata-rata untuk setiap standar pada Program Profesi

NO	KRITERIA/STANDAR	NILAI RATA-RATA STANDAR
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4,00
2	STANDAR MAHASISWA	4,00
3	STANDAR ISI	4,00
4	STANDAR PROSES	4,00
5	STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN	4,00
6	STANDAR SARANA PRASARANA	4,00
7	STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4,00
8	STANDAR PEMBIAYAAN	4,00
9	STANDAR SARANA PRASARANA	4,00
10	STANDAR SISTEM INFORMASI	4,00
11	STANDAR PENELITIAN	4,00
12	KELUARAN DAN CAPAIAN PS PPG TRIDHARMA	4,00
13	PROGRAM PENGEMBANGAN PPG	4,00
14	STANDAR-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3,50

Gambar 4 menyajikan visualisasi data dari Rata-rata untuk setiap standar pada Program Profesi di Universitas Pendidikan Indonesia. Grafik ini memudahkan pemahaman tentang bagaimana berbagai standar mutu dinilai dalam konteks Program Profesi, dengan menyoroti area di mana program tersebut unggul serta aspek yang memerlukan peningkatan. Visualisasi ini membantu untuk mengidentifikasi tren dan pola kinerja secara cepat, yang membantu dalam analisis lebih lanjut dan pengambilan keputusan.



Gambar 8. Hasil AMI 2025 Rata-rata Per Kriteria Standar pada Jenjang Profesi

a. Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan bahwa seluruh standar utama meraih nilai maksimal 4,00, yang menandakan konsistensi kinerja sangat baik di seluruh aspek penyelenggaraan program. Standar Kompetensi Lulusan, Mahasiswa, Isi, Proses, dan Penilaian Pembelajaran tampil sebagai pilar unggulan yang mencerminkan mutu akademik yang terstruktur, relevan, dan selaras dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sarana prasarana, sistem informasi, serta kelayakan dosen dan tenaga kependidikan turut menunjukkan performa optimal yang memastikan keberlangsungan layanan pendidikan yang efisien dan berkualitas. Selain itu, standar penelitian, pengabdian, keluaran tridharma, serta program pengembangan PPG berada pada level yang sangat baik, menggambarkan tata kelola tridharma yang produktif dan berkesinambungan

b. Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Nilai 3,50 menunjukkan bahwa Standar PKM masih perlu diperkuat. Prioritas perbaikan meliputi peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, perluasan kerja sama dengan mitra eksternal, serta penguatan publikasi dan dokumentasi hasil PKM. Dukungan institusi termasuk fasilitas, pendanaan, dan keterlibatan mahasiswa perlu dioptimalkan untuk memastikan kegiatan PKM lebih berdampak dan selaras dengan tridharma perguruan tinggi.

Capaian nilai 4,00 pada seluruh standar utama menunjukkan mutu penyelenggaraan program yang sangat baik dan konsisten. Rekomendasi tindak lanjut diarahkan pada pemeliharaan praktik unggul, penguatan inovasi pembelajaran, serta optimalisasi kapasitas dosen, sarana prasarana, dan sistem informasi untuk memastikan kualitas tetap stabil dan berdaya saing.

Sementara itu, nilai 3,50 pada Standar PKM menegaskan perlunya peningkatan pada perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PKM. Institusi perlu memperluas kemitraan, meningkatkan publikasi hasil PKM, serta memperkuat dukungan fasilitas dan pendanaan agar kegiatan pengabdian lebih berdampak dan selaras dengan tridharma.

Secara keseluruhan, konsistensi standar unggulan harus menjadi fondasi penguatan berkelanjutan, sementara peningkatan pada aspek PKM menjadi prioritas strategis untuk mencapai kesetaraan mutu pada seluruh standar yang dinilai.

6. Hasil Audit Mutu Internal Program Profesi Guru berdasarkan capaian indikator

Tabel 16 menyajikan hasil AMI Program Profesi Guru yang menyoroti capaian yang signifikan di berbagai area. Penilaian ini mencakup aspek-aspek seperti persentase kelulusan, keberhasilan studi, pelaksanaan pelacakan lulusan, kepuasan pengguna lulusan, kebijakan penerimaan mahasiswa, dan program layanan dan pembinaan mahasiswa. Skor yang diperoleh dari penilaian ini sangat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan peningkatan lebih lanjut dalam program ini. Hasil ini memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat efektivitas dan efisiensi program dalam mencapai tujuan pendidikannya, serta memberikan wawasan tentang bagaimana Program Profesi Guru dapat terus berkembang dan beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan pendidikan guru masa kini.

Tabel 16. Hasil Audit Mutu Internal Program Profesi Guru berdasarkan capaian indikator

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	4,00
2	Persentase Kelulusan	4,00
3	Rata-rata IPK lulusan	4,00
4	Kelulusan tetap waktu	4,00
5	Keberhasilan studi mahasiswa	4,00
6	Pelaksanaan Pelacakan Lulusan	4,00
7	Persentase Kepuasan pengguna lulusan (KPL)	4,00
8	Kebijakan tentang penerimaan mahasiswa PPG	4,00
9	Input Mahasiswa	4,00
10	Program layanan dan pembinaan mahasiswa	4,00
11	Pemantauan dan Pembinaan alumni	4,00
12	Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat Internasional	4,00
13	Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat nasional	4,00
14	Prestasi Mahasiswa bidang akademik dan non-akademik tingkat wilayah	4,00
15	Kebijakan tentang penyelenggaraan dan pengelolaan PPG	4,00
16	Dukungan UPPS terhadap pengembangan kurikulum PPG	4,00
17	Dokumen Kurikulum PPG	4,00
18	Pelaksanaan Kurikulum	4,00
19	Kesesuaian Pembelajaran dengan RPS dan pemenuhan karakteristik pembelajaran yang baik	4,00
20	sistem Pemantauan kegiatan pembelajaran PPG	4,00
21	Penilaian pembelajaran	4,00
22	Pembelajaran mikro/Teman Sejawat (peer)	4,00
23	Pembimbingan magang pendidikan	4,00
24	Kepuasan Mahasiswa terhadap performa mengajar dosen /instruktur	4,00
25	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik	4,00
26	Kepuasan mahasiswa terhadap Prasarana dan sarana pembelajaran serta pendidikan berasrama	4,00
27	Rekrutmen dosen pengelola program PPG, dosen bidang studi, guru pamong, dan pembimbing lapangan/ praktisi Program (DPP) PPG	4,00
28	Dosen Pengelola Program (DPP) PPG	4,00
29	Dosen Bidang Studi (DBS) PPG	4,00
30	Rasio DBS: mahasiswa	4,00
31	Pengembangan Kompetensi Dosen	4,00
32	Guru Pamong	4,00
33	Pengembangan Guru Pamong	4,00
34	Profil tenaga kependidikan	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
35	Dosen Pembimbing Asrama	4,00
36	Survei kepuasan dan tindaklanjutnya	4,00
37	Biaya penyelenggaraan Program PPG dan realisasinya	4,00
38	Biaya penelitian	4,00
39	Biaya PkM	4,00
40	Biaya operasional publikasi	4,00
41	Prasarana umum (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang dosen PPG, termasuk dosen bidang studi) pelaksanaan PPG	4,00
42	Unsur Prasarana umum	4,00
43	Prasarana utama: Laboratorium pembelajaran micro teaching, pusat sumber belajar terintegrasi TIK, asrama mahasiswa atau yang setara, sekolah laboratorium dan/atau sekolah mitra	4,00
44	Unsur Prasarana utama	4,00
45	Prasarana Penunjang (misalnya tempat olahraga, tempat ibadah, ruang bersama, pusat sumber belajar)	4,00
46	Kecukupan dan mutu sekolah, sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk kegiatan PPL	4,00
47	Pustaka atau sumber belajar yang relevan dengan kegiatan PPG	4,00
48	Sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan bidang studi PS PPG	4,00
49	Kebijakan PTK dan Produktivitas	4,00
50	Relevansi PTK dan publikasi	4,00
51	Kebijakan dan Pelaksanaan PkM	4,00
52	Pelaksanaan dan Publikasi PkM	3,00
53	Kebijakan keluaran dan capaian PS PPG	4,00
54	Evaluasi capaian kinerja	4,00
55	Pengembangan PPG	4,00

Program Profesi Guru di Universitas Pendidikan Indonesia menunjukkan hasil yang sangat baik dalam Audit Mutu Internal (AMI) 2025, dengan sebagian besar indikator mencapai nilai maksimal. Ini menandakan mutu penyelenggaraan Program PPG yang sangat unggul dan konsisten pada seluruh komponen mulai dari kompetensi lulusan, proses pembelajaran, kepuasan mahasiswa, kualitas dosen dan guru pamong, sarana prasarana, hingga tata kelola pendanaan dan sistem informasi. dan satu-satunya aspek yang memerlukan perhatian adalah Pelaksanaan dan Publikasi PkM (3,00), yang menunjukkan perlunya peningkatan kualitas kegiatan, luaran, serta dokumentasi publikasinya.

Untuk menjaga keberlanjutan mutu yang telah mencapai level sangat baik, institusi perlu mempertahankan konsistensi pelaksanaan seluruh standar melalui penguatan koordinasi akademik, inovasi pembelajaran, serta optimalisasi pemanfaatan sarana prasarana dan sistem informasi. Upaya peningkatan kapasitas dosen, guru pamong, dan tenaga kependidikan juga perlu terus dilakukan agar kualitas layanan tetap stabil dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

Pada saat yang sama, aspek Pelaksanaan dan Publikasi PkM yang masih berada pada level rendah perlu menjadi fokus prioritas. Tindak lanjut diarahkan pada penyusunan program PkM yang lebih terstruktur dan berbasis kebutuhan, peningkatan kolaborasi dengan mitra eksternal, serta penguatan pendampingan penulisan dan publikasi luaran PkM. Dukungan institusi berupa pendanaan, fasilitas, dan pelibatan mahasiswa harus ditingkatkan untuk memastikan bahwa kegiatan PkM tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata dan terdokumentasi dengan baik.

7. Hasil AMI Mutu Internal Program Magister dan Doktor berdasarkan capaian program studi

Tabel 17 menampilkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk program Magister (S2), Doktor (S3) dan Profesi di Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2025. Tabel ini merinci skor untuk masing-masing program studi, memberikan pandangan menyeluruh tentang kinerja mereka dalam berbagai aspek mutu pendidikan. Tabel ini menyediakan data penting yang dapat digunakan untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Ini juga menunjukkan keberagaman dan rentang mutu di antara berbagai program studi, yang mencerminkan area kekuatan dan peluang untuk peningkatan di tingkat pascasarjana universitas.

Tabel 17. Hasil Penilaian Audit Mutu Tahun 2025 untuk S-2 dan S-3

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
1.	SPS	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	397.24
2.	SPS	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S3	397.10
3.	FIP	Pendidikan Khusus	S2	391.03
4.	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	390.53
5.	SPS	Pariwisata	S2	390.00
6.	FPTI	Arsitektur	S2	389.48
7.	FIP	Pengembangan Kurikulum	S2	388.10
8.	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S2	384.83
9.	SPS	Pendidikan Olahraga	S2	383.10
10.	FIP	Pendidikan Masyarakat	S2	381.64
11.	FIP	Pendidikan Dasar	S3	380.53
12.	FIP	Pendidikan Khusus	S3	379.39
13.	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S2	379.31
14.	FPMIPA	Kimia	S2	379.14
15.	FPEB	Manajemen	S2	375.09

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
16.	FIP	Pendidikan Masyarakat	S3	375.04
17.	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S3	375.04
18.	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3	374.66
19.	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	374.40
20.	FPEB	Manajemen	S3	372.82
21.	FIP	Bimbingan dan Konseling	S3	371.30
22.	SPS	Pendidikan Seni	S3	370.84
23.	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	370.00
24.	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S2	369.66
25.	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda	S2	366.90
26.	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	366.64
27.	SPS	Pendidikan Seni	S2	365.26
28.	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	365.04
29.	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini	S2	365.00
30.	UPI KAMPUS TASIKMALAYA	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S2	364.57
31.	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	358.88
32.	SPS	Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing	S2	358.79
33.	SPS	Linguistik	S2	358.45
34.	UPI KAMPUS CIBIRU	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S2	358.10
35.	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S2	357.93
36.	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S3	356.79
37.	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	356.26
38.	UPI KAMPUS SUMEDANG	Pendidikan Jasmani	S2	355.09
39.	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S2	353.02
40.	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	352.41
41.	FIP	Pendidikan Dasar	S2	352.07
42.	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S3	349.39
43.	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	347.76

No	Fakultas	Nama Lembaga	Jenjang	Skor
44.	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S2	347.59
45.	SPS	Psikologi Pendidikan	S2	347.07
46.	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	345.86
47.	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S2	344.22
48.	SPS	Linguistik	S3	339.39
49.	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	338.45
50.	FIP	Pedagogik	S2	334.83
51.	FIP	Bimbingan dan Konseling	S2	334.40
52.	FIP	Pengembangan Kurikulum	S3	325.50
53.	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	322.67
54.	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S2	322.24
55.	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	321.68
56.	SPS	Manajemen Perkantoran	S2	321.55
57.	FPEB	Ilmu Akuntansi	S2	319.22
58.	SPS	Pendidikan Umum dan Karakter	S2	315.17
59.	SPS	Pendidikan Olahraga	S3	315.04
60.	SPS	Pendidikan Guru	S2	308.71
61.	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S3	303.13
62.	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S2	296.72
63.	SPS	Pendidikan Umum dan Karakter	S3	294.43
64.	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S2	280.43
65.	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S3	205.34

Tabel 18 menampilkan peringkat program studi terbaik di Universitas Pendidikan Indonesia untuk jenjang Program Magister (S2), dan Doktor (S3) berdasarkan hasil Audit Mutu Internal tahun 2025. Pada posisi teratas, Program Studi S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan berhasil mencapai skor tertinggi 397.24, menandai posisinya sebagai program paling unggul dalam hal mutu pendidikan dan kinerja akademik. Di posisi kedua, Program Studi S2 Pendidikan Khusus dengan skor 391.03, menunjukkan keunggulan dalam pendidikan dan penelitian di tingkat doktoral. Posisi ketiga ditempati oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, dengan skor 390.53, yang menandakan kualitas tinggi dalam pendidikan sains pada tingkat doktor.

Tabel 18. Peringkat Terbaik Program Studi Jenjang Profesi, S-2, dan S-3

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	SPS	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S3	397.10
2	FIP	Pendidikan Khusus	S2	391.03
3	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	390.53

C. Hasil Audit Mutu Internal pada Unit Pengelola Program Studi

1. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

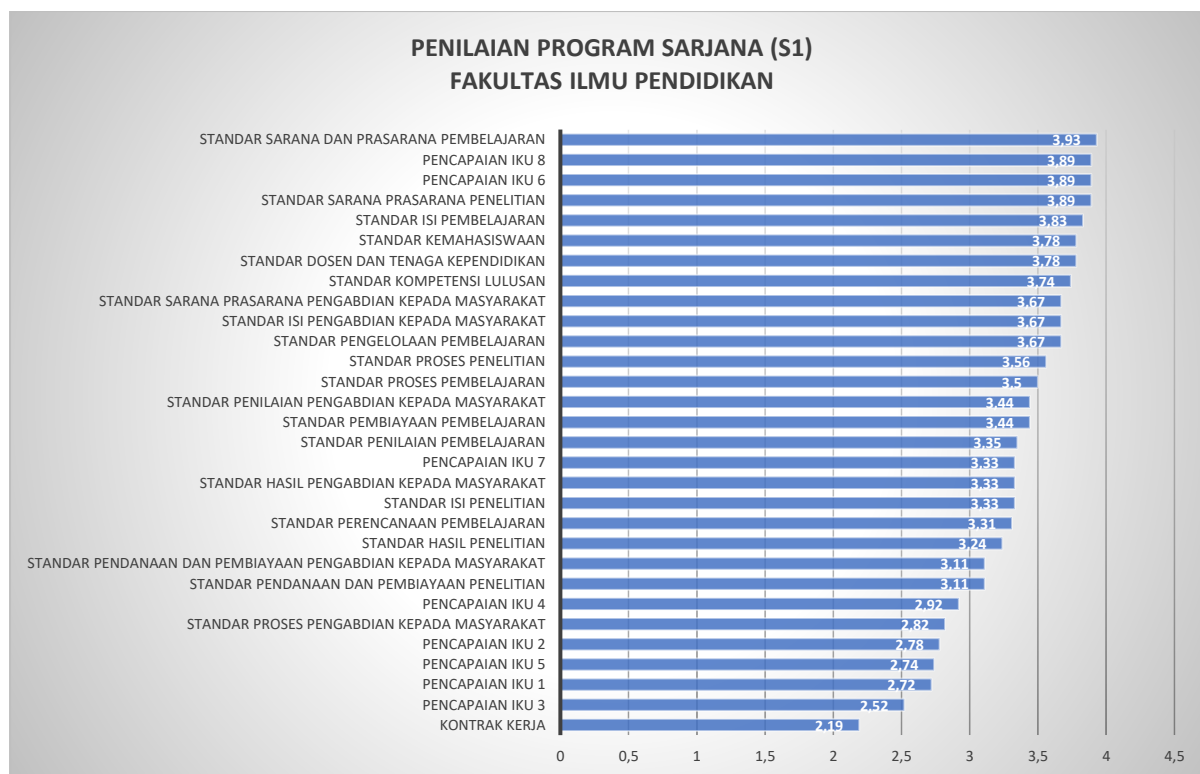
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Tabel 19 menampilkan daftar hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk berbagai program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia. Daftar ini memberikan gambaran tentang kinerja akademik masing-masing program studi dalam upaya memenuhi standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan. Nilai-nilai tersebut mencerminkan berbagai aspek kualitas pengajaran, keberhasilan studi, serta infrastruktur pendukung yang diberikan oleh fakultas kepada mahasiswa. Program studi Pendidikan Khusus memimpin dengan skor tertinggi, diikuti oleh program-program lain seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sementara beberapa program studi lain menunjukkan area untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut.

Tabel 19. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FIP

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FIP	Pendidikan Khusus	S1	382.59
2	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	354.81
3	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	354.17
4	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	353.80
5	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	342.50
6	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	316.11
7	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	315.65
8	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	311.57
9	FIP	Psikologi	S1	303.98

Lebih lanjut, 'Tabel 21' menampilkan peringkat terbaik yang dicapai oleh program studi di kedua jenjang pendidikan berdasarkan hasil penilaian AMI. Tabel ini menyoroti program studi yang telah menunjukkan performa baik, memberikan gambaran tentang keunggulan akademis dalam konteks yang lebih luas. Prestasi ini dapat menjadi contoh keberhasilan yang bisa dijadikan acuan oleh program studi lain.



Gambar 9. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk program studi S1 FIP

Gambar diatas menampilkan Grafik Rata-rata Hasil AMI 2025 berdasarkan kriteria pada Jenjang D-IV dan S1 di Fakultas Ilmu Pendidikan. Grafik ini memberikan visualisasi dari berbagai aspek kinerja Fakultas Ilmu Pendidikan, menyoroti kriteria di mana Fakultas Ilmu Pendidikan menunjukkan kekuatan terbesarnya, serta area yang memerlukan perhatian dan peningkatan. Melalui gambar ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan terukur tentang bagaimana berbagai elemen pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan beroperasi, baik dalam konteks akademik maupun administratif.

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek unggulan	Nilai rata-rata	Alasan/dasar data
Kualitas Lulusan dan Kurikulum	4,00	Aspek lulusan seperti Rata-rata IPK (4,00) dan pemutakhiran kurikulum (4,00) mencapai nilai sempurna, menunjukkan kualitas akademik yang sangat baik.
Sumber Daya Manusia (Dosen)	4,00	Data dosen di PD Dikti, kecukupan jumlah DTPS, dan rasio mahasiswa ke dosen semuanya mencapai nilai 4,00. Ini menandakan pengelolaan SDM yang sangat tertib dan memadai.
Sarana Prasarana & Kerjasama	4,00	Kuantitas dan kualitas sarana prasarana, serta IKU 6 (Kerjasama dengan dunia usaha/industri) mencapai nilai maksimal 4,00.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Internasionalisasi (Mahasiswa & Dosen)	1,89 – 2,00	Nilai terendah terdapat pada Mahasiswa Asing (1,89) dan Persentase dosen mengajar di Luar Negeri (2,00). Ini menunjukkan perlunya dorongan kuat untuk mobilitas internasional.
Kemandirian Lulusan (Wiraswasta)	1,89	IKU 1 terkait persentase lulusan yang menjadi wiraswasta masih sangat rendah (1,89), mengindikasikan perlu adanya penguatan program kewirausahaan.
Prestasi Tingkat Wilayah	1,89	IKU 2 Prestasi mahasiswa non-akademik tingkat wilayah/lokal memiliki skor 1,89, yang perlu ditingkatkan agar sejalan dengan prestasi akademik yang tinggi.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Sarjana/D-IV memiliki fondasi akademik, SDM, dan infrastruktur yang sangat kokoh (skor 4,00). Namun, aspek internasionalisasi dan jiwa kewirausahaan lulusan masih tertinggal signifikan (skor di bawah 2,00).
Rekomendasi	1. Program Kewirausahaan: Integrasikan inkubator bisnis atau mata kuliah kewirausahaan praktis untuk meningkatkan jumlah lulusan wiraswasta (Target IKU 1). 2. Mobilitas Internasional: Buat kemitraan strategis untuk pertukaran dosen/mahasiswa guna meningkatkan skor dosen mengajar di LN dan jumlah mahasiswa asing. 3. Insentif Prestasi: Berikan dukungan dana/pembinaan untuk kompetisi tingkat wilayah guna mendorong prestasi non-akademik.
Tindak Lanjut	Universitas perlu menyusun <i>roadmap</i> internasionalisasi dan kompetisi mahasiswa untuk tahun anggaran berikutnya.

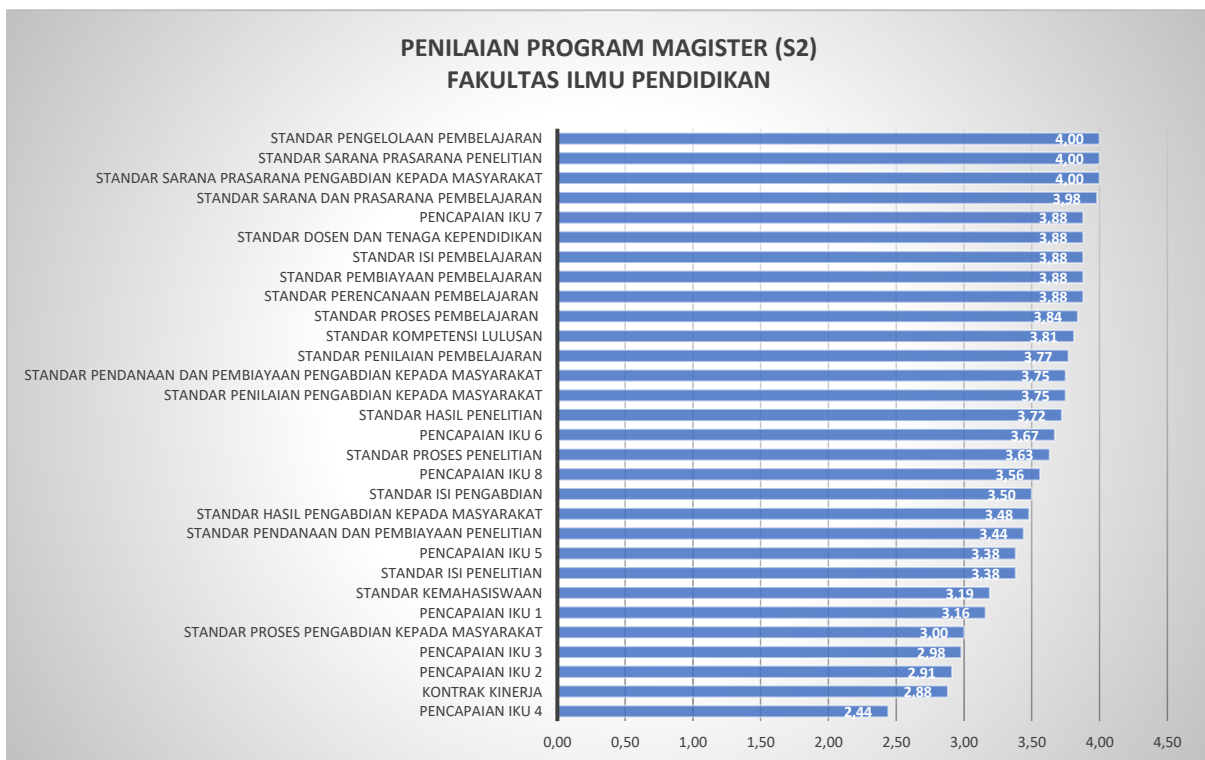
b. Hasil AMI Pada Program Studi S2 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Tabel 20 menguraikan peringkat Audit Mutu Internal untuk Program Studi S2 di Fakultas Ilmu Pendidikan, memberikan gambaran tentang program mana yang paling unggul dalam memenuhi standar yang ditentukan. Program Studi S2 Pendidikan Khusus mencapai skor teratas dengan skor 391.03, diikuti oleh S2 Pengembangan Kurikulum dengan skor 388.10 dan S2 Pendidikan Masyarakat dengan skor 381.64, menandakan bahwa ketiga program ini telah menetapkan standar yang tinggi dalam pengajaran dan pengelolaan pendidikan. Prestasi ini tidak hanya menegaskan komitmen mereka terhadap kualitas tetapi juga menempatkan program-program ini sebagai benchmark bagi yang lain dalam usaha peningkatan kualitas berkelanjutan di universitas.

Tabel 20. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FIP

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FIP	Pendidikan Khusus	S2	391.03
2	FIP	Pengembangan Kurikulum	S2	388.10
3	FIP	Pendidikan Masyarakat	S2	381.64
4	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	370.00
5	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini	S2	365.00
6	FIP	Pendidikan Dasar	S2	352.07
7	FIP	Pedagogik	S2	334.83
8	FIP	Bimbingan dan Konseling	S2	334.40

Gambar berikut menampilkan Grafik Rata-rata Hasil AMI 2025 berdasarkan kriteria pada Jenjang Magister (S2) di Fakultas Ilmu Pendidikan. Grafik ini memberikan visualisasi dari berbagai aspek kinerja Fakultas Ilmu Pendidikan, menyoroti kriteria di mana Fakultas Ilmu Pendidikan menunjukkan kekuatan terbesarnya, serta area yang memerlukan perhatian dan peningkatan. Melalui gambar ini, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan terukur tentang bagaimana berbagai elemen pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan beroperasi, baik dalam konteks akademik maupun administratif.



Gambar 10. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk program studi S2 FIP

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek unggulan	Nilai rata-rata	Alasan/dasar data
Standar Pendidikan & Pembelajaran	4,00	Hampir seluruh aspek proses pembelajaran mencapai nilai sempurna, termasuk Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), IPK, RPS, dan pelaksanaan <i>blended learning</i> .
Manajemen Tesis	4,00	Proses pembimbingan, kualifikasi pembimbing, hingga penyajian hasil penelitian tesis dinilai sangat baik (4,00).
Publikasi Mahasiswa & Dosen	4,00	Publikasi ilmiah nasional mahasiswa (mandiri/bersama DTPS) dan publikasi hasil PkM mencapai nilai 4,00.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Internasionalisasi (Mahasiswa & Dosen)	2,25 – 2,50	Jumlah Mahasiswa Asing (2,25) dan Persentase dosen mengajar di Luar Negeri (2,50) masih rendah dibandingkan standar akademik lainnya.
Lulusan Lanjut Studi	2,38	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi (2,38) masih perlu ditingkatkan, mengingat ini adalah jenjang Magister.
Praktisi dalam Pembelajaran	2,63	Keterlibatan praktisi menjadi dosen (2,63) dan dosen sebagai praktisi di industri (3,50) menunjukkan ruang untuk pelibatan profesional yang lebih intensif.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister sangat unggul dalam tata kelola akademik internal dan output publikasi nasional. Tantangan utamanya adalah eksposur global (mahasiswa asing/dosen ke LN) dan konektivitas dengan dunia praktisi.
Rekomendasi	1. Kelas Internasional/Bilingual: Rintis kelas atau modul berbahasa Inggris untuk menarik mahasiswa asing. 2. Kolaborasi Praktisi: Undang lebih banyak praktisi ahli untuk mengajar (dosen tamu) guna memenuhi IKU praktisi mengajar. 3. Fasilitasi Studi Lanjut: Sediakan informasi beasiswa S3 bagi lulusan S2 potensial.
Tindak Lanjut	Ketua program studi S2 berkoordinasi dengan unit kerjasama untuk menginisiasi <i>joint supervision</i> atau <i>guest lecture</i> dengan mitra luar negeri.

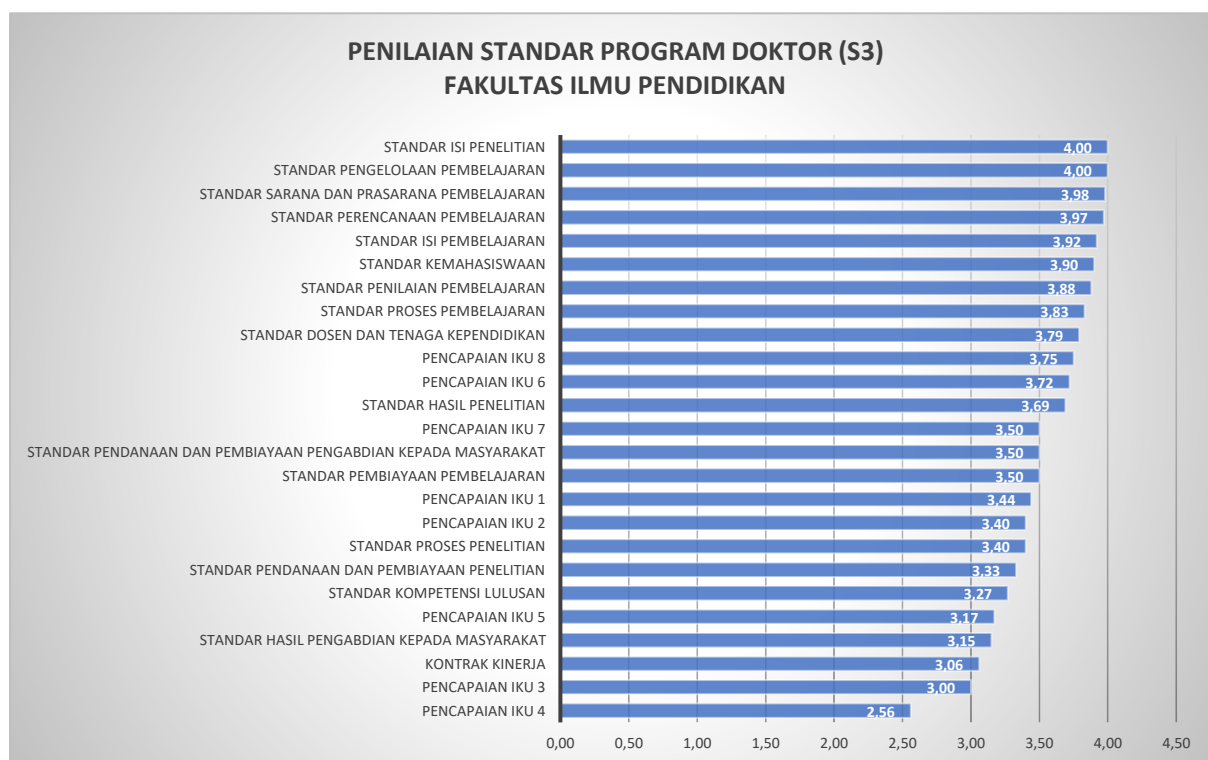
c. Hasil AMI Pada Program Studi S3 Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

Tabel 21 menampilkan peringkat hasil Audit Mutu Internal (AMI) program studi S3 di Fakultas Ilmu Pendidikan. Dari hasil ini, tiga program studi teratas yang mencetak skor tertinggi adalah S3 Pendidikan Dasar dengan nilai 380.53, diikuti oleh S3 Pendidikan Khusus dengan nilai 379.39, dan S3 Pendidikan Masyarakat dengan nilai 375.04. Keberhasilan program-program ini mencerminkan standar kualitas yang tinggi dan pemenuhan kriteria Audit Mutu Internal yang ditetapkan.

Tabel 21. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FIP

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FIP	Pendidikan Dasar	S3	380.53
4	FIP	Pendidikan Khusus	S3	379.39
5	FIP	Pendidikan Masyarakat	S3	375.04
3	FIP	Bimbingan dan Konseling	S3	371.30
2	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	365.04
6	FIP	Pengembangan Kurikulum	S3	325.50

Gambar 7 menggambarkan rata-rata hasil AMI 2025 untuk program studi S3 di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Berdasarkan data ini, beberapa aspek unggulan dan peluang perbaikan teridentifikasi.



Gambar 11. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk program studi S3 FIP

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek unggulan	Nilai rata-rata	Alasan/dasar data
Struktur Kurikulum & Pembimbingan	4,00	Kesesuaian CPL, kelengkapan RPS, sistem penjaminan mutu disertasi, dan kualitas pembimbing/penguji mencapai nilai maksimal.
Kualifikasi & Produktivitas Dosen	4,00	Kualifikasi akademik dosen, jabatan akademik, serta publikasi hasil penelitian disertasi dinilai sangat baik (4,00).
Sarana Prasarana Riset	4,00	Ketersediaan dan akses terhadap sarana prasarana pendidikan dan fasilitas umum sangat memadai.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Pelibatan Praktisi	1,50	Aspek dengan nilai terendah adalah Persentase Praktisi Menjadi Dosen (1,50). Ini sangat kontras dengan keunggulan akademis lainnya.
Dosen Mengajar di Luar Negeri	1,83	Mobilitas dosen untuk mengajar di institusi luar negeri masih sangat minim (1,83).
Mahasiswa Asing & Publikasi Wilayah	2,67	Jumlah mahasiswa asing dan publikasi ilmiah wilayah/lokal hasil PkM memiliki skor 2,67, yang tergolong rendah untuk jenjang Doktoral.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Doktor memiliki kualitas internal yang sempurna (4,00) dalam hal kurikulum dan riset disertasi. Namun, program ini sangat kurang dalam "outward looking", khususnya dalam mendatangkan praktisi (1,50) dan mengirim dosen ke luar negeri (1,83).
Rekomendasi	1. Praktisi Profesional: Rekrut praktisi senior (pejabat publik/ahli industri) sebagai dosen tamu atau penguji eksternal untuk meningkatkan skor praktisi. 2. Visiting Professor Outbound: Wajihkan atau fasilitasi dosen senior untuk mengambil program <i>sabbatical</i> atau mengajar pendek di universitas mitra luar negeri. 3. Promosi Internasional: Tingkatkan promosi program doktor ke negara tetangga untuk merekrut mahasiswa asing.
Tindak Lanjut	Pimpinan Fakultas perlu mengalokasikan anggaran khusus untuk mobilitas dosen dan insentif bagi praktisi yang mengajar di program S3.

2. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial (FIPS)

a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi D-IV dan S1 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)

Di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), tiga program studi yang menonjol berdasarkan Hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 adalah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan skor tertinggi 376.76, diikuti oleh Manajemen Industri Katering dengan nilai 376.39, dan Manajemen Resort dan Leisure yang mencapai skor 375.93. Keberhasilan ketiga program studi ini mencerminkan standar pendidikan tinggi dan konsistensi dalam kualitas pengajaran serta relevansi kurikulum.

Tabel 22. Peringkat Hasil AMI Program Studi D-IV dan S1 FPIPS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S1	376.76
2	FPIPS	Manajemen Industri Katering	S1	376.39
3	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	375.93
4	FPIPS	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1	373.70
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	358.98
6	FPIPS	Survei Pemetaan dan Informasi Geografis	S1	358.33
7	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	356.48
8	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	355.37
9	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	354.17
10	FPIPS	Ilmu Komunikasi	S1	344.63
11	FPIPS	Pendidikan Geografi	D4	334.17
12	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	326.02
13	FPIPS	Pendidikan Pariwisata	S1	320.19
14	FPIPS	Ilmu Hukum	S1	275.83

Gambar 15 menggambarkan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi Diploma Empat (D-IV) dan Sarjana (S1) di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Berdasarkan analisis ini, teridentifikasi beberapa aspek unggulan dan area yang memerlukan peningkatan.



Gambar 12. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi D-IV dan S1 di FPIPS

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Proses Pembelajaran & Penelitian	4,00	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian telah berjalan sangat optimal.
Prasarana & Fasilitas	4,00	Ketersediaan prasarana pembelajaran dan fasilitas difabel mencapai nilai maksimal, termasuk kualifikasi sarana penelitian.
Publikasi & Sitasi Dosen	4,00	Artikel karya ilmiah Dosen Tetap Program Studi (DTPS) yang disitasi dan Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM memiliki performa sangat baik.
Standar Sarana Prasarana Penelitian	4,00	Merupakan standar dengan capaian tertinggi dibandingkan standar lainnya.
Struktur Kurikulum & Metode	3,93	Ketepatan struktur kurikulum dan kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran dinilai sangat baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Aktivitas Dosen di Luar Kampus (Detasering)	1,57	Indikator terendah. Partisipasi dosen dalam kegiatan detasering masih sangat minim.

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional	1,93	Jumlah prestasi mahasiswa di bidang non-akademik tingkat internasional dan akademik tingkat wilayah masih perlu didorong.
Pendanaan Penelitian Luar Negeri	2,00	Kegiatan penelitian DTPS dengan dana luar negeri masih rendah relevansinya atau jumlahnya.
Dosen Mengajar di Luar Negeri	2,14	Mobilitas dosen untuk mengajar di luar negeri (IKU 3) masih rendah.
Pencapaian IKU 3 & IKU 2	2,52 & 2,75	Standar terkait aktivitas dosen di luar kampus (IKU 3) dan prestasi mahasiswa (IKU 2) adalah standar dengan nilai terendah.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, aspek internal seperti kurikulum, proses pembelajaran, dan sarana prasarana sudah sangat unggul (skor 3,93 - 4,00). Namun, aspek eksternalisasi seperti internasionalisasi dosen, dana penelitian asing, dan prestasi mahasiswa di tingkat global masih menjadi titik lemah utama.
Rekomendasi	1. Membuat program insentif bagi dosen untuk mengambil peluang <i>visiting lecturer</i> atau detasering. 2. Meningkatkan pembinaan kemahasiswaan yang fokus pada kompetisi internasional. 3. Membentuk gugus tugas untuk menjaring hibah penelitian internasional.
Tindak Lanjut	1. Revisi RKAT untuk alokasi dana pembinaan kompetisi mahasiswa. 2. Sosialisasi peluang hibah internasional dan kerjasama mitra luar negeri semester depan.

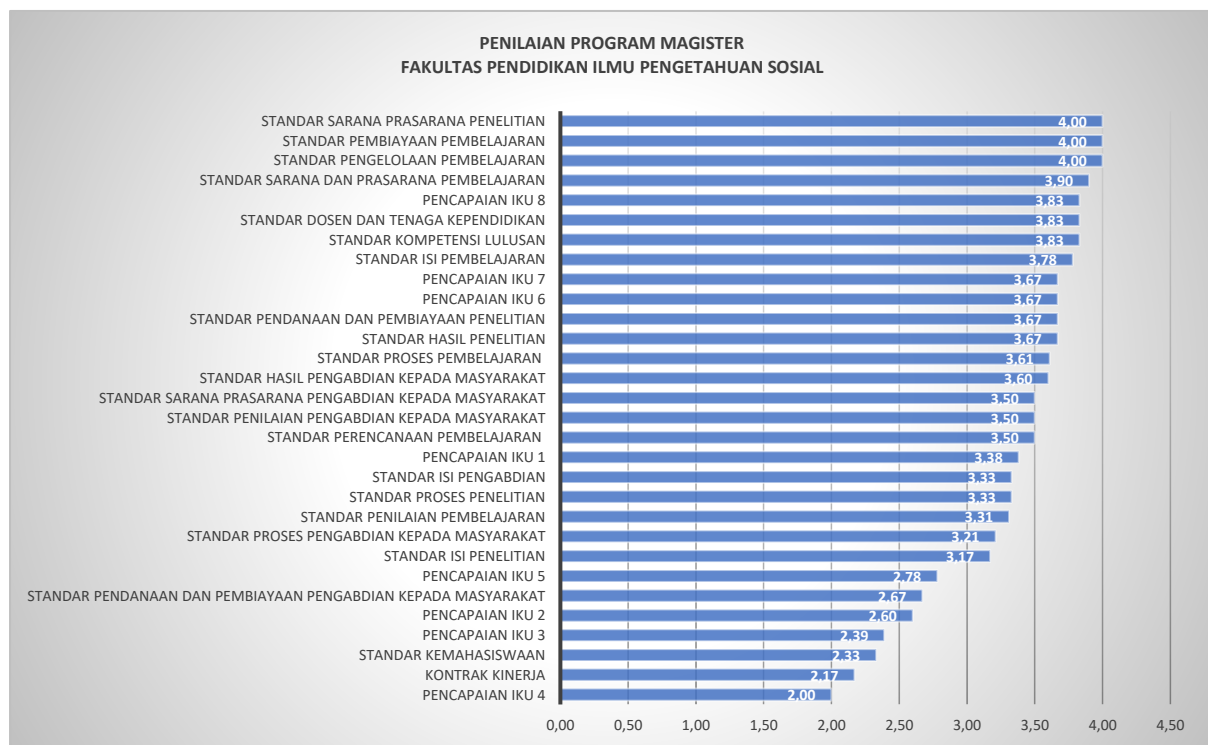
b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)

Tabel 23 menyajikan peringkat hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S2 di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Tiga program studi teratas di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi dalam Audit Mutu Internal (AMI) adalah Program studi S2 Pendidikan Kewarganegaraan dengan nilai (374.40), diikuti oleh S2 Pendidikan Sejarah dengan nilai (358.88), dan S2 Pendidikan Geografi yang mencapai skor (347.76). Pencapaian ini mencerminkan kualitas pendidikan yang tinggi dan komitmen terhadap standar akademis di setiap program.

Tabel 23. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPIPS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	374.40
2	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	358.88
3	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	347.76
4	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S2	344.22
5	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	338.45
6	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S2	280.43

Gambar 16 menggambarkan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2025 untuk Program Studi S2 di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Analisis ini mengungkapkan aspek-aspek unggulan dan area yang memerlukan perbaikan dalam program studi ini.



Gambar 13. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 di FPIPS

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Profil Lulusan & Kurikulum	4,00	IPK lulusan, kelulusan tepat waktu, relevansi bidang kerja, dan struktur kurikulum mencapai nilai sempurna.
Kualifikasi & Kinerja Dosen	4,00	Kecukupan jumlah DTPS, jabatan akademik, dan penugasan pembimbing tesis sangat baik.

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Manajemen & Sarana	4,00	Pengelolaan pembelajaran, pembiayaan, sarana pembelajaran, dan layanan kepada mahasiswa dinilai maksimal.
Standar Pengelolaan & Pembiayaan	4,00	Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Standar Pembiayaan Pembelajaran mencapai skor tertinggi.
Publikasi Nasional	4,00	Publikasi ilmiah nasional baik dari hasil penelitian dosen maupun mahasiswa sangat produktif.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Mahasiswa Asing	1,17	Indikator dengan nilai paling rendah, menunjukkan kurangnya daya tarik atau akses bagi mahasiswa internasional.
Aktivitas Detasering & Prestasi Internasional	1,50	Partisipasi dosen dalam detasering dan prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional masih rendah.
Praktisi Mengajar	1,83 - 2,17	Persentase praktisi yang menjadi dosen (baik <i>Flagship</i> maupun mandiri) masih di bawah standar yang diharapkan.
Pencapaian IKU 4 & IKU 3	2,00 & 2,39	Standar terkait kualifikasi dosen/praktisi (IKU 4) dan aktivitas dosen di luar kampus (IKU 3) menjadi standar terendah.
Kontrak Kinerja	2,17	Capaian kontrak kinerja prodi dinilai masih rendah.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister memiliki fondasi akademik yang sangat kokoh (kurikulum, dosen, sarana, lulusan) dengan banyak nilai 4,00. Namun, prodi menghadapi tantangan besar dalam aspek internasionalisasi (mahasiswa asing) dan pelibatan praktisi industri dalam perkuliahan.
Rekomendasi	1. Mengembangkan program <i>joint degree</i> atau promosi beasiswa untuk menarik mahasiswa asing. 2. Meningkatkan kerjasama dengan industri untuk mendatangkan praktisi mengajar (Praktisi Mengajar). 3. Evaluasi beban kerja dosen agar memungkinkan untuk kegiatan di luar kampus.
Tindak Lanjut	1. Penyusunan MoU dengan mitra universitas luar negeri untuk pertukaran mahasiswa. 2. Rekrutmen dosen praktisi untuk semester mendatang.

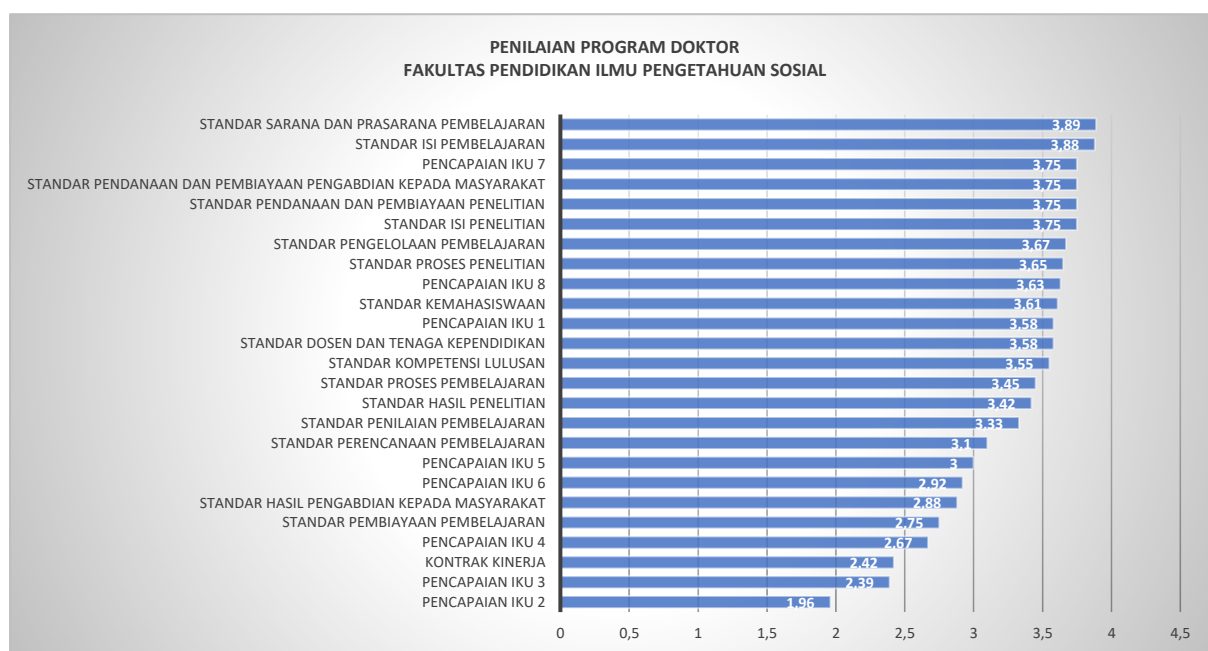
c. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S3 Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)

Tabel 24 menunjukkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S3 di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Tiga program studi teratas yang berhasil mendapatkan nilai tertinggi adalah S3 Pendidikan Kewarganegaraan dengan nilai (356.26), S3 Pendidikan Sejarah dengan nilai (322.67), dan S3 Pendidikan Geografi dengan nilai (321.68). Prestasi ini mencerminkan standar pendidikan yang unggul dan dedikasi terhadap kualitas akademik di masing-masing program.

Tabel 24. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPIPS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	356.26
2	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	322.67
3	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	321.68
4	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S3	303.13

Gambar 17 memberikan gambaran mengenai hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S3 di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS). Terdapat beberapa aspek unggulan dan area yang memerlukan perbaikan yang teridentifikasi dalam hasil ini



Gambar 14. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 di FPIPS

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Relevansi & Layanan	4,00	Keterlibatan pemangku kepentingan, layanan kemahasiswaan, dan relevansi penelitian dengan keilmuan prodi sangat kuat.
Aktivitas Dosen Luar Kampus	4,00	Berbeda dengan jenjang lain, pada S3 indikator "Dosen melakukan Penelitian/Pengabdian di Luar Kampus" mencapai nilai sempurna.
Standar Isi Penelitian	4,00	Standar Isi Penelitian merupakan standar dengan capaian tertinggi.
Kualitas Kurikulum	3,80	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan (KKNI) dan struktur kurikulum dinilai baik.
Standar Isi Pembelajaran	3,70	Merupakan standar kedua tertinggi, menunjukkan konten pendidikan doktor yang berkualitas.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Aktivitas Detasering	1,00	Indikator terendah mutlak. Tidak ada atau sangat sedikit dosen yang mengikuti kegiatan detasering.
Wiraswasta & Praktisi	1,20	Lulusan yang menjadi wiraswasta dan persentase dosen sebagai praktisi industri sangat rendah.
Prestasi Non-Akademik	1,20	Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik tingkat nasional sangat kurang.
Pencapaian IKU 2, IKU 3, IKU 4	2,00 - 2,13	Standar Prestasi Mahasiswa (IKU 2), Dosen di luar kampus (IKU 3), dan Kualifikasi Dosen (IKU 4) berada di posisi terbawah.
Kontrak Kinerja	2,20	Realisasi kontrak kinerja masih perlu ditingkatkan secara signifikan.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Doktor unggul dalam substansi akademik (isi penelitian dan pembelajaran) serta pelayanan mahasiswa. Namun, <i>outcome</i> lulusan dalam berwirausaha dan keterlibatan praktisi/industri dalam program masih lemah. Mobilitas dosen untuk detasering juga menjadi catatan kritis.
Rekomendasi	1. Mengintegrasikan riset disertasi dengan kebutuhan industri nyata untuk meningkatkan relevansi praktisi. 2. Mendorong hilirisasi hasil riset disertasi agar bernilai kewirausahaan.

Aspek	Uraian
	3. Memfasilitasi dosen untuk kegiatan detasering ke perguruan tinggi lain.
Tindak Lanjut	1. Lokakarya hilirisasi produk riset disertasi. 2. Penandatanganan kerjasama dengan asosiasi profesi untuk pelibatan praktisi.

3. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)

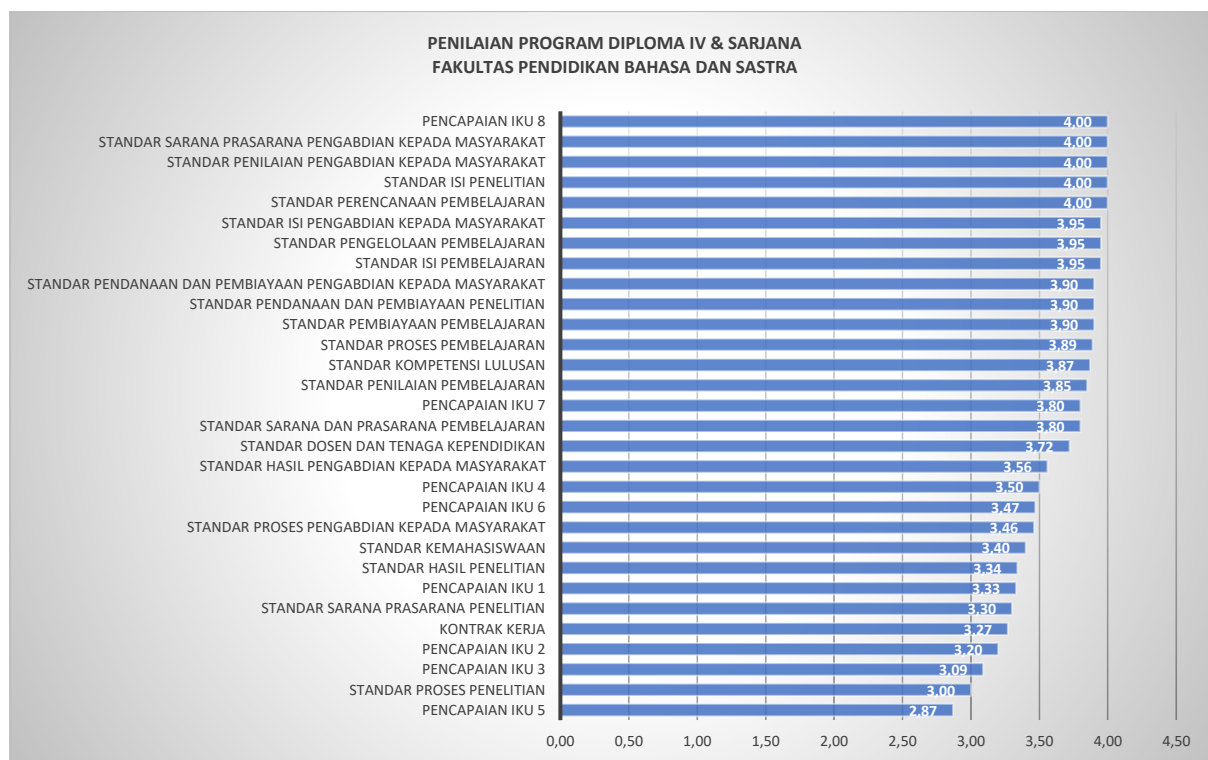
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)

Dalam peringkat hasil AMI 2025 untuk program studi S1 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, terdapat beberapa program studi yang menonjol berdasarkan pencapaian mereka. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang menempati peringkat pertama dengan skor 379.17, menunjukkan performa yang baik dalam standar yang ditetapkan. Di posisi kedua, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris juga menunjukkan performa yang sangat baik dengan skor 370.37, diikuti oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Sunda di peringkat ketiga dengan skor 360.46. Ketiga program studi ini menandakan komitmen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ketat.

Tabel 25. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPBS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	379.17
2	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	370.37
3	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	360.46
4	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	358.61
5	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	355.19
6	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	347.78
7	FPBS	Pendidikan Bahasa Korea	S1	341.39
8	FPBS	Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	337.31
9	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	333.61
10	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	330.56

Gambar 15 mengilustrasikan rata-rata hasil AMI 2025 untuk program studi S1 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS). Berikut ini adalah analisis mengenai aspek unggulan dan peluang perbaikan yang teridentifikasi:



Gambar 15. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 di FPBS

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kompetensi & Kurikulum	4,00	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dan ketepatan struktur kurikulum dinilai sempurna.
Kualitas Dosen & Tendik	4,00	Kualifikasi akademik dosen, data PD Dikti, dan kualitas tenaga kependidikan mencapai nilai maksimal.
Proses Pembelajaran	4,00	Interaksi akademik (dosen-mahasiswa-sumber belajar) dan penggunaan penilaian sumatif berjalan sangat baik.
Kinerja Penelitian & PKM	4,00	Publikasi ilmiah nasional dan perolehan dana Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) DTPS sangat optimal.
Prestasi & Kerjasama (IKU)	4,00	IKU 3 (Pembinaan prestasi mahasiswa) dan IKU 6 (Kerjasama mitra) mencapai target sempurna.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Variasi Metode Pembelajaran	<i>Monitor</i>	Meskipun nilai proses tinggi, perlu dipastikan variasi metode (seperti <i>Case Method/Project Based</i>) terus ditingkatkan (asumsi dari tren umum).

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Internasionalisasi	<i>Monitor</i>	Mempertahankan nilai 4,00 pada level nasional untuk didorong ke level internasional (akreditasi internasional).

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut :

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Kinerja Program Studi S1 di lingkungan FPBS sangat unggul (<i>excellent</i>). Hampir seluruh standar utama mulai dari kurikulum, SDM, hingga luaran (publikasi dan kerjasama) mencapai nilai maksimal (4,00). Tata kelola akademik berjalan sangat sehat.
Rekomendasi	1. Penguatan <i>Case Method</i> dan <i>Project Based Learning</i> Implementasikan kedua metode ini secara bertahap dan terstruktur. 2. Meningkatkan <i>benchmarking</i> kurikulum dengan universitas top dunia di bidang bahasa/sastra.
Tindak Lanjut	1. Melakukan survei dan audit metode pembelajaran melalui review RPS, observasi kelas, dan wawancara dosen 2. Workshop penyelarasan kurikulum berstandar internasional.

b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)

Dalam hasil AMI 2025 untuk program studi S2 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, terdapat beberapa program yang menonjol dalam pencapaian mereka. Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Jepang berada di puncak daftar dengan skor 379.31, menunjukkan prestasi baik dalam memenuhi standar. Di posisi kedua, Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda mencatatkan skor yang mengesankan yaitu 366.90, diikuti oleh Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris dengan skor 366.64. Ketiga program ini menunjukkan dedikasi dan komitmen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra dalam menyediakan pendidikan berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar yang ditetapkan

Tabel 26. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPBS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S2	379.31
2	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda	S2	366.90
3	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	366.64
4	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	345.86
5	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S2	296.72

Gambar 16 memberikan gambaran rata-rata hasil AMI 2025 untuk program studi S2 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS). Berikut ini adalah analisis mengenai aspek unggulan dan peluang perbaikan yang dapat diidentifikasi:



Gambar 16. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 FPBS

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek unggulan	Nilai rata-rata	Alasan/dasar data
Kualitas Lulusan & Kurikulum	4,00	IPK lulusan, Struktur Kurikulum, dan RPS mencapai nilai sempurna.
Manajemen Tesis	4,00	Proses pembimbingan tesis dan kualifikasi pembimbing dinilai sangat baik.
Sarana & Prasarana	4,00	Kuantitas, kualitas sarpras, dan pengelolaan pembelajaran sangat memadai.
Standar Pengelolaan	4,00	Standar Pengelolaan Pembelajaran dan Proses Penelitian mencapai skor maksimal dalam kriteria standar.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Publikasi Internasional (Scopus)	1,20	Persentase publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS sangat rendah (1,20), ini adalah nilai terendah di seluruh aspek audit.

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Prestasi Mahasiswa	2,00 - 2,20	Prestasi akademik nasional (2,00) dan internasional (2,20) mahasiswa masih kurang.
Lanjut Studi Lulusan	2,20	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi (ke jenjang S3) masih rendah (2,20).
Kepuasan Mahasiswa	2,40	Tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa memiliki skor rendah (2,40), mengindikasikan evaluasi belum berjalan optimal.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister sangat kuat dalam proses internal (pembimbingan, kurikulum, sarpras). Namun, <i>outcome</i> berupa publikasi internasional bereputasi (Scopus) sangat kritis (1,20) dan perlu penanganan segera. Prestasi mahasiswa juga belum optimal.
Rekomendasi	1. Mewajibkan <i>draft</i> publikasi Scopus sebagai syarat sidang tesis atau memberikan pendampingan intensif penulisan jurnal. 2. Memperbaiki mekanisme survei kepuasan mahasiswa dan memastikan adanya bukti tindak lanjut yang konkret. 3. Mengadakan <i>workshop</i> penulisan proposal hibah kompetisi untuk mahasiswa.
Tindak Lanjut	Mengalokasikan anggaran khusus untuk <i>coaching clinic</i> manuskrip jurnal internasional dan memberikan <i>reward</i> bagi mahasiswa/dosen yang terbit di Q1/Q2.

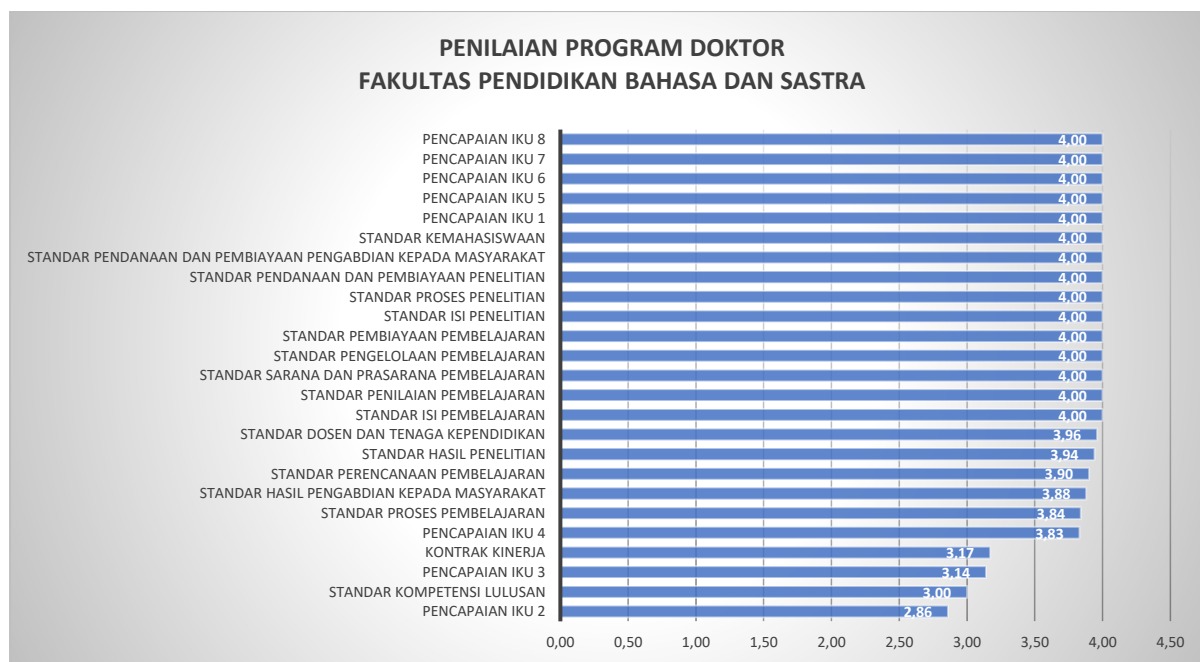
c. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S3 Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)

Tabel 27 menunjukkan hasil AMI 2025 untuk program studi S3 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, di mana terdapat dua program yang tercatat. Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Inggris mencapai skor tertinggi dengan nilai 390.53, sementara itu, Program Studi S3 Pendidikan Bahasa Indonesia mendapatkan skor 374.66.

Tabel 27. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPBS

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	390.53
2	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3	374.66

Gambar 17 menunjukkan rata-rata hasil AMI 2025 untuk program studi S3 di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS). Berikut ini adalah analisis mengenai aspek unggulan dan peluang perbaikan:



Gambar 17. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 FPBS

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek unggulan	Nilai rata-rata	Alasan/dasar data
Proses Akademik Utama	4,00	Kurikulum, RPS, Pembimbingan Disertasi, dan Penjaminan Mutu Disertasi bernilai sempurna.
SDM & Penelitian	4,00	Kompetensi DTPS, Dana Penelitian, dan Publikasi hasil penelitian disertasi sangat baik.
Standar Standar IKU	4,00	Pencapaian IKU 1, 5, 6, 7, dan 8 semuanya bernilai 4,00.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Prestasi Non-Akademik	1,00 - 1,50	Prestasi non-akademik tingkat wilayah (1,00) dan nasional (1,50) sangat rendah.
Ketepatan Waktu Lulus	2,00	Kelulusan tepat waktu dan masa studi lulusan memiliki skor rendah (2,00), menunjukkan banyak mahasiswa yang terlambat lulus.
Dosen Asing & Detasering	2,50	Kehadiran Dosen Asing dan partisipasi dosen dalam kegiatan detasering (2,50) perlu ditingkatkan.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Doktor memiliki fasilitas, pendanaan, dan kualitas dosen yang luar biasa (mayoritas 4,00). Isu utama adalah pada durasi studi

Aspek	Uraian
	mahasiswa (banyak yang tidak tepat waktu) dan kurangnya <i>exposure</i> kegiatan non-akademik atau aktivitas dosen di luar kampus (detasering).
Rekomendasi	1. Melakukan <i>monitoring</i> progres disertasi yang lebih ketat per semester untuk memperbaiki masa studi. 2. Mengundang lebih banyak <i>visiting professor</i> (Dosen Asing) untuk kolaborasi riset. 3. Mendorong dosen untuk mengambil kesempatan detasering atau praktisi industri.
Tindak Lanjut	Ketua Program Studi segera memanggil mahasiswa yang melewati masa studi ideal untuk evaluasi kemajuan dan menetapkan target penyelesaian disertasi yang mengikat.

4. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)

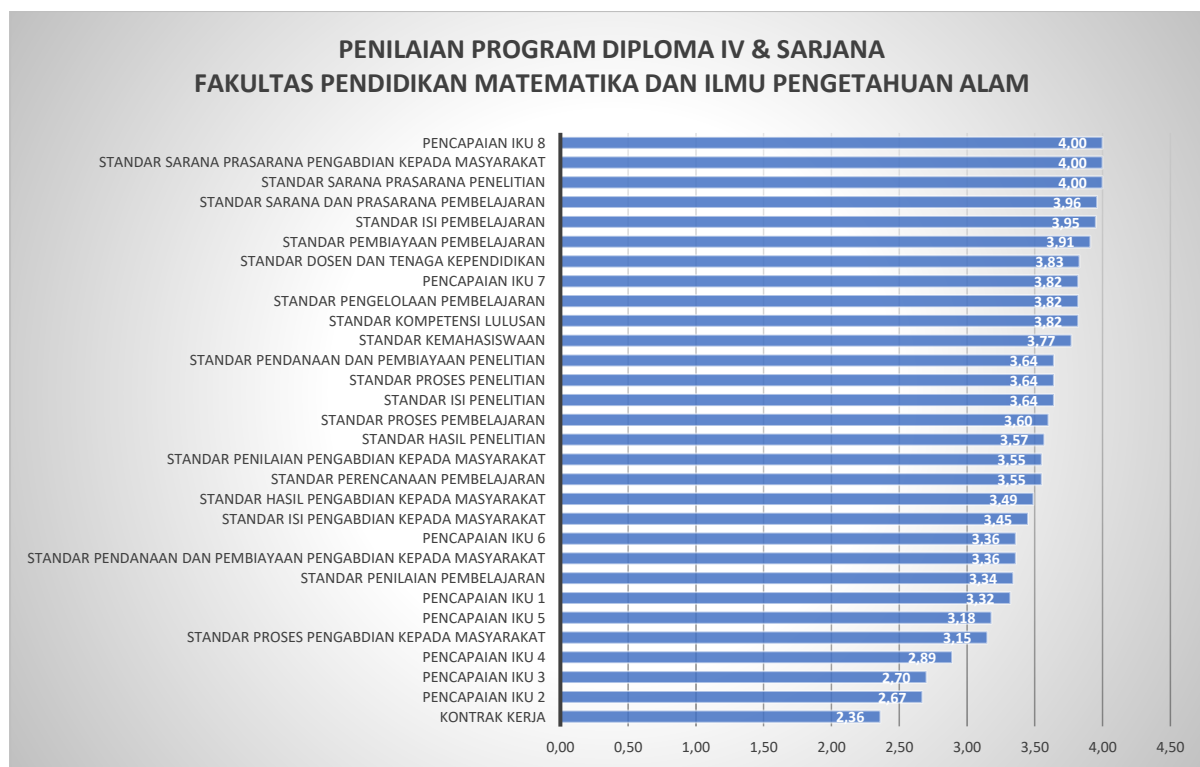
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)

Tabel 28 menampilkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S1 di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA). Dalam kategori ini, tiga program studi yang menonjol adalah Pendidikan IPA dengan skor nilai 395.09, Pendidikan Kimia dengan skor nilai 376.20, dan Matematika dengan skor nilai 362.96, dengan masing-masing mendapatkan nilai tertinggi. Prestasi ini menunjukkan kualitas pendidikan yang baik dan komitmen terhadap kualitas di setiap program.

Tabel 28. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPMIPA

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S1	395.09
2	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	376.20
3	FPMIPA	Matematika	S1	362.96
4	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	362.87
5	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	357.78
6	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	357.3
7	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	342.78
8	FPMIPA	Fisika	S1	341.48
9	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	314.35
10	FPMIPA	Kimia	S1	309.07
11	FPMIPA	Biologi	S1	303.33

Gambar 18 memberikan gambaran tentang hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S1 di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA). Dalam hasil ini, terlihat beberapa aspek yang menonjol dan area yang perlu diperbaiki.



Gambar 18. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 di FPMIPA

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian & PkM	4,00	Mencapai skor maksimal (4,00) pada aspek Kualifikasi sarana dan prasarana penelitian serta PKM.
Kualitas dan Kuantitas Dosen	4,00	Skor sempurna pada aspek Data Dosen di PD Dikti, Kecukupan Jumlah Dosen DTPS, dan Ekuivalensi Waktu Mengajar.
Kurikulum dan Pembelajaran	4,00	Struktur kurikulum dinilai sangat tepat dalam pembentukan capaian pembelajaran ⁴ .
Akreditasi Program Studi	4,00	Capaian maksimal pada IKU 8 baik untuk Akreditasi Internasional maupun Nasional ⁵ .
Rasio Pendaftar	4,00	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi sangat baik ⁶ .

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Mobilitas Dosen (IKU 3)	1,27	Skor terendah (1,27) pada persentase dosen mengajar di Luar Negeri.
Prestasi Mahasiswa Tingkat Wilayah (IKU 2)	1,55 - 1,82	Skor rendah pada prestasi akademik (1,55) dan non-akademik (1,82) tingkat wilayah/lokal.

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Mahasiswa Asing	2,09	Jumlah mahasiswa asing masih perlu ditingkatkan karena skor berada di bawah rata-rata aspek lain.
Dosen Praktisi (IKU 4)	2,36	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship) masih rendah.
Kontrak Kerja	2,36	Merupakan standar dengan nilai rata-rata terendah pada kriteria/standar audit.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, Program Studi D-IV dan S-1 memiliki kekuatan sangat baik dalam sarana prasarana, kurikulum, dan kualifikasi dosen (skor 4,00). Namun, aspek internasionalisasi (dosen mengajar di luar negeri) dan prestasi mahasiswa tingkat wilayah masih lemah.
Rekomendasi	1. Meningkatkan kerjasama internasional untuk memfasilitasi dosen mengajar di luar negeri. 2. Mengintensifkan pembinaan mahasiswa untuk kompetisi tingkat wilayah dan provinsi. 3. Mengoptimalkan program praktisi mengajar untuk memenuhi IKU.
Tindak Lanjut	Menyusun program insentif bagi dosen yang melakukan mobilitas internasional dan mahasiswa yang berprestasi di tingkat regional/wilayah.

b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)

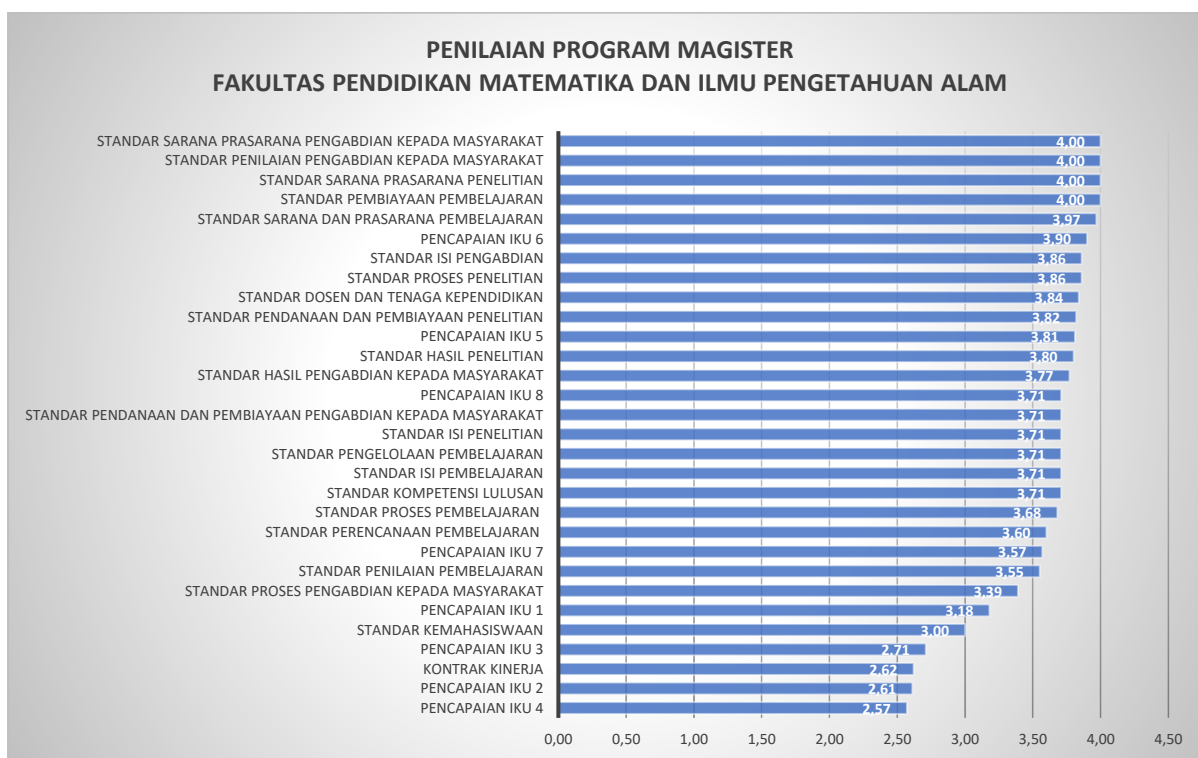
Tabel 29 merangkum hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S2 di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA). Tiga program studi yang menduduki peringkat teratas adalah S2 Pendidikan IPA dengan skor nilai 384.83, S2 Kimia dengan skor nilai 379.14, dan S2 Pendidikan Biologi dengan skor nilai 369.66. Skor yang diraih oleh ketiga program ini mencerminkan standar akademik yang tinggi dan komitmen FPMIPA dalam menyediakan pendidikan pascasarjana berkualitas di Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 29. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPMIPA

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S2	384.83
2	FPMIPA	Kimia	S2	379.14
3	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S2	369.66
4	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S2	357.93
5	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S2	353.02

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
6	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S2	347.59
7	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S2	322.24

Gambar 19 menggambarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S2 di FPMIPA. Berikut ini adalah analisis mengenai aspek unggulan dan peluang perbaikan yang dapat diidentifikasi:



Gambar 19. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 di FPMIPA

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kualitas Lulusan dan Pembimbingan	4,00	Skor sempurna pada IPK lulusan, proses pembimbingan tesis, dan jabatan akademik DTPS.
Pembiayaan dan Sarana	4,00	Standar Pembiayaan Pembelajaran dan Sarana Prasarana Penelitian/PkM mencapai nilai maksimal.
Publikasi dan Kerjasama	4,00	Luaran penelitian HKI, publikasi nasional, serta jumlah kerjasama internasional dan dunia usaha bernilai maksimal.
Sumber Daya Manusia	4,00	Kualifikasi akademik dosen, kecukupan jumlah DTPS, dan tenaga kependidikan dinilai sangat baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Prestasi Mahasiswa (IKU 2)	1,43	Skor terendah (1,43) pada prestasi mahasiswa non-akademik tingkat wilayah/lokal.
Mobilitas Dosen (IKU 3)	2,00 - 2,29	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri (2,00) dan kegiatan detasering (2,29) masih rendah.
Mahasiswa Asing	2,14	Keberadaan mahasiswa asing masih perlu ditingkatkan secara signifikan.
Dosen Praktisi (Flagship)	2,43	Persentase praktisi menjadi dosen (Flagship) berada di angka 2,43, di bawah rata-rata standar lainnya.
Kontrak Kinerja	2,62	Menjadi salah satu standar dengan capaian terendah dalam audit standar.

3) Kesimpulan Rekomendasi dan Tindak Lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister sangat unggul dalam tata kelola, SDM, dan sarana prasarana (skor 4,00). Namun, indikator kinerja utama (IKU) terkait prestasi mahasiswa level lokal dan mobilitas dosen ke luar negeri masih menjadi titik lemah.
Rekomendasi	1. Membuka peluang lebih luas untuk <i>student mobility</i> dan <i>lecturer exchange</i>. 2. Mendorong mahasiswa pascasarjana untuk lebih aktif dalam forum/kompetisi ilmiah tingkat wilayah hingga internasional. 3. Evaluasi implementasi kontrak kinerja unit.
Tindak Lanjut	Revisi target kontrak kinerja agar lebih realistis namun menantang, serta alokasi anggaran khusus untuk mobilitas dosen ke luar negeri.

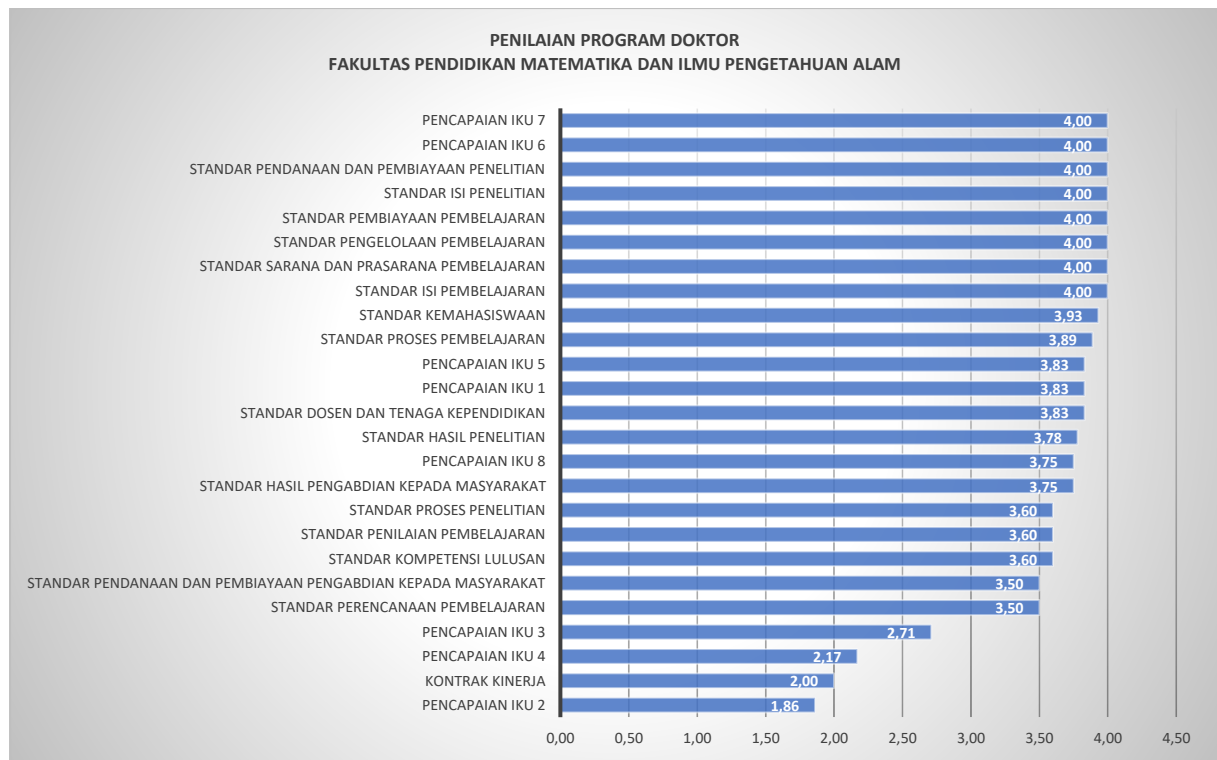
c. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S3 Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA)

Tabel 30 menggambarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S3 di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA). Dalam kategori ini, dua program studi yang menonjol adalah S3 Pendidikan IPA dan S3 Pendidikan Matematika.

Tabel 30. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPMIPA

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	S3	356.79
2	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S3	349.39

Gambar 20 menampilkan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S3 di FPMIPA.



Gambar 20. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 di FPMIPA

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Capaian Pembelajaran & Kurikulum	4,00	Kesesuaian CPL dengan KKNI, ketepatan struktur kurikulum, dan perencanaan pembelajaran bernilai sempurna.
Kualitas Riset Disertasi	4,00	Skor maksimal pada penyajian rencana penelitian (kebaruan/novelty), pembimbingan, dan kualitas penguji disertasi.
Standar Isi dan Pendanaan	4,00	Standar Isi Pembelajaran, Isi Penelitian, dan Pendanaan Penelitian mencapai skor 4,00.
Publikasi Internasional (IKU 5)	4,00	Rasio publikasi ilmiah internasional dan artikel terindeks Scopus/WOS sangat baik (4,00).

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Prestasi Mahasiswa Non-Akademik	1,00	Skor sangat kritis (1,00) untuk prestasi mahasiswa bidang non-akademik tingkat internasional dan wilayah/lokal.
Dana PkM Dalam Negeri	1,50	Kegiatan PkM DTSPS dengan dana dalam negeri memiliki skor rendah (1,50).
Mahasiswa Asing	1,50	Jumlah mahasiswa asing pada program doktor masih sangat minim.
Instrumen Penilaian Ujian	2,00	Kualitas instrumen dan rubrik penilaian ujian mendapat skor 2,00, perlu perbaikan segera.
Masa Studi Lulusan	2,00	Lamanya masa studi lulusan (dalam tahun) masih menjadi kendala (skor 2,00).

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Doktor memiliki keunggulan akademik dan riset yang sangat kuat (publikasi & kurikulum skor 4,00). Namun, aspek pendukung seperti prestasi non-akademik mahasiswa, variasi pendanaan PkM, dan durasi masa studi memerlukan perhatian serius.
Rekomendasi	1. Monitoring ketat terhadap durasi studi mahasiswa disertasi. 2. Peningkatan standar instrumen penilaian ujian. 3. Diversifikasi sumber dana PkM selain dari Universitas/Mandiri. 4. Strategi rekrutmen mahasiswa asing.
Tindak Lanjut	Pembentukan gugus tugas percepatan masa studi doktor dan pelatihan penyusunan instrumen penilaian berbasis rubrik standar internasional.

5. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (FPOK)

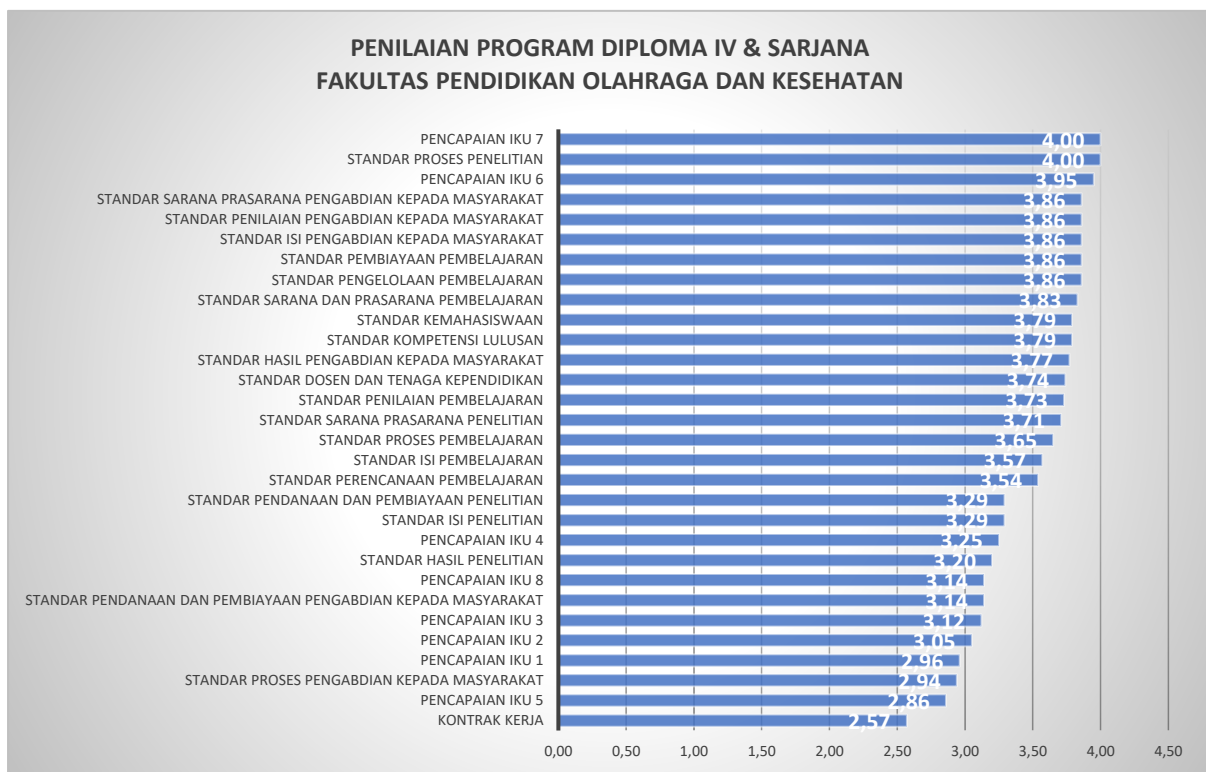
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (FPOK)

Tabel 31 memaparkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S1 di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Tiga program studi yang menduduki posisi teratas adalah Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi dengan skor nilai 389.54, Ilmu Keolahragaan dengan skor nilai 372.31, serta Pendidikan Kepelatihan Olahraga dengan skor nilai 364.44. Capaian ini menandakan standar pendidikan yang berkualitas dan, menunjukkan keunggulan FPOK dalam menyediakan pendidikan olahraga dan kesehatan yang berkualitas di Universitas Pendidikan Indonesia.

Tabel 31. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPOK

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	389.54
2	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	381.11
3	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	364.44
4	FPOK	Keperawatan	S1	352.78
5	FPOK	Gizi	S1	344.07
6	FPOK	Kepelatihan Fisik Olahraga	S1	331.76
7	FPOK	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	318.80

Gambar 21 menggambarkan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi Sarjana (S1) di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK). Terdapat beberapa aspek unggulan dan peluang perbaikan yang teridentifikasi berdasarkan hasil AMI ini.



Gambar 21. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPOK

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI :

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Proses Penelitian & Pembelajaran (IKU 7)	4,00	Mencapai nilai sempurna (4,00) pada Standar Proses Penelitian dan persentase

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
		mata kuliah berbasis <i>case method/team-based project</i> (IKU 7).
Kualitas Penilaian & Lulusan	4,00	Skor maksimal pada aspek IPK lulusan, komponen penilaian formatif, dan penggunaan penilaian sumatif.
Integrasi Tridarma	4,00	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dosen ke dalam pembelajaran dinilai sangat baik (4,00).
Kerjasama (IKU 6)	3,95 - 4,00	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha/industri sangat tinggi (4,00), dengan rata-rata capaian IKU 6 sebesar 3,9.
Sumber Daya Manusia (Dosen)	4,00	Kualifikasi akademik, data dosen di PD Dikti, serta kecukupan jumlah DTPS mencapai skor maksimal.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Mobilitas Dosen Internasional (IKU 3)	1,86	Persentase dosen yang mengajar di Luar Negeri mendapatkan skor terendah (1,86).
Dosen Asing & PkM Mandiri	2,00	Indikator keberadaan Dosen Asing dan kegiatan PkM dengan dana mandiri masih perlu ditingkatkan (skor 2,00).
Prestasi Mahasiswa Wilayah (IKU 2)	2,14	Prestasi mahasiswa bidang non-akademik di tingkat wilayah/lokal masih rendah (2,14).
Publikasi Mahasiswa	2,14	Publikasi ilmiah mahasiswa tingkat wilayah/lokal secara mandiri atau bersama dosen perlu dorongan lebih (2,14).
Kontrak Kerja	2,57	Standar Kontrak Kerja menjadi standar dengan capaian rata-rata terendah (2,57) dibandingkan standar lainnya.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Prodi di lingkungan FPOK memiliki keunggulan kuat dalam proses pembelajaran partisipatif (IKU 7), integrasi riset dalam pengajaran, dan jejaring kerjasama nasional (IKU 6). Namun, kinerja internasionalisasi (dosen mengajar di luar negeri, dosen asing) dan capaian kontrak kerja unit masih tertinggal.
Rekomendasi	1. Meningkatkan partisipasi dosen dalam program pertukaran pengajar internasional (<i>teaching mobility</i>). 2. Mengalokasikan insentif untuk publikasi dan prestasi mahasiswa di tingkat wilayah hingga internasional.

Aspek	Uraian
	3. Mengevaluasi target dan realisasi kontrak kerja unit kerja.
Tindak Lanjut	Penyusunan program hibah kompetisi untuk mobilitas dosen ke luar negeri dan pendampingan intensif bagi mahasiswa potensial untuk kompetisi non-akademik.

6. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI)

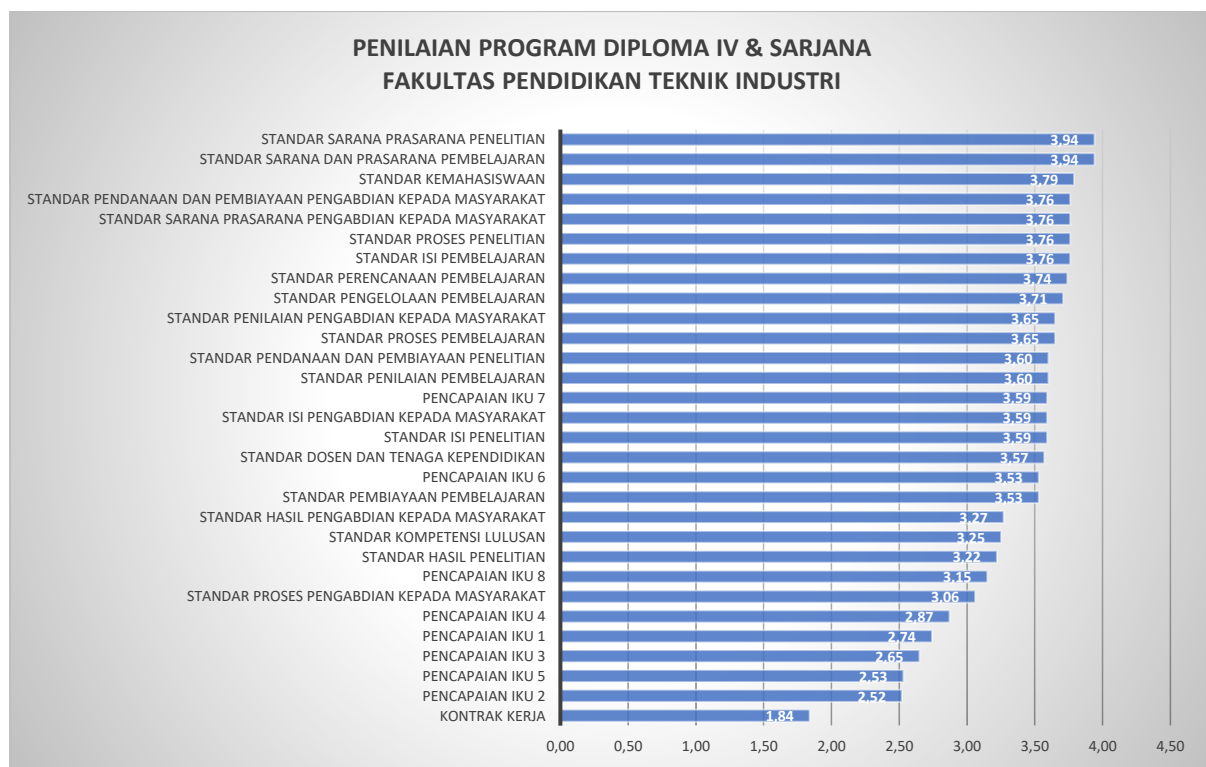
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI)

Tabel 32 menyajikan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S1 di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI). Tiga program studi dengan skor tertinggi adalah Teknik Sipil (376.48), Pendidikan Teknik Elektro (375.93), dan Teknik Elektro (366.30). Keberhasilan ini menggambarkan komitmen FPTI terhadap pendidikan berkualitas dan menegaskan standar yang tinggi, menempatkan FPTI sebagai salah satu fakultas terdepan di Universitas Pendidikan Indonesia dalam bidang teknik Industri.

Tabel 32. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPTI

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPTI	Teknik Sipil	S1	376.48
2	FPTI	Pendidikan Teknik Elektro	S1	375.93
3	FPTI	Teknik Elektro	S1	366.30
4	FPTI	Arsitektur	S1	361.39
5	FPTI	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	355.93
6	FPTI	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	351.94
7	FPTI	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	347.69
8	FPTI	Pendidikan Teknik Mesin	S1	346.85
9	FPTI	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	343.24
10	FPTI	Teknik Logistik	S1	342.50
11	FPTI	Pendidikan Tata Boga	S1	332.41
12	FPTI	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	332.13
13	FPTI	Pendidikan Tata Busana	S1	327.69
14	FPTI	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	S1	305.37
15	FPTI	Teknologi Pangan	S1	292.04
16	FPTI	Teknik Kimia	S1	291.94
17	FPTI	Teknik Energi Terbarukan	S1	280.28

Gambar 22. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPTI menggambarkan hasil audit mutu internal (AMI) untuk program studi ini.



Gambar 22. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPTI

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Pelaksanaan Praktikum dan Sarana Pembelajaran	4,00	Mencapai nilai maksimal (4,00) pada aspek jumlah jam praktikum, sarana pembelajaran, dan prasarana pembelajaran.
Standar Sarana dan Prasarana	3,94	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran serta Penelitian menjadi standar dengan nilai rata-rata tertinggi.
Kualitas Sarana dan Prasarana	3,94	Penilaian terhadap kuantitas dan kualitas sarana prasarana serta kualifikasi sarana penelitian sangat baik.
Pendanaan Penelitian Mandiri/Universitas	3,94	Kegiatan penelitian DTPS dengan dana Universitas/mandiri dinilai sangat relevan.
Standar Kemahasiswaan	3,79	Menjadi standar dengan nilai tertinggi ketiga, menunjukkan layanan kemahasiswaan yang baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Internasionalisasi (Dosen & Mahasiswa)	1,47 - 1,76	Nilai terendah pada indikator Mahasiswa Asing (1,47), Dosen mengajar di Luar Negeri (1,47), dan Dosen Asing (1,76).

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kontrak Kerja	1,84	Merupakan standar dengan capaian rata-rata terendah dalam audit.
Sertifikasi Kompetensi Internasional (IKU 2)	1,94	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional masih rendah.
Lulusan Lanjut Studi (IKU 1)	1,94	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi masih perlu ditingkatkan.
Prestasi Mahasiswa Non-Akademik Lokal	1,88	Prestasi mahasiswa bidang non-akademik tingkat wilayah/lokal memiliki skor rendah.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Prodi D-IV dan S-1 di FPTI sangat unggul dalam fasilitas pembelajaran (sarana/prasarana) dan pelaksanaan praktikum. Namun, aspek internasionalisasi (mobilitas dosen/mahasiswa asing) dan pencapaian target kontrak kerja unit masih menjadi kelemahan utama.
Rekomendasi	1. Menyusun program kemitraan internasional untuk pertukaran dosen dan rekrutmen mahasiswa asing. 2. Memfasilitasi sertifikasi kompetensi internasional bagi mahasiswa. 3. Evaluasi mendalam terhadap hambatan pemenuhan kontrak kerja.
Tindak Lanjut	Pengalokasian anggaran untuk sertifikasi kompetensi dan pembentukan satuan tugas (task force) percepatan kerjasama internasional.

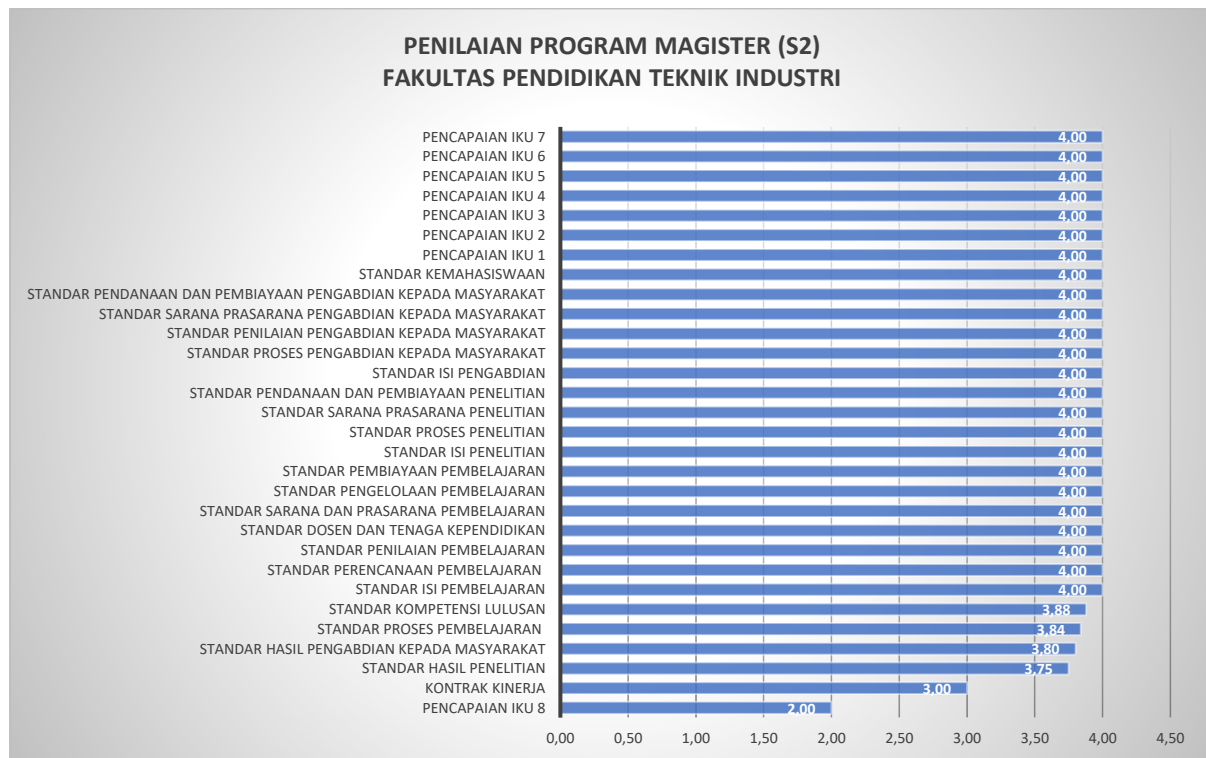
b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 Fakultas Pendidikan Teknik Industri (FPTI)

Tabel 33 menampilkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S2 di Fakultas Pendidikan Teknik Industri (FPTI).

Tabel 33. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPTI

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPTI	Arsitektur	S2	396.55

Berdasarkan Gambar 23 tentang hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 FPTI, Berdasarkan analisis ini, teridentifikasi beberapa aspek unggulan dan area yang memerlukan peningkatan.



Gambar 23. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 FPTI

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Capaian IKU 1 s.d IKU 7	4,00	Seluruh indikator IKU 1 hingga IKU 7 mencapai nilai sempurna (4,00), mencakup kualitas lulusan, dosen, kurikulum, dan kerjasama.
Kualitas Pembelajaran & Lulusan	4,00	Skor maksimal pada CPL, IPK lulusan, masa studi, kelulusan tepat waktu, dan keberhasilan studi.
Standar Mutu Internal	4,00	Hampir seluruh standar (Isi, Proses, Penilaian, Dosen, Sarpras, Pengelolaan, Pembiayaan) mencapai nilai 4,00.
Publikasi & Penelitian	4,00	Publikasi di jurnal internasional bereputasi, HKI, dan sitasi karya ilmiah dosen mencapai skor maksimal.
Dosen & Tenaga Kependidikan	4,00	Kualifikasi, jabatan akademik, dan rasio dosen terhadap mahasiswa sangat ideal.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Pencapaian IKU 8 (Akreditasi)	2,00	Skor terendah pada standar kriteria, khususnya terkait Akreditasi Nasional dan Internasional yang masih bernilai 2,00.
Dosen Asing	2,00	Keberadaan dosen asing masih perlu ditingkatkan (skor 2,00).
Publikasi Mahasiswa Wilayah/Lokal	2,00	Publikasi ilmiah mahasiswa di tingkat wilayah/lokal secara mandiri/bersama dosen masih rendah.
Penyajian Rencana Penelitian	2,00	Kualitas atau pelaksanaan penyajian rencana/proposal penelitian tesis perlu perbaikan.
Kontrak Kinerja	3,00	Nilai kontrak kinerja (3,00) lebih rendah dibandingkan standar lainnya yang rata-rata 4,00.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut :

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister FPTI menunjukkan kinerja akademik yang luar biasa dengan hampir semua standar operasional bernilai 4,00. Isu kritis terletak pada status Akreditasi (IKU 8) dan keterlibatan Dosen Asing, serta publikasi level lokal bagi mahasiswa.
Rekomendasi	1. Memprioritaskan persiapan reakreditasi nasional dan pengajuan akreditasi internasional. 2. Mengundang dosen tamu asing (<i>visiting professor</i>) untuk perkuliahan atau bimbingan. 3. Pendampingan intensif penyusunan proposal tesis untuk meningkatkan kualitas perencanaan penelitian.
Tindak Lanjut	Pembentukan tim <i>Task Force</i> Akreditasi Internasional dan alokasi dana khusus untuk program <i>Visiting Professor</i> .

7. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)

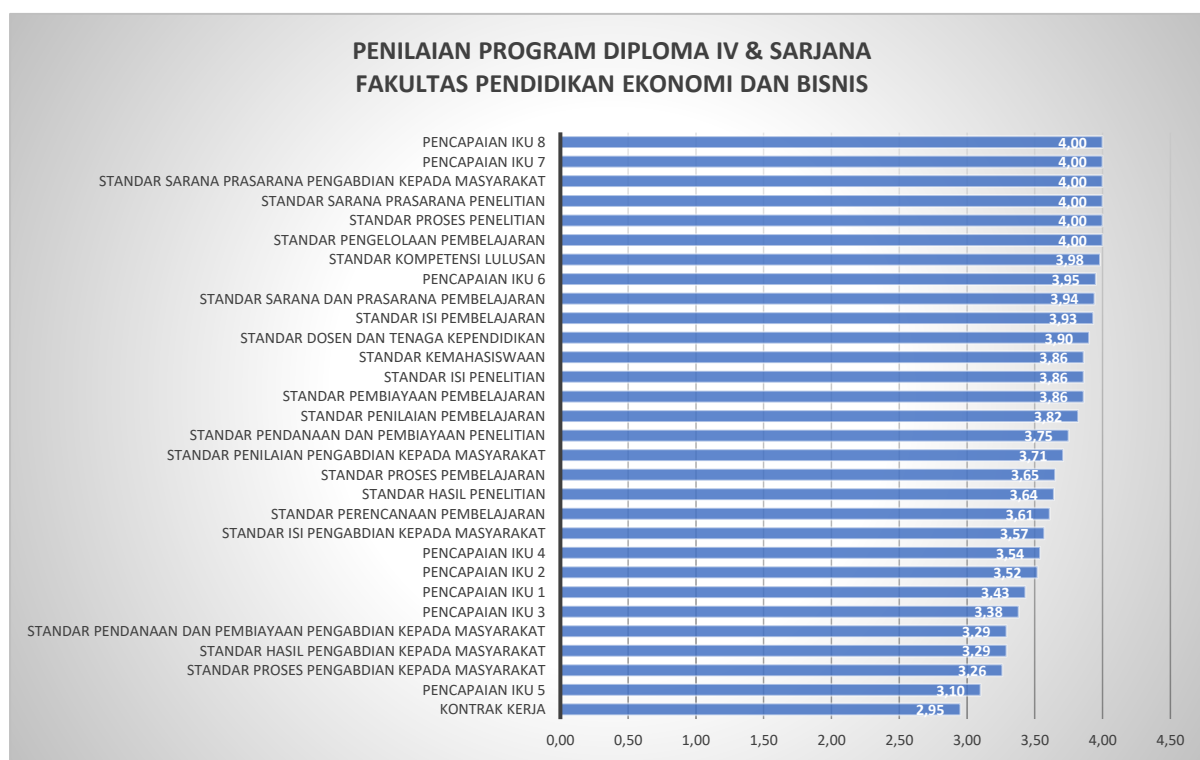
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)

Tabel 34 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) menyoroti tiga program studi terbaik berdasarkan hasil AMI 2025. Program Studi Manajemen memimpin dengan skor 389.72, diikuti oleh Pendidikan Bisnis dengan 385.19, dan Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam yang mencetak 379.35. Ketiga program ini menonjol dalam memenuhi dan melampaui standar yang ditetapkan.

Tabel 34. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPEB

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPEB	Manajemen	S1	389.72
2	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	385.19
3	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	379.35
4	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	370.19
5	FPEB	Akuntansi	S1	366.39
6	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	357.96
7	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	344.63

Gambar 24 menggambarkan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S1 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), menyoroti aspek-aspek unggulan serta area yang memerlukan peningkatan.



Gambar 24. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPEB

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Akreditasi & IKU 8	4,00	Capaian sempurna (4,00) pada Akreditasi Internasional dan Nasional (IKU 8).
Metode Pembelajaran (IKU 7)	4,00	Persentase mata kuliah berbasis <i>Case Method/Team-Based Project</i> mencapai nilai maksimal.

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kualitas Lulusan & Studi	4,00	Skor 4,00 untuk IPK lulusan, kelulusan tepat waktu, masa studi, dan keberhasilan studi.
Kompetensi Dosen (IKU 4)	4,00	Dosen dengan sertifikasi kompetensi dan praktisi yang mengajar mencapai target maksimal.
Kerjasama (IKU 6)	3,95 - 4,00	Kerjasama internasional dan dunia usaha bernilai 4,00, dengan rata-rata capaian IKU 6 sebesar 3,95.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Luaran PkM & Publikasi (IKU 5)	2,43	Rasio publikasi ilmiah dari PkM di jurnal internasional (IKU 5) dan luaran HKI PkM masih rendah (2,43).
Mahasiswa Asing	2,57	Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar masih perlu ditingkatkan.
Lulusan Lanjut Studi (IKU 1)	2,71	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi baru mencapai skor 2,71.
Pendanaan PkM	2,71	Kegiatan PkM dengan sumber dana luar negeri dan dalam negeri masih memiliki ruang perbaikan.
Kontrak Kerja	2,95	Capaian pemenuhan kontrak kerja unit kerja berada di bawah rata-rata standar lainnya.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut :

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Sarjana FPEB sangat unggul dalam reputasi (akreditasi), kualitas lulusan, dan implementasi metode pembelajaran modern. Namun, aspek internasionalisasi (mahasiswa asing) dan luaran pengabdian masyarakat (HKI & publikasi internasional) masih tertinggal.
Rekomendasi	1. Mendorong dosen untuk menghasilkan luaran HKI dan publikasi internasional dari kegiatan PkM. 2. Meningkatkan promosi program studi ke luar negeri untuk menarik mahasiswa asing. 3. Memberikan bimbingan karir khusus bagi lulusan yang ingin melanjutkan studi.
Tindak Lanjut	Workshop penulisan artikel pengabdian untuk jurnal internasional dan penyusunan task force promosi internasional.

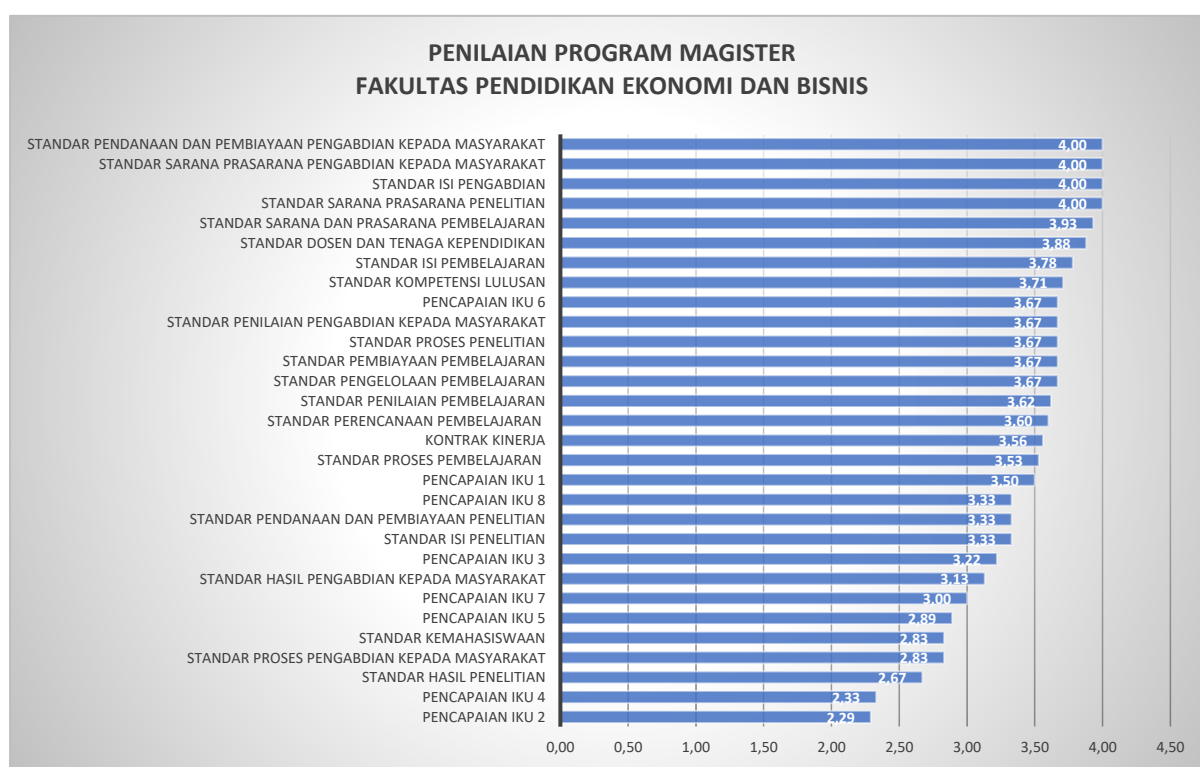
b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)

Tabel 35 memperlihatkan peringkat hasil AMI 2025 untuk program studi S2 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB). Program Studi S2 Manajemen menduduki peringkat teratas dengan skor impresif 375.09, diikuti oleh S2 Pendidikan Ekonomi yang mencatatkan nilai 352.41, dan S2 Ilmu Akuntansi dengan skor 319.22. Ketiga program studi ini menunjukkan kinerja yang baik dalam memenuhi standar mutu pendidikan yang diharapkan.

Tabel 35. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 FPEB

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPEB	Manajemen	S2	375.09
2	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	352.41
3	FPEB	Ilmu Akuntansi	S2	319.22

Gambar 25 menampilkan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S2 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), menunjukan aspek-aspek yang menonjol serta area yang memerlukan perbaikan.



Gambar 25. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 FPEB

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Sarana dan Prasarana Riset/PkM	4,00	Nilai sempurna pada standar sarana prasarana penelitian dan pengabdian masyarakat.
Isi dan Pendanaan PkM	4,00	Standar Isi PkM serta Pendanaan/Pembiayaan PkM mencapai skor maksimal 4,00.
Kualitas Input & Proses	4,00	Kriteria penerimaan mahasiswa, struktur kurikulum, dan bentuk pembelajaran dinilai sangat baik (4,00).
Dosen dan Pembimbingan	4,00	Kualifikasi dosen, jabatan akademik, dan proses pembimbingan tesis mencapai nilai maksimal.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Praktisi dan Publikasi Mahasiswa	1,00	Persentase praktisi menjadi dosen (<i>flagship</i>) dan publikasi mahasiswa tingkat wilayah/lokal sangat rendah (1,00).
Prestasi Mahasiswa Non-Akademik	1,33	Prestasi mahasiswa bidang non-akademik (Internasional, Nasional, Wilayah) rata-rata bernilai 1,33.
Luaran HKI PkM	1,67	Luaran PkM yang memperoleh HKI masih minim.
Publikasi PkM Internasional	2,00	Rasio publikasi ilmiah dari kegiatan PkM di jurnal internasional bereputasi masih rendah.
Pengalaman Belajar	2,00	Aspek pengalaman belajar mahasiswa mendapatkan evaluasi nilai 2,00.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister memiliki infrastruktur dan pendanaan yang sangat kuat untuk riset dan PkM. Kelemahan utama terletak pada output mahasiswa (prestasi & publikasi) serta pelibatan praktisi dalam perkuliahan.
Rekomendasi	1. Mewajibkan dan mendampingi mahasiswa untuk publikasi di jurnal lokal/nasional. 2. Mengundang praktisi profesional sebagai dosen tamu dalam mata kuliah keahlian. 3. Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kompetisi non-akademik.

Aspek	Uraian
Tindak Lanjut	Revisi RPS untuk mengakomodasi <i>team teaching</i> dengan praktisi dan alokasi anggaran untuk insentif publikasi mahasiswa.

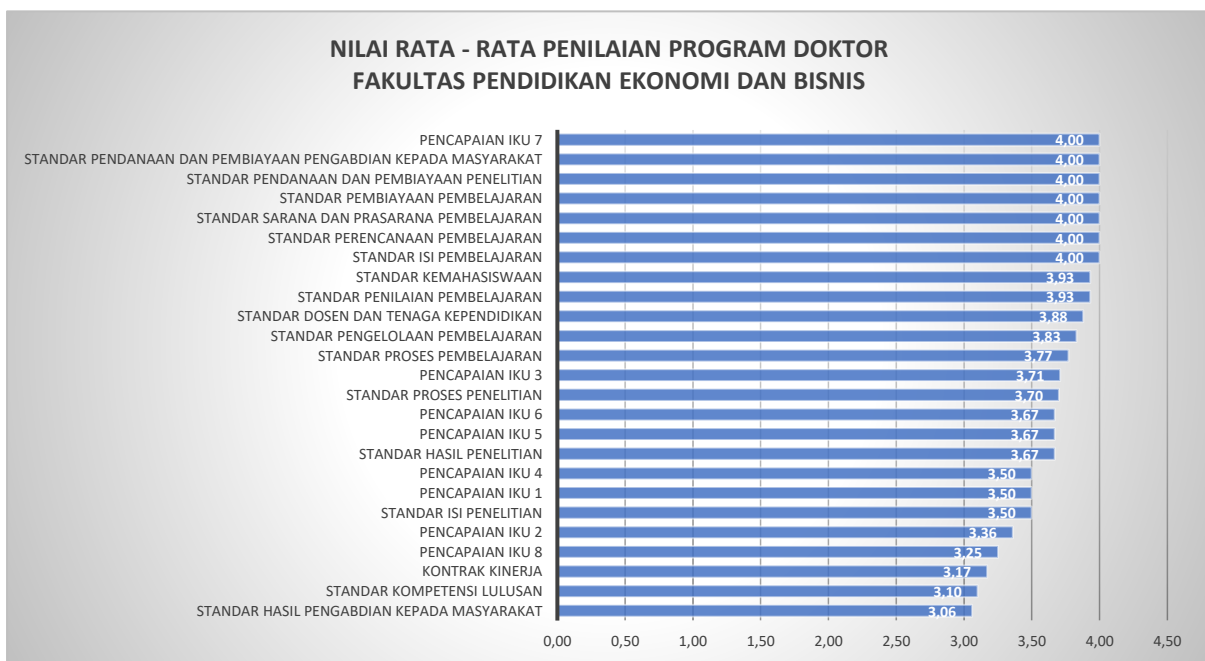
c. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S3 Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)

Tabel 36 menampilkan peringkat hasil AMI 2025 untuk program studi S3 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB). Pada posisi pertama adalah Program Studi S3 Pendidikan Ekonomi, yang berhasil mencapai skor 375.04, dan posisi kedua, terdapat Program Studi S3 Manajemen dengan skor 372.82. Kedua program ini secara efektif mewakili keunggulan FPEB dalam menyediakan pendidikan pascasarjana yang berkualitas.

Tabel 36. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 FPEB

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S3	375.04
2	FPEB	Manajemen	S3	372.82

Gambar 26 menggambarkan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S3 di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB), menyoroti kekuatan dan area yang membutuhkan peningkatan.



Gambar 26. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 FPEB

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kurikulum dan Perencanaan	4,00	Ketepatan struktur kurikulum dan ketersediaan dokumen RPS bernilai sempurna.
Proses Pembelajaran & Riset	4,00	Standar Isi Pembelajaran, Perencanaan, dan Pendanaan Penelitian mencapai skor 4,00.
Metode Case Method (IKU 7)	4,00	Capaian IKU 7 terkait metode pembelajaran partisipatif mencapai nilai maksimal.
Kualitas Disertasi	4,00	Aspek pembimbingan, kualitas penguji, dan penyajian rencana penelitian disertasi dinilai sangat baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Luaran Penelitian & PkM (HKI)	1,50	Luaran penelitian dan publikasi ilmiah wilayah/lokal hasil PkM memiliki skor rendah (1,50).
Kelulusan Tepat Waktu	2,00	Persentase kelulusan tepat waktu bagi mahasiswa doktor masih menjadi tantangan (2,00).
PkM Dana Luar Negeri	2,00	Kegiatan PkM dengan pendanaan dari luar negeri masih minim.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Doktor unggul dalam standar akademik dan proses pembimbingan. Isu kritis adalah masa studi mahasiswa (kelulusan tepat waktu) dan diversifikasi luaran riset/PkM (HKI dan pendanaan asing).
Rekomendasi	1. Monitoring progres disertasi yang lebih ketat untuk memastikan kelulusan tepat waktu. 2. Klinik HKI untuk meningkatkan jumlah hak cipta/paten dari disertasi. 3. Menginisiasi kolaborasi riset internasional untuk akses dana asing.
Tindak Lanjut	Penerapan sistem <i>monitoring logbook</i> disertasi digital dan workshop penyusunan proposal <i>grant</i> internasional.

8. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)

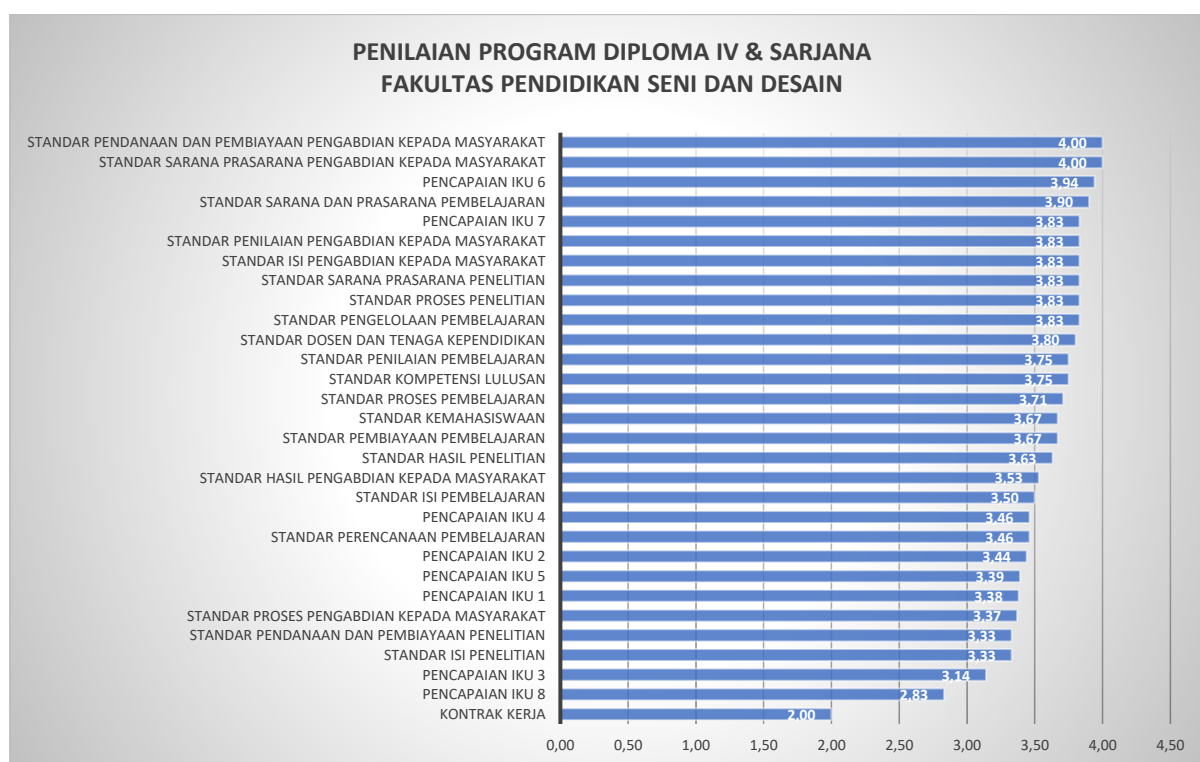
Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

Tabel 37 Menampilkan hasil AMI 2025 untuk program studi S1 di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD). Program studi Pendidikan Seni Musik menempati peringkat pertama dengan skor 363.61, diikuti oleh Pendidikan Seni Rupa dengan skor 361.20, dan Musik dengan skor 360.93. Skor tinggi ini mengindikasikan keberhasilan program-program tersebut dalam memenuhi standar yang ditetapkan, menunjukkan kualitas pengajaran, fasilitas, dan pengalaman belajar yang disediakan kepada mahasiswa. Kesuksesan ini menegaskan komitmen FPSD dalam mengembangkan talenta artistik dan kreatif di bidang seni dan desain.

Tabel 37. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FPSD

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	FPSD	Pendidikan Seni Musik	S1	363.61
2	FPSD	Pendidikan Seni Rupa	S1	361.20
3	FPSD	Musik	S1	360.93
4	FPSD	Film dan Televisi	S1	360.56
5	FPSD	Desain Komunikasi Visual	S1	351.57
6	FPSD	Pendidikan Seni Tari	S1	350.28

Gambar 27 mengilustrasikan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S1 di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD), menyoroti beberapa aspek unggulan dan area yang memerlukan perbaikan.



Gambar 27. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FPSD

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI :

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
IPK lulusan: RPIK = rata-rata IPK lulusan	4,00	Nilai rata-rata aspek tertinggi, menunjukkan kualitas lulusan yang sangat baik.
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4,00	Nilai rata-rata aspek tertinggi, menunjukkan interaksi yang optimal dalam proses pembelajaran.
Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	4,00	Nilai rata-rata aspek tertinggi, menunjukkan integrasi riset yang berhasil dalam kurikulum.
Jumlah jam kegiatan belajar minimum	4,00	Nilai rata-rata aspek tertinggi, mengindikasikan pemenuhan waktu belajar sesuai standar.
Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	4,00	Nilai rata-rata aspek tertinggi, menunjukkan sistem monev pembelajaran yang efektif.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Dosen Asing	2,33	Merupakan salah satu nilai rata-rata aspek terendah, menunjukkan perlunya peningkatan kerjasama internasional dan perekrutan dosen asing.
Pengelolaan Jurnal	2,33	Salah satu nilai rata-rata aspek terendah, mengindikasikan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas dan pengelolaan jurnal ilmiah prodi/fakultas.
IKU 2 (Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional)	2,33	Nilai rendah ini menunjukkan perlunya peningkatan program sertifikasi kompetensi mahasiswa, khususnya yang berstandar internasional.
IKU 8 (Akreditasi internasional program studi saat ini)	2,33	Nilai rata-rata aspek terendah, menunjukkan belum tercapainya akreditasi internasional atau proses yang perlu dioptimalkan.
Kegiatan PkM DTSPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir	2,33	Salah satu nilai rata-rata aspek terendah, mengindikasikan kurangnya inisiatif PkM dengan pendanaan dan mitra luar negeri.
Kegiatan penelitian DTSPS dana luar negeri yang relevan dengan	2,00	Nilai terendah di antara semua aspek audit, menunjukkan keterbatasan dalam penelitian

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
bidang program studi dalam 3 tahun terakhir		dengan pendanaan dan kerjasama luar negeri.
Mahasiswa Asing	1,33	Nilai terendah kedua di antara semua aspek audit, mengindikasikan rendahnya ketercapaian target penerimaan mahasiswa asing.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut :

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Hasil Audit Mutu Internal menunjukkan kepatuhan yang sangat tinggi pada aspek mutu internal terkait kurikulum, interaksi pembelajaran, dan pendanaan PkM (Nilai rata-rata 4,00). Namun, terdapat area krusial untuk perbaikan yang berfokus pada internasionalisasi (Mahasiswa Asing: 1,33; Kegiatan Penelitian/PkM Dana Luar Negeri: 2,00-2,33) dan ketercapaian IKU terkait akreditasi internasional, sertifikasi internasional mahasiswa, dan keterlibatan dosen sebagai praktisi/di luar kampus (IKU 8: 2,33; IKU 2: 2,33; IKU 3: 3,14).
Rekomendasi	1. Fokus Internasionalisasi: Segera susun program strategis untuk meningkatkan jumlah Dosen Asing, Mahasiswa Asing, dan perolehan Dana Penelitian/PkM dari Luar Negeri. 2. Peningkatan Mutu Publikasi: Lakukan perbaikan sistem Pengelolaan Jurnal dan dorong publikasi ilmiah internasional oleh mahasiswa/DTPS. 3. Pencapaian IKU Kritis: Prioritaskan upaya untuk mencapai Akreditasi Internasional (IKU 8) dan tingkatkan program yang mendukung perolehan Sertifikasi Kompetensi Internasional bagi mahasiswa (IKU 2). 4. Optimalisasi Kontrak Kerja: Lakukan tinjauan dan perbaikan menyeluruh terhadap pemenuhan standar Kontrak Kerja.
Tindak Lanjut	1. Pembentukan Gugus Tugas Internasionalisasi: Bentuk tim khusus dengan target terukur untuk meningkatkan IKU 8, Mahasiswa Asing, dan Dosen Asing. 2. Alokasi Anggaran: Sediakan anggaran khusus untuk program <i>visiting professor</i> dan insentif publikasi/penelitian/PkM bermitra luar negeri. 3. Implementasi Program Sertifikasi: Wajibkan/fasilitasi mahasiswa untuk mengikuti program sertifikasi kompetensi berstandar internasional. 4. Monitoring Berkala: Jadwalkan pertemuan tindak lanjut <i>review</i> triwulan (setiap tiga bulan) dengan pimpinan unit untuk memantau kemajuan rekomendasi, khususnya pada aspek dengan nilai di bawah 3,00.

9. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Kedokteran (FK)

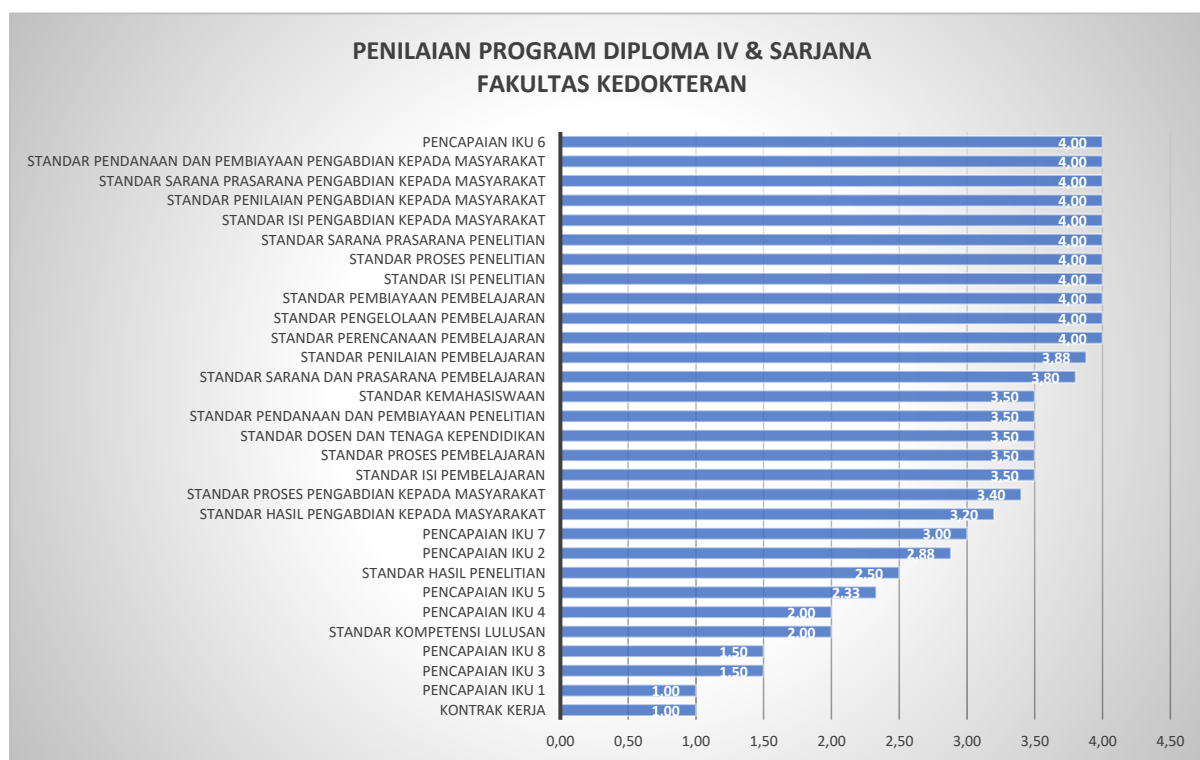
Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 Fakultas Kedokteran

Tabel 38 Menampilkan hasil AMI 2025 untuk program studi S1 di Fakultas Kedokteran (FK). Program studi Kedokteran mendapatkan skor 313.24. Skor ini mengindikasikan keberhasilan program-program tersebut dalam memenuhi standar yang ditetapkan, menunjukkan kualitas kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kesuksesan ini menegaskan komitmen FK dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi di bidang kesehatan.

Tabel 38. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 FK

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	Kedokteran	Kedokteran	S1	313.24

Gambar 28 mengilustrasikan rata-rata hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S1 di Fakultas Kedokteran (FK), menyoroti beberapa aspek unggulan dan area yang memerlukan perbaikan.



Gambar 28. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 FK

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Standar Perencanaan & Pengelolaan Pembelajaran	4,00	Mencakup capaian pembelajaran lulusan, ketersediaan dokumen RPS yang lengkap, kedalaman RPS, serta pemutakhiran kurikulum yang dinilai sangat baik.
Kualifikasi & Kecukupan Dosen (DTPS)	4,00	Kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS), kesesuaian kualifikasi akademik minimum, serta rasio dosen dan mahasiswa terpenuhi dengan baik.
Standar Penelitian (Isi, Proses, Sarana)	4,00	Proses penelitian terkait pembelajaran, publikasi ilmiah nasional, serta kualifikasi sarana prasarana penelitian dinilai maksimal.
Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	4,00	Mencakup standar isi, penilaian, sarana prasarana, hingga pendanaan PkM. Termasuk relevansi PkM dan pelibatan mahasiswa dalam PkM.
Kerjasama (Pencapaian IKU 6)	4,00	Prodi sangat kuat dalam menjalin kerjasama internasional, instansi pemerintah, dan dunia usaha/industri untuk pengembangan kurikulum dan tridarma.
Sarana dan Prasarana Pembelajaran	4,00	Kuantitas, kualitas, jenis, dan spesifikasi sarana serta prasarana pembelajaran dinilai sangat memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kualitas & Masa Studi Lulusan (Pencapaian IKU 1)	1,00	Nilai IKU 1 sangat rendah (1,00). Indikator spesifik yang lemah meliputi masa studi lulusan, kelulusan tepat waktu, persentase lulusan yang langsung bekerja, melanjutkan studi, atau berwiraswasta.
Akreditasi & Standar Internasional (IKU 8)	1,00 - 1,50	Akreditasi internasional program studi (nilai 1,00) dan akreditasi nasional (nilai 2,00) masih menjadi area yang perlu peningkatan signifikan.
Kualifikasi Dosen S3 & Praktisi (IKU 4)	1,00 - 2,00	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 masih rendah (nilai 1,00). Selain itu, pelibatan praktisi profesional sebagai dosen juga masih perlu ditingkatkan (nilai 1,00).
Aktivitas Dosen di Luar Kampus (IKU 3)	1,00 - 1,50	Indikator dosen berkegiatan di luar kampus (mengajar di kampus lain, detasering,

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
		penelitian di luar) mayoritas bernilai 1,00, menunjukkan kurangnya mobilitas dosen.
Mahasiswa & Dosen Asing	1,00	Jumlah mahasiswa asing dan dosen asing bernilai 1,00, menunjukkan aspek internasionalisasi (inbound mobility) belum berjalan.
Publikasi & Prestasi Mahasiswa (IKU 2 & 5)	1,00 - 2,33	Prestasi mahasiswa tingkat provinsi/wilayah (1,00) dan publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi (2,00) masih belum optimal.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, Fakultas/Prodi memiliki tata kelola internal yang sangat baik (Perencanaan, Kurikulum, Sarpras, dan PkM bernilai 4,00). Namun, terdapat kelemahan signifikan pada aspek luaran (outcome), yaitu kelulusan tepat waktu, penelusuran alumni (<i>tracer study</i>), kualifikasi S3 dosen, serta eksposur internasional (akreditasi dan mobilitas internasional) yang rata-rata bernilai 1,00 - 2,00.
Rekomendasi	1. Aselerasi Studi Dosen: Mewajibkan dan memfasilitasi dosen bergelar S2 untuk segera melanjutkan studi S3 guna memperbaiki IKU 4. 2. Penguatan Tracer Study: Membentuk tim khusus untuk memantau masa tunggu kerja lulusan dan meningkatkan persentase lulusan yang bekerja/wiraswasta (IKU 1). 3. Program Percepatan Kelulusan: Mengevaluasi hambatan studi mahasiswa untuk memperbaiki rasio kelulusan tepat waktu (saat ini bernilai 1,00). 4. Internasionalisasi: Menginisiasi program <i>guest lecturer</i> asing dan persiapan akreditasi internasional. 5. Mobilitas Dosen: Mendorong dosen untuk mengambil kesempatan detasering atau penelitian kolaboratif di luar kampus.
Tindak Lanjut	1. Menyusun program pendampingan mahasiswa tingkat akhir untuk target kelulusan tepat waktu. 2. Unit SDM mendata dosen yang <i>eligible</i> untuk studi lanjut S3 tahun depan. 3. Pusat Karir melakukan <i>update</i> data <i>tracer study</i> secara intensif dalam 3 bulan ke depan. 4. Mengalokasikan anggaran khusus untuk insentif publikasi internasional dan kegiatan dosen di luar kampus pada periode anggaran berikutnya.

10. Hasil Audit Mutu Internal pada Fakultas Sekolah Pascasarjana

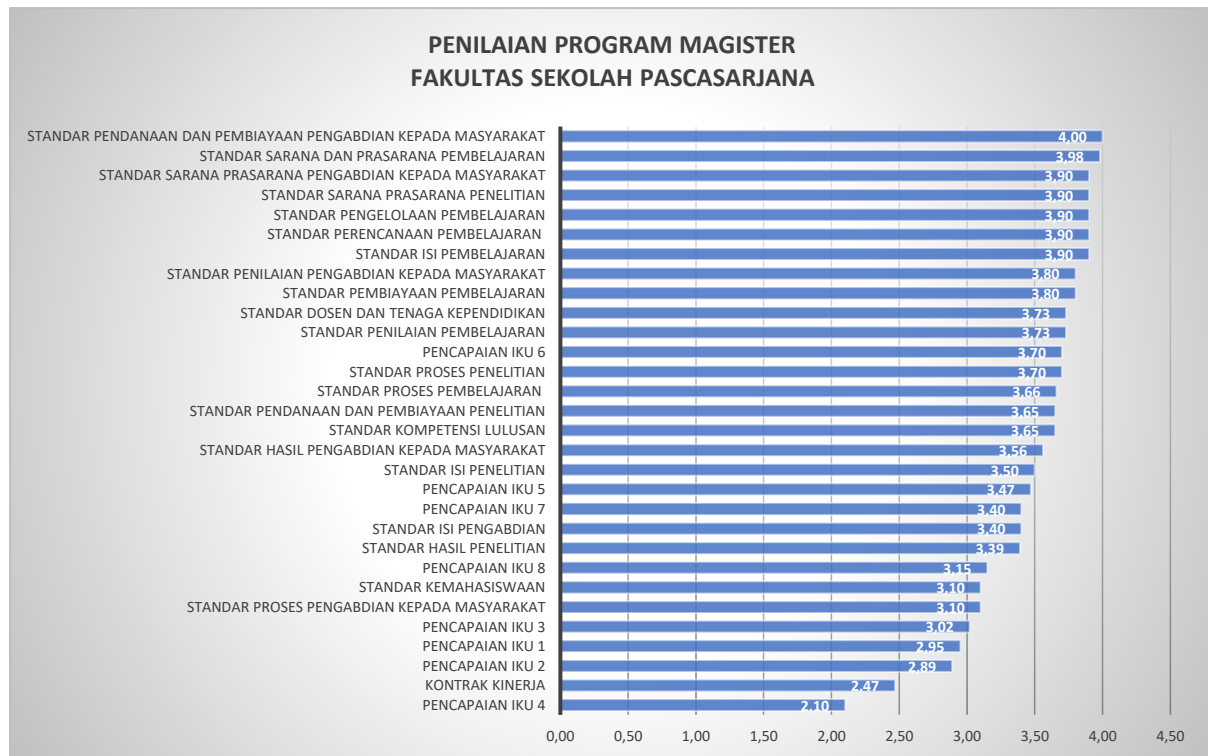
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 Fakultas Sekolah Pascasarjana

Tabel 39 merangkum hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S2 di Sekolah Pascasarjana. Program S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan menempati posisi pertama dengan skor 397.24, diikuti oleh S2 Pariwisata dengan skor 390.00 dan S2 Pendidikan Bahasa Pendidikan Olahraga dengan skor 383.10 yang sangat kompetitif.

Tabel 39. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 Pascasarjana

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	SPS	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	397.24
2	SPS	Pariwisata	S2	390.00
3	SPS	Pendidikan Olahraga	S2	383.10
4	SPS	Pendidikan Seni	S2	365.26
5	SPS	Pendidikan Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing	S2	358.79
6	SPS	Linguistik	S2	358.45
7	SPS	Psikologi Pendidikan	S2	347.07
8	SPS	Manajemen Perkantoran	S2	321.55
9	SPS	Pendidikan Umum dan Karakter	S2	315.17
10	SPS	Pendidikan Guru	S2	308.71

Gambar 29 menggambarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S2 Pascasarjana.



Gambar 29. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 Fakultas Sekolah Pascasarjana

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kompetensi dan Kurikulum	4,00	Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan CPL mendapatkan nilai sempurna, menunjukkan desain akademik yang sangat kuat.
Kualitas dan Kecukupan Dosen	4,00	Data dosen di PD Dikti, kecukupan jumlah Dosen Tetap Program Studi (DTPS), serta ketersediaan RPS dinilai maksimal.
Sarana dan Prasarana	4,00	Aspek sarana pembelajaran, fasilitas difabel, serta jumlah dan spesifikasi sarana mendapatkan nilai 4,00. Standar Sarana dan Prasarana juga mencapai rata-rata 3,98.
Kinerja Publikasi Ilmiah	4,00	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian, artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi, serta dana PKM DTPS dinilai sangat baik.
Standar Pendanaan PkM	4,00	Pada capaian standar, aspek pendanaan dan pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) memperoleh nilai rata-rata tertinggi.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Keterlibatan Praktisi	1,90 - 2,30	Indikator "Persentase Praktisi Menjadi Dosen (Mandiri)" memiliki nilai terendah (1,90), dan skema Flagship bernilai 2,30.
Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa	2,10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional masih rendah.
Pengelolaan Jurnal	2,20	Aspek pengelolaan jurnal mendapatkan nilai yang rendah, mengindikasikan perlunya peningkatan manajemen publikasi internal.
Pencapaian IKU 4	2,10	Pada standar kriteria, pencapaian IKU 4 (terkait kualifikasi/sertifikasi) memiliki rata-rata terendah dibandingkan standar lainnya.
Kegiatan Internasional Dosen	2,30 - 2,50	Partisipasi dosen dalam kegiatan detasering (2,30) dan kegiatan PkM dana luar negeri (2,50) perlu ditingkatkan.

3) Kesimpulan Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, Prodi Magister memiliki fondasi akademik yang sangat kokoh (Kurikulum, Dosen, Sarana) dengan nilai rata-rata 4,00. Namun, prodi masih lemah dalam aspek hilirisasi praktis (praktisi industri) dan rekognisi internasional (sertifikasi dan dana luar negeri).
Rekomendasi	1. Meningkatkan kerjasama dengan DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) untuk mendatangkan praktisi mengajar. 2. Mengalokasikan anggaran atau program pendampingan untuk sertifikasi kompetensi internasional bagi mahasiswa. 3. Revitalisasi manajemen jurnal prodi menuju akreditasi/indeksasi yang lebih tinggi.
Tindak Lanjut	1. Dekan/Kaprodi membuat MoU baru dengan mitra industri untuk program praktisi mengajar. 2. Unit Penjaminan Mutu menyusun workshop pengelolaan jurnal ilmiah. 3. Menyusun insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan hibah PkM Internasional.

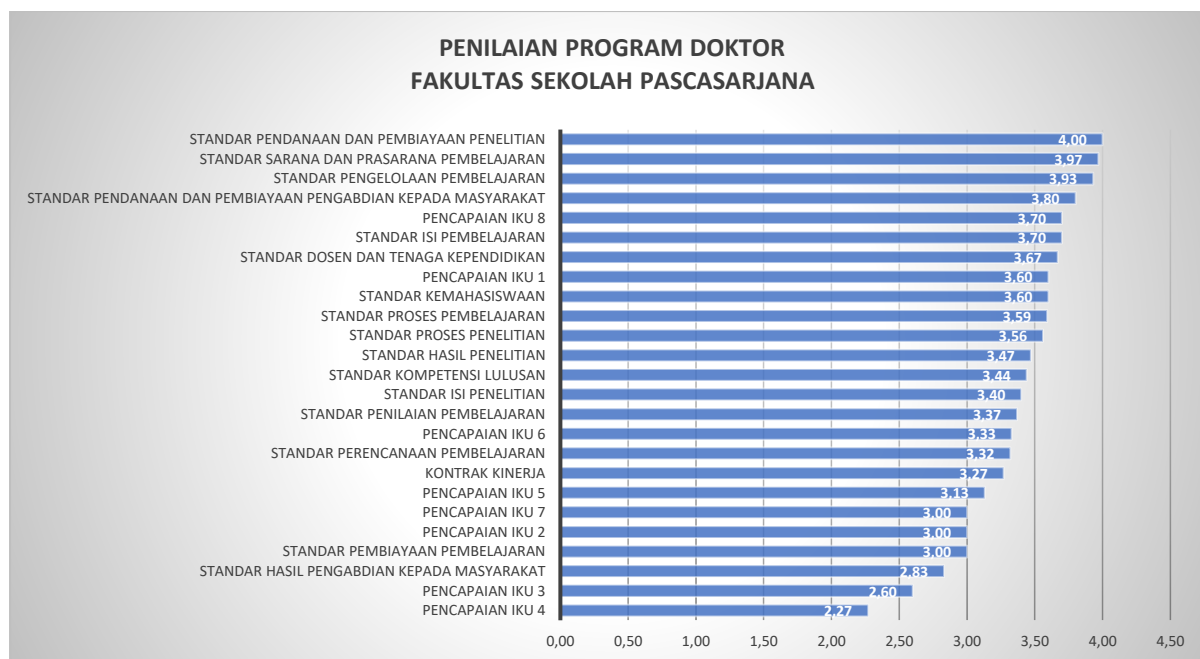
b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S3 Fakultas Sekolah Pascasarjana

Tabel 40 menampilkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S3 di Fakultas Sekolah Pascasarjana. Program S3 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan berada di puncak dengan skor 397.10, diikuti oleh S3 Pendidikan Seni dengan skor 370.84 dan S3 Linguistik dengan skor 339.39.

Tabel 40. Peringkat Hasil AMI Program Studi S3 Pascasarjana

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	SPS	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S3	397.10
2	SPS	Pendidikan Seni	S3	370.84
3	SPS	Linguistik	S3	339.39
4	SPS	Pendidikan Olahraga	S3	315.04
5	SPS	Pendidikan Umum dan Karakter	S3	294.43

Gambar 30 memberikan gambaran umum tentang hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S3 Pascasarjana.



Gambar 30. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S3 Fakultas Sekolah Pascasarjana

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI :

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Riset dan Disertasi	4,00	Kesesuaian CPL, penyajian rencana penelitian untuk menemukan teori baru, serta proses pembimbingan disertasi mendapatkan nilai sempurna.
Layanan dan Sarana	4,00	Fasilitas umum, fasilitas difabel, sarana pembelajaran, dan layanan mahasiswa dinilai sangat baik (4,00).
Kinerja Dosen dan Rasio	4,00	Rasio DTPS terhadap mahasiswa, kehadiran mengajar, dan penugasan DTPS sebagai pembimbing utama sangat ideal.
Publikasi dan Sitasi	4,00	Publikasi ilmiah nasional hasil penelitian DTPS, publikasi internasional mahasiswa, dan sitasi karya ilmiah DTPS mencapai skor maksimum.
Standar Pendanaan Penelitian	4,00	Dalam capaian standar, aspek pendanaan dan pembiayaan penelitian menjadi kriteria dengan nilai rata-rata tertinggi.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Pendanaan Luar Negeri	1,80	Kegiatan PkM DTPS dengan dana luar negeri memiliki nilai terendah (1,80).

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Internasionalisasi Dosen	2,00	Persentase dosen yang mengajar di Luar Negeri masih rendah dengan nilai 2,00.
Praktisi Mengajar	2,00	Persentase praktisi menjadi dosen mendapat nilai rendah (2,00).
Aktivitas di Kampus Lain	2,20	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain masih perlu ditingkatkan.
Pencapaian IKU 4	2,27	Serupa dengan Magister, pencapaian IKU 4 pada jenjang Doktor juga menjadi standar dengan nilai terendah.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut :

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Doktor menunjukkan keunggulan mutlak dalam proses akademik internal dan riset dasar (teori/konsepsi) dengan nilai 4,00. Kelemahan utama terletak pada eksposur internasional (dana PkM asing, dosen mengajar di LN) dan kolaborasi praktisi eksternal.
Rekomendasi	1. Mendorong dosen untuk melakukan <i>joint research/teaching</i> dengan universitas luar negeri. 2. Membentuk gugus tugas percepatan hibah internasional untuk PkM. 3. Mengundang pakar/profesional senior sebagai dosen tamu/praktisi.
Tindak Lanjut	1. Pimpinan Fakultas memfasilitasi program <i>visiting lecturer</i> ke luar negeri. 2. Mengadakan klinik proposal hibah internasional. 3. Evaluasi pencapaian IKU 4 secara berkala per semester.

11. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Cibiru

a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 UPI Kampus di Cibiru

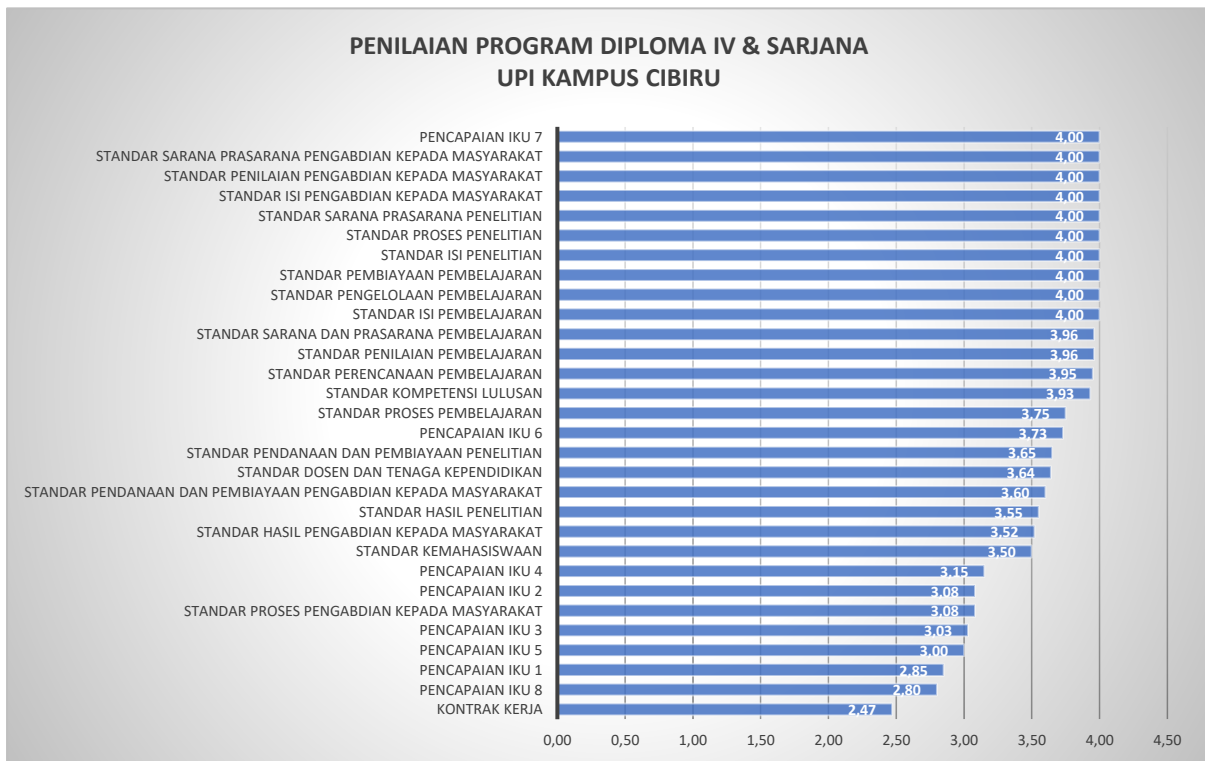
Tabel 41 menguraikan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S1 di UPI Kampus Cibiru. Rekayasa Perangkat Lunak memimpin dengan skor 380.83, diikuti oleh PGPAUD dengan skor 380.28 dan PGSD dengan skor 360.83.

Tabel 41. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Cibiru

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kampus Cibiru	Rekayasa Perangkat Lunak	S1	380.83
2	UPI Kampus Cibiru	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	380.28
3	UPI Kampus Cibiru	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	360.83

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
4	UPI Kampus Cibiru	Teknik Komputer	S1	355.46
5	UPI Kampus Cibiru	Pendidikan Multimedia	S1	338.89

Gambar 31 menggambarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Cibiru.



Gambar 31. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Cibiru

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kompetensi Lulusan & Kurikulum	4,00	Indikator CPL, IPK lulusan, masa studi, dan kelulusan tepat waktu mencapai nilai maksimal. Struktur kurikulum dan RPS dinilai sangat tepat.
Proses & Penilaian Pembelajaran	4,00	Prinsip, teknik, instrumen, dan pelaksanaan penilaian (formatif & sumatif) berjalan sangat baik. Kepuasan mahasiswa juga bernilai maksimal.
Sumber Daya Manusia (Dosen)	4,00	Kualifikasi akademik minimum pada PD Dikti dan kesesuaian data dosen serta ekuivalensi waktu mengajar penuh terpenuhi sepenuhnya.

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Penelitian & PkM (Nasional)	4,00	Publikasi ilmiah nasional, relevansi penelitian, dan pelibatan mahasiswa dalam penelitian serta PkM mencapai target maksimal.
Standar Pembelajaran & Penelitian	4,00	Secara standar (agregat), Standar Isi, Pengelolaan, dan Pembiayaan Pembelajaran serta seluruh aspek Standar Penelitian (Isi, Proses, Sarpras) mencapai nilai 4,00.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Internasionalisasi Dosen	1,60	Indikator IKU 3 (Persentase dosen mengajar di Luar Negeri) memiliki skor terendah, menunjukkan minimnya mobilitas internasional dosen.
Prestasi Mahasiswa Wilayah	1,60	Indikator IKU 2 untuk prestasi akademik tingkat provinsi/wilayah masih rendah, perlu strategi pembinaan yang lebih intensif.
Studi Lanjut Lulusan	1,60	Indikator IKU 1 (Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi) masih rendah ⁸ .
Kualifikasi Doktor (S3)	1,80	Indikator IKU 4 (Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3) perlu ditingkatkan untuk memenuhi standar SDM unggul.
Kehadiran Dosen Asing	2,00	Jumlah dosen asing masih minim, yang berdampak pada atmosfer akademik internasional.
Akreditasi Internasional	2,20	Indikator IKU 8 terkait akreditasi internasional program studi masih perlu dorongan besar.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, manajemen mutu pada aspek kurikulum, proses pembelajaran, dan sarana prasarana sangat unggul (Skor 4,00). Namun, kinerja pada aspek luaran internasionalisasi (IKU 6 & IKU 8) dan kualifikasi dosen S3 (IKU 4) masih menjadi titik lemah dengan skor rata-rata standar terendah pada Kontrak Kerja (2,47).
Rekomendasi	1. Mendorong percepatan studi lanjut S3 bagi dosen. 2. Membuka program <i>visiting lecturer</i> untuk mendatangkan dosen asing dan mengirim dosen ke luar negeri.

Aspek	Uraian
	2. Meningkatkan kerjasama internasional untuk mendukung akreditasi internasional.
Tindak Lanjut	1. Pengalokasian anggaran khusus untuk hibah studi lanjut dan bantuan publikasi internasional. 2. Penyusunan MoU/MoA dengan mitra universitas luar negeri untuk pertukaran dosen. 3. Pembentukan satuan tugas (<i>Task Force</i>) percepatan akreditasi internasional.

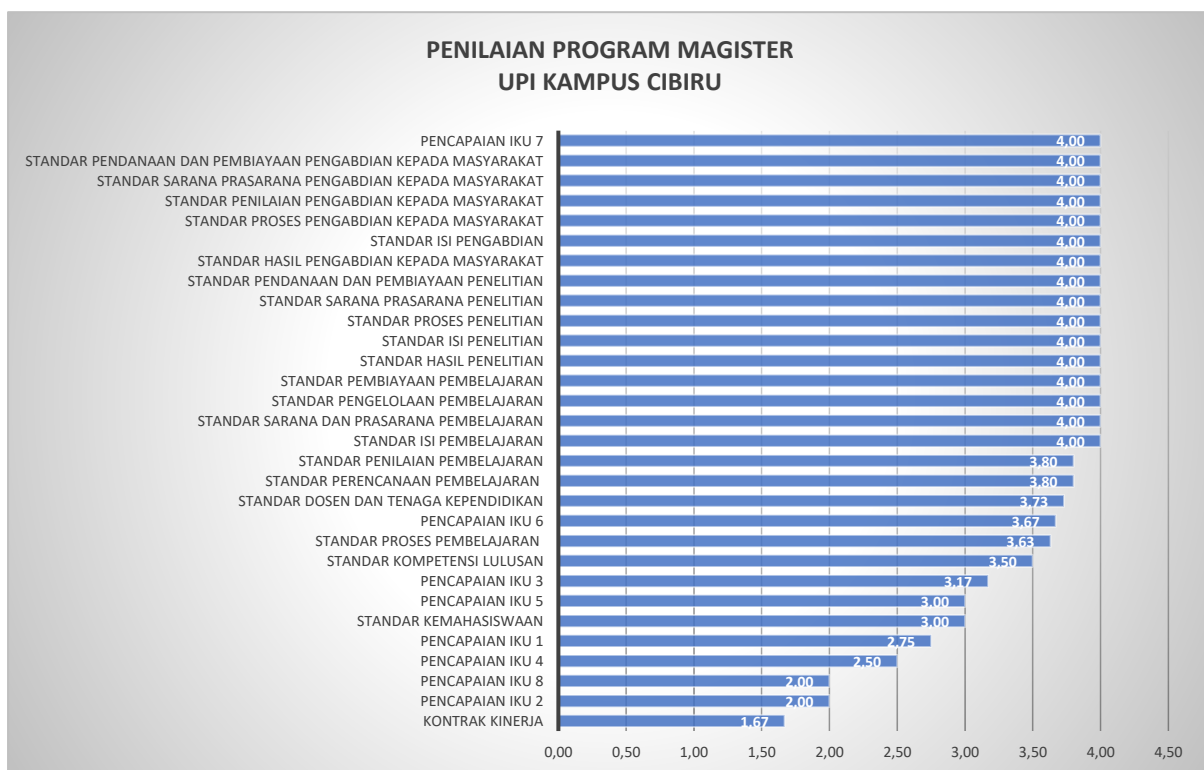
b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 UPI Kampus di Cibiru

Tabel 42 menunjukkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S2 di UPI Kampus Cibiru, dengan Program Studi S2 PGSD Kampus Cibiru mendapatkan skor 358.10.

Tabel 42. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 UPI Kampus di Cibiru

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kampus Cibiru	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S2	358.10

Gambar 32 memberikan pandangan mengenai hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S2 di UPI Kampus Cibiru, menyoroti keunggulan dan peluang perbaikan



Gambar 32. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Cibiru

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI :

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Efisiensi Studi Mahasiswa	4,00	Indikator kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, IPK lulusan, dan masa studi lulusan mencapai nilai maksimal.
Manajemen Tesis	4,00	Proses pembimbingan, penyajian proposal, hingga jabatan akademik pembimbing tesis sudah sangat sesuai standar.
Luaran Penelitian & PkM	4,00	Publikasi ilmiah nasional, HKI, dan sitasi karya ilmiah DTSP hasil penelitian maupun PkM sangat baik.
Standar Pengabdian Masyarakat	4,00	Seluruh standar terkait PkM (Isi, Proses, Penilaian, Sarpras, Pembiayaan) mencapai nilai rata-rata 4,00.
Capaian IKU 7	4,00	Metode pembelajaran partisipatif dan kolaboratif (<i>Case Method/Team-based Project</i>) telah diterapkan sepenuhnya.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Atmosfer Internasional	1,00	Indikator Mahasiswa Asing, Dosen Asing, dan Akreditasi Internasional berada pada skor terendah.
Pengalaman & Prestasi	1,00	Pengalaman belajar di luar kampus dan prestasi mahasiswa (akademik/non-akademik) di berbagai tingkatan (lokal hingga internasional) tercatat sangat rendah.
Publikasi Internasional	1,00	Rasio publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi dari penelitian masih perlu ditingkatkan secara signifikan.
Praktisi di Kampus	1,00	Persentase praktisi yang menjadi dosen (Flagship) masih sangat minim.
Kriteria & Seleksi Input	2,00	Aspek kriteria penerimaan mahasiswa dan proses seleksi memiliki nilai rata-rata 2,00, mengindikasikan perlunya evaluasi sistem rekrutmen.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Prodi Magister memiliki kekuatan penuh dalam tata kelola internal, pembelajaran, dan penyelesaian studi (Standar Isi & Proses skor 4,00). Namun, aspek eksternal seperti Kontrak

Aspek	Uraian
	Kinerja (1,67) dan IKU 8 (2,00) sangat rendah. Prodi masih sangat bersifat "lokal" dilihat dari minimnya dosen/mahasiswa asing dan rekognisi internasional.
Rekomendasi	1. Revitalisasi strategi promosi untuk menarik mahasiswa asing dan meningkatkan seleksi input. 2. Mewajibkan luaran publikasi internasional bagi mahasiswa dan dosen pembimbing. Melibatkan praktisi profesional dalam proses pembelajaran (dosen tamu).
Tindak Lanjut	1. Menyusun program beasiswa parsial untuk mahasiswa asing. 2. Workshop penulisan jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) untuk dosen dan mahasiswa pascasarjana. 3. Revisi pedoman akademik untuk mengakomodasi praktisi mengajar di kelas Magister.

12. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Sumedang

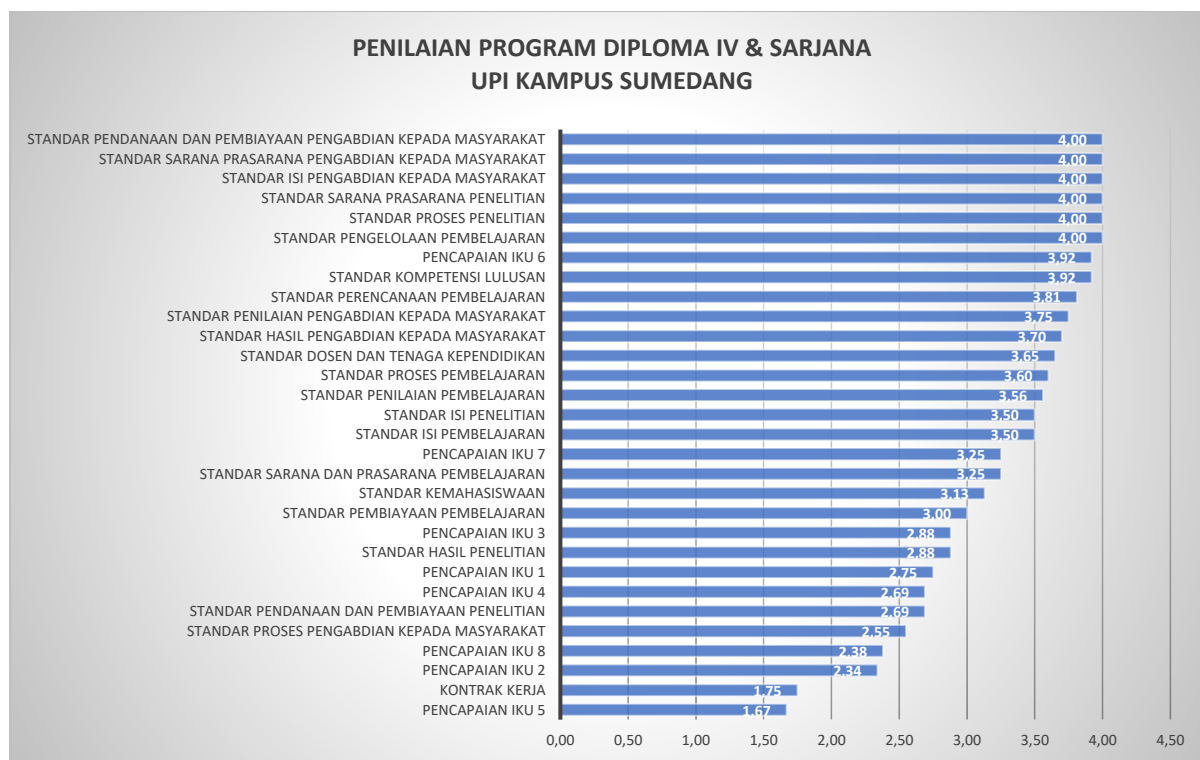
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 UPI Kampus di Sumedang

Tabel 43 menunjukkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S1 di UPI Kampus Sumedang. Tiga program studi teratas adalah PGSD dengan nilai 363.61, PGSD Pendidikan Jasmani dengan nilai 338.43, dan Keperawatan dengan nilai 315.09.

Tabel 43. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Sumedang

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kampus Sumedang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	363.61
2	UPI Kampus Sumedang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani	S1	338.43
3	UPI Kampus Sumedang	Keperawatan	S1	315.09
4	UPI Kampus Sumedang	Industri Pariwisata	S1	306.30

Gambar 33 menggambarkan hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 di UPI Kampus Sumedang, dengan fokus pada aspek-aspek unggulan dan peluang perbaikan.



Gambar 33. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Sumedang

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Standar Pengelolaan Pembelajaran	4,00	Tercapainya nilai maksimal pada aspek pelaksanaan pengelolaan pembelajaran dan relevansi bidang kerja lulusan.
Standar Proses & Sarana Penelitian	4,00	Proses pembelajaran terkait penelitian, publikasi ilmiah nasional, dan kualifikasi sarana penelitian dinilai sangat baik.
Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	4,00	Aspek Isi, Sarana Prasarana, dan Pendanaan PkM mencapai skor maksimal, termasuk relevansi dan bentuk hasil PkM.
Kualitas Dosen dan Pembelajaran	4,00	Indikator terkait IPK lulusan, masa studi, rasio kelulusan tepat waktu, serta kecukupan jumlah DTSPS dan Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh dinilai sempurna.
Kerjasama Strategis (IKU 6)	4,00	Tercapainya target kerjasama internasional dan kerjasama dengan dunia usaha/industri (DUDI) untuk pengembangan kurikulum dan tridarma.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Pencapaian IKU 5 (Publikasi Internasional)	1,67	Nilai rata-rata aspek sangat rendah, terutama pada rasio publikasi ilmiah internasional bereputasi dari PkM (1,00) dan penelitian (1,50).
Kontrak Kerja & Kinerja Dosen	1,75	Capaian kontrak kerja masih rendah, perlu optimalisasi kinerja tridarma dosen.
Pencapaian IKU 2 (Mahasiswa MBKM & Prestasi)	2,34	Partisipasi mahasiswa dalam MBKM (2,25) dan prestasi mahasiswa tingkat internasional masih perlu ditingkatkan.
Internasionalisasi (Dosen & Mahasiswa)	1,25	Indikator jumlah Mahasiswa Asing dan Dosen Asing masih berada di angka 1,25, serta kegiatan penelitian/PkM dengan dana luar negeri juga rendah.
Pencapaian IKU 8 (Akreditasi Internasional)	2,38	Akreditasi internasional program studi masih perlu didorong (skor indikator 1,75) dibandingkan akreditasi nasional yang sudah lebih baik.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, manajemen operasional pembelajaran, penelitian dasar, dan PkM serta kualifikasi dosen (Nasional) sudah sangat baik (4,00). Namun, kelemahan utama terletak pada luaran bertaraf internasional (publikasi, mahasiswa/dosen asing, akreditasi internasional) serta implementasi IKU 5 dan IKU 2 yang masih rendah.
Rekomendasi	1. Fokuskan anggaran dan kebijakan pada insentif publikasi terindeks Scopus/WOS (IKU 5). 2. Bentuk gugus tugas khusus untuk persiapan akreditasi internasional (IKU 8). 3. Tingkatkan program pertukaran dosen/mahasiswa asing untuk memperbaiki skor internasionalisasi. 4. Intensifkan pendampingan mahasiswa untuk kompetisi tingkat internasional (IKU 2).
Tindak Lanjut	Melakukan revisi RKAT untuk alokasi dana bantuan publikasi internasional dan workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi bagi dosen. Menyusun MoU baru dengan mitra luar negeri untuk rekrutmen mahasiswa/dosen asing.

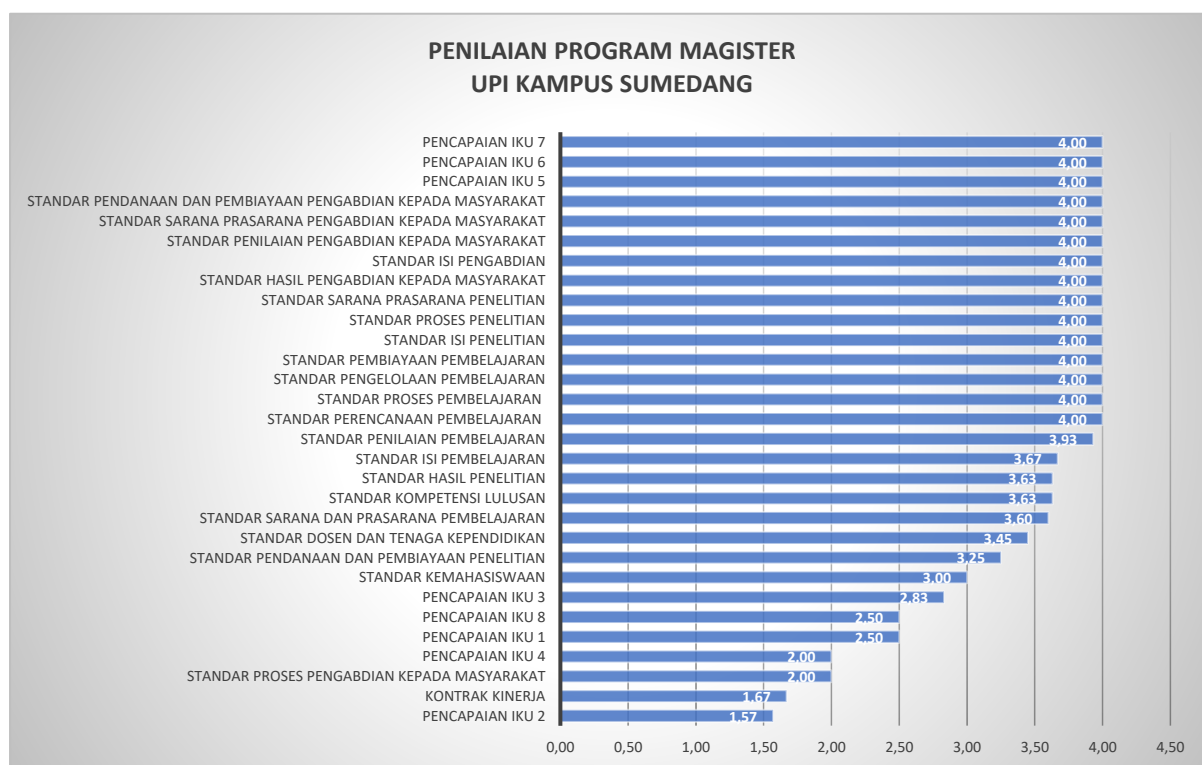
b) Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 UPI Kampus di Sumedang

Tabel 44 menunjukkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S2 di UPI Kampus Sumedang, di mana Program Studi S2 Pendidikan Jasmani mendapat skor 355.09.

Tabel 44. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 UPI Kampus di Sumedang

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kampus Sumedang	Pendidikan Jasmani	S2	355.09

Gambar 34 menampilkan hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Sumedang.



Gambar 34. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Sumedang

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Standar Pembelajaran (Perencanaan, Proses, Pengelolaan)	4,00	Konsistensi nilai sempurna pada kurikulum, RPS, monitoring evaluasi, hingga tesis (pembimbingan dan ujian).
Standar Penelitian & PkM	4,00	Aspek isi, proses, sarana prasarana, hingga pendanaan untuk PkM dan Penelitian dinilai sangat baik (4,00).
Pencapaian IKU 5, 6, dan 7	4,00	Pada jenjang Magister, publikasi karya ilmiah (IKU 5), kerjasama (IKU 6), dan pembelajaran kolaboratif/kasus (IKU 7) mencapai nilai maksimal.
Kualitas Lulusan & Kurikulum	4,00	Kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan relevansi bidang kerja dinilai 4,00.

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
		Struktur kurikulum sangat tepat dalam pembentukan CPL.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Pencapaian IKU 2 (Prestasi Mahasiswa)	1,57	Prestasi mahasiswa akademik maupun non-akademik di tingkat wilayah hingga internasional rata-rata masih rendah (1,00 - 2,00).
Kontrak Kinerja	1,67	Realisasi kontrak kinerja program studi masih belum optimal.
Pencapaian IKU 4 (Praktisi Mengajar)	2,00	Persentase praktisi yang menjadi dosen (baik mandiri maupun flagship) dan dosen berkualifikasi praktisi industri masih perlu ditingkatkan.
Internasionalisasi (Dana & SDM Asing)	1,00	Indikator Dosen Asing, serta kegiatan penelitian dan PkM dengan dana luar negeri berada pada skor terendah (1,00).
IKU 1 (Studi Lanjut & Wiraswasta)	2,50	Persentase lulusan yang melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta memiliki skor indikator yang rendah (1,00).

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister memiliki kekuatan internal yang sangat solid dalam standar pembelajaran, penelitian, dan capaian publikasi (IKU 5). Namun, prodi lemah dalam aspek mobilitas internasional (dana asing, dosen asing), pelibatan praktisi (IKU 4), serta dorongan terhadap prestasi mahasiswa (IKU 2) dan outcome lulusan wirausaha/studi lanjut.
Rekomendasi	1. Mengundang lebih banyak praktisi ahli untuk mengajar (memenuhi IKU 4). 2. Membuat program inkubasi prestasi mahasiswa magister agar aktif dalam kompetisi/rekognisi. 3. Menginisiasi hibah penelitian kolaborasi internasional untuk menarik dana luar negeri. 4. Evaluasi kontrak kinerja agar target tahunan tercapai.
Tindak Lanjut	Rapat koordinasi pimpinan prodi untuk pemetaan praktisi yang relevan untuk diundang sebagai dosen tamu/tetap. Penyusunan proposal hibah internasional bersama mitra universitas luar negeri.

13. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Purwakarta

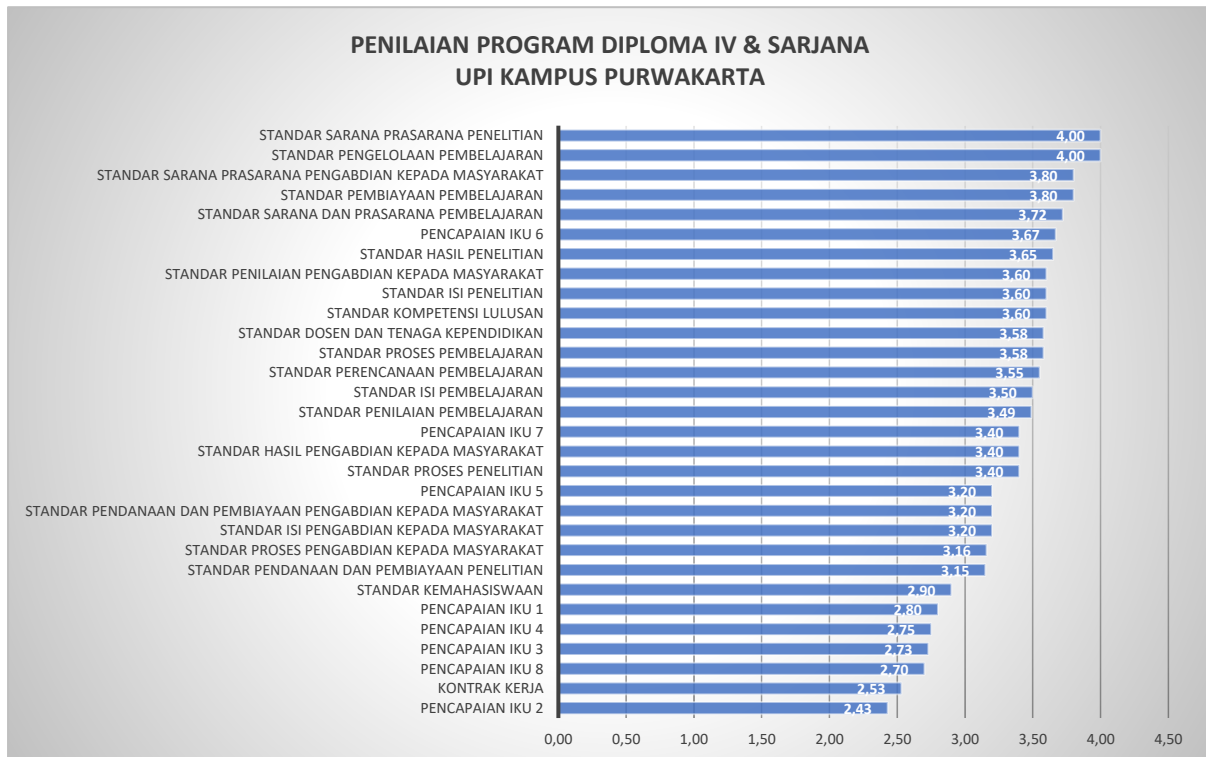
Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 UPI Kampus di Purwakarta

Dari Tabel 45, tiga program studi teratas di UPI Kampus Purwakarta berdasarkan hasil AMI adalah PGSD dengan nilai 375.00, PGPAUD dengan nilai 374.35, dan Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi dengan nilai 356.20.

Tabel 45. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Purwakarta

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kampus Purwakarta	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	375.00
2	UPI Kampus Purwakarta	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	374.35
3	UPI Kampus Purwakarta	Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi	S1	356.20
4	UPI Kampus Purwakarta	Sistem Telekomunikasi	S1	346.20
5	UPI Kampus Purwakarta	Mekatronika dan Kecerdasan Buatan	S1	242.96

Gambar 35 menunjukkan hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 di UPI Kampus Purwakarta, dengan fokus pada keunggulan dan peluang perbaikan.



Gambar 35. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Purwakarta

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai rata-rata	Alasan/dasar data
Standar Pengelolaan dan Sarana Penelitian	4,00	Aspek pengelolaan pembelajaran, sarana pembelajaran, dan kualifikasi sarana prasarana penelitian mencapai nilai sempurna, menunjukkan dukungan infrastruktur yang sangat baik.
Kinerja Publikasi Ilmiah (Penelitian)	4,00	Publikasi ilmiah nasional hasil penelitian, serta rasio publikasi ilmiah internasional bereputasi dari penelitian dosen (IKU 5) mencapai target maksimal.
Pelibatan Mahasiswa dalam PkM & Kompetensi	4,00	Indikator PKM yang melibatkan mahasiswa mendapat nilai 4,00. Selain itu, persentase mahasiswa dengan sertifikasi kompetensi internasional (IKU 2) juga mencapai nilai maksimal.
Aktivitas Dosen di Luar Kampus (IKU 3)	4,00	Persentase dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian di luar kampus/ perguruan tinggi lain dinilai sangat baik.
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	4,00	Standar kompetensi lulusan khususnya pada indikator CPL dinilai telah terpenuhi dengan sangat baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Prestasi Mahasiswa (IKU 2)	1,00 - 2,43	Capaian IKU 2 rata-rata rendah (2,43). Secara spesifik, prestasi mahasiswa tingkat wilayah/lokal (1,00) dan internasional (2,00) sangat minim.
Kualifikasi Akademik Dosen (IKU 4)	1,80	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 (Doktor) masih rendah, dengan skor indikator hanya 1,80.
Mobilitas Internasional Dosen (IKU 3)	1,60	Persentase dosen yang mengajar di luar negeri sangat rendah (1,60), yang berdampak pada rekognisi internasional prodi.
Publikasi Internasional dari PkM (IKU 5)	1,80	Berbeda dengan penelitian, rasio publikasi ilmiah internasional yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) masih rendah.
Lulusan Lanjut Studi (IKU 1)	2,00	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi masih perlu ditingkatkan.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, UPI Kampus Purwakarta memiliki tata kelola pembelajaran, sarana penelitian, dan output penelitian nasional yang unggul (skor 4,00). Namun, prodi menghadapi tantangan signifikan dalam hal kualifikasi SDM (jumlah Doktor/S3 masih rendah), prestasi mahasiswa (terutama tingkat lokal dan internasional), serta luaran pengabdian masyarakat (PkM) yang bertaraf internasional.
Rekomendasi	1. Percepatan Studi S3: Membuat skema insentif dan pengurangan beban kerja bagi dosen yang sedang menempuh studi S3 untuk meningkatkan skor IKU 4. 2. Pusat Prestasi Mahasiswa: Membentuk gugus tugas pembimbingan intensif untuk kompetisi mahasiswa guna mendongkrak skor IKU 2. 3. Klinik Manuskrip PkM: Mengadakan <i>coaching clinic</i> penulisan artikel PkM untuk jurnal internasional bereputasi guna menyeimbangkan skor IKU 5. 4. Kerjasama Internasional: Meningkatkan MoU operasional untuk pertukaran dosen mengajar di luar negeri (IKU 3).
Tindak Lanjut	1. Menyusun anggaran RKAT tahun berikutnya yang memprioritaskan bantuan studi lanjut dosen dan pendanaan delegasi kompetisi mahasiswa. 2. Melakukan revisi roadmap PkM agar mewajibkan luaran internasional bagi penerima hibah PkM tertentu. 3. Melakukan <i>benchmarking</i> ke prodi lain yang memiliki prestasi mahasiswa tinggi.

14. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Tasikmalaya

a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 UPI Kampus di Tasikmalaya

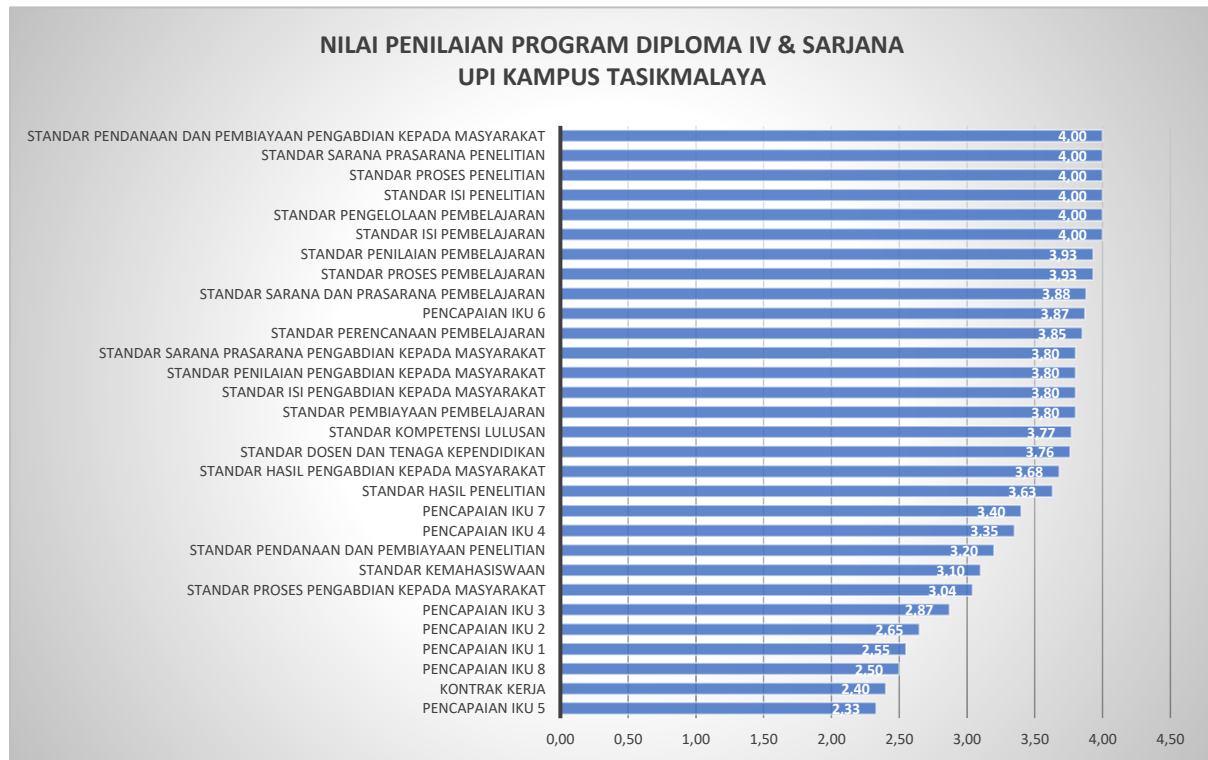
Tabel 46 menguraikan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S1 di UPI Kampus Tasikmalaya. Tiga program studi teratas berdasarkan nilai AMI adalah PGSD skor 376.20, PGPAUD dengan skor 371.39, dan Kewirausahaan dengan skor 359.54.

Tabel 46. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Tasikmalaya

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kamda Tasikmalaya	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	376.20
2	UPI Kamda Tasikmalaya	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	371.39
3	UPI Kamda Tasikmalaya	Kewirausahaan	S1	359.54
4	UPI Kamda Tasikmalaya	Bisnis Digital	S1	357.59

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
5	UPI Kamda Tasikmalaya	Desain Produk Industri	S1	324.07

Gambar 36 menampilkan hasil AMI 2025 untuk program studi S1 UPI Kampus di Tasikmalaya



Gambar 36. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Tasikmalaya

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Standar Proses & Isi Pembelajaran	4,00	Aspek pemutakhiran kurikulum, kesesuaian RPS, interaksi dosen-mahasiswa, serta integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran mencapai skor sempurna.
Kualitas Dosen & Sarana Pembelajaran	4,00	Kualifikasi akademik dosen, rasio mahasiswa-dosen, serta kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan fasilitas difabel dinilai sangat baik (4,00).
Publikasi Ilmiah Nasional	4,00	Publikasi ilmiah nasional dari hasil penelitian dan PkM, baik oleh dosen maupun mahasiswa, mencapai target maksimal.

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kerjasama (IKU 6)	4,00	Jumlah kerjasama internasional dan kerjasama dengan DUDI untuk pengembangan kurikulum dan tridarma tercapai dengan nilai 4,00.
Monitoring & Evaluasi Penilaian	4,00	Mekanisme penilaian (formatif/sumatif), instrumen penilaian, dan sosialisasi penilaian berjalan sangat baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Mobilitas & Aktivitas Dosen (IKU 3)	1,20 - 1,40	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering (1,20) dan dosen mengajar di luar negeri (1,40) masih sangat rendah.
Prestasi Mahasiswa (IKU 2)	1,40 - 1,80	Prestasi non-akademik tingkat wilayah (1,40) dan internasional (1,80) masih minim, perlu pembinaan lebih intensif.
Akreditasi Internasional (IKU 8)	1,60	Status akreditasi internasional program studi masih rendah (1,60) dibandingkan akreditasi nasional.
Publikasi Internasional dari PkM (IKU 5)	1,60	Rasio publikasi ilmiah internasional bereputasi yang dihasilkan dari kegiatan PkM masih rendah (1,60), kontras dengan hasil penelitian.
Mahasiswa Asing	2,00	Jumlah mahasiswa asing yang terdaftar masih kurang optimal untuk mendukung internasionalisasi.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara internal, prodi sangat kuat dalam tata kelola akademik, kurikulum, dan sarana prasarana (skor 4,00). Namun, prodi masih lemah dalam aspek rekognisi internasional (akreditasi, mahasiswa asing, mobilitas dosen ke LN) dan hilirisasi PkM ke level internasional.
Rekomendasi	1. Program Detasering & Exchange: Mewajibkan dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti program pertukaran/mengajar di mitra luar negeri (IKU 3). 2. Gugus Kendali Mutu PkM: Fokus pada pendampingan penulisan artikel PkM agar tembus jurnal internasional (IKU 5). 3. Persiapan Akreditasi Internasional: Membentuk task force khusus untuk pemenuhan dokumen akreditasi internasional (IKU 8).

Aspek	Uraian
Tindak Lanjut	Mengalokasikan anggaran khusus di RKAT tahun depan untuk hibah mobilitas dosen ke luar negeri dan insentif publikasi PkM internasional. Mengadakan workshop <i>coaching clinic</i> akreditasi internasional.

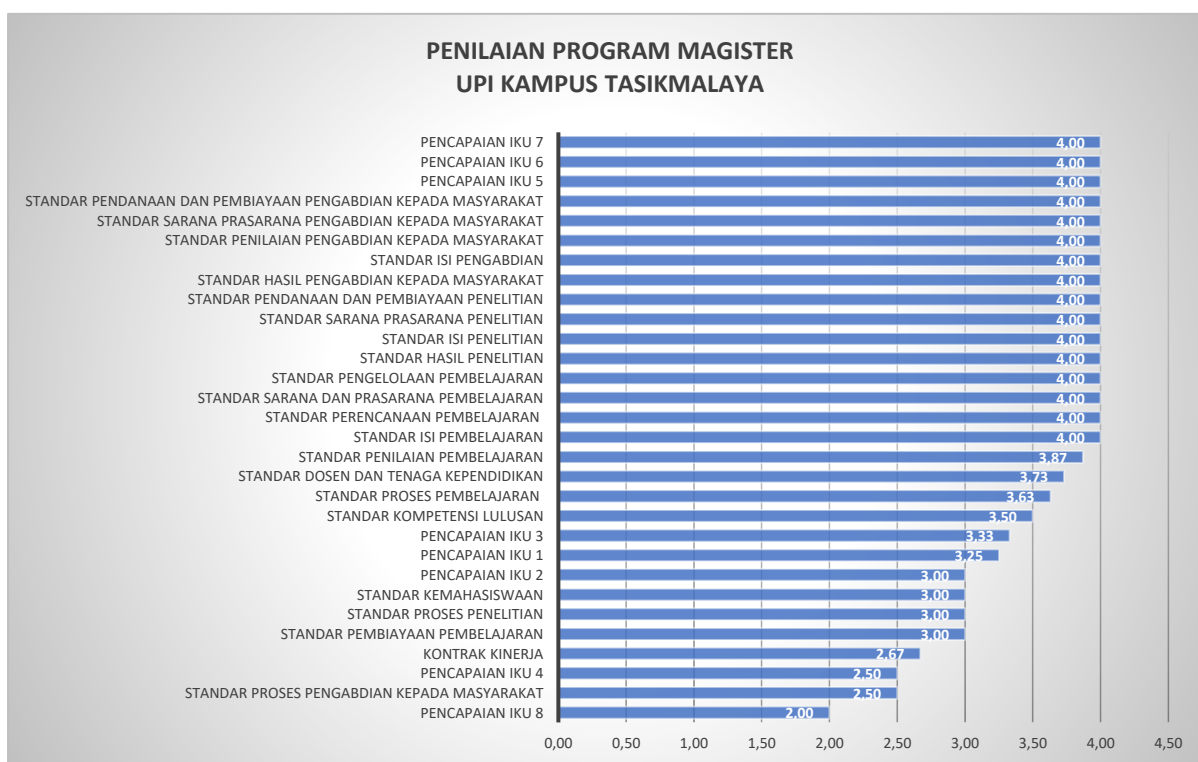
b. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S2 UPI Kampus di Tasikmalaya

Tabel 47 menunjukkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S2 di UPI Kampus Tasikmalaya. Program Studi S2 PGSD Kampus Tasikmalaya mendapatkan skor 364.57.

Tabel 47. Peringkat Hasil AMI Program Studi S2 UPI Kampus di Tasikmalaya

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kamda Tasikmalaya	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S2	364.57

Gambar 37 menggambarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Tasikmalaya.



Gambar 37. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S2 UPI Kampus di Tasikmalaya

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI :

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Pengelolaan, Sarana Prasarana, Perencanaan, dan Isi Pembelajaran	4,00	Sistem monitoring dan evaluasi rutin tiap semester dengan SOP lengkap dan rasio dosen-mahasiswa mendorong kolaborasi interdisipliner untuk mengembangkan perspektif luas dan kemampuan berpikir integratif.
Pendanaan, Sarana Prasarana, Isi, dan Hasil Penelitian	4,00	Menghasilkan minimal satu publikasi internasional terindeks per dosen per tahun, perolehan HKI, dan peningkatan sitasi menunjukkan dampak signifikan.
Pendanaan, Sarana Prasarana, Penilaian, Isi, dan Hasil Pengabdian	4,00	Program dirancang berdasarkan need assessment, sejalan dengan roadmap, menghadirkan solusi inovatif. Setiap kegiatan menghasilkan publikasi dengan dampak terukur dan program berkelanjutan melalui partisipasi aktif masyarakat.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Akreditasi Internasional	1,00	Program studi belum mencapai target akreditasi internasional.
Pendanaan PkM Eksternal	1,00	Kegiatan PkM dengan dana dari luar negeri maupun dalam negeri (kompetitif nasional) masih sangat minim (1,00).
Prestasi Mahasiswa	1,00	Hampir seluruh indikator prestasi mahasiswa (akademik internasional, non-akademik nasional) berada di skor terendah.
Mahasiswa Asing	1,00	Belum ada atau sangat minimnya jumlah mahasiswa asing di program Magister.
Praktisi Mengajar (Flagship)	1,00	Persentase praktisi yang menjadi dosen melalui skema <i>flagship</i> masih sangat rendah.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister unggul dalam kualitas akademik internal (kurikulum, dosen, publikasi internasional). Kelemahan utama terletak pada daya tarik internasional (mahasiswa asing, akreditasi) dan aktivitas mahasiswa di luar kelas (prestasi, kompetisi). Kemandirian dana PkM juga perlu ditingkatkan.

Aspek	Uraian
Rekomendasi	1. Rekrutmen Mahasiswa Asing: Membuka jalur beasiswa kemitraan atau <i>short course</i> untuk menarik mahasiswa asing. 2. Inkubasi Kompetisi Tesis: Mendorong mahasiswa untuk mensubmit tesis/karya mereka ke kompetisi/konferensi internasional untuk meningkatkan prestasi. 3. Kolaborasi Grant PkM: Mendorong dosen mengajukan proposal PkM kolaboratif dengan mitra agar mendapatkan pendanaan eksternal.
Tindak Lanjut	Menyusun kebijakan insentif bagi mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional/internasional. Melakukan <i>roadshow</i> promosi prodi ke negara tetangga untuk rekrutmen mahasiswa asing.

15. Hasil Audit Mutu Internal pada UPI Kampus di Serang

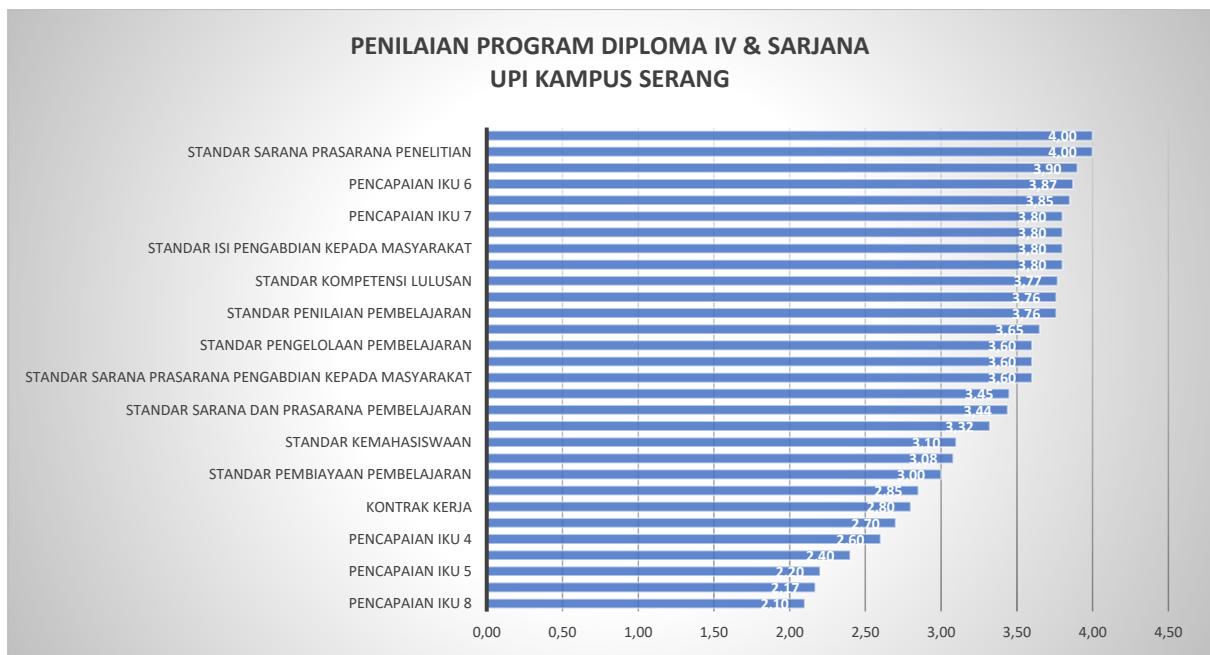
a. Hasil AMI Pada Program Studi Program Studi S1 UPI Kampus di Serang

Tabel 48 menggambarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) untuk Program Studi S1 di UPI Kampus Serang. Tiga program studi teratas adalah Sistem Informasi Kelautan dengan nilai 370.37, PGSD dengan nilai 344.35, dan Logistik Kelautan dengan nilai 333.06.

Tabel 48. Peringkat Hasil AMI Program Studi S1 UPI Kampus di Serang

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Skor
1	UPI Kampus Serang	Sistem Informasi Kelautan	S1	370.37
2	UPI Kampus Serang	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	344.35
3	UPI Kampus Serang	Logistik Kelautan	S1	333.06
4	UPI Kampus Serang	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	320.28
5	UPI Kampus Serang	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	S1	305.09

Gambar 38 menggambarkan hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Serang telah memiliki fondasi mutu yang kuat, terutama dalam sarana prasarana dan kinerja tridarma, namun tetap memerlukan perhatian pada aspek-aspek pencapaian IKU untuk peningkatan mutu berkelanjutan.



Gambar 38. Rata-rata Hasil AMI 2025 untuk Program Studi S1 UPI Kampus di Serang

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai rata-rata	Alasan/dasar data
Kualitas Lulusan (IPK & Masa Studi)	4,00	Rata-rata IPK lulusan dan persentase kelulusan tepat waktu (masa studi) mencapai skor maksimal.
Standar Isi & Perencanaan Pembelajaran	4,00	Ketepatan struktur kurikulum, ketersediaan RPS, dan kelengkapan perangkat pembelajaran dinilai sangat baik.
Standar Penilaian Pembelajaran	4,00	Seluruh aspek penilaian mulai dari formatif, sumatif, teknik, instrumen, hingga sosialisasi mekanisme penilaian mencapai nilai sempurna.
Integrasi Penelitian & PkM	4,00	Integrasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) oleh Dosen Tetap (DTPS) ke dalam pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik.
Standar Sarana Prasarana Penelitian	4,00	Ketersediaan dan kualitas sarana prasarana untuk mendukung kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa dinilai 4,00.
Pendanaan PkM	4,00	Standar pendanaan dan pembiayaan untuk Pengabdian kepada Masyarakat mencapai target maksimal.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Pencapaian IKU 1 (Lulusan)	< 3,00	Indikator terkait waktu tunggu lulusan dan persentase lulusan yang melanjutkan studi atau berwirausaha perlu ditingkatkan.
Prestasi Mahasiswa (IKU 2)	< 2,50	Prestasi mahasiswa di tingkat internasional dan nasional (akademik/non-akademik) masih perlu dorongan lebih kuat untuk mencapai target IKU.
Publikasi Internasional (IKU 5)	< 2,50	Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi (terutama Scopus/WOS) masih menjadi aspek yang memiliki skor lebih rendah dibandingkan publikasi nasional.
Akreditasi Internasional (IKU 8)	< 2,00	Program studi perlu mempersiapkan diri untuk meraih akreditasi internasional guna meningkatkan daya saing global.
Mobilitas Internasional (Dosen & Mahasiswa)	< 2,00	Jumlah mahasiswa asing (<i>inbound</i>) dan dosen yang berkegiatan di luar negeri (<i>outbound</i>) masih minim.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	UPI Kampus Serang memiliki kekuatan fundamental yang sangat baik dalam tata kelola akademik internal, mulai dari kurikulum, proses pembelajaran, hingga penilaian (skor 4,00). Dukungan sarana penelitian dan dana PkM juga sangat memadai. Namun, tantangan utama terletak pada luaran bertaraf internasional (publikasi global, akreditasi internasional) dan capaian IKU yang berkaitan dengan mobilitas global.
Rekomendasi	1. Peningkatan IKU 5: Mewajibkan luaran publikasi internasional bagi penerima hibah penelitian internal. 2. Akselerasi IKU 2: Membentuk unit kegiatan mahasiswa (UKM) atau kelompok studi yang fokus pada persiapan kompetisi nasional/internasional. 3. Persiapan Akreditasi Internasional: Melakukan <i>benchmarking</i> kurikulum dengan standar akreditasi internasional (seperti AQAS/ASIIN). 4. Tracer Study: Mengoptimalkan pelacakan alumni untuk memperbaiki data masa tunggu kerja (IKU 1).

D. Hasil Audit Mutu Internal pada Unit Pendukung

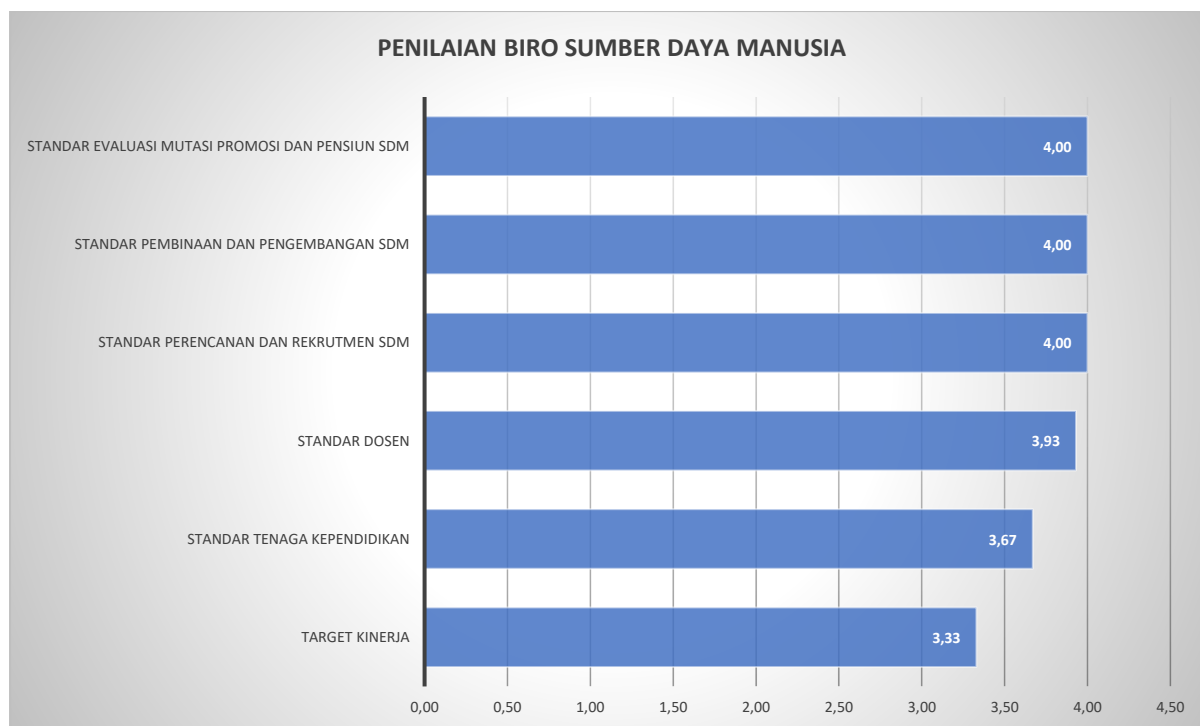
1. Hasil Audit Mutu Internal pada Unit Pendukung Berdasarkan Capaian Indikator

a. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia

Tabel 49 tentang Audit Mutu Internal Biro Sumber Daya Manusia di UPI menyoroti beberapa kekuatan utama dan area yang perlu ditingkatkan. Pertama, keberhasilan signifikan terlihat dalam kualifikasi dosen tetap, jabatan akademik, dan jumlah serta kualifikasi dosen, yang semuanya memperoleh skor maksimal. Kondisi ini menunjukkan komitmen kuat terhadap pemeliharaan standar akademik tinggi.

Tabel 49. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia berdasarkan capaian indikator

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Kualifikasi persyaratan calon Dosen Tetap	4,00
2	Kualifikasi Dosen Tetap UPI	4,00
3	Kualifikasi dosen program Diploma	4,00
4	Kualifikasi dosen program Sarjana	4,00
5	Kualifikasi dosen program magister	4,00
6	Kualifikasi dosen program doktor	4,00
7	Kualifikasi dosen program profesi	4,00
8	Jabatan Akademik	4,00
9	Sertifikasi Dosen	4,00
11	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap untuk jurusan ilmu sains dan teknologi	4,00
12	Beban Kerja dosen	4,00
13	Kewajiban karya ilmiah dosen	4,00
14	Persyaratan menduduki jabatan akademik	4,00
15	Tugas Tendik	4,00
17	Ketersediaan tenaga kependidikan	4,00
18	Kebijakan Perencanaan SDM	4,00
19	Rekrutmen SDM	4,00
20	Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan SDM	4,00
21	Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan SDM	4,00
22	Kebijakan Evaluasi, Mutasi, Promosi, dan Pensiun SDM	4,00
23	Pelaksanaan evaluasi, mutasi, promosi, dan pensiun SDM	4,00
24	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di Luar kampus	4,00
26	Persentase dosen dengan jabatan profesor	4,00
27	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi	4,00
28	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi professional	4,00
10	Kecukupan Jumlah dan kualifikasi Dosen	3,00
16	Kualifikasi dan kompetensi tendik	3,00
25	Persentase dosen tetap yang berkualitas S3	3,00
29	Dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan /award	1,00



Gambar 39. Gambar Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Sumber Daya Manusia berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kualifikasi Dosen (Persyaratan, Jabatan Akademik, Sertifikasi, dan Rasio)	4,00	Indikator 1-9, 11-14 mencapai skor maksimal.
Manajemen SDM (Perencanaan, Rekrutmen, Pembinaan, Evaluasi, Promosi)	4,00	Indikator 18-23 mencapai skor maksimal.
Standar Perencanaan & Rekrutmen SDM	4,00	Capaian standar kriteria maksimal.
Standar Pembinaan & Pengembangan SDM	4,00	Capaian standar kriteria maksimal.
Standar Evaluasi, Mutasi, Promosi SDM	4,00	Capaian standar kriteria maksimal.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Penghargaan Dosen/Tendik	1,00	Indikator "Dosen/Tendik memperoleh penghargaan" sangat rendah.
Kecukupan Jumlah & Kualifikasi Dosen	3,00	Nilai rata-rata aspek ini belum maksimal.

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kualifikasi & Kompetensi Tendik	3,00	Nilai rata-rata aspek ini belum maksimal.
Dosen Tetap Kualifikasi S3	3,00	Persentase dosen S3 masih perlu ditingkatkan (Skor 3,00).
Target Kinerja SDM	3,33	Capaian target kinerja biro belum mencapai nilai sempurna.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara umum, manajemen Biro SDM sangat baik (skor 4,00) dalam hal tata kelola, rekrutmen, dan administrasi kepegangatan. Namun, aspek prestasi (penghargaan) dan peningkatan kualifikasi lanjut (S3) masih tertinggal.
Rekomendasi	1. Perlu adanya program insentif atau pendampingan agar Dosen/Tendik meraih penghargaan/award eksternal. 2. Percepatan studi lanjut S3 bagi dosen tetap. 3. Pelatihan kompetensi teknis lanjutan untuk Tenaga Kependidikan.
Tindak Lanjut	Biro SDM menyusun peta jalan (roadmap) percepatan Doktor dan menetapkan target tahunan jumlah dosen/tendik yang mengikuti kompetisi penghargaan nasional/internasional.

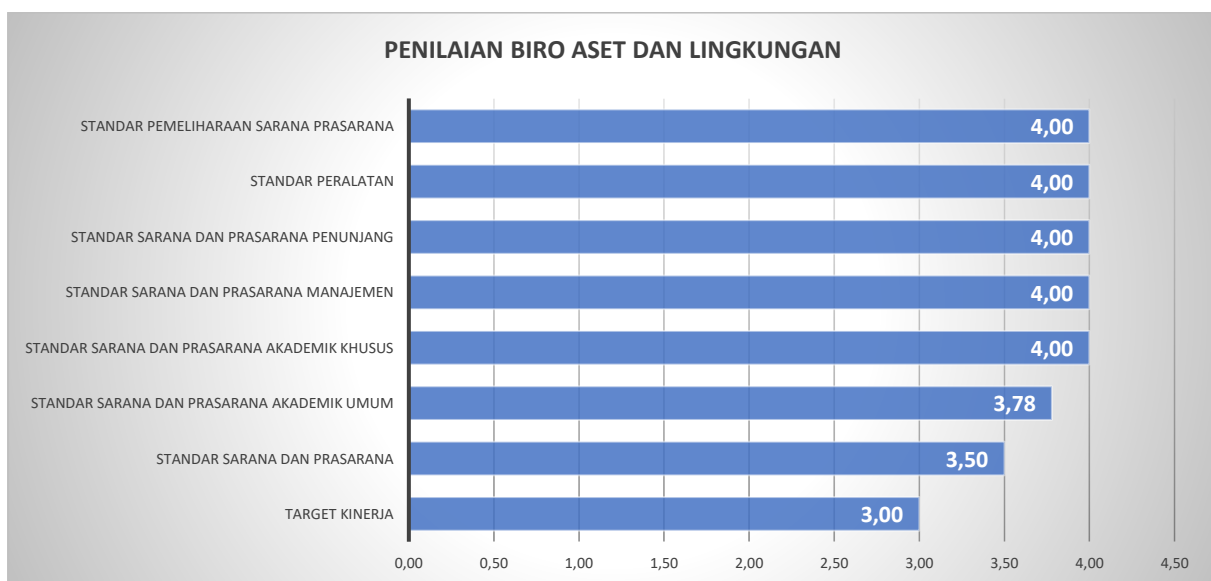
b. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Aset dan Lingkungan

Tabel 50 mengenai Audit Mutu Internal pada Biro Aset dan Lingkungan menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian besar aspek, termasuk implementasi kebijakan dan ketersediaan sarana dan prasarana kuliah, mendapat skor tinggi (4), menunjukkan keberhasilan dalam menyediakan infrastruktur pendidikan yang memadai.

Tabel 50. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Aset dan Lingkungan

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Realisasi investasi Sarana, dan Prasarana yang mendukung penyelenggaraan tridharma	4,00
2	Dokumen pengelolaan prasarana dan sarana	4,00
3	Bukti implementasi kebijakan sarana prasarana	4,00
4	Sarana dan Prasarana Kuliah	4,00
5	Persentase pemenuhan kebutuhan ruang kuliah berkapasitas 20 mahasiswa	4,00
6	Persentase pemenuhan kebutuhan ruang kuliah berkapasitas 40 mahasiswa	4,00
7	Persentase ruang kuliah yang dilengkapi dengan perabot dan media pendidikan	4,00
8	Sarana dan Prasarana Dosen	4,00
9	Persentase ruang kerja dosen	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
10	Sarana dan Prasarana Belajar Mandiri	4,00
11	Persentase ruang kerja Mahasiswa	4,00
12	Persentase sarana dan Prasarana Akademik Khusus	4,00
13	Sarana dan Prasarana Pimpinan	4,00
14	Sarana dan Prasarana Administrasi	4,00
15	Sarana dan Prasarana Rapat	4,00
16	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang	4,00
17	Ketersediaan tempat ibadah	4,00
18	Sarana dan prasarana penunjang	4,00
19	Letak lahan prasarana penunjang	4,00
20	Ketersediaan peralatan	4,00
21	Pemeliharaan sarana dan prasarana	4,00
22	Laboratorium microteaching	4,00
23	Alokasi dana untuk pengembangan sarana prasaran modern	4,00
24	Kebijakan Sarana dan Prasarana	3,00
25	Efektifitas penggunaan sarana prasarana	3,00
26	Kepuasan pemangku kepentingan	3,00
27	Sarana dan Prasarana Bersama	2,00
28	Peringkat GreenMetric	1,00



Gambar 40. Hasil Audit Mutu Internal pada Biro Aset dan Lingkungan berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Ketersediaan Sarana & Prasarana Utama (Ruang	4,00	Indikator 4-17 mencapai skor maksimal.

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Kuliah, Dosen, Pimpinan, Ibadah)		
Dokumen & Realisasi Investasi	4,00	Kelengkapan dokumen dan bukti implementasi kebijakan lengkap.
Standar Sarpras Akademik Khusus & Manajemen	4,00	Capaian standar kriteria maksimal.
Standar Pemeliharaan Sarana Prasarana	4,00	Proses pemeliharaan dinilai sangat baik

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Peringkat GreenMetric	1,00	Skor sangat rendah, menunjukkan belum optimalnya pengelolaan kampus hijau.
Sarana dan Prasarana Bersama	2,00	Ketersediaan atau kualitas sarana bersama masih kurang.
Kepuasan Pemangku Kepentingan	3,00	Survei kepuasan belum mencapai nilai maksimal.
Efektifitas Penggunaan Sarpras	3,00	Pemanfaatan aset belum sepenuhnya efektif.
Target Kinerja	3,00	Capaian target kinerja biro rata-rata 3,00.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Biro Aset unggul dalam penyediaan fasilitas fisik dasar dan pemeliharaan (skor 4,00). Kelemahan utama terletak pada aspek keberlanjutan lingkungan (GreenMetric) dan optimalisasi penggunaan fasilitas bersama.
Rekomendasi	1. Membentuk satuan tugas khusus untuk pemenuhan standar UI GreenMetric. 2. Melakukan evaluasi efektivitas penggunaan ruang bersama. 3. Meningkatkan respon tindak lanjut atas survei kepuasan pengguna.
Tindak Lanjut	Menyusun program "Kampus Hijau" yang terintegrasi dan melakukan audit internal spesifik terhadap penggunaan sarana bersama (Shared Facilities).

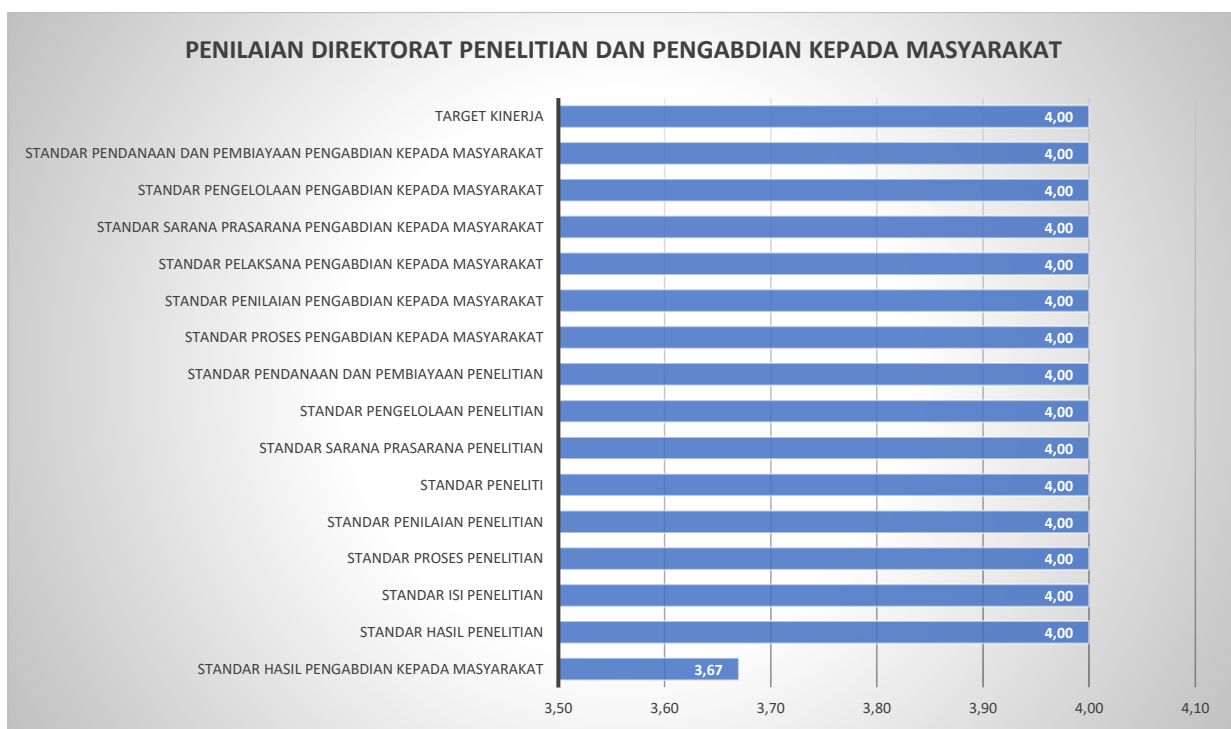
c. Hasil Audit Mutu Internal Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 51 dari AMI 2025 untuk Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan sebagian besar aspek dengan nilai maksimal (4), termasuk dalam kategori penelitian dan pengabdian. Ini mencerminkan keberhasilan dalam mengembangkan rencana strategis, roadmap, dan kedalaman materi penelitian serta pengabdian.

**Tabel 51. Hasil AMI Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
berdasarkan capaian indikator**

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Bentuk hasil Penelitian	4,00
2	Publikasi Ilmiah di jurnal internasional	4,00
3	Publikasi Ilmiah di jurnal Nasional	4,00
4	Publikasi Ilmiah di seminar dan media massa internasional	4,00
5	Publikasi Ilmiah di seminar dan media massa Nasional	4,00
6	Pemanfaatan Hasil penelitian	4,00
7	Dokumen Rencana Strategis atau Rencana Induk Penelitian	4,00
8	Roadmap Penelitian	4,00
9	Kedalaman dan Keluasan Isi Penelitian	4,00
10	Acuan dan ruang lingkup penelitian	4,00
11	Proses Penelitian	4,00
12	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya.	4,00
13	Bukti pengelolaan penelitian	4,00
14	Review pelaksanaan proses penelitian	4,00
15	Frekuensi penilaian penelitian	4,00
16	Aspek penilaian penelitian	4,00
17	Penilai Penelitian	4,00
18	Persyaratan peneliti	4,00
19	Sarana dan prasarana penelitian	4,00
20	Pengelolaan penelitian	4,00
21	Pengelolaan penelitian	4,00
22	Pengelolaan penelitian dana Kementerian	4,00
23	Pengelolaan penelitian dana Kerjasama	4,00
24	Pengelolaan penelitian dana Internal Perguruan Tinggi	4,00
25	Pengelolaan penelitian dana Mandiri Dosen	4,00
26	Pelaporan penelitian	4,00
27	Dana Pembiayaan Penelitian	4,00
28	Dana Pengelolaan Penelitian	4,00
29	Arah Pengembangan Penelitian	4,00
30	Jenis Hasil PkM	4,00
31	Pendekatan dan metode PkM	4,00
32	Bentuk Luaran PKM	4,00
33	Rencana Strategis PkM	4,00
34	Kedalaman dan keluasan materi PkM	4,00
35	Relevansi PkM	4,00
36	Pemanfaatan Hasil PkM	4,00
37	Proses PkM	4,00
38	Perencanaan PkM	4,00
39	Pelaksanaan PkM	4,00
40	Pedoman PkM	4,00
41	Pelaksanaan Proses PkM	4,00
42	Review pelaksanaan proses PkM	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
43	Aspek Penilaian PkM	4,00
44	Persyaratan pelaksana PkM	4,00
45	Kelompok pelaksana PkM	4,00
46	Jenis sarana dan prasarana PkM	4,00
47	kualifikasi sarana dan prasarana PKM	4,00
48	Pengelolaan PkM dana Kementerian	4,00
49	Pengelolaan PkM dana Kerjasama	4,00
50	Pengelolaan PkM dana Internal Perguruan Tinggi	4,00
51	Pengelolaan PKM dana Mandiri Dosen	4,00
52	Dana PkM	4,00
53	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	4,00
54	Rasio luaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional	4,00
55	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	4,00
56	Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat di jurnal Nasional	3,00
57	Luaran Pengabdian kepada Masyarakat berupa publikasi ilmiah di jurnal internasional	2,00



Gambar 41. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Manajemen Penelitian	4,00	Rencana strategis, roadmap, proses review, dan pengelolaan dana penelitian sangat baik.
Publikasi Penelitian	4,00	Publikasi di jurnal/seminar internasional dan nasional untuk hasil penelitian mencapai target.
Standar Pengelolaan & Sarpras Penelitian	4,00	Seluruh standar manajemen dan fasilitas pendukung bernilai maksimal.
Sitasi & Rekognisi	4,00	Jumlah sitasi dan rekognisi internasional luaran penelitian sangat baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Luaran PkM di Jurnal Internasional	2,00	Publikasi hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di level internasional masih rendah.
Publikasi PkM di Jurnal Nasional	3,00	Publikasi PkM nasional belum mencapai nilai maksimal (4,00).
Standar Hasil PkM	3,67	Secara rata-rata standar hasil PkM sedikit di bawah standar penelitian.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	DPPM memiliki kinerja penelitian yang luar biasa (sempurna). Namun, kinerja sisi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), khususnya dalam hal publikasi/luaran, masih perlu didorong agar setara dengan kinerja penelitian.
Rekomendasi	1. Mendorong dosen untuk menulis artikel PkM untuk jurnal internasional. 2. Mengalokasikan anggaran bantuan publikasi khusus untuk PkM. 3. Klinik penulisan naskah jurnal PkM.

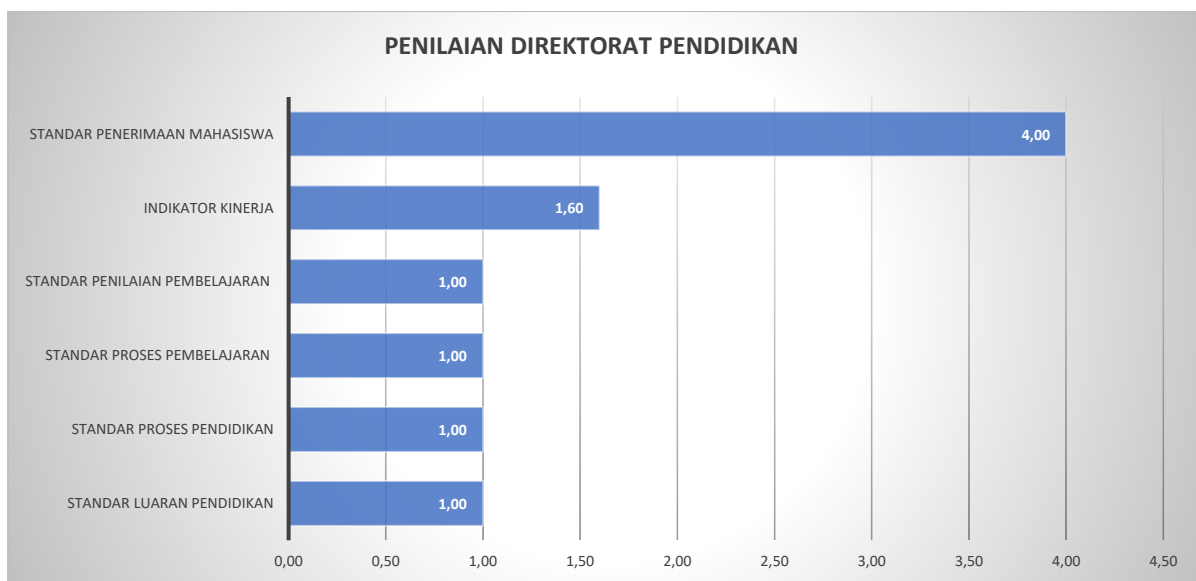
d. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Pendidikan

Tabel 52 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Pendidikan menunjukkan capaian kinerja pada aspek penerimaan mahasiswa baru, implementasi kebijakan akademik, serta mutu proses pembelajaran. Audit ini dilakukan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan standar pendidikan dan mengidentifikasi kekuatan maupun area yang perlu ditingkatkan. Secara umum, hasil menunjukkan bahwa proses penerimaan mahasiswa berlangsung sangat baik,

sementara aspek capaian pembelajaran, penyusunan RPS, proses pembelajaran, dan ketepatan kelulusan masih berada pada kategori rendah sehingga memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Tabel 52. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Pendidikan

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Ketentuan Umum Penerimaan mahasiswa baru	4,00
2	Prinsip penerimaan mahasiswa baru	4,00
3	Penerimaan Mahasiswa Baru melalui jalur RPL dari pendidikan formal	4,00
4	Penerimaan Mahasiswa Baru melalui jalur RPL dari pendidikan formal	4,00
5	Penerimaan Mahasiswa Program Pendidikan Profesi secara mandiri dan kerjasama	4,00
6	penerimaan Mahasiswa Baru melalui jalur percepatan program studi (fast track) untuk Sarjana/Sarjana Terapan	4,00
7	Penerimaan Mahasiswa Baru melalui jalur percepatan program studi (fast track) untuk Magister/Magister Terapan	4,00
8	penerimaan Mahasiswa Baru melalui jalur afirmasi	4,00
9	Monitoring dan Evaluasi (monev)	4,00
10	Persentase mahasiswa menghabiskan paling sedikit 20 SKS di Luar kampus (MLK)	4,00
11	Ruang Lingkup capaian pembelajaran lulusan	1,00
12	Proses Perumusan capaian pembelajaran lulusan	1,00
13	Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan	1,00
14	Standar Keberhasilan Lulusan program sarjana/sarjana terapan	1,00
15	Standar Keberhasilan Lulusan program magister/magister terapan dan doktor/doktor terapan	1,00
16	Keberhasilan Lulusan	1,00
17	Proses perumusan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	1,00
18	Komponen Rencana pembelajaran semester (RPS)	1,00
19	Keluasan dan kedalaman materi ajar	1,00
20	Karakteristik proses pembelajaran	1,00
21	Pelaksanaan proses pembelajaran	1,00
22	Penilaian pembelajaran	1,00
23	Penilaian pembelajaran partisipatif dan hasil proyek	1,00
24	Pembimbing skripsi	1,00
25	Pembimbing tesis	1,00
26	Pembimbingan disertasi	1,00
27	Persentase menggunakan metode pembelajaran (MP) pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	1,00
28	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di Luar kampus (DLK)	1,00
29	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum	1,00
30	Kelulusan 2 kali masa tempuh kurikulum	1,00



Gambar 42. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Pendidikan berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	4,00	Seluruh aspek ketentuan, prinsip, jalur RPL, Fast Track, dan Afirmasi bernilai maksimal.
Monitoring dan Evaluasi (Monev)	4,00	Pelaksanaan Monev berjalan sangat baik.
Mobilitas Mahasiswa (MLK)	4,00	Persentase mahasiswa berkegiatan di luar kampus (20 SKS) tercapai.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Standar Luaran Pendidikan (CPL & Kelulusan)	1,00	Rumusan CPL, standar keberhasilan lulusan, dan tingkat kelulusan tepat waktu bernilai rendah.
Standar Proses Pembelajaran (RPS & Metode)	1,00	Perumusan RPS, kedalaman materi, dan metode <i>Case Method/Team Based Project</i> belum memenuhi standar.
Standar Penilaian Pembelajaran	1,00	Penilaian partisipatif dan proses pembimbingan skripsi/tesis/disertasi bernilai 1,00.
Indikator Kinerja	1,60	Capaian kinerja direktorat secara umum sangat rendah.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Terdapat kesenjangan (gap) yang sangat signifikan pada mutu kurikulum dan pembelajaran. Sementara aspek admisi (PMB) sudah sempurna, inti akademik (CPL, RPS, Proses Belajar, Penilaian) berada pada level kritis (skor 1,00).
Rekomendasi	1. URGENT: Revisi total kurikulum berbasis OBE (Outcome Based Education). 2. Pelatihan penyusunan RPS dan instrumen penilaian bagi seluruh dosen. 3. Peninjauan ulang mekanisme pembimbingan tugas akhir.
Tindak Lanjut	Direktorat Pendidikan mewajibkan workshop kurikulum di setiap Prodi dan menetapkan tenggat waktu perbaikan dokumen RPS serta bukti penilaian CPL semester ini.

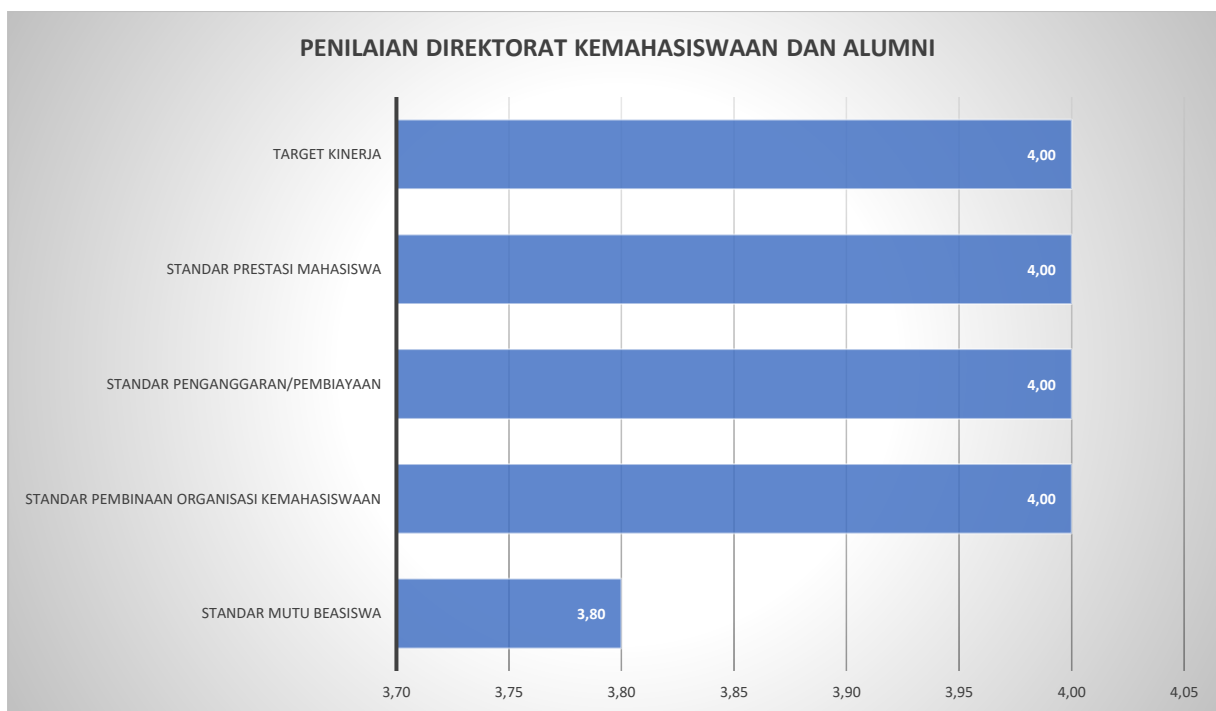
e. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni

Tabel 53 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni menunjukkan hasil yang menggambarkan efektivitas pengelolaan kegiatan mahasiswa. Sebagian besar aspek, termasuk pembinaan organisasi kemahasiswaan dan pembiayaan kegiatan mahasiswa, mendapat skor tinggi (4), menunjukkan keberhasilan dalam mendukung dan mengembangkan kegiatan mahasiswa secara efektif.

Tabel 53. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Pembinaan Organisasi kemahasiswaan	4,00
2	Pembinaan Organisasi kemahasiswaan	4,00
3	Pembinaan Organisasi kemahasiswaan	4,00
4	Pembinaan Organisasi kemahasiswaan	4,00
5	Bidang Kemahasiswaan	4,00
6	Bidang Kemahasiswaan	4,00
7	Bidang Kemahasiswaan	4,00
8	Sumber Anggaran kemahasiswaan	4,00
9	Distribusi anggaran Kemahasiswaan	4,00
10	Pedoman Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	4,00
11	Pedoman Beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	4,00
12	Jenis Beasiswa	4,00
13	Prosentase Mahasiswa yang mendapat Beasiswa Akademik (PMBA) dan non Akademik (PMBnA)	4,00
14	Prosentase Mahasiswa yang mendapat Beasiswa Akademik (PMBA) dan non Akademik (PMBnA)	4,00
15	Jenis Bantuan Biaya Pendidikan	4,00
16	Persentase Mahasiswa yang mendapat Bantuan Uang Kuliah Tunggal , Biaya Hidup, dan Penangguhan Pembiayaan UKT	4,00
17	Persentase Mahasiswa yang mendapat Bantuan Uang Kuliah Tunggal , Biaya Hidup, dan Penangguhan Pembiayaan UKT	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
18	Persentase Mahasiswa dapat memperoleh beasiswa	4,00
19	Persentase Mahasiswa dapat memperoleh beasiswa	4,00
20	Persentase Mahasiswa dapat memperoleh beasiswa	4,00
21	Monitoring dan evaluasi Beasiswa	4,00
22	Monitoring dan evaluasi Beasiswa	4,00
23	Persentase Pemberhentian beasiswa/bantuan biaya pendidikan (PMBMB)	4,00
24	Kegiatan Kemahasiswaan	4,00
25	Bentuk Kegiatan	4,00
26	Sumber Pembiayaan	4,00
27	Distribusi Pendanaan	4,00
28	Akuntabilitas kegiatan	4,00
29	Persentase laporan tepat waktu	4,00
30	Prosedur pembiayaan	4,00
31	Pedoman Program Pengelolaan prestasi kemahasiswaan	4,00
32	Jumlah prestasi bidang akademik tingkat internasional	4,00
33	Jumlah prestasi bidang non-akademik tingkat internasional	4,00
34	Jumlah prestasi bidang akademik tingkat Nasional	4,00
35	Jumlah prestasi bidang non-akademik tingkat Nasional	4,00
36	Penghargaan	4,00
37	Fasilitasi bagi Mahasiswa	4,00
38	Pemantauan dan evaluasi	4,00
39	Transparansi dan Akuntabilitas	4,00
40	Kolaborasi dan Kemitraan	4,00
41	Jumlah kolaborasi dan Kemitraan	4,00
42	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	4,00
43	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	4,00
44	Persentase Mahasiswa yang mendapat Bantuan Uang Kuliah Tunggal , Biaya Hidup, dan Penangguhan Pembiayaan UKT	1,00



Gambar 43. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan	4,00	Seluruh aspek pembinaan Ormawa bernilai maksimal.
Pengelolaan Beasiswa & Bantuan	4,00	Pedoman, jenis, persentase penerima, dan monev beasiswa sangat baik.
Prestasi Mahasiswa	4,00	Jumlah prestasi akademik/non-akademik nasional dan internasional mencapai target.
Akuntabilitas Kegiatan	4,00	Pelaporan keuangan dan kegiatan kemahasiswaan tepat waktu.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Persentase Bantuan UKT/Biaya Hidup (Item Tertentu)	1,00	Terdapat satu indikator spesifik (No. 44) terkait persentase bantuan UKT yang bernilai 1,00 (berbeda dengan indikator serupa di No. 16/17 yang 4,00, indikasi data tidak konsisten atau target spesifik tidak tercapai).
Standar Mutu Beasiswa	3,80	Sedikit di bawah 4,00, namun secara umum masih kategori sangat baik.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

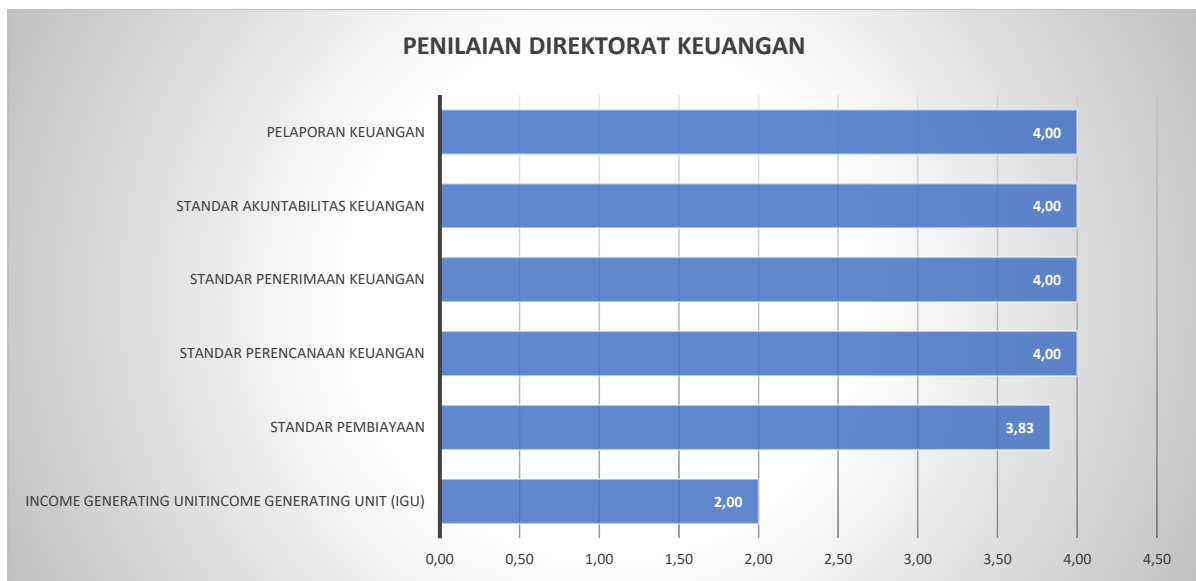
Aspek	Uraian
Kesimpulan	Kinerja Direktorat Kemahasiswaan sangat memuaskan dengan hampir seluruh indikator bernilai 4,00, termasuk prestasi dan tata kelola organisasi. Hanya satu anomali data terkait persentase bantuan UKT.
Rekomendasi	1. Mempertahankan tren positif pembinaan prestasi mahasiswa. 2. Memverifikasi data indikator Mahasiswa yang mendapat Bantuan Uang Kuliah Tunggal, Biaya Hidup, dan Penangguhan Pembiayaan UKT) untuk mengetahui penyebab skor 1,00.
Tindak Lanjut	Melakukan audit khusus pada distribusi bantuan UKT untuk memastikan pemerataan dan ketepatan sasaran sesuai target indikator Mahasiswa yang mendapat Bantuan Uang Kuliah Tunggal, Biaya Hidup, dan Penangguhan Pembiayaan UKT

f. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Keuangan

Tabel 54 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Keuangan menunjukkan menilai kualitas perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan. Sebagian besar aspek memperoleh nilai sangat baik, menunjukkan bahwa proses perencanaan, pembiayaan, dan akuntabilitas keuangan telah berjalan efektif. Namun, beberapa aspek seperti biaya belanja dosen non-PNS dan jumlah *Income Generating Unit* (IGU) masih menunjukkan nilai lebih rendah sehingga memerlukan perhatian untuk peningkatan kinerja.

Tabel 54. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Keuangan

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Penyusunan Dokumen Rencana Penerimaan	4,00
2	Kelengkapan dokumen rencana penerimaan	4,00
3	Penyusunan Rencana Operasional/ Rencana Kerja	4,00
4	Kelengkapan Dokumen RKAT	4,00
5	Sumber Penerimaan keuangan	4,00
6	Prinsip penerimaan keuangan	4,00
7	Dokumen pembiayaan	4,00
8	Cakupan biaya operasional	4,00
9	Besaran biaya belanja tenaga kependidikan non PNS berdasarkan jabatan	4,00
10	Biaya investasi	4,00
11	Bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa	4,00
12	Implementasi akuntabilitas	4,00
13	Audit pengelolaan keuangan	4,00
14	Laporan keuangan	4,00
15	Pelaporan Keuangan	4,00
16	Besaran biaya belanja dosen non PNS berdasarkan jabatan akademik	3,00
17	Jumlah Income Generating Unit (IGU)	2,00



Gambar 44. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Keuangan berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Perencanaan & Pelaporan Keuangan	4,00	Dokumen rencana penerimaan, RKAT, audit, dan pelaporan keuangan sangat lengkap dan sesuai standar.
Akuntabilitas Keuangan	4,00	Implementasi akuntabilitas berjalan dengan nilai maksimal.
Biaya Operasional & Investasi	4,00	Cakupan biaya operasional dan investasi terpenuhi dengan baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Income Generating Unit (IGU)	2,00	Jumlah unit penghasil pendapatan selain UKT masih sangat minim.
Belanja Dosen Non-PNS	3,00	Besaran biaya belanja untuk dosen Non-PNS belum mencapai standar maksimal.
Standar Pembiayaan	3,83	Sedikit di bawah 4,00, dipengaruhi oleh komponen belanja pegawai tertentu.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Tata kelola keuangan sangat tertib dan akuntabel. Isu utama adalah ketergantungan pada sumber dana konvensional karena rendahnya performa <i>Income Generating Unit</i> (IGU).

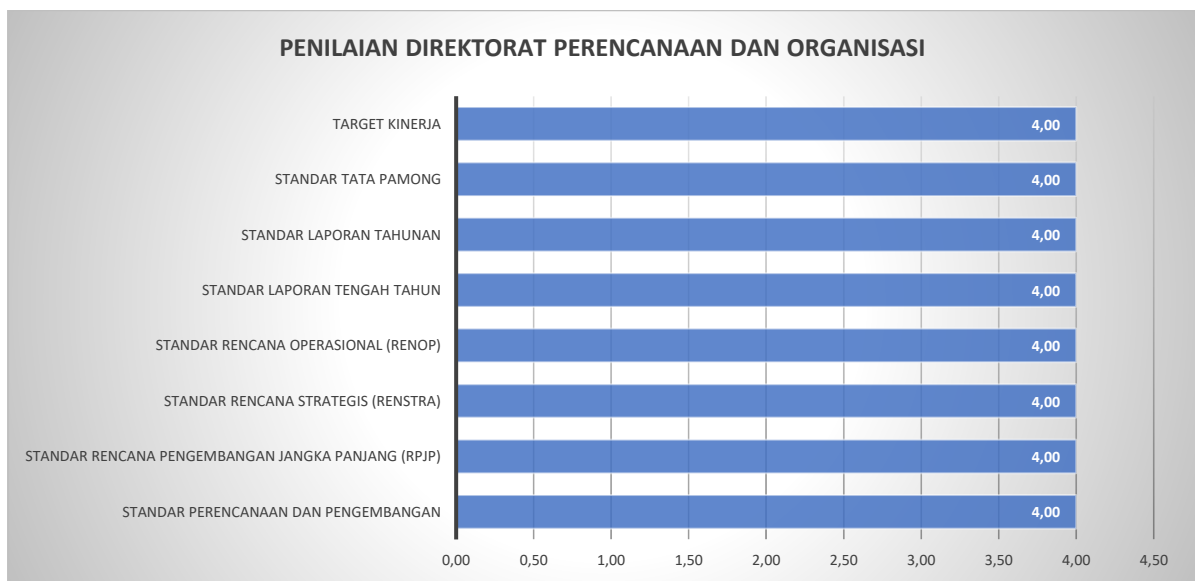
Aspek	Uraian
Rekomendasi	1. Mengembangkan unit bisnis kampus atau optimalisasi aset untuk komersialisasi. 2. Meninjau ulang struktur remunerasi/belanja dosen Non-PNS agar lebih kompetitif.
Tindak Lanjut	Direktorat Keuangan bersama Pimpinan Universitas menyusun Business Plan untuk pembentukan unit usaha baru guna meningkatkan rasio IGU tahun depan.

g. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi

Tabel 55 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam dokumentasi dan manajemen struktural. Skor tinggi (4) pada aspek seperti dokumen perencanaan, SOTK, RENSTRA, dan GUG menunjukkan kesuksesan dalam mengembangkan dan memelihara dokumen penting yang memandu operasi universitas.

Tabel 55. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Kelengkapan Dokumen Perencanaan	4,00
2	Dokumen struktur organisasi dan tata kerja (SOTK)	4,00
3	Aspek Dokumen struktur organisasi dan tata kerja (SOTK)	4,00
4	Pengembangan RPJP	4,00
5	Dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP)	4,00
6	Rencana Strategis	4,00
7	Mekanisme Penyusunan Renstra	4,00
8	Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA)	4,00
9	Pengembangan Renop	4,00
10	Dokumen Rencana Operasional (RENOP)	4,00
11	Ketentuan Laporan Tengah Tahunan	4,00
12	Ketentuan Laporan Tahunan	4,00
13	Evaluasi capaian kinerja	4,00
14	Dokumen Statuta	4,00
15	Dokumen Tata Pamong	4,00
16	Cakupan Dokumen Tata Pamong	4,00
17	Struktur Organisasi	4,00
18	Perwujudan Good University Governance (GUG)	4,00
19	Laporan	4,00
20	Dokumen Renstra	4,00
21	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	4,00
22	Indeks kepuasan pelayanan	4,00
23	Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas	4,00
24	Jumlah fakultas/sekolah	4,00



Gambar 45. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Perencanaan dan Organisasi berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Konsistensi Dokumen Perencanaan (RPJP, Renstra, Renop)	4,00	Capaian maksimal pada kelengkapan dokumen RPJP, Renstra, dan Renop.
Tata Kelola dan Struktur Organisasi (SOTK)	4,00	Dokumen SOTK dan perwujudan <i>Good University Governance</i> dinilai sangat baik.
Pelaporan dan Evaluasi Kinerja	4,00	Ketentuan laporan (tengah tahun/tahunan) dan evaluasi kinerja tercapai penuh.
Standar Tata Pamong	4,00	Pemenuhan standar tata pamong dan cakupan dokumen statuta lengkap.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Pemeliharaan Konsistensi Mutu	4,00*	<i>Catatan:</i> Berdasarkan data terlampir, tidak ditemukan nilai di bawah 4,00. Peluang perbaikan difokuskan pada mempertahankan status 'excellent' ini agar tidak turun.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
-------	--------

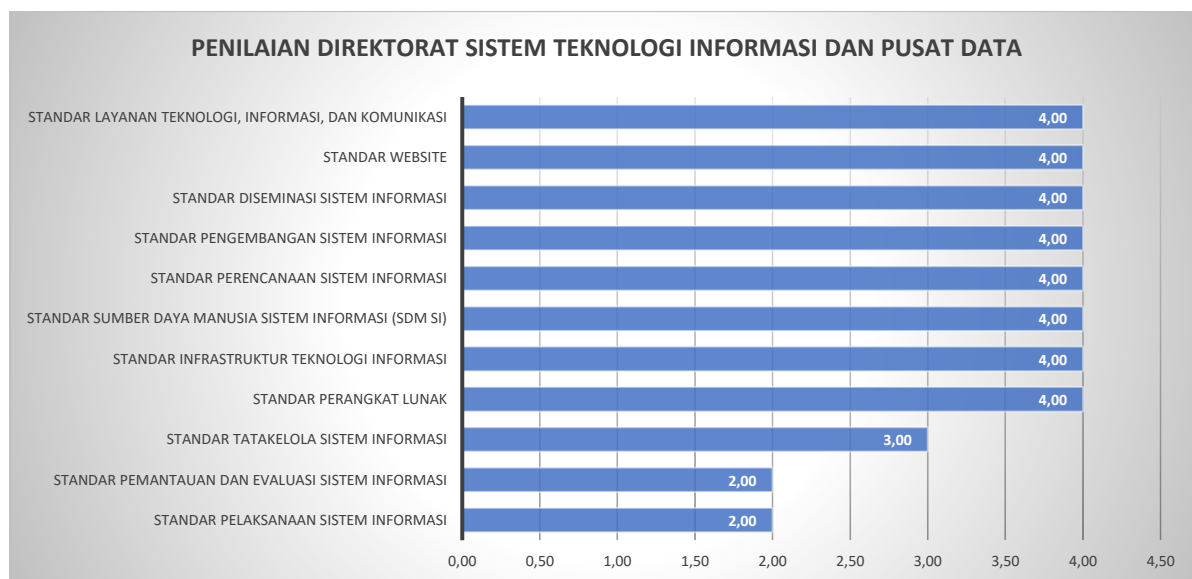
Kesimpulan	Direktorat Perencanaan dan Organisasi telah memenuhi standar mutu secara menyeluruh (nilai rata-rata 4,00) baik pada aspek dokumen, struktur, maupun pelaporan.
Rekomendasi	Disarankan untuk melakukan <i>benchmarking</i> internasional atau peningkatan standar target kinerja di periode berikutnya karena target saat ini sudah tercapai maksimal.
Tindak Lanjut	Melakukan monitoring berkala untuk memastikan dokumen perencanaan tetap relevan dengan dinamika eksternal.

h. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data

Tabel 56 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi dan Informasi menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dalam penerapan teknologi informasi. Skor tinggi (4) pada aspek seperti sistem informasi, perangkat lunak, dan infrastruktur jaringan menunjukkan keunggulan dalam pengembangan dan penerapan teknologi informasi di universitas.

Tabel 56. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	bukti implementasi kebijakan dan pedoman	4,00
2	Perangkat Lunak Sistem Operasi	4,00
3	Perangkat Lunak Aplikasi	4,00
4	Perangkat Lunak Utilitas	4,00
5	Perangkat Lunak Keamanan Komputer	4,00
6	Perangkat Lunak Pemrograman	4,00
7	Perangkat Lunak Framework dan Library	4,00
8	Perangkat Lunak Relational Database Management	4,00
9	Perangkat keras Core	4,00
10	Perangkat Keras Layer Distribution	4,00
11	Perangkat Keras Layer Access	4,00
12	Struktur Perangkat Keras	4,00
13	Instalasi Perangkat Jaringan	4,00
14	SDM SI	4,00
15	Perencanaan Sistem Informasi	4,00
16	Pengembangan sistem informasi	4,00
17	Data pada infrastruktur SI	4,00
18	Metode diseminasi	4,00
19	Media Diseminasi	4,00
20	Pengguna diseminasi	4,00
21	Ketentuan website	4,00
22	Layanan TIK	4,00
23	bukti implementasi kebijakan dan pedoman	3,00
24	Sistem Informasi layanan administrasi PT	3,00
25	Sistem informasi untuk pembelajaran, penelitian dan PkM	2,00
26	Pelaksanaan sistem informasi	2,00
27	Monev Sistem Informasi	2,00



Gambar 46. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Infrastruktur Perangkat Lunak & Keras	4,00	Standar software (OS, Aplikasi, Security) dan hardware (Core, Distribution) sangat baik.
Perencanaan dan SDM	4,00	Perencanaan sistem informasi dan kualitas SDM SI dinilai kompeten (4,00).
Layanan dan Diseminasi	4,00	Metode diseminasi, website, dan layanan TIK kepada pengguna berjalan optimal.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Monev dan Pelaksanaan SI	2,00	Monitoring Evaluasi (Monev) dan pelaksanaan operasional SI memiliki skor rendah.
Integrasi SI Pembelajaran & Riset	2,00	Sistem informasi khusus untuk pembelajaran, penelitian, dan PkM belum optimal.
Tata Kelola Sistem Informasi	3,00	Implementasi kebijakan/pedoman dan standar tata kelola perlu perbaikan.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Direktorat ini memiliki aset teknologi dan SDM yang kuat, namun lemah dalam tata kelola (governance), integrasi sistem akademik, dan monitoring.
Rekomendasi	Implementasikan kerangka kerja tata kelola IT (seperti COBIT/ITIL) untuk memperbaiki aspek pelaksanaan dan monev. Fokuskan pengembangan pada modul pembelajaran dan riset.
Tindak Lanjut	Menyusun jadwal Monev rutin bulanan dan mengintegrasikan database pembelajaran/penelitian ke dalam sistem utama.

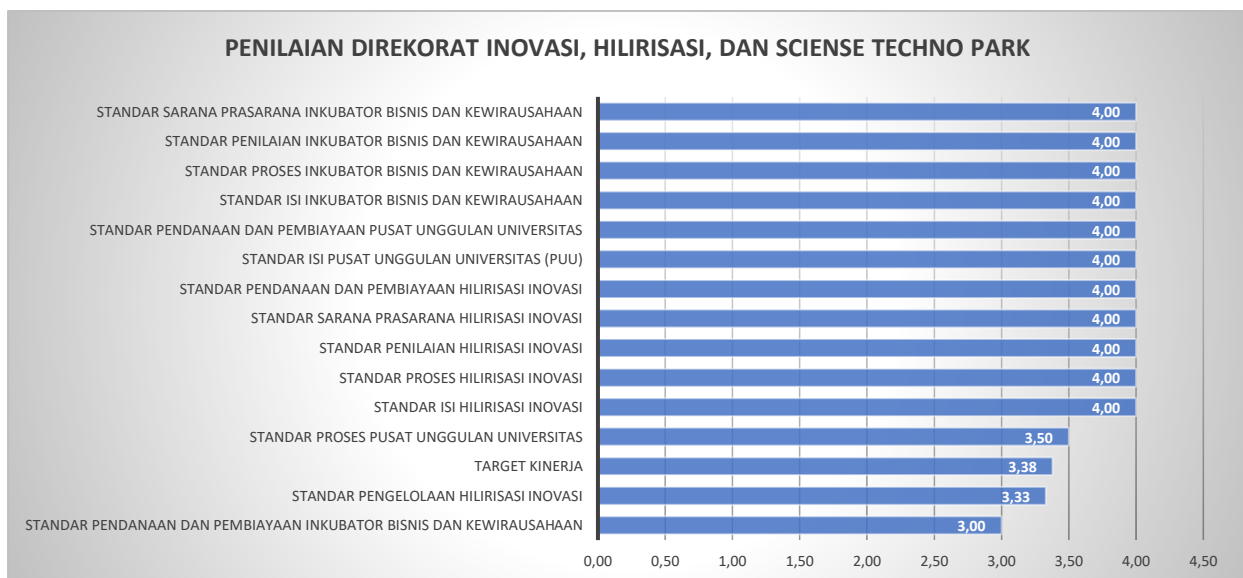
i. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Inovasi, Hilirisasi, dan Science Techno Park

Tabel 57 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Inovasi, Hilirisasi, dan Science Techno Park menunjukkan bagian besar aspek inovasi, hilirisasi, pusat unggulan, dan inkubasi bisnis berada pada kategori sangat baik (4,00), menandakan dokumen, pelaksanaan, dan dukungan sarpras telah berjalan efektif. Namun beberapa aspek bernilai 3,00 serta luaran penelitian bernilai 1,00 masih perlu ditingkatkan untuk memperkuat kinerja hilirisasi dan produktivitas riset.

Tabel 57. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Inovasi, Hilirisasi, dan Science Techno Park

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Dokumen Rencana Strategis atau Rencana Induk Pengembangan Inovasi (RIPI)	4,00
2	Peta jalan hilirisasi inovasi hasil penelitian dan PkM	4,00
3	Acuan dan ruang lingkup hilirisasi inovasi	4,00
4	Proses Hilirisasi Inovasi	4,00
5	Ketersediaan pedoman hilirisasi inovasi dan bukti sosialisasinya.	4,00
6	Bukti pengelolaan hilirisasi inovasi	4,00
7	Review pelaksanaan proses hilirisasi inovasi	4,00
8	Frekuensi penilaian hilirisasi inovasi	4,00
9	Aspek penilaian hilirisasi inovasi	4,00
10	Sarana dan prasarana hilirisasi inovasi	4,00
11	Pelaporan hilirisasi inovasi	4,00
12	Dana pembiayaan hilirisasi inovasi	4,00
13	Dana pengelolaan hilirisasi inovasi	4,00
14	Luaran hilirisasi inovasi yang memperoleh Kekayaan Intelektual (KI) non hak cipta	4,00
15	Bentuk hasil hilirisasi inovasi	4,00
16	Pelaporan hilirisasi inovasi	4,00
17	Acuan dan ruang lingkup PUU	4,00
18	Proses Pembentukan PUU	4,00
19	Dana Pembiayaan PUU	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
20	Dokumen Rencana Strategis Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan	4,00
21	Proses Seleksi Tenant Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan	4,00
22	Pelatihan dan Pendampingan	4,00
23	Ketersediaan mitra	4,00
24	Aspek penilaian inkubator bisnis dan kewirausahaan	4,00
25	Ketersediaan sarana dan prasarana	4,00
26	Science Technopark	4,00
27	Jumlah prototipe dari luaran riset	4,00
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hal Cipta	4,00
29	Rasio luaran PkM	4,00
30	Jumlah Pusat Unggulan	4,00
31	Pengelolaan hilirisasi inovasi dana kerjasama	3,00
32	Pengelolaan hilirisasi inovasi dana internal perguruan tinggi	3,00
33	Ketersediaan pedoman pembentukan PUU dan bukti sosialisasinya.	3,00
34	Dana bantuan usaha mahasiswa	3,00
35	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D)	3,00
36	Jumlah produk hilirisasi hasil PkM	3,00
37	Rasio luaran penelitian	1,00



Gambar 47. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Inovasi, Hilirisasi, dan Science Techno Park berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Perencanaan dan Pedoman Inovasi	4,00	Ketersediaan Renstra, Peta Jalan (Roadmap) Hilirisasi, dan pedoman sangat lengkap.

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan	4,00	Proses seleksi tenant, pelatihan, pendampingan, dan standar isi inkubator dinilai maksimal.
Kekayaan Intelektual (KI)	4,00	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (non-hak cipta) dan prototipe riset mencapai target.
Standar Sarana Prasarana	4,00	Ketersediaan sarana untuk hilirisasi dan inkubator bisnis sangat memadai.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Rasio Luaran Penelitian	1,00	Nilai sangat rendah pada rasio luaran penelitian, perlu perhatian khusus.
Pendanaan dan Bantuan Usaha	3,00	Dana bantuan usaha mahasiswa dan pengelolaan dana internal masih belum maksimal.
Jumlah Produk Hilirisasi	3,00	Jumlah hilirisasi hasil R&D dan PkM masih perlu ditingkatkan (skor 3,00).
Standar Pengelolaan Hilirisasi	3,33	Standar pengelolaan operasional hilirisasi inovasi belum mencapai nilai sempurna.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

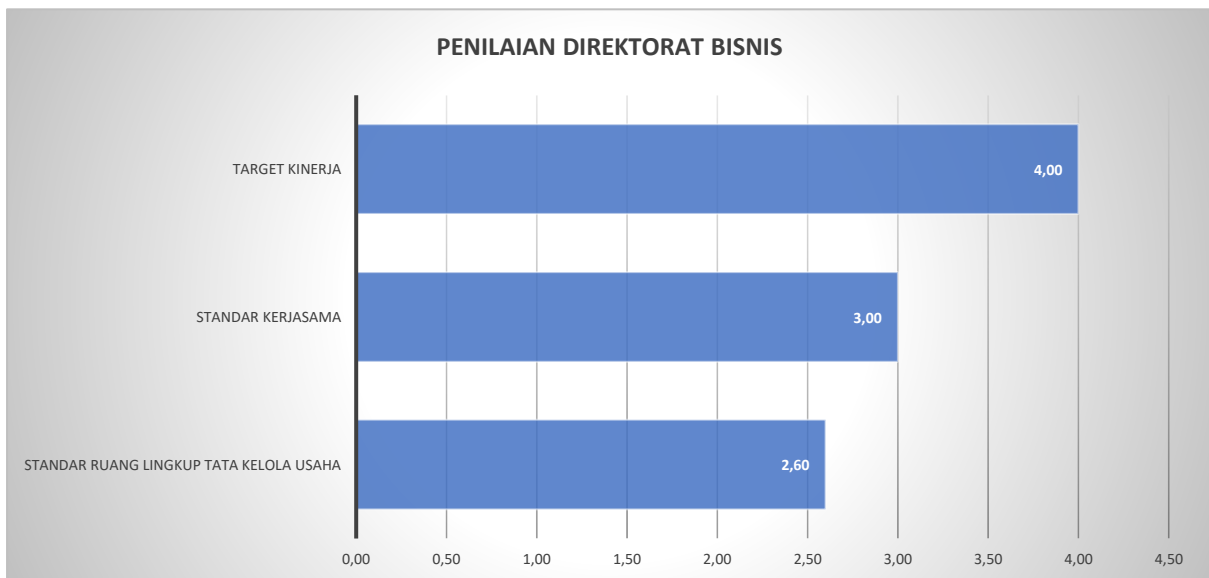
Aspek	Uraian
Kesimpulan	Infrastruktur kebijakan dan sarana sudah sangat kuat (4,00), namun <i>output</i> produktivitas riset (hilirisasi produk dan rasio luaran) masih rendah.
Rekomendasi	Fokuskan anggaran untuk insentif luaran penelitian dan bantuan modal usaha mahasiswa/tenant untuk meningkatkan rasio luaran.
Tindak Lanjut	Merevisi skema pendanaan internal dan melakukan <i>coaching clinic</i> penulisan/penciptaan luaran penelitian agar rasio meningkat dari 1,00.

j. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bisnis

Tabel 58 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Bisnis menunjukkan bahwa tahap perencanaan dan penetapan kerja sama seperti ruang lingkup umum, prinsip kerja sama, pemilihan mitra, analisis, naskah PKS, serta pelaporan telah berjalan sangat baik. Namun, aspek terkait ketentuan, pemantauan, evaluasi, dan akuntabilitas. Sementara itu, aspek pelaksanaan kerja sama, termasuk dokumen, peran pelaksana, wewenang, transparansi, dan responsibilitas, memperoleh nilai rendah, sehingga memerlukan peningkatan signifikan untuk memperkuat mutu pelaksanaan kerja sama institusi.

Tabel 58. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bisnis

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Ruang Lingkup kerjasama Umum	4,00
2	Prinsip kerjasama	4,00
3	Mitra Kerjasama	4,00
4	Analisis dan penilaian	4,00
5	Naskah PKS	4,00
6	Materi Pelaporan pelaksanaan kerja	4,00
7	Jumlah IGU	4,00
8	Persentase kerja sama dengan mitra	4,00
9	Ketentuan kerjasama	3,00
10	Pemantauan dan Evaluasi	3,00
11	Laporan Pelaksanaan kerja sama	3,00
12	Akuntabilitas	3,00
13	Independensi	3,00
14	Kewajaran	3,00
15	Ruang Lingkup Kerja Sama	2,00
16	Dokumen Kerjasama	2,00
17	Pelaksanaan Kerjasama	2,00
18	Pelaksana kerjasama	2,00
19	Wewenang dan tanggung jawab pelaksana	2,00
20	Tugas dan wewenang Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU)	2,00
21	Transparansi	2,00
22	Responsibilitas	2,00



Gambar 48. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bisnis berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Perencanaan Kerjasama	4,00	Ruang lingkup umum, prinsip, dan naskah PKS (Perjanjian Kerja Sama) disiapkan dengan sangat baik.
Mitra dan Analisis	4,00	Pemilihan mitra kerjasama dan analisis penilaian potensi mitra bernilai maksimal.
Target Kinerja	4,00	Pencapaian target kinerja umum direktorat dinilai baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Tata Kelola & Transparansi	2,00	Transparansi, responsibilitas, dan wewenang pelaksana kerjasama dinilai rendah.
Pelaksanaan Kerjasama	2,00	Eksekusi di lapangan (pelaksanaan) tidak sekuat perencanaannya (skor 2,00).
Ruang Lingkup Tata Kelola Usaha	2,60	Standar ruang lingkup tata kelola usaha memiliki skor rata-rata terendah di standar kriteria.
Akuntabilitas & Laporan	3,00	Pelaporan pelaksanaan dan akuntabilitas perlu ditingkatkan.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

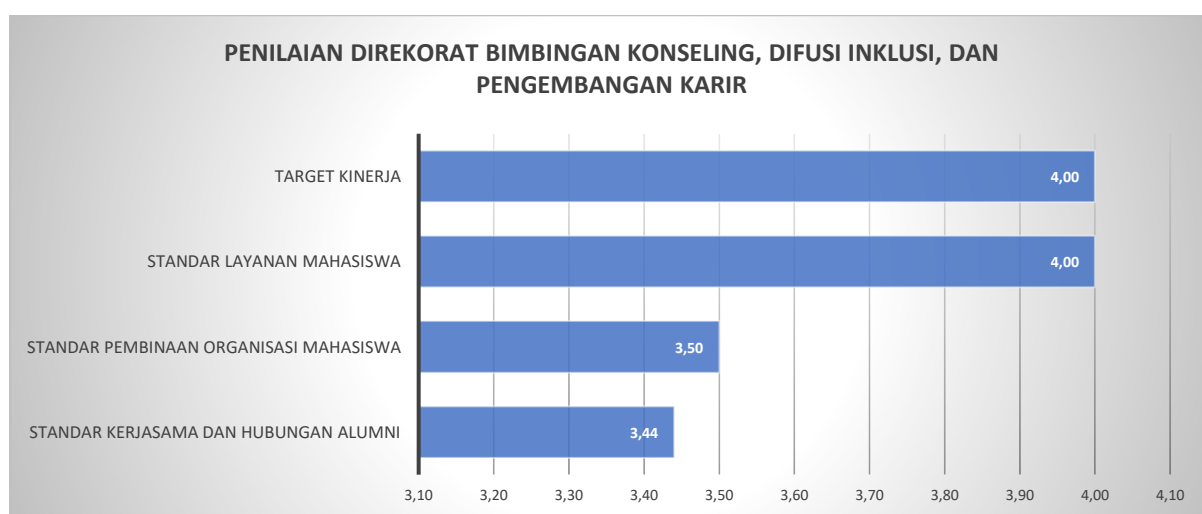
Aspek	Uraian
Kesimpulan	Direktorat Bisnis sangat kuat dalam administrasi awal (MoU/PKS) namun lemah dalam implementasi, transparansi pengelolaan, dan akuntabilitas operasional.
Rekomendasi	Reformasi tata kelola usaha (BPPU) dengan SOP yang transparan. Pastikan setiap MoU ditindaklanjuti dengan MoA/kegiatan nyata.
Tindak Lanjut	Melakukan audit keuangan internal khusus unit bisnis dan menyusun laporan pertanggungjawaban kerjasama yang tertunda.

k. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bimbingan Konseling, Difusi Inklusi, dan Pengembangan Karir

Tabel 59 tentang Audit Mutu Internal pada Direktorat Bimbingan Konseling, Difusi Inklusi, dan Pengembangan Karir menunjukkan efektivitas dalam pelaksanaan tracer study dan kepuasan lulusan, dengan skor tinggi (4) di sebagian besar aspek. Ini menandakan kesuksesan dalam menelusuri keberhasilan lulusan dan relevansi pendidikan mereka dengan lapangan kerja.

Tabel 59. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bimbingan Konseling, Difusi Inklusi, dan Pengembangan Karir

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Program Layanan Konseling bagi mahasiswa dan stakeholders	4,00
2	Program Layanan Asesmen untuk mahasiswa	4,00
3	Program Layanan Asesmen untuk stakeholder	4,00
4	Layanan pengembangan karir bagi mahasiswa	4,00
5	Layanan pengembangan karir bagi Alumni	4,00
6	Pelaksanaan tracer study	4,00
7	Responden tracer study	4,00
8	Tingkat Relevansi Bidang Kerja	4,00
9	Pengguna Lulusan	4,00
10	Kepuasan lulusan	4,00
11	Level nasional tempat kerja lulusan	4,00
12	Level lokal tempat kerja lulusan : Persentase lulusan yang bekerja pada institusi tingkat lokal dan/atau wirausaha	4,00
13	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi di bawah 12 bulan setelah lulus	4,00
14	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta di bawah 12 bulan setelah lulus.	4,00
15	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	4,00
16	Program Layanan Bimbingan bagi mahasiswa	3,00
17	Hubungan alumni	3,00
18	Level Internasional tempat kerja lulusan	3,00
19	Hasil tracer study	2,00
20	Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL)	2,00
21	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan antara 6 bln sd 12 bulan setelah lulus	1,00



Gambar 49. Hasil Audit Mutu Internal pada Direktorat Bimbingan Konseling, Difusi Inklusi, dan Pengembangan Karir berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Layanan Konseling & Karir	4,00	Program layanan asesmen, konseling, dan pengembangan karir berjalan sangat baik.
Pelaksanaan Tracer Study	4,00	Metode pelaksanaan tracer study, responden, dan tingkat relevansi kerja lulusan dinilai tinggi.
Kualitas Lulusan (Kepuasan Pengguna)	4,00	Pengguna lulusan merasa puas, dan lulusan memiliki tingkat keterserapan baik.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Kecepatan Mendapat Pekerjaan	1,00	Persentase lulusan yang mendapat kerja antara 6-12 bulan sangat rendah (skor 1,00).
Waktu Tunggu & Penghasilan	2,00	Indikator waktu tunggu dan penghasilan lulusan (PL) masih perlu ditingkatkan.
Hasil Tracer Study	2,00	Pemanfaatan atau hasil akhir dari tracer study belum maksimal meskipun pelaksanaannya bagus.
Hubungan Alumni	3,44	Standar kerjasama dan hubungan dengan alumni belum mencapai nilai maksimal.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Layanan kepada mahasiswa aktif sangat baik, namun <i>outcome</i> lulusan (terutama kecepatan mendapat kerja) dan data penghasilan masih rendah.
Rekomendasi	Perluas jaringan <i>hiring partner</i> dan <i>job fair</i> untuk memperpendek masa tunggu lulusan. Tingkatkan keterlibatan alumni dalam mentoring karir.
Tindak Lanjut	Evaluasi kurikulum pembekalan karir dan optimalisasi platform alumni untuk <i>tracking</i> karir dan penghasilan yang lebih akurat.

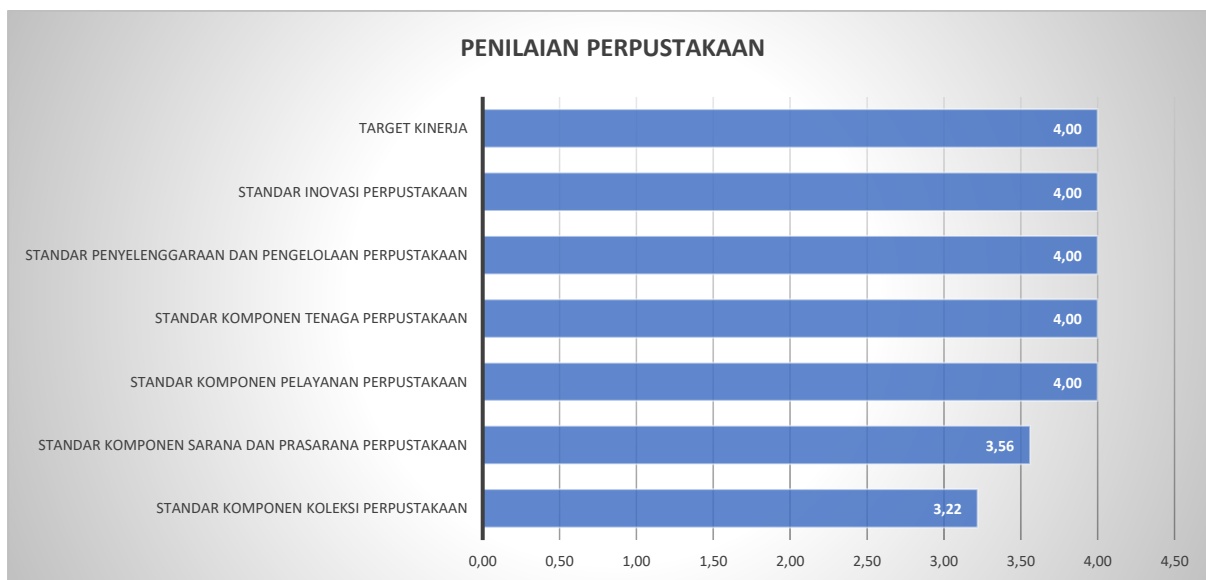
1. Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan

Tabel 60 tentang Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan mencerminkan berbagai aspek yang dinilai dalam pengelolaan perpustakaan universitas. Dengan mayoritas aspek yang mendapat nilai 4,0, hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki kebijakan dan praktik yang baik dalam berbagai hal seperti pengembangan koleksi, pemeliharaan, fasilitas, dan layanan.

Tabel 60. Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
1	Kebijakan	4,00
2	Laporan pelaksanaan kebijakan	4,00
3	Seleksi	4,00
4	Jenis dan Jumlah Koleksi	4,00
5	Surat kabar dan majalah yang dilanggan	4,00
6	Jumlah koleksi khusus	4,00
7	Persentase penambahan koleksi buku tercetak per tahun	4,00
8	Jumlah koleksi buku elektronik (e-books)	4,00
9	Database yang dilanggan	4,00
10	Pengorganisasian Bahan Perpustakaan	4,00
11	Standar pengolahan bahan perpustakaan	4,00
12	Sistem otomasi pengolahan	4,00
13	Kelengkapan Fisik	4,00
14	Perawatan Koleksi Perpustakaan dengan pencacahan	4,00
15	Perawatan Koleksi Perpustakaan dengan Penyiangan	4,00
16	Pelestarian	4,00
17	Gedung/Ruang	4,00
18	Letak/Lokasi Perpustakaan	4,00
19	Rak Buku	4,00
20	Rak Jurnal	4,00
21	Rak Display Koleksi Buku Baru	4,00
22	Jumlah meja baca	4,00
23	Peralatan Multi Media	4,00
24	Perlengkapan Berbasis TIK	4,00
25	Jumlah perangkat komputer untuk pemustaka	4,00
26	Aplikasi Otomasi perpustakaan	4,00
27	Kapasitas bandwidth	4,00
28	Sarana Keamanan	4,00
29	Fasilitas Umum	4,00
30	Jenis pelayanan	4,00
31	Jenis kegiatan peningkatan pelayanan perpustakaan	4,00
32	Jam Buka	4,00
33	Sarana Akses/Penelusuran	4,00
34	Penelusuran informasi koleksi	4,00
35	Fitur website perpustakaan	4,00
36	Keanggotaan	4,00
37	Pengunjung	4,00
38	Rata - Rata Jumlah Pengunjung	4,00
39	Rata - rata buku yang dipinjam	4,00
40	Jenis kegiatan promosi	4,00
41	Jumlah kegiatan promosi	4,00
42	Peran Perpustakaan dalam plagiarisme	4,00
43	Jumlah pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB)	4,00
44	Tenaga Teknis	4,00

NO	ASPEK AUDIT	NILAI RATA - RATA ASPEK
45	Pendidikan	4,00
46	Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan	4,00
47	tenaga perpustakaan yang memiliki sertifikat kompetensi	4,00
48	Keikutsertaan dalam Organisasi Profesi	4,00
49	Penyelenggaraan	4,00
50	Pendirian perpustakaan	4,00
51	Struktur Organisasi	4,00
52	Program dan Perencanaan	4,00
53	Pelaporan kinerja perpustakaan	4,00
54	Kerjasama Internal	4,00
55	Inovasi/Kreativitas	4,00
56	Keunikan	4,00
57	Prestasi	4,00
58	Lainnya	4,00
59	Akreditasi Perpustakaan	4,00
60	Kualifikasi pendidikan Kepala Perpustakaan	3,00
61	Pustakawan	3,00
62	Status kepala perpustakaan	2,00
63	Anggaran Partisipasi	2,00
64	Persentase Anggaran Pengembangan	2,00
65	Persentase Anggaran	1,00



Gambar 50. Hasil Audit Mutu Internal pada Perpustakaan berdasarkan capaian Standar

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI:

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata	Alasan/Dasar Data
Koleksi & Pengolahan	4,00	Jumlah koleksi (cetak/e-book), otomasi pengolahan, dan perawatan koleksi sangat baik.
Layanan & Sarana Prasarana	4,00	Jam buka, jenis layanan, gedung, bandwidth, dan peralatan multimedia sangat memadai.
Kompetensi SDM	4,00	Tenaga teknis dan peningkatan kompetensi staf perpustakaan dinilai maksimal.
Kunjungan & Promosi	4,00	Statistik pengunjung dan kegiatan promosi perpustakaan berjalan efektif.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI:

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-Rata	Alasan/Dasar Data
Anggaran	1,00 - 2,00	Persentase anggaran (1,00) dan anggaran pengembangan (2,00) sangat kurang.
Kualifikasi Kepala Perpustakaan	2,00 - 3,00	Status kepala perpustakaan (2,00) dan kualifikasi pendidikannya (3,00) belum memenuhi standar ideal.
Standar Koleksi (Kriteria)	3,22	Meskipun indikator jumlah baik, nilai rata-rata standar komponen koleksi secara agregat ada di 3,22.

3) Kesimpulan rekomendasi dan tindak lanjut:

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Perpustakaan memiliki operasional, layanan, dan fasilitas yang prima (4,00), namun terkendala serius pada dukungan anggaran dan kualifikasi pimpinan.
Rekomendasi	Peningkatan alokasi anggaran wajib dilakukan untuk pengembangan berkelanjutan. Peninjauan ulang syarat/kualifikasi Kepala Perpustakaan sesuai standar nasional.
Tindak Lanjut	Mengajukan revisi RKA untuk tahun berjalan dengan fokus penambahan anggaran koleksi dan pengembangan, serta studi lanjut/sertifikasi untuk Kepala Perpustakaan.

2. Hasil Audit Mutu Internal berdasarkan capaian setiap unit pendukung

Hasil Audit Mutu Internal berdasarkan capaian setiap unit pendukung Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diberikan dalam Tabel 61.

Tabel 61. Peringkat Terbaik Unit dan Biro Universitas Pendidikan Indonesia

No	Nama Lembaga	Skor
1	Direktorat Perencanaan dan Organisasi	400.00
2	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	394.74
3	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni	393.18
4	Perpustakaan	383.08
5	Direktorat Keuangan	382.35
6	Direktorat Inovasi, Hilirisasi, dan Science Techno Park	375.68
7	Biro Aset dan Lingkungan	371.43
8	Direktorat Sistem Teknologi Informasi dan Pusat Data	370.37
9	Biro Sumber Daya Manusia	366.67
10	Direktorat Bimbingan Konseling, Difusi Inklusi, dan Pengembangan Karir	352.38
11	Direktorat Bisnis	300.00
12	Direktorat Pendidikan	200.00

Tabel ini menyajikan peringkat terbaik unit dan biro-biro di UPI berdasarkan nilai yang diperoleh dalam audit mutu internal.

1. DIREKTORAT PERENCANAAN DAN ORGANISASI menduduki peringkat pertama dengan nilai 400.00, menunjukkan bahwa unit ini berhasil mencapai tingkat mutu internal tertinggi serta kinerja yang paling optimal di antara seluruh unit yang diaudit.
2. DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT berada di peringkat kedua dengan nilai 394.74, mencerminkan komitmen kuat dalam pengelolaan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI menempati peringkat ketiga dengan nilai 393.18, menunjukkan kontribusi signifikan dalam pengelolaan layanan dan pengembangan kemahasiswaan di UPI.
4. PERPUSTAKAAN berada di peringkat keempat dengan nilai 383.08, tetap menunjukkan capaian yang baik dalam menyediakan layanan informasi dan akses sumber belajar bagi sivitas akademika.
5. DIREKTORAT KEUANGAN menduduki peringkat kelima dengan nilai 382.35, menggambarkan pengelolaan keuangan yang secara umum berjalan efektif dan akuntabel.
6. DIREKTORAT INOVASI, HILIRISASI, DAN SCIENCE TECHNO PARK berada di peringkat keenam dengan nilai 375.68, menandakan kontribusinya dalam mendukung pengembangan inovasi dan hilirisasi hasil riset di UPI.
7. BIRO ASET DAN LINGKUNGAN menempati peringkat ketujuh dengan nilai 371.43, menunjukkan kinerja yang solid dalam pengelolaan aset dan pemeliharaan lingkungan kampus.

8. DIREKTORAT SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DAN PUSAT DATA berada di peringkat kedelapan dengan nilai 370.37, menampilkan kinerja baik dalam menyediakan layanan teknologi informasi dan pengelolaan data institusi.
9. BIRO SUMBER DAYA MANUSIA meraih nilai 366.67, menggambarkan kontribusi dalam pengelolaan SDM meskipun masih memiliki ruang untuk peningkatan.
10. DIREKTORAT BIMBINGAN KONSELING, DIFUSI INKLUSI, DAN PENGEMBANGAN KARIR berada pada nilai 352.38, menunjukkan peran dalam mendukung layanan bimbingan, inklusi, dan pengembangan karier mahasiswa.
11. DIREKTORAT BISNIS memperoleh nilai 300.00, menggambarkan perlunya penguatan strategi dan tata kelola untuk meningkatkan kinerjanya.
12. DIREKTORAT PENDIDIKAN berada di peringkat terakhir dengan nilai 200.00, mengindikasikan bahwa unit ini memerlukan perhatian khusus dan perbaikan menyeluruh untuk meningkatkan mutu internalnya.

E. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir

1. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir Program Diploma IV dan Sarjana

Secara umum, tren capaian Program Diploma IV dan Sarjana menunjukkan pola "Meningkat kemudian Stabil". Sebagian besar indikator mengalami kenaikan dari tahun 2023 ke 2024, namun mengalami sedikit penurunan atau stagnasi di tahun 2025. Aspek kemahasiswaan dan sumber daya manusia menunjukkan konsistensi yang baik, sementara aspek internasionalisasi (mahasiswa/dosen asing) masih menjadi titik

Tabel 62. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Diploma IV dan Sarjana

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
1.	Capaian pembelajaran	3,82	3,84	3,76
2.	IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	3,63	3,91	3,87
3.	Masa studi lulusan (tahun)	3,48	3,74	3,68
4.	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu (≤ 4 tahun)	3,30	3,67	3,66
5.	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima) PKS= persentase keberhasilan studi	3,36	3,47	3,56
6.	Relevansi Bidang Kerja	3,30	3,50	3,56
7.	Pemutakhiran kurikulum	3,84	3,82	3,69
8.	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,89	3,89	3,84

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
9.	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,77	3,88	3,68
10.	Pembaharuan RPS	3,82	3,83	3,71
11.	Perangkat Kelengkapan RPS	3,72	3,82	3,63
12.	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,79	3,88	3,65
13.	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3,83	3,79	3,74
14.	Ketersediaan berbagai bentuk pembelajaran	3,93	3,87	3,70
15.	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,90	3,88	3,84
16.	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,66	3,62	3,62
17.	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,71	3,74	3,68
18.	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,62	3,72	3,58
19.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	3,79	3,86	3,80
20.	Jumlah jam praktikum	3,81	3,89	3,80
21.	Peluang pelaksanaan berbagai bentuk pembelajaran pada kurikulum prodi	3,58	3,57	3,40
22.	Jumlah jam kegiatan belajar minimum	3,82	3,85	3,84
23.	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,63	3,75	3,60
24.	Penerapan prinsip penilaian	3,78	3,80	3,64
25.	Teknik Penilaian	3,79	3,73	3,73
26.	Instrumen Penilaian	3,56	3,81	3,58
27.	Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,70	3,76	3,51
28.	Pelaksanaan Penilaian	3,55	3,72	3,60
29.	Pelaksana Penilaian	3,76	3,81	3,68

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
30.	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,79	3,86	3,73
31.	Kegiatan di luar kegiatan pembelajaran	3,50	3,58	3,58
32.	Tingkat kepuasan mahasiswa	3,61	3,78	3,80
33.	Tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa	3,35	3,46	3,38
34.	Kualifikasi Akademik Minimum Dosen pada PD Dikti	3,87	3,88	3,87
35.	Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,97	3,98	3,97
36.	Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,76	3,78	3,79
37.	Kualifikasi akademik DTPS	3,37	3,37	3,54
38.	Jabatan akademik DTPS	3,35	3,47	3,59
39.	Rasio jumlah Mahasiswa ke DTPS	3,13	3,50	3,46
40.	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3,39	3,67	3,61
41.	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,68	3,74	3,78
42.	Tenaga Kependidikan	3,55	3,73	3,76
43.	UPPS memiliki jumlah laboran	3,10	3,35	3,47
44.	Sarana Pembelajaran	3,84	3,94	3,92
45.	Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	3,80	3,89	3,90
46.	Prasarana Pembelajaran	3,79	3,86	3,87
47.	Fasilitas difabel	3,42	3,58	3,72
48.	Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,86	3,84	3,83
49.	Pembiayaan pembelajaran	3,31	3,56	3,63
50.	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian	3,86	3,90	3,91
51.	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal	3,29	3,44	3,34
52.	Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,90	3,92	3,87
53.	Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,82	3,40	3,48

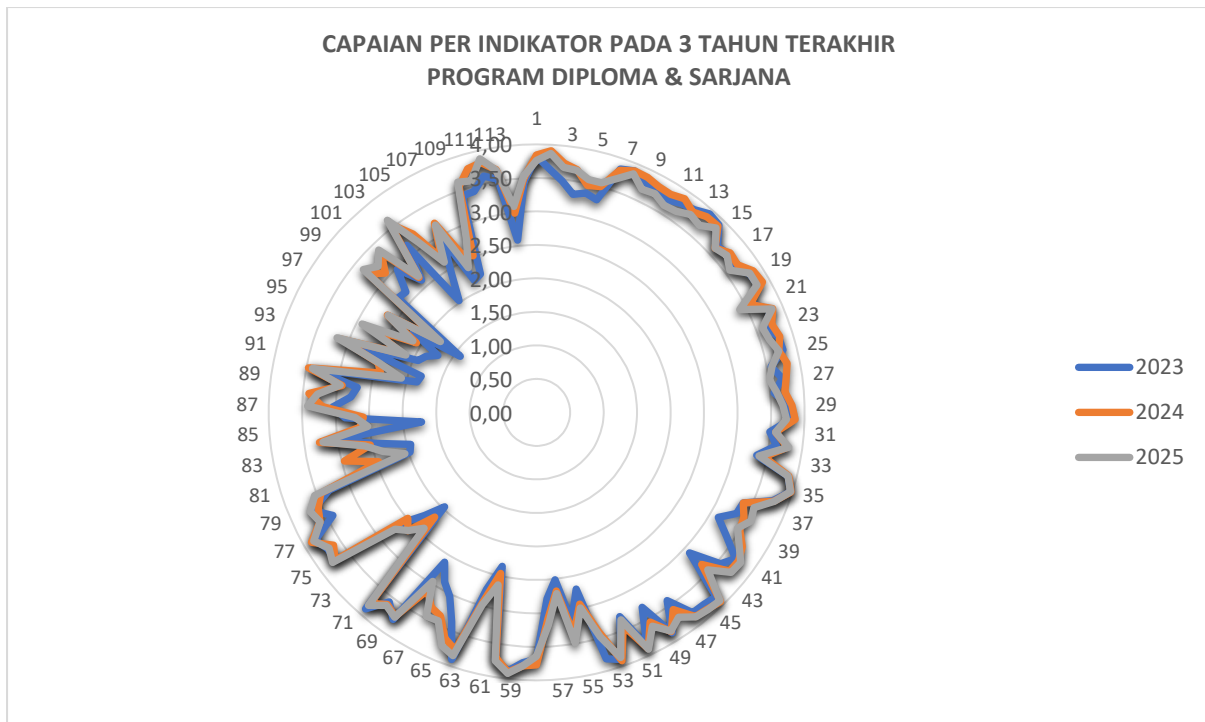
NO.	ASPEK	2023	2024	2025
54.	Publikasi Ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	2,70	2,93	2,99
55.	Publikasi Ilmiah Nasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3,17	3,35	3,49
56.	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	2,51	2,68	2,72
57.	Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,78	3,08	3,18
58.	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,68	3,77	3,64
59.	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,74	3,79	3,79
60.	kualifikasi sarana dan prasarana penelitian	3,88	3,90	3,92
61.	Dana Penelitian DTPS	3,74	3,71	3,76
62.	Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,35	2,46	2,64
63.	Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,75	2,94	2,99
64.	Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,90	3,75	3,84
65.	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	3,37	3,64	3,76
66.	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	3,03	3,36	3,44
67.	Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	2,88	3,31	3,46
68.	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,62	3,11	2,96
69.	Bentuk Hasil PkM	3,76	3,71	3,72

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
70.	Relevansi PkM	3,58	3,63	3,65
71.	Proses PkM	3,89	3,78	3,82
72.	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	1,97	2,18	2,41
73.	Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,27	2,61	2,60
74.	Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,59	2,49	2,74
75.	PKM yang melibatkan mahasiswa	3,73	3,73	3,78
76.	Aspek Penilaian PkM	3,72	3,62	3,70
77.	kualifikasi sarana dan prasarana PKM	3,81	3,88	3,84
78.	Dana PKM DTPS	3,41	3,62	3,62
79.	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	3,65	3,56	3,69
80.	Persentase pendaftar yang daftar ulang	3,31	3,44	3,54
81.	Mahasiswa Asing	1,98	2,47	2,06
82.	Dosen Asing	1,94	2,96	2,37
83.	Pengelolaan Jurnal	2,43	2,53	2,61
84.	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan*	3,03	3,27	3,22
85.	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi*	1,72	2,64	2,53
86.	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta*	2,86	2,59	2,71
87.	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2:	3,04	3,20	3,42
88.	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM setara 20 sks terhadap mahasiswa prodi secara keseluruhan*	2,78	3,41	3,28

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
89.	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI) :	2,70	2,93	2,96
90.	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	3,37	3,47	3,41
91.	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	1,84	2,40	2,08
92.	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	1,80	2,48	2,46
93.	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,80	3,12	3,18
94.	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	1,93	2,18	2,13
95.	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	1,85	2,76	2,92
96.	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	1,70	2,07	2,13
97.	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,20	2,66	2,65
98.	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	1,42	1,82	1,78

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
99.	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus/ perguruan tinggi lain	2,68	3,25	3,35
100.	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri.	2,65	3,07	3,22
101.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,98	3,33	3,38
102.	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	2,61	2,67	2,69
103.	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	3,16	3,56	3,63
104.	Persentase Praktisi Menjadi Dosen	2,03	3,24	3,08
105.	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,43	2,70	2,63
106.	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	2,94	3,21	3,18
107.	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	2,18	2,61	2,39

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
108.	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	2,23	2,52	2,79
109.	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,42	3,56	3,63
110.	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,43	3,78	3,59
111.	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,61	3,82	3,88
112.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,52	3,67	3,66
113.	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,58	2,99	3,09
114.	Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,45	3,50	3,53



Gambar 51. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Diploma IV dan Sarjana

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Kualifikasi & Data Dosen	3,97	Indikator "Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti" mencapai skor mendekati sempurna (3,97) dan stabil tinggi selama 3 tahun.
Sarana Pembelajaran	3,92	Kualitas dan spesifikasi sarana pembelajaran dinilai sangat baik dan konsisten meningkat dari 3,84 (2023) ke 3,92 (2025).
Publikasi Ilmiah Nasional	3,91	Produktivitas publikasi ilmiah nasional hasil penelitian sangat tinggi dan konsisten naik (3,86 -> 3,91).

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Internasionalisasi (Mhs/Dosen Asing)	2,06	Skor untuk Mahasiswa Asing (2,06) dan Dosen Asing (2,37) masih sangat rendah dibanding indikator lain, menunjukkan belum optimalnya daya tarik internasional.
Publikasi Mahasiswa	2,99	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa (2,99) dan wilayah/lokal (2,72) masih di

		bawah standar 3,00, perlu dorongan lebih kuat.
Kegiatan Penelitian Dana Luar Negeri	2,64	Meski ada kenaikan, nilai 2,64 masih rendah. Kemampuan dosen mengakses hibah internasional perlu ditingkatkan.

3) Kesimpulan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Kinerja program studi Diploma/Sarjana sangat kuat di aspek tata kelola internal (SDM, Sarana, Kurikulum) namun masih lemah di aspek luaran internasional dan mobilitas global.
Rekomendasi	1. Bentuk gugus tugas khusus untuk percepatan internasionalisasi (rekrutmen mhs asing & hibah internasional). 2. Wajibkan publikasi mahasiswa sebagai syarat sidang/yudisium untuk mendongkrak skor publikasi.
Tindak Lanjut	Wakil Dekan/Ketua Prodi menyusun program insentif publikasi untuk mahasiswa dan pendampingan <i>coaching clinic</i> proposal hibah luar negeri bagi dosen.

2. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir Program Magister (S2)

Program Magister menunjukkan kinerja yang Stabil Tinggi. Rata-rata capaian berada di atas 3,50. Namun, terdapat tren penurunan yang perlu diwaspadai pada aspek Penjaminan Mutu Tesis dan Masa Studi yang mulai terkoreksi negatif di tahun 2025.

Tabel 63. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Magister (S2)

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	3,79	3,90	3,77
2	IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	4,00	3,98	3,91
3	Lamanya masa studi lulusan (dalam tahun)	3,62	3,86	3,67
4	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu	3,31	3,52	3,74
5	Keberhasilan studi (persentase mahasiswa yang lulus terhadap mahasiswa yang diterima). PKS= persentase keberhasilan studi	3,71	3,52	3,47
6	Kriteria penerimaan mahasiswa.	3,93	3,88	3,74
7	Proses seleksi.	3,76	3,67	3,74

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
8	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	3,79	3,88	3,81
9	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,93	3,88	3,91
10	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,67	3,83	3,74
11	Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,83	3,93	3,84
12	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,88	3,98	3,84
13	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran	3,76	3,83	3,93
14	Ketersediaan berbagai bentuk pembelajaran	3,81	3,95	3,84
15	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,90	3,98	3,91
16	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,67	3,83	3,72
17	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,69	3,83	3,67
18	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	3,88	3,83	3,81
19	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,60	3,79	3,67
20	Penyajian rencana/proposal penelitian	3,86	3,90	3,72
21	Penyajian hasil penelitian tesis	3,74	3,83	3,79
22	Sistem penjaminan mutu tesis	3,57	3,45	3,26
23	Syarat mukim	3,76	3,62	3,33
24	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan tesis oleh pembimbing utama	3,62	3,55	3,47
25	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan tesis oleh pembimbing utama dan anggota	3,88	3,86	3,70
26	Jabatan akademik ketua pembimbing tesis	3,95	3,98	3,88
27	Penyelesaian tugas akhir	3,81	3,88	3,65
28	Penerapan prinsip penilaian	3,86	3,86	3,79
29	Teknik Penilaian	3,67	3,76	3,65
30	Instrumen Penilaian	3,71	3,52	3,58

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
31	Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,64	3,76	3,56
32	Pelaksanaan Penilaian	3,67	3,71	3,63
33	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,62	3,69	3,51
34	Kegiatan di luar kegiatan pembelajaran	3,29	3,60	3,40
35	Tingkat kepuasan mahasiswa	3,93	3,95	3,86
36	Tindak lanjut pengukuran kepuasan mahasiswa	3,60	3,67	3,30
37	Kualifikasi Akademik Minimum Dosen pada PD Dikti	3,90	3,95	3,95
38	Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,79	3,64	3,79
39	Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	4,00	3,98	3,98
40	Jabatan akademik DTPS	3,83	3,95	3,88
41	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	3,79	3,76	3,84
42	Pembimbing Utama Tugas Akhir Mahasiswa	3,83	3,83	3,65
43	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,74	3,79	3,91
44	Tenaga Kependidikan	3,79	3,86	3,86
45	UPPS memiliki jumlah laboran	3,10	3,76	3,67
46	Sarana Pembelajaran	4,00	3,95	3,98
47	Sarana prasarana	3,95	3,98	4,00
48	Prasarana Pembelajaran	3,93	3,95	3,93
49	Fasilitas difabel	3,50	3,69	3,84
50	Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,86	3,93	3,91
51	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran selama 3 tahun	3,60	3,71	3,81
52	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian	3,98	3,86	3,86
53	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal	3,33	3,43	3,42
54	Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	3,93	3,95	3,81
55	Luaran Penelitian Mahasiswa yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	3,36	3,57	3,40

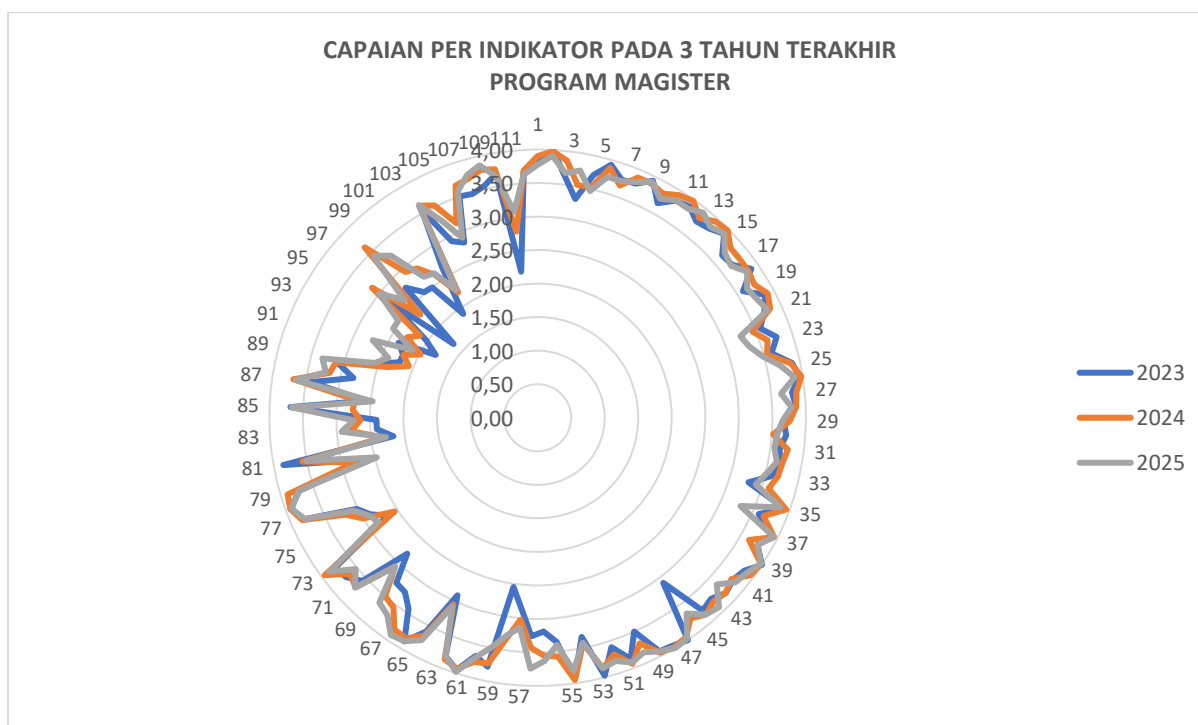
NO.	ASPEK	2023	2024	2025
56	Publikasi Ilmiah internasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3,19	3,55	3,63
57	Publikasi Ilmiah Nasional mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	3,26	3,43	3,74
58	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	2,86	3,02	3,14
59	Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,55	3,33	3,28
60	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,79	3,74	3,49
61	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,67	3,76	3,70
62	kualifikasi sarana dan prasarana penelitian	3,95	3,93	3,98
	Dana Penelitian DTPS	3,81	3,86	3,81
	Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,90	3,05	3,09
	Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,60	3,67	3,74
63	Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,88	3,83	3,88
64	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	3,44	3,81	3,91
65	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	3,27	3,55	3,70
66	Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,24	3,50	3,63
67	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,81	3,07	3,07
68	Bentuk Hasil PkM	3,57	3,71	3,72
69	Relevansi PkM	3,71	3,64	3,53
70	Proses PkM	3,76	3,95	3,86

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
71	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,67	2,55	2,84
72	Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,88	3,00	2,91
73	Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,02	3,21	3,07
74	Aspek Penilaian PkM	3,79	3,83	3,79
75	kualifikasi sarana dan prasarana PKM	3,93	3,93	3,91
76	Dana PKM DTPS	3,71	3,90	3,72
77	Rasio jumlah pendaftar dan jumlah yang lulus seleksi	2,62	2,81	2,47
78	Persentase pendaftar yang daftar ulang	3,86	3,57	3,51
79	Mahasiswa Asing	2,17	2,33	2,28
80	Dosen Asing	2,40	2,79	2,93
81	Pengelolaan Jurnal	2,40	2,64	2,74
82	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	3,69	2,76	3,67
83	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi	2,57	2,74	2,47
84	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2	3,43	3,69	3,65
85	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	2,81	3,17	3,23
86	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	3,10	3,12	3,33
87	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,52	2,36	2,56

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
88	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	2,21	2,07	2,40
89	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,21	2,21	2,72
90	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,36	1,98	2,12
91	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	1,79	2,29	2,53
92	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,02	2,14	2,53
93	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,76	3,14	3,00
94	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	1,67	2,33	2,65
95	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus	2,76	3,62	3,44
96	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	2,52	2,93	3,26
97	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,50	2,86	2,70
98	Persentase Praktisi Menjadi Dosen	1,90	2,62	2,65
99	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,64	2,21	2,26

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
100	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,55	3,62	3,63
101	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	2,93	3,52	3,26
102	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	2,83	3,14	2,91
103	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,50	3,67	3,58
104	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,48	3,71	3,77
105	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,55	3,79	3,86

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
106	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,69	3,76	3,65
107	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,19	2,79	3,09
108	Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,67	3,69	3,63



Gambar 52. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Magister (S2)

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Kualitas Pembimbing Tesis	3,88	Jabatan akademik ketua pembimbing tesis sangat baik dan stabil (3,95 -> 3,98 -> 3,88).
IPK Lulusan	3,91	Rata-rata IPK lulusan sangat tinggi, konsisten di angka mendekati 4,00.
Struktur Kurikulum	3,91	Ketepatan struktur kurikulum dalam membentuk capaian pembelajaran dinilai sangat tinggi.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Sistem Penjaminan Mutu Tesis	3,26	Terjadi penurunan tren yang konsisten dan signifikan: 3,57 (2023) -> 3,45 (2024) -> 3,26 (2025). Ini adalah <i>warning</i> serius.
Syarat Mukim (Residency)	3,33	Kepatuhan terhadap syarat mukim menurun drastis dari 3,76 (2023) menjadi 3,33 (2025).
Kegiatan di Luar Pembelajaran	3,40	Menurun dari 3,60 (2024), menunjukkan kurangnya aktivitas penunjang akademik mahasiswa S2.

3) Kesimpulan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Secara akademik (IPK/Kurikulum) sangat baik, namun proses <i>quality control</i> pada tugas akhir (Tesis) mengalami penurunan kualitas proses/penjaminan mutu.
Rekomendasi	1. Revitalisasi SOP Penjaminan Mutu Tesis. Perketat monitoring proses bimbingan. 2. Evaluasi aturan syarat mukim, apakah sulit dipenuhi atau kurang pengawasan.
Tindak Lanjut	Ketua Program Studi S2 segera mengadakan rapat koordinasi dengan seluruh pembimbing tesis untuk menegakkan kembali standar penjaminan mutu tesis.

3. Analisa Capaian 3 Tahun Terakhir Program Doktor (S3)

Kinerja Program Doktor menunjukkan sinyal "Warning" (Peringatan) yang cukup serius. Terjadi penurunan drastis pada beberapa indikator kunci di tahun 2025 dibandingkan tahun 2023/2024, khususnya pada IKU 1 (Lulusan) yang turun dari 3,86 ke 3,30 dan IKU 7 (Pembelajaran Kolaboratif) yang anjlok dari 3,86 ke 3,18. Hanya IKU 8 dan Kontrak Kerja yang menunjukkan tren perbaikan.

Tabel 64. Capaian 3 Tahun Terakhir Program Doktor (S3)

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
1	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNL.	3,81	3,81	3,82
2	IPK lulusan: RPIK= rata-rata IPK lulusan	4,00	3,86	3,82
3	Lamanya masa studi lulusan (dalam tahun)	3,00	2,81	2,59
4	Kelulusan tetap waktu PTW= persentase kelulusan tepat waktu	2,71	2,43	2,64
5	Keberhasilan studi PPS= persentase keberhasilan studi	3,48	3,33	3,23
6	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran	3,90	3,86	3,86

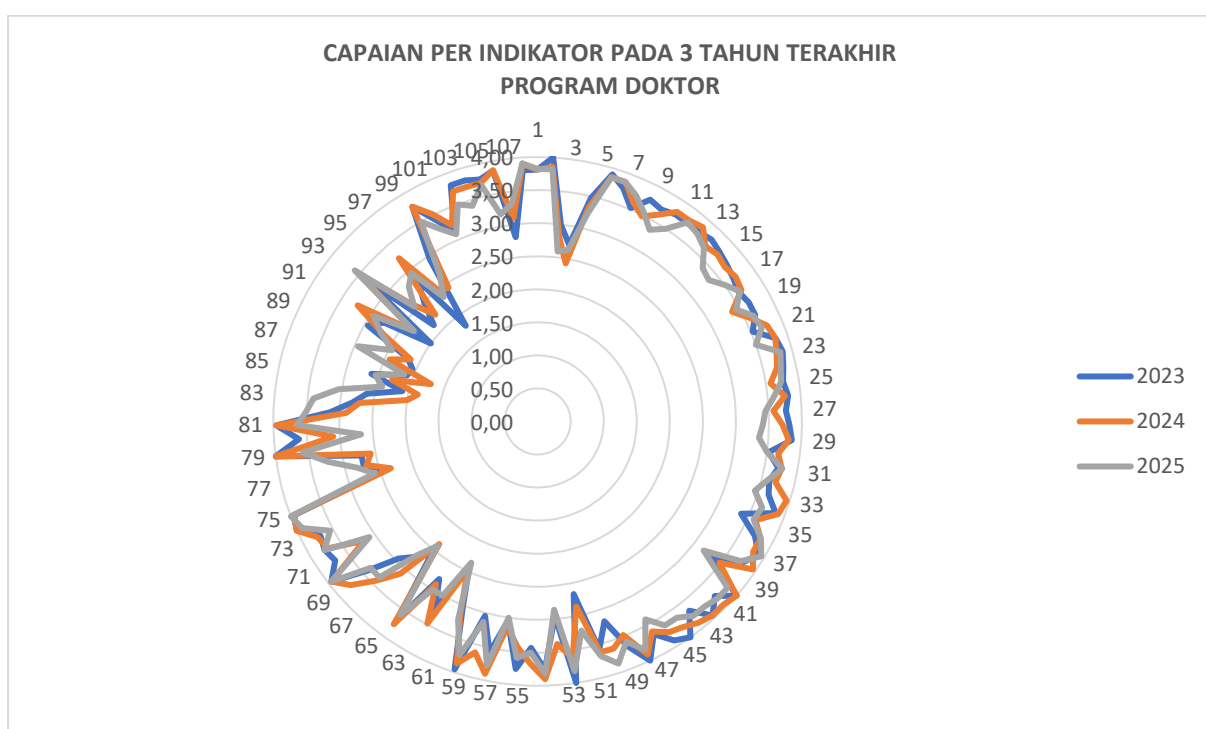
NO.	ASPEK	2023	2024	2025
7	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	3,76	3,86	3,86
8	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3,52	3,62	3,73
9	Pembaharuan RPS	3,76	3,48	3,55
10	Perangkat Kelengkapan RPS	3,71	3,62	3,36
11	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	3,76	3,81	3,5
12	karakteristik proses pembelajaran	3,76	3,81	3,77
13	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	3,76	3,86	3,73
14	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	3,81	3,67	3,64
15	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	3,76	3,71	3,41
16	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	3,71	3,67	3,36
17	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	3,67	3,71	3,5
18	Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	3,62	3,67	3,64
19	Penyajian rencana penelitian untuk menemukan/mengembangkan teori atau konsepsi/gagasan ilmiah baru.	3,67	3,38	3,45
20	Penyajian rencana/proposal penelitian	3,67	3,57	3,64
21	Hasil penelitian disertasi disajikan dalam seminar	3,52	3,76	3,68
22	Sistem penjaminan mutu disertasi	3,81	3,81	3,5
23	Jumlah maksimum mahasiswa bimbingan disertasi oleh pembimbing utama	3,86	3,76	3,82
24	Jabatan akademik ketua pembimbing disertasi	3,81	3,71	3,77
25	Publikasi hasil penelitian disertasi.	3,76	3,57	3,73
26	Penerapan prinsip penilaian	3,81	3,76	3,59
27	Teknik Penilaian	3,76	3,57	3,45
28	Instrumen Penilaian	3,81	3,71	3,41
29	Kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian dengan capaian pembelajaran	3,86	3,81	3,36
30	Pelaksana Penilaian	3,52	3,67	3,5
31	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh Dosen Tetap Prodi (DTPS)	3,71	3,76	3,77
32	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan	3,62	3,71	3,59
33	Data Dosen yang tercantum pada PD Dikti	3,67	3,95	3,45
34	Kecukupan Jumlah Dosen DTPS (Dosen Tetap Program Studi)	3,86	3,90	3,64
35	Jabatan akademik DTPS	3,38	3,62	3,59
36	Persyaratan untuk menjadi pembimbing utama tugas akhir mahasiswa doktor	3,71	3,81	3,82
37	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	3,90	3,81	3,95

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
38	Tenaga Kependidikan	3,76	3,95	3,73
39	UPPS memiliki jumlah laboran	3,33	3,48	3,18
40	Sarana Pembelajaran	4,00	4,00	3,82
41	Jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana pembelajaran	3,76	3,95	3,82
42	Prasarana Pembelajaran	3,95	3,95	3,77
43	Fasilitas difabel	3,67	3,90	3,77
44	Lingkup pengelolaan pembelajaran	4,00	3,81	3,64
45	Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	3,90	3,76	3,64
46	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran selama 3 tahun	3,67	3,62	3,41
47	Publikasi Ilmiah Nasional hasil penelitian oleh DTPS	4,00	3,90	3,82
48	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal oleh DTPS	3,67	3,48	3,59
49	Publikasi ilmiah internasional mahasiswa	3,19	3,62	3,86
50	Publikasi ilmiah nasional mahasiswa	3,57	3,62	3,68
51	Publikasi ilmiah Lokal mahasiswa	2,67	2,86	3,23
52	Artikel Karya Ilmiah DTPS yang disitasi	4,00	3,62	3,82
53	Luaran Penelitian yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,95	3,38	2,86
54	Relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan prodi	3,76	3,90	3,82
55	Penelitian yang melibatkan mahasiswa	3,43	3,67	3,5
56	Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja DTPS. (RRD).	3,76	3,43	3,59
57	Kegiatan penelitian DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,05	3,14	3
58	Kegiatan penelitian DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,57	3,90	3,77
59	Kegiatan penelitian DTPS dana Universitas/mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	3,05	3,62	3,14
60	Dana Penelitian DTPS	3,95	3,86	3,73
61	Publikasi Ilmiah Nasional hasil PkM	3,05	3,14	3,23
62	Publikasi Ilmiah Wilayah/Lokal hasil PkM	2,43	2,48	2,36
63	Artikel Karya Ilmiah DTPS hasil PkM yang disitasi	3,24	3,48	3
64	Luaran PkM yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	2,81	2,90	3
65	Relevansi PkM	3,67	3,76	3,59
66	Kegiatan PkM DTPS dana luar negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,57	2,38	2,41

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
67	Kegiatan PkM DTPS dana dalam negeri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,76	3,10	2,73
68	Kegiatan PkM DTPS dana Universitas/ mandiri yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	2,95	3,43	3,36
69	Dana PKM DTPS	3,43	3,76	3,36
70	Proses seleksi.	3,95	3,95	3,95
71	Peningkatan animo calon mahasiswa	3,71	3,19	3,09
72	Kriteria penerimaan mahasiswa	3,76	3,71	3,77
73	Tracer Study	3,71	3,76	3,55
74	Layanan kemahasiswaan	4,00	4,00	3,91
75	Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	3,95	3,95	4
76	Mahasiswa Asing	2,38	2,33	2,59
77	Dosen Asing	2,71	2,67	2,82
78	Pengelolaan Jurnal	2,71	2,57	3,23
79	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	4,00	4,00	3,59
80	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	3,62	3,10	2,68
81	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2	3,95	3,95	3,64
82	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	3,14	2,90	3,5
83	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,81	2,71	3,41
84	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,62	2,00	3,05
85	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	2,10	1,86	2,41
86	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,62	2,29	2,55
87	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,10	1,71	2,14
88	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	2,05	2,43	2,95
89	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,19	2,14	2,45

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
90	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,95	2,67	2,73
91	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,76	3,24	2,95
92	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	2,00	2,33	2,32
93	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus	3,38	3,52	3,59
94	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	2,14	2,62	2,55
95	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,48	2,24	2,82
96	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	2,81	3,24	2,95
97	Persentase Praktisi Menjadi Dosen	1,81	2,48	2,36
98	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,95	2,43	2,68
99	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,76	3,76	3,5
100	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,43	3,52	3,27
101	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	3,14	3,24	3,09
102	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,81	3,71	3,5
103	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,81	3,71	3,41

NO.	ASPEK	2023	2024	2025
104	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,76	3,71	3,68
105	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,86	3,86	3,18
106	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,81	3,10	3,32
107	Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,81	3,90	3,91



Gambar 53. Capaian 3 Tahun Terakhir Per Indikator Program Doktor (S3)

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Kesesuaian Capaian Pembelajaran	3,82	Konsistensi kesesuaian CPL dengan profil lulusan KKNI terjaga baik (3,81 -> 3,82).
IPK Lulusan	3,82	Meskipun masa studi lama, kualitas nilai (IPK) lulusan tetap sangat tinggi.
Ketepatan Struktur Kurikulum	3,86	Struktur kurikulum dinilai sangat tepat dan stabil tinggi selama 3 tahun.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Masa Studi Lulusan	2,59	KRITIS. Tren menurun drastis dari 3,00 (2023) ke 2,59 (2025). Mahasiswa semakin lama lulus.
Kelulusan Tepat Waktu	2,64	Masih rendah (dibawah 3,00), mengindikasikan banyak mahasiswa yang tidak selesai sesuai target waktu.
Perangkat Kelengkapan RPS	3,36	Terjadi penurunan kualitas kelengkapan perangkat RPS dari 3,71 (2023) ke 3,36 (2025).

3) Kesimpulan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Isu utama Program Doktor adalah "Lefthanded Curve" pada masa studi (semakin lama). Kurikulum bagus, tetapi eksekusi penyelesaian studi terhambat.
Rekomendasi	1. Terapkan sistem <i>monitoring progress report</i> per semester yang lebih ketat dengan konsekuensi jelas. 2. Identifikasi <i>bottleneck</i> disertasi (apakah di promotor, publikasi syarat, atau administrasi).
Tindak Lanjut	Dekan/Pascasarjana membentuk "Tim Percepatan Kelulusan" untuk membedah kasus mahasiswa S3 angkatan lama yang belum lulus.

F. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

1. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Diploma IV & Sarjana

Berdasarkan data capaian IKU, kinerja Program Diploma IV dan Sarjana menunjukkan tren yang stabil meningkat pada indikator berbasis kerjasama dan kualitas pembelajaran (IKU 6, 7, 8). Namun, terdapat fluktuasi pada "Kontrak Kerja" yang sempat naik di 2024 (2,65) namun turun kembali di 2025 (2,35). Indikator terkait praktisi (IKU 4) dan lulusan (IKU 1) menunjukkan performa yang cukup baik dengan tren positif.

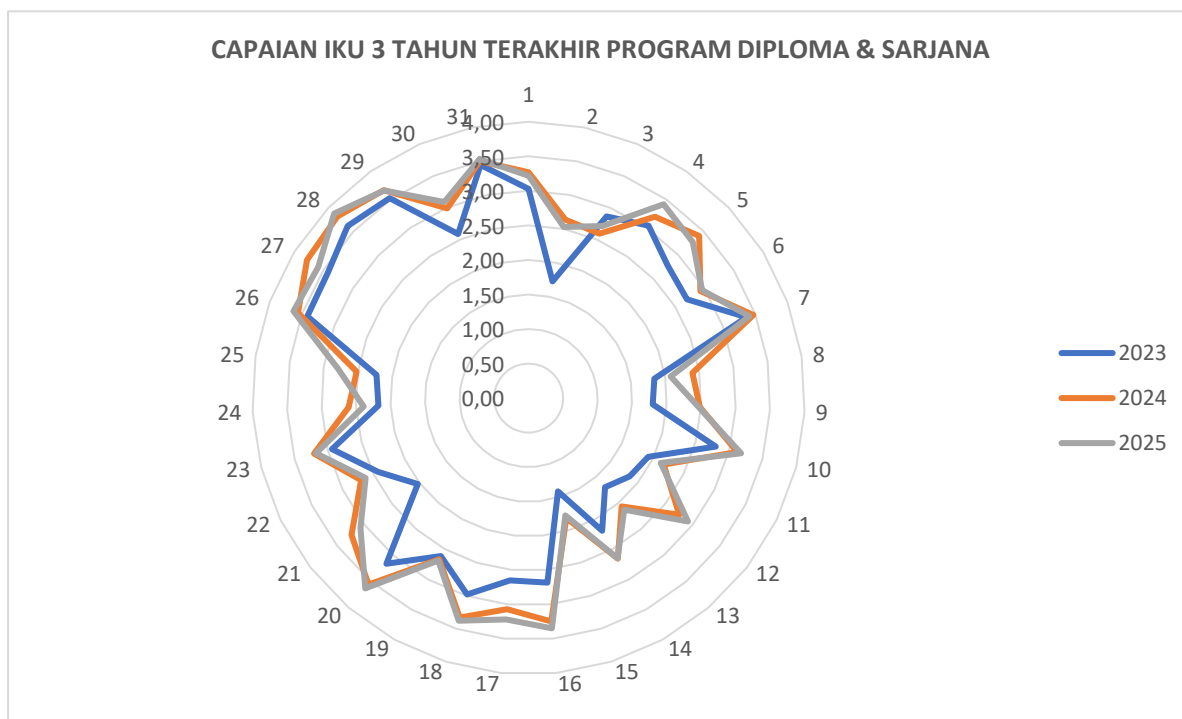
Tabel 65. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Diploma IV & Sarjana

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan*	3,03	3,27	3,22
2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi*	1,72	2,64	2,53
3	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta*	2,86	2,59	2,71

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
4	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2:	3,04	3,20	3,42
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti MBKM setara 20 sks terhadap mahasiswa prodi secara keseluruhan*	2,78	3,41	3,28
6	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI) :	2,70	2,93	2,96
7	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	3,37	3,47	3,41
8	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	1,84	2,40	2,08
9	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	1,80	2,48	2,46
10	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,80	3,12	3,18
11	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	1,93	2,18	2,13
12	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	1,85	2,76	2,92
13	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	1,70	2,07	2,13
14	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,20	2,66	2,65
15	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	1,42	1,82	1,78
16	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus/perguruan tinggi lain	2,68	3,25	3,35
17	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri.	2,65	3,07	3,22
18	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih	2,98	3,33	3,38

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			
19	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;	2,61	2,67	2,69
20	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	3,16	3,56	3,63
21	Persentase Praktisi Menjadi Dosen	2,03	3,24	3,08
22	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,43	2,70	2,63
23	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	2,94	3,21	3,18
24	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	2,18	2,61	2,39
25	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	2,23	2,52	2,79
26	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,42	3,56	3,63
27	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,43	3,78	3,59

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
28	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,61	3,82	3,88
29	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,52	3,67	3,66
30	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,58	2,99	3,09
31	Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,45	3,50	3,53



Gambar 54. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Diploma IV (D-IV) & Sarjana (S1)

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Kerjasama Program Studi (IKU 6)	3,70	Nilai konsisten tinggi di atas 3,50 selama 3 tahun (3,49 → 3,72 → 3,70).

Pembelajaran Kolaboratif (IKU 7)	3,66	Metode pembelajaran partisipatif/kolaboratif berjalan sangat baik dan stabil (3,66).
Akreditasi/Standar Internasional (IKU 8)	3,31	Menunjukkan tren peningkatan konsisten dari 3,01 (2023) menjadi 3,31 (2025).

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Kontrak Kerja Kinerja	2,35	Nilai terendah di antara semua kriteria dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2,65).
Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU 3)	2,75	Meskipun naik, nilainya masih relatif rendah (di bawah 3,00) dibandingkan potensi SDM yang ada.
Hasil Kerja Dosen (IKU 5)	2,79	Produktivitas dosen masih stagnan di angka < 2,80 selama 3 tahun terakhir.

3) Kesimpulan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Diploma/Sarjana sangat kuat dalam aspek kurikulum dan kerjasama institusi, namun perlu intervensi khusus pada aspek tata kelola kontrak kinerja dan mobilitas dosen.
Rekomendasi	1. Evaluasi ulang target dalam Kontrak Kerja individu dosen. 2. Buat program "Dosen Magang Industri" untuk mendongkrak skor IKU 3 dan IKU 5 secara bersamaan.
Tindak Lanjut	Wakil Dekan Bidang SDM memfasilitasi MoU dengan mitra industri untuk penempatan dosen berkegiatan di luar kampus.

2. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Magister (S2)

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Data Program Magister memperlihatkan pola kenaikan bertahap pada sebagian besar indikator. IKU 6 (Kerjasama) dan IKU 7 (Kelas Kolaboratif) menjadi pilar kekuatan utama. Namun, IKU 4 (Praktisi Mengajar) menjadi titik terlemah dengan skor yang belum pernah menyentuh angka 2,50 dalam 3 tahun terakhir. Ada juga catatan penurunan pada IKU 7 di tahun 2025 meskipun nilainya masih tinggi.

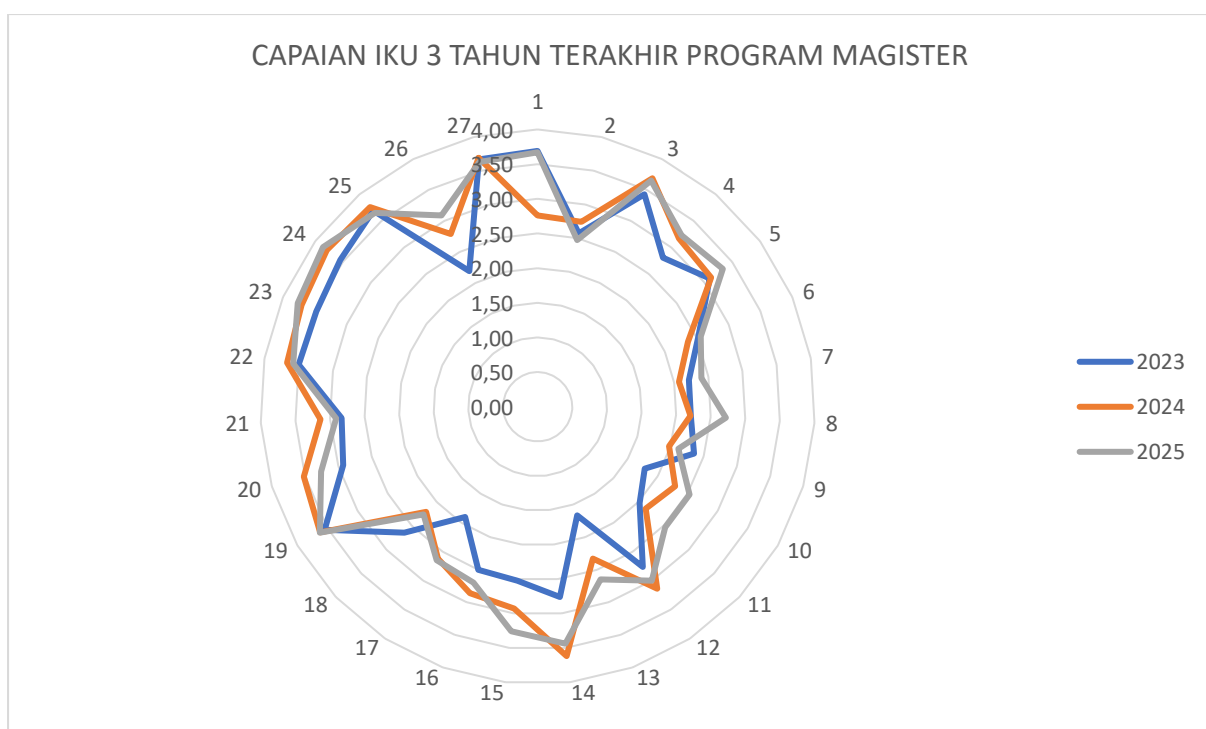
Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Magister (S2)

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	3,69	2,76	3,67

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
2	Persentase lulusan yang berhasil melanjutkan studi	2,57	2,74	2,47
3	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2	3,43	3,69	3,65
4	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	2,81	3,17	3,23
5	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	3,10	3,12	3,33
6	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,52	2,36	2,56
7	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	2,21	2,07	2,40
8	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,21	2,21	2,72
9	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,36	1,98	2,12
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	1,79	2,29	2,53
11	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,02	2,14	2,53
12	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,76	3,14	3,00
13	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	1,67	2,33	2,65

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
14	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus	2,76	3,62	3,44
15	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	2,52	2,93	3,26
16	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,50	2,86	2,70
17	Persentase Praktisi Menjadi Dosen	1,90	2,62	2,65
18	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,64	2,21	2,26
19	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,55	3,62	3,63
20	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	2,93	3,52	3,26
21	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	2,83	3,14	2,91
22	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,50	3,67	3,58
23	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,48	3,71	3,77

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
24	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,55	3,79	3,86
25	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,69	3,76	3,65
26	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,19	2,79	3,09
27	Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,67	3,69	3,63



Gambar 55. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Magister (S2)

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Kerjasama Program Studi (IKU 6)	3,74	Tren positif yang konsisten naik (3,51 → 3,72 → 3,74).

Pembelajaran Kolaboratif (IKU 7)	3,65	Meski turun sedikit dari 2024, nilai 3,65 masih sangat tinggi dan masuk kategori unggul.
Standar Internasional (IKU 8)	3,36	Peningkatan signifikan dari 2,93 (2023) menjadi 3,36 (2025), menunjukkan prodi semakin rekognitif ¹ .

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Praktisi Mengajar (IKU 4)	2,46	Skor terendah pada jenjang Magister. Kenaikan sangat lambat (2,27 ke 2,46 dalam 3 tahun).
Kontrak Kerja	2,65	Masih di level rendah (2,65), mengindikasikan target kinerja manajerial belum optimal tercapai.
Mahasiswa Off-Campus (IKU 2)	2,70	Pengalaman mahasiswa di luar kampus masih minim, tertinggal dibanding capaian IKU lainnya.

3) Kesimpulan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Magister memiliki jejaring kerjasama yang sangat kuat (IKU 6), namun kurang memanfaatkannya untuk menghadirkan praktisi ke dalam kelas (IKU 4 rendah).
Rekomendasi	- Mewajibkan setiap mata kuliah keahlian menghadirkan dosen tamu/praktisi minimal 2x per semester. - Integrasikan target IKU 4 ke dalam Kontrak Kerja Kaprodi.
Tindak Lanjut	Kaprodi menyusun jadwal kuliah tamu semester depan dan mengalokasikan anggaran khusus honorarium praktisi.

3. Analisa Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Doktor (S3)

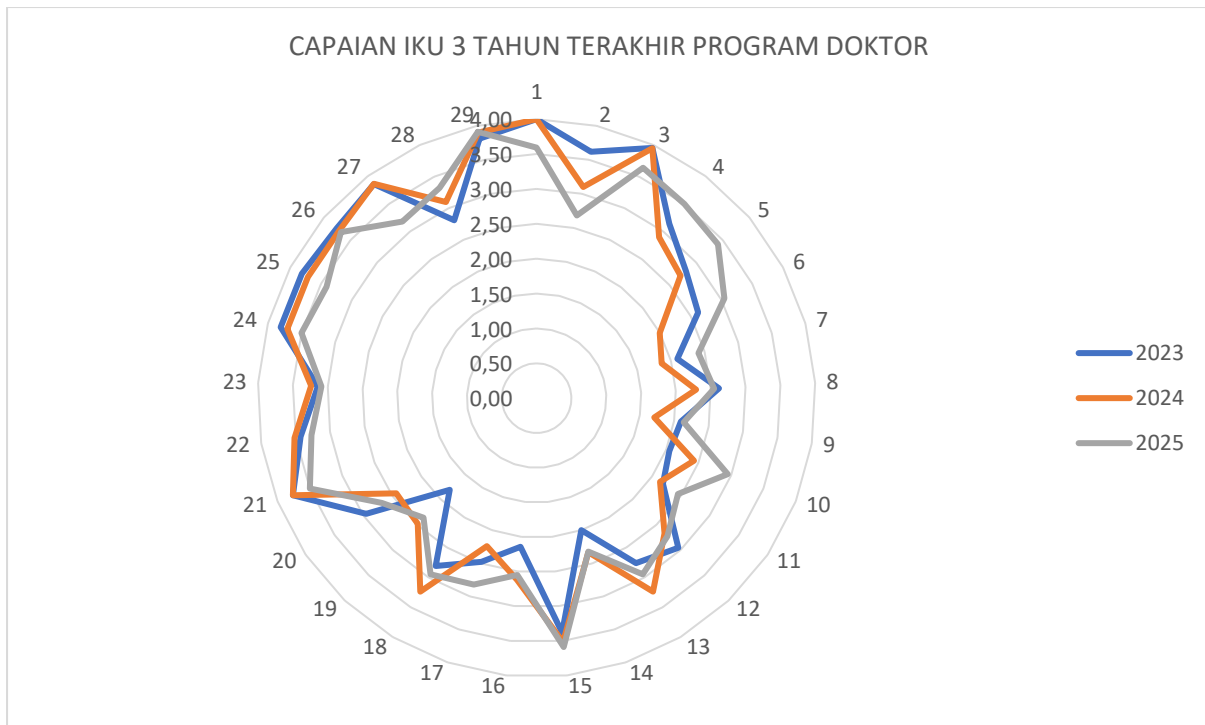
Kinerja Program Doktor menunjukkan sinyal "Warning" (Peringatan) yang cukup serius. Terjadi penurunan drastis pada beberapa indikator kunci di tahun 2025 dibandingkan tahun 2023/2024, khususnya pada IKU 1 (Lulusan) yang turun dari 3,86 ke 3,30 dan IKU 7 (Pembelajaran Kolaboratif) yang anjlok dari 3,86 ke 3,18. Hanya IKU 8 dan Kontrak Kerja yang menunjukkan tren perbaikan.

Tabel 66. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Doktor (S3)

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan	4,00	4,00	3,59
2	Persentase lulusan yang menjadi wiraswasta	3,62	3,10	2,68
3	Rata-Rata Waktu Tunggu (WT) dan Penghasilan Lulusan (PL) TS-2	3,95	3,95	3,64

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
4	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	3,14	2,90	3,5
5	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,81	2,71	3,41
6	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat provinsi/wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,62	2,00	3,05
7	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RI)	2,10	1,86	2,41
8	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RN)	2,62	2,29	2,55
9	Persentase jumlah prestasi mahasiswa di bidang nonakademik tingkat wilayah/lokal dalam 3 tahun terakhir terhadap jumlah mahasiswa (RW)	2,10	1,71	2,14
10	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi internasional	2,05	2,43	2,95
11	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan detasering	2,19	2,14	2,45
12	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,95	2,67	2,73
13	Persentase dosen yang mengajar di kampus lain terdaftar dalam PDPT	2,76	3,24	2,95
14	Persentase dosen mengajar di Luar Negeri	2,00	2,33	2,32
15	Persentase dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian di Luar Kampus	3,38	3,52	3,59
16	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	2,14	2,62	2,55
17	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	2,48	2,24	2,82
18	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan	2,81	3,24	2,95

NO.	KRITERIA	2023	2024	2025
	praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
19	Persentase Praktisi Menjadi Dosen	1,81	2,48	2,36
20	Persentase dosen tetap menjadi Praktisi (Flagship)	2,95	2,43	2,68
21	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari penelitian selama 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,76	3,76	3,5
22	Rasio publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dari kegiatan PkM dalam 1 tahun terakhir di jurnal internasional bereputasi, di seminar internasional, dan di media massa internasional dibagi Jumlah DTPS (RI):	3,43	3,52	3,27
23	Persentase publikasi Ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis DTPS bersama mitra luar negeri dari jumlah publikasi ilmiah terindeks Scopus/WOS yang ditulis oleh DTPS	3,14	3,24	3,09
24	Jumlah kerjasama Internasional yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,81	3,71	3,5
25	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,81	3,71	3,41
26	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha/ industri/ Perguruan Tinggi/ komunitas masyarakat. yang dilaksanakan prodi untuk pengembangan kurikulum bersama, magang/kesempatan kerja, penelitian, pengabdian, dan tridarma lainnya	3,76	3,71	3,68
27	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	3,86	3,86	3,18
28	Akreditasi internasional program studi saat ini	2,81	3,10	3,32
29	Akreditasi Nasional program studi saat ini	3,81	3,90	3,91



Gambar 56. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Program Doktor (S3)

1) Aspek Unggulan dari Hasil AMI

Aspek Unggulan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Standar Internasional (IKU 8)	3,62	Satu-satunya IKU yang konsisten naik signifikan (3,31 → 3,50 → 3,62).
Kerjasama Program Studi (IKU 6)	3,53	Meskipun turun, nilai 3,53 masih tergolong baik dan menjadi penopang kinerja prodi.

2) Peluang Perbaikan dari Hasil AMI

Peluang Perbaikan	Nilai Rata-rata (2025)	Alasan/Dasar Data
Kualitas Lulusan (IKU 1)	3,30	Mengalami penurunan tajam sebesar 0,56 poin dari tahun 2023 (3,86), perlu investigasi mendalam.
Pembelajaran Kolaboratif (IKU 7)	3,18	Penurunan paling drastis dari 3,86 (2024) menjadi 3,18 (2025). Metode <i>case method/projectbased learning</i> mulai ditinggalkan.
Praktisi Mengajar (IKU 4)	2,66	Skor stagnan rendah, sulit menghadirkan praktisi level Doktoral.

3) Kesimpulan, Rekomendasi, dan Tindak Lanjut

Aspek	Uraian
Kesimpulan	Program Doktor sedang mengalami penurunan performa pembelajaran dan luaran (IKU 1 & 7 drop). Fokus terlalu berat pada internasionalisasi (IKU 8 naik) mungkin mengorbankan kualitas proses internal.
Rekomendasi	1. Audit Khusus: Lakukan audit proses pembelajaran semester terakhir untuk mencari penyebab turunnya skor pembelajaran kolaboratif. 2. Tracer Study: Percepat pelacakan lulusan untuk memperbaiki skor IKU 1.
Tindak Lanjut	Dekan memanggil Kaprodi S3 untuk klarifikasi penurunan IKU 1 dan IKU 7 serta menyusun rencana pemulihan (recovery plan) dalam 1 bulan.

BAB III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penjaminan mutu perlu didasarkan atas data dan informasi yang benar dan akurat serta analisis yang cermat, komprehensif, dan mutakhir. Untuk memperoleh data dan informasi tersebut, perguruan tinggi perlu selalu melakukan evaluasi mengenai kesesuaian dengan standar yang ditetapkan, yang meliputi aspek input, proses, *output* dan *outcome*. Dengan memperhatikan hal tersebut, UPI menempatkan audit mutu internal sebagai salah satu tahap dalam upaya menyelenggarakan penjaminan mutu.

Hasil AMI diharapkan dapat ditindaklanjuti secara tepat, proporsional, dan berkelanjutan. Hasil AMI diharapkan menjadi salah satu masukan dan dasar perencanaan dan penetapan program jangka pendek pada periode berikutnya, khususnya yang dituangkan pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2026 baik di level universitas maupun unit organisasi lainnya. Selain itu, kecenderungan data hasil AMI pada beberapa tahun terakhir dapat juga digunakan sebagai dasar pada perencanaan dan penetapan program jangka menengah dan panjang universitas dan unit-unit organisasi di bawahnya.

Pelaksanaan AMI perlu dievaluasi dan dilakukan perbaikan dan penyesuaian secara terus menerus. Perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan pada berbagai aspek, baik pada indikator audit, instrumen audit, maupun prosedur audit. Perbaikan tersebut ditunjukkan untuk berlangsungnya penjaminan mutu yang baik, berkelanjutan, dan sesuai dengan tuntutan dan kondisi eksternal terkini.

Rekomendasi:

1. Hasil AMI harus digunakan sebagai pedoman untuk mengambil tindakan yang sesuai dan seimbang. Rekomendasi perbaikan harus diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di UPI.
2. Hasil AMI harus menjadi bagian integral dari perencanaan universitas. Data hasil AMI harus diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) tahun berikutnya, baik di tingkat universitas maupun unit-unit organisasi lainnya.
3. UPI dapat memanfaatkan tren data dari hasil AMI dalam beberapa tahun terakhir sebagai panduan dalam perencanaan program jangka menengah dan panjang. Hal ini dapat membantu universitas untuk terus beradaptasi dengan perkembangan dan tuntutan eksternal yang terkini.
4. Pelaksanaan AMI perlu dievaluasi secara berkala, dan perbaikan serta penyesuaian harus dilakukan jika diperlukan. Ini bertujuan untuk menjaga efektivitas dan relevansi dari penjaminan mutu pendidikan di UPI.

Pelaksanaan AMI perlu terus dievaluasi dan disempurnakan secara berkelanjutan. Perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan pada berbagai aspek, termasuk indikator audit, instrumen audit, dan prosedur audit. Tujuannya adalah untuk menjaga penjaminan mutu yang efektif, berkelanjutan, dan selaras dengan perkembangan dan tuntutan eksternal yang terkini. Dengan demikian, UPI dapat terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan memenuhi standar mutu yang tinggi.